

PT Bank Maybank Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)/

*Interim consolidated financial statements as of March 31, 2024
and for the three-month period then ended (Unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Steffano Ridwan
Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Alamat domisili : Puri Indah Blok D-4/1, Kembangan
Selatan, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor telepon : 021-29228888
Jabatan : Direktur Community Financial
Services/Pjs. Presiden Direktur
2. Nama : Widya Permana
Alamat kantor : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Alamat domisili : Jl. Karang Asri II C2/53, Lebak
Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-29228888
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

We, the undersigned:

1. *Name : Steffano Ridwan
Office address : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Residential address : Puri Indah Blok D-4/1, Kembangan
Selatan, Kembangan, Jakarta Selatan
Telephone number : 021-29228888
Title : Community Financial Services
Director/Acting President Director*
2. *Name : Widya Permana
Office address : Sentral Senayan (SS) III
Jl. Asia Afrika No.8
Gelora Bung Karno - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Residential address : Jl. Karang Asri II C2/53, Lebak
Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan
Telephone number : 021-29228888
Title : Operations Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*

- b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- b. *The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*
4. *We are responsible for the Bank's and subsidiaries internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024/ April 29 , 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Steffano Ridwan
Direktur/Pjs. Presiden Direktur /
Director/Acting President Director

Widya Permana
Direktur Operasional /
Operations Director

Smy

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-4	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	5-6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9-10	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11-343	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
Kas	2a,2c,2d,4	2.118.176	1.570.030	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2d,2e,2f,5	7.814.827	8.152.106	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2a,2c,2d,2f,2o,6			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2ae,44	89.289	96.818	Related parties
Pihak ketiga		2.365.136	2.097.274	Third parties
		2.454.425	2.194.092	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.375)	(1.810)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto		2.453.050	2.192.282	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2c,2d,2g,2o,7	1.020.425	2.496.502	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(2.016)	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		1.020.425	2.494.486	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	2c,2d,2h,8	2.327.108	1.297.687	Trading securities
Investasi keuangan	2b,2c,2d,2i,2o,9			Financial investments
Pihak berelasi	2ae,44	159.504	159.504	Related parties
Pihak ketiga		32.107.576	30.592.470	Third parties
		32.267.080	30.751.974	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(203)	(397)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi keuangan - neto		32.266.877	30.751.577	Financial investments - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2j,2o,10	-	2.338.176	Securities purchased under resale agreement
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi		-	(5.054)	Less: Unamortized interest
		-	2.333.122	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(50)	Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto		-	2.333.072	Securities purchased under resale agreement - net
Tagihan derivatif	2c,2d,2k,11			Derivatives receivable
Pihak berelasi	2ae,44	275.704	273.660	Related parties
Pihak ketiga		703.431	707.331	Third parties
		979.135	980.991	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah Pihak berelasi Pihak ketiga	2c,2d, 2l,2o,12 2ae,44	381.258 <u>114.494.646</u> 114.875.904	251.301 <u>107.804.976</u> 108.056.277	Loans and Sharia receivables/financing Related parties Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.035.694)	(3.376.813)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah - neto		<u>110.840.210</u>	<u>104.679.464</u>	Loans and Sharia receivables/financing - net
Piutang pembiayaan konsumen	2d,2n,2o,13	9.510.817	10.206.593	Consumer financing receivables
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(2.105.360)	(2.260.864)	Less: Unearned consumer financing receivables
		7.405.457	7.945.729	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(144.613)	(145.288)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto		<u>7.260.844</u>	<u>7.800.441</u>	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi	2c,2d,2m,2o,14	1.473.228	786.695	Acceptances receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(25.640)	(1.065)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto		<u>1.447.588</u>	<u>785.630</u>	Acceptances receivable - net
Aset pajak tangguhan	2aa,24c	665.376	690.557	Deferred tax assets
Aset tetap dan aset hak-guna	2p,15a,15b	6.324.635	6.305.171	Fixed assets and right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2.528.627)	(2.476.947)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap dan aset hak-guna - neto		<u>3.796.008</u>	<u>3.828.224</u>	Fixed assets and right-of-use assets - net
Aset tidak berwujud - neto	2b,2c,2q,16	336.116	363.624	Intangible assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	2c,2d,2o,2r, 2s,2y,17	29.685	28.658	Prepayments and other assets
Pihak berelasi	2ae,44	4.560.358	4.106.618	Related parties
Pihak ketiga		4.590.043	4.135.276	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(94.855)	(85.115)	Less: Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian		(167.534)	(167.262)	Allowance for possible losses
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto		<u>4.327.654</u>	<u>3.882.899</u>	Prepayments and other assets - net
JUMLAH ASET	49b	<u>177.653.394</u>	<u>171.803.070</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2c,2d,2t,18			Obligations due immediately
Pihak berelasi	2ae,44	995	1.775	Related parties
Pihak ketiga		972.345	1.074.823	Third parties
		<u>973.340</u>	<u>1.076.598</u>	
Simpanan nasabah	2c,2d,2u,19			Deposits from customers
Pihak berelasi	2ae,44	446.434	407.559	Related parties
Pihak ketiga		116.772.201	115.094.949	Third parties
		<u>117.218.635</u>	<u>115.502.508</u>	
Simpanan dari bank lain	2c,2d,2v,20			Deposits from other banks
Pihak berelasi	2ae,44	1.394.579	1.439.158	Related parties
Pihak ketiga		4.586.234	3.343.738	Third parties
		<u>5.980.813</u>	<u>4.782.896</u>	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2d,2j,21	3.275.927	2.024.149	Securities sold under repurchased agreements
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi		(6.501)	(7.086)	Less: Unamortized interest
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto		<u>3.269.426</u>	<u>2.017.063</u>	Securities sold under repurchased agreements - net
Liabilitas derivatif	2c,2d,2k,11			Derivatives payable
Pihak berelasi	2ae,44	406.196	252.713	Related parties
Pihak ketiga		949.358	710.428	Third parties
		<u>1.355.554</u>	<u>963.141</u>	
Liabilitas akseptasi	2c,2d,2m,14			Acceptances payable
Pihak berelasi	2ae,44	23.259	517	Related parties
Pihak ketiga		1.040.957	511.522	Third parties
		<u>1.064.216</u>	<u>512.039</u>	
Surat berharga yang diterbitkan	2d,2w,22			Securities issued
Pihak berelasi	2ae,44	71.440	76.409	Related parties
Pihak ketiga		3.802.121	4.145.772	Third parties
		<u>3.873.561</u>	<u>4.222.181</u>	
Pinjaman diterima	2c,2d,2x,23	9.300.792	7.744.928	Borrowings
Utang pajak	2c,2aa,24a	253.897	395.225	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2d,2y,2ac,25			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	2ae,44	1.920	1.651	Related parties
Pihak ketiga		3.769.688	3.689.355	Third parties
		<u>3.771.608</u>	<u>3.691.006</u>	
Pinjaman subordinasi	2d,2w,26			Subordinated loan
Pihak berelasi	2ae,44	99.459	99.451	Related parties
Pihak ketiga		-	-	Third parties
		<u>99.459</u>	<u>99.451</u>	
JUMLAH LIABILITAS	49b	<u>147.161.301</u>	<u>141.007.036</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar -				Authorized Capital -
476.608.857.231 saham,				476,608,857,231 shares,
terdiri dari:				consisting of:
388.146.231 saham Seri A				388,146,231 Series A
dengan nilai nominal				shares with a par value of
Rp900 (nilai penuh)				Rp900 (full amount)
per saham;				per share;
8.891.200.000 saham Seri B				8,891,200,000 Series B
dengan nilai nominal				share with a par value of
Rp225 (nilai penuh)				Rp225 (full amount)
per saham; dan				per share; and
467.329.511.000 saham Seri D				467,329,511,000 Series D
dengan nilai nominal Rp22,50				shares with a par value of Rp22.50
(nilai penuh) per saham				(full amount) per share
Modal ditempatkan dan				Issued and paid-up capital
disetor penuh				388,146,231 Series A shares,
388.146.231 saham Seri A,		3.855.908	3.855.908	8,891,200,000 Series B shares
8.891.200.000 saham Seri B				and 66,935,849,590 Series D shares
dan 66.935.849.590 saham Seri D	27			
Tambahan modal disetor	28	6.357.376	6.357.376	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran				Differences arising from the translation of
laporan keuangan dalam mata uang asing	2c,31	40.127	42.142	foreign currency financial statements
Selisih transaksi antara				Differences in transaction between
pemegang saham entitas anak	1b	(57.313)	(57.313)	shareholders of a subsidiary
Surplus revaluasi aset tetap	2p,15	1.979.935	1.979.935	Fixed assets revaluation surplus
Kerugian yang belum direalisasi				Unrealized losses on
atas perubahan nilai wajar				changes in fair value of
investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar				fair value through other
melalui pendapatan komprehensif lain -				comprehensive income financial
setelah pajak tangguhan dan cadangan atas				investments - net of deferred tax and
kerugian kredit ekspektasian	2i,9	(238.189)	(166.273)	expected credit loss allowances
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti -				Actuarial gains on defined benefit plan -
setelah pajak tangguhan	2ac,47	351.098	351.098	net of deferred tax
Cadangan umum	30	771.182	771.182	General reserve
Saldo laba	27b,29	16.896.329	17.124.265	Retained earnings
Jumlah ekuitas teratribusi kepada				Total equity attributable to equity holders
pemilik entitas induk		29.956.453	30.258.320	of the parent company
Kepentingan non-pengendali	46	535.640	537.714	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		30.492.093	30.796.034	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		177.653.394	171.803.070	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
		2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah				Interest and Sharia income and expenses
Pendapatan bunga dan Syariah				Interest and Sharia income
Pendapatan bunga		2.505.902	2.236.343	Interest income
Pendapatan Syariah		634.496	600.427	Sharia income
	2y,33	<u>3.140.398</u>	<u>2.836.770</u>	
Beban bunga dan Syariah				Interest and Sharia expenses
Beban bunga		1.071.693	797.963	Interest expenses
Beban Syariah		315.406	231.885	Sharia expenses
	2y,34	<u>1.387.099</u>	<u>1.029.848</u>	
Pendapatan bunga dan Syariah neto		<u>1.753.299</u>	<u>1.806.922</u>	Net interest and Sharia income
Pendapatan/(beban) operasional lainnya				Other operating income/(expenses)
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating income:
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2z	89.964	87.717	Fees and commissions other than from loans
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	2h,2i,35	29.011	37.804	Gains on sale of trading securities and financial investments - neto
Pendapatan lainnya	36	331.012	384.527	Other fee income
Jumlah pendapatan operasional lainnya		<u>449.987</u>	<u>510.048</u>	Total other operating income
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Kerugian/(keuntungan) transaksi mata uang asing - neto	2c	73.799	(63.274)	Losses/(gains) on foreign exchange transactions - neto
Penurunan/(kenaikan) nilai efek-efek yang diperdagangkan - neto	2h,37	6.229	(186)	Decrease/(increase) in value of trading securities - neto
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto	2o,38	870.203	173.900	Provision for impairment losses on financial instruments - neto
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	2o,2r,39	2.646	2.324	Provision for possible losses on non-earning assets
Umum dan administrasi	40	717.558	715.738	General and administrative
Tenaga kerja	41,47	796.322	737.639	Personnel
Jumlah beban operasional lainnya		<u>2.466.757</u>	<u>1.566.141</u>	Total other operating expenses
Beban operasional lainnya - neto		<u>(2.016.770)</u>	<u>(1.056.093)</u>	Other operating expenses - neto
(RUGI)/LABA OPERASIONAL - NETO		(263.471)	750.829	OPERATING (LOSSES)/INCOME - NET
BEBAN NON OPERASIONAL - NETO	42	(1.759)	(1.100)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
(RUGI)/LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		(265.230)	749.729	(LOSSES)/INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2aa,24b	57.677	(164.497)	TAX EXPENSE - NET
(RUGI)/LABA PERIODE BERJALAN	49b	(207.553)	585.232	(LOSSES)/INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
		2024	2023	
Pendapatan komprehensif lainnya:				<i>Other comprehensive income:</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(2.015)	2.741	<i>Differences arising from the translation of foreign currency financial statements</i>
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		(91.923)	24.649	<i>Fair value changes of financial investments measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	24c	20.007	(7.564)	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
		(73.931)	19.826	
(Rugi)/laba komprehensif lainnya - setelah pajak		(73.931)	19.826	<i>Other comprehensive (losses)/income - net of tax</i>
Jumlah (rugi)/laba komprehensif selama periode berjalan		(281.484)	605.058	<i>Total comprehensive (losses)/income for the period</i>
(Rugi)/laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>(Losses)/income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	43	(227.936)	565.528	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	46	20.383	19.704	<i>Non-controlling interest</i>
		(207.553)	585.232	
Jumlah (rugi)/laba komprehensif selama periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive (losses)/income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(301.867)	585.354	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		20.383	19.704	<i>Non-controlling interest</i>
		(281.484)	605.058	
(RUGI)/LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2ab,43	(2,99)	7,42	<i>BASIC (LOSSES)/EARNINGS PER SHARE (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Attributable to equity holders of the parent entity</i>													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak/ Differences in transaction between shareholders of a subsidiary	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets reevaluation surplus	Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian/ Unrealized losses on change in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances	Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/ Actuarial gains on defined benefit plan- net of deferred tax	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2023 (Diaudit)	3.855.908	6.357.376	42.142	(57.313)	1.979.935	(166.273)	351.098	771.182	17.124.265	30.258.320	537.714	30.796.034	<i>Balance as of December 31, 2023 (Audited)</i>
Penurunan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	2c	-	(2.015)	-	-	-	-	-	-	(2.015)	-	(2.015)	<i>Decrease in foreign exchange difference arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements</i>
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	2i	-	-	-	-	(71.916)	-	-	-	(71.916)	-	(71.916)	<i>Changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investment - net of deferred tax and expected credit loss allowances</i>
Pembagian dividen tunai	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(22.457)	(22.457)	<i>Distribution of cash dividend</i>
(Rugi)/laba periode berjalan	46	-	-	-	-	-	-	-	(227.936)	(227.936)	20.383	(207.553)	<i>(Losses)/income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	3.855.908	6.357.376	40.127	(57.313)	1.979.935	(238.189)	351.098	771.182	16.896.329	29.956.453	535.640	30.492.093	<i>Balance as of March 31, 2024 (Unaudited)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Three-Month Period Ended March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	Selisih transaksi antara pemegang saham entitas anak/ Differences in transaction between shareholders of a subsidiary	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian/ Unrealized gains/(losses) on change in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances	Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/ Actuarial gains on defined benefit plan- net of deferred tax	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2022 (Diaudit)	3.855.908	6.357.376	40.657	(57.313)	1.980.314	(165.794)	301.375	771.182	15.969.288	29.052.993	480.957	29.533.950	Balance as of December 31, 2022 (Audited)*
Kenaikan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	2.741	-	-	-	-	-	-	2.741	-	2.741	Increase in foreign exchange difference arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	-	17.085	-	-	-	17.085	-	17.085	Changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investment - net of deferred tax and expected credit loss allowances
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	(588.429)	(588.429)	(18.644)	(607.073)	Distribution of cash dividend
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	565.528	565.528	19.704	585.232	Income for the period
Saldo 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	3.855.908	6.357.376	43.398	(57.313)	1.980.314	(148.709)	301.375	771.182	15.946.387	29.049.918	482.017	29.531.935	Balance as of March 31, 2023 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah	3.081.423	2.870.999	Proceeds from interest and Sharia income
Pembayaran beban bunga dan Syariah	(1.314.556)	(1.027.714)	Payment of interest and Sharia expense
Beban umum dan administrasi yang dibayar	(617.931)	(585.157)	General and administrative expenses paid
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar	(855.203)	(782.382)	Personnel expenses paid
Pendapatan operasional lainnya yang diterima	561.279	753.647	Other operating income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(180.442)	(215.739)	Corporate income tax paid
Pembayaran beban non-operasional - neto	(2.222)	(2.090)	Expense paid for non- operating expense - net
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	672.348	1.011.564	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:			(Increase)/decrease in operating assets:
Efek-efek yang diperdagangkan	(1.035.650)	(163.732)	Trading securities
Tagihan atas wesel ekspor	(285.446)	24.056	Receivables from export bills
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	(6.938.683)	(35.378)	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	477.703	477.809	Consumer financing receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(478.869)	(322.745)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(103.258)	535.298	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah dan bank lain	2.914.044	(778.175)	Deposits from customers and other banks
Liabilitas lain-lain	310.625	(274.490)	Other liabilities
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(4.467.186)	474.207	Net cash (used in)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.333.122	(1.638.416)	Sale/(purchase) of securities purchased under resale agreements
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.035	3.050	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan nilai aset hak-guna	(31.204)	(11.314)	Addition of right-of-use assets
Pembelian aset tidak berwujud	(10.096)	(11.931)	Acquisition of intangible asset
Pembelian aset tetap	(68.958)	(84.086)	Acquisition of fixed assets
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(1.292.598)	(717.405)	Purchase of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	931.301	(2.460.102)	Net cash provided by/(used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret / Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penjualan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	57	1.252.363	2.238.857	Sale of securities sold under repurchased agreements
Kenaikan kepentingan non-pengendali		(2.074)	3.684	Increase in non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	57	(53.588)	(48.209)	Payment of lease liabilities
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	57	(350.000)	(645.500)	Repayment of securities issued
Pembayaran dari pinjaman diterima	57	1.555.864	(498.818)	Repayments from borrowings
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		2.402.565	1.050.014	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.133.320)	(935.881)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		14.412.730	15.739.897	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		128.443	(167.648)	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		13.407.853	14.636.368	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTARY DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	2.118.176	1.503.428	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	7.814.827	8.416.913	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	2.454.425	1.704.831	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi		1.020.425	3.011.196	Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		13.407.853	14.636.368	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank") adalah perusahaan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1959, berdasarkan akta No. 53 tanggal 15 Mei 1959 dari notaris pengganti Soeleman Ardjasasmita, S.H. Akta telah diubah dengan akta No. 9 tanggal 4 Agustus 1959 dan No. 21 tanggal 6 Oktober 1959 dari notaris Eliza Pondaag, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/112/18 tanggal 2 November 1959 dan telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 2116 tanggal 5 November 1959. Bank mulai beroperasi secara komersial sejak 13 Oktober 1959, sesuai dengan izin untuk melakukan usaha Bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 138412/U.M.II tanggal 13 Oktober 1959, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 6 Mei 1960 Tambahan No. 122.

Pada tanggal 31 Maret 1980 Bank melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya. Keputusan *merger* ini dituangkan dalam akta notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H. No. 17 tanggal 31 Maret 1980.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 21/11/Dir/UPPS tanggal 9 November 1988, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. Pada tanggal 5 September 2002, dengan akta No. 16 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 tanggal 10 Oktober 2002, Bank menambah aktivitas perbankan Syariah (Unit Usaha Syariah) dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak bulan Mei 2003.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (the "Bank") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia in 1959 by virtue of notarial deed No. 53 dated May 15, 1959 of substitute notary Soeleman Ardjasasmita, S.H. The deed was subsequently amended by notarial deeds No. 9 dated August 4, 1959 and No. 21 dated October 6, 1959 of Notary Eliza Pondaag, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/112/18 dated November 2, 1959 and was registered in the Jakarta Court of Justice under registration No. 2116 dated November 5, 1959. Bank commenced its commercial operations since October 13, 1959, according to the license as commercial bank obtained from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 138412/U.M.II dated October 13, 1959, then also stated in the State Gazette No. 37 amendment No. 122 dated May 6, 1960.

On March 31, 1980, the Bank merged with PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya by virtue of notarial deed No. 17 dated March 31, 1980 by Notary Arianny Lamoen Redjo, S.H.

In accordance to Directors of Bank Indonesia Decree No. 21/11/Dir/UPPS dated November 9, 1988, the Bank obtained an approval to upgrade its status to a Foreign Exchange Bank. On September 5, 2002, by virtue of notarial deed No. 16 of Notary Fathiah Helmi, S.H., and approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 dated October 10, 2002, the Bank added banking activities based on Sharia principles (Sharia Business Unit) in its commercial activities. The Bank commenced its Sharia banking activities since May 2003.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Bank telah mengalami dua kali perubahan. Perubahan pertama dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 10 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 16 Juli 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-56218.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 28 Agustus 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 6 Januari 2009 Tambahan No. 527.

Pada tanggal 1 Desember 2008, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 1 dan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan modal dan modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Keputusan ini didokumentasikan dalam surat No. 600/ZX102/ XII/2008 notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 1 Desember 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0008676.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 12 Maret 2009.

Pada tanggal 7 April 2009, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pengkonversian saham Seri C ke saham Seri B serta mengubah beberapa pasal Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan ini didokumentasikan dalam akta No. 6 dari notaris Engawati Gazali, S.H., tanggal 7 April 2009 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-05099 tanggal 1 Mei 2009.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

In 2008, the Bank's Articles of Association have been amended twice. The first amendment was to accommodate the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company and its implementation regulations. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 10 dated July 16, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-56218.AH.01.02.Year.2008 dated August 28, 2008, then also stated in the state of Gazette No. 2 amendment No. 527 dated January 6, 2009.

On December 1, 2008, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(1) and 4(2) relating to authorized capital and issued and paid-up capital. The decision was notarized by notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in her letter No. 600/ZX102/XII/2008 dated December 1, 2008 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0008676.AH.01.09.Year 2009 dated March 12, 2009.

On April 7, 2009, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association relating to conversion of Series C shares to Series B shares and to amend certain articles in the Articles of Association to comply with the Capital Market Supervisory Board Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008. This amendment was notarized by notary Engawati Gazali, S.H., in notarial deed No. 6 dated April 7, 2009 and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-05099 dated May 1, 2009.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Agustus 2015, telah disetujui perubahan nama Bank dari "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" menjadi "PT Bank Maybank Indonesia Tbk". Perubahan nama Bank ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0941203.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 26 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 18/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Internasional Indonesia Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Bank menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank beralamat di Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. Bank memiliki 1 kantor pusat, 80 kantor cabang, 227 kantor cabang pembantu, 17 kantor cabang Syariah dan 3 kantor cabang pembantu Syariah per 31 Maret 2024 (31 Desember 2023: 1 kantor pusat, 80 kantor cabang, 237 kantor cabang pembantu, 17 kantor cabang Syariah dan 3 kantor cabang pembantu Syariah). Manajemen kunci Bank cakupannya adalah anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, pejabat yang bertanggung jawab langsung ke Direksi, Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepala Divisi, Kepala Kantor Wilayah, Area Business Manager (ABM), Branch Manager Syariah (BMS) dan pejabat lainnya yang ditetapkan sebagai Pejabat Eksekutif oleh Direksi Bank di mana pejabat tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank. Jumlah karyawan tetap Bank per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing 6.542 dan 6.537 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

Through the Shareholders' Extraordinary General Meeting on August 24, 2015, the change of the Bank's name from "PT Bank Internasional Indonesia Tbk" to become "PT Bank Maybank Indonesia Tbk" has been approved. The changes of Bank's name had been approved by Minister of Justice and Human Rights through Minister of Justice and Human Rights Decision No. AHU-0941203.AH.01.02 Year 2015 dated August 26, 2015 on The Approval of The Company's Articles of Association Change and from OJK through The Board of Commissioner Decision No. 18/KDK.03/2015 dated September 23, 2015 on The Confirmation to Use The Bank's Business License Name from PT Bank Internasional Indonesia Tbk to PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The Bank is engaged in general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations and in other banking activities based on Sharia principles.

The Bank's head office is located at Sentral Senayan (SS) III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno - Senayan, Jakarta. The Bank has 1 head office, 80 branches, 227 sub-branches, 17 Sharia branches and 3 Sharia sub-branches as of March 31, 2024 (December 31, 2023: 1 head office, 80 branches, 237 sub-branches, 17 Sharia branches and 3 Sharia sub-branches). The Bank's key management personnel covers members of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, officer who have direct responsibility to the Directors, Compliance Unit Head, Internal Audit Head, Risk Management Unit Head, Division Head, Regional Office Head, Area Business Manager (ABM), Branch Manager Syariah (BMS) and other officers who are appointed as Executive Officers by the Bank's Director and have significant influence to the Bank's policies and/or operations. The Bank had 6,542 and 6,537 permanent employees as of March 31, 2024 and December 31, 2023 (unaudited), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pemegang saham akhir PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah Malayan Banking Berhad, sebuah perusahaan perbankan dan jasa keuangan yang berkedudukan di Malaysia.

Pada bulan Mei 1999, sebagai bagian dari Program Rekapitalisasi Perbankan Nasional, Pemerintah Indonesia melakukan penyertaan modal pada Bank sebesar Rp8.714.000. Pada bulan Januari 2000, Bank mengembalikan dana rekapitalisasi sebesar Rp2.086.425 kepada Pemerintah Indonesia, sehingga jumlah penyertaan modal Pemerintah Indonesia pada Bank adalah sebesar Rp6.627.575.

Pada bulan Juli 2001, Bank Indonesia menetapkan Bank sebagai bank dalam penyehatan dan menyerahkan Bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Dengan membaiknya kondisi Bank, pada bulan Maret 2004, Gubernur Bank Indonesia mencabut status Bank sebagai bank dalam penyehatan.

Pada tanggal 2 April 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui perubahan modal dasar Bank dengan menambah seri saham yaitu saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terdiri dari 3.881.462.307 saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham; 40.856.044.855 saham Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; 52.595.515.440 saham Seri C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; dan 4.875.564.761.925 saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam akta No. 2 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal 2 April 2002 dan telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termuat dalam Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 tanggal 5 April 2002 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Pusat No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 tanggal 18 April 2002.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

The ultimate shareholder of PT Bank Maybank Indonesia Tbk is Malayan Banking Berhad, a banking company and financial services based in Malaysia.

In May 1999, as part of the National Banking Recapitalization Program, the Indonesian Government made a capital investment in the Bank of Rp8,714,000. In January 2000, the Bank refunded to the Indonesian Government the excess of the recapitalization fund of approximately Rp2,086,425 hence, the outstanding capital investment of the Indonesian Government in the Bank was Rp6,627,575.

In July 2001, Bank Indonesia placed the Bank as bank under surveillance and transferred the Bank to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). As the Bank's condition had improved, in March 2004, the Governor of Bank Indonesia revoked the Bank's status as bank under surveillance.

On April 2, 2002, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders approved the change in the authorized share capital by adding Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. Thus, the authorized share capital amounted to Rp38,000,000 which consisted of 3,881,462,307 Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share; 40,856,044,855 Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; 52,595,515,440 Series C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; and 4,875,564,761,925 Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. The minutes of this Shareholders' Extraordinary General Meeting were documented in Notarial Deed No. 2 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated April 2, 2002 and were recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in "Receipt of Report on the change in the Bank's Articles of Association" No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 dated April 5, 2002, and registered with the Registration Office of the Department of Trade and Industry Central Jakarta No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 dated April 18, 2002.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Mengubah nilai nominal saham Bank sebagai berikut:
 - Saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
 - Saham Seri B dan C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
 - Saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham.
2. Melakukan *reverse stock split*, sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp38.000.000 terbagi atas 208.841.497.003 saham dengan rincian sebagai berikut:
 - 388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
 - 3.631.648.456 saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
 - 5.259.551.544 saham Seri C dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
 - 199.562.150.772 saham Seri D dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 26 Maret 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.253.554.529 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas V, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 38 tanggal 26 Maret 2010 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On May 31, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting, whereby the shareholders approved the following:

1. Changes in the par value of the Bank's shares as follows:
 - Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share to Rp5,000 (full amount) per share.
 - Series B and C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share to Rp1,250 (full amount) per share.
 - Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share.
2. Conduct reverse stock split, whereby the Bank's authorized share capital amounting to Rp38,000,000 consisted of 208,841,497,003 shares as follows:
 - 388,146,231 Series A shares with a par value of Rp5,000 (full amount) per share.
 - 3,631,648,456 Series B shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.
 - 5,259,551,544 Series C shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.
 - 199,562,150,772 Series D shares with a par value of Rp125 (full amount) per share.

On March 26, 2010, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,253,554,529 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering V, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 38 dated March 26, 2010 by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 4.690.165.897 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VI, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 107 tanggal 27 Juni 2013 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 28 November 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D sejumlah 6.774.684.073 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VII, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 127 tanggal 28 November 2014 yang dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 6 April 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan dengan cara pengeluaran saham baru Seri D melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya sebesar 12.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) melalui Penawaran Umum Terbatas VIII, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat No. 8 tanggal 6 April 2018 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On June 27, 2013, based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 4,690,165,897 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VI, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 107 dated June 27, 2013 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta.

On November 28, 2014 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association article 4(2) related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares for 6,774,684,073 shares with a par value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VII, as stated in Minutes of Meeting notarized in Notarial Deed No. 127 dated November 28, 2014 by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta.

On April 6, 2018 based on the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting, the shareholders agreed to amend the Articles of Association related to the increase in issued and paid-up capital by issuing new Series D shares with preemptive rights mechanism (Right Issue) for maximum of 12,800,000,000 shares with a nominal value of Rp22.50 (full amount) through Limited Public Offering VIII, as stated in Minutes of Meeting Notarized in Notarial Deed No. 8 dated April 6, 2018 by Notary Aulia Taufani, S.H., in Jakarta.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan Pasal 10 tentang Rapat Umum Pemegang Saham, Pasal 11 tentang Tempat, Pengumuman, Pemanggilan, Pimpinan dan Berita Acara RUPS, Pasal 14 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan dan Pembubaran, Pasal 16 tentang Tugas dan Wewenang Direksi, Pasal 23 tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan, Pasal 24 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen dan Pasal 25 tentang Penggunaan Cadangan. Perubahan ini didokumentasikan pada Akta Notaris No. 103 Tanggal 31 Maret 2023 dari notaris Aulia Taufani S.H., dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0049593 tanggal 5 April 2023.

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri

Entitas anak

Bank memiliki entitas anak berikut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1991	99,99%	99,99%
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1982	67,49%	67,49%
Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets	
				31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Maybank Indonesia Finance	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1991	7.720.752	8.073.953
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1982	6.817.514	6.635.715

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On March 31, 2023, the Bank held Shareholders' Annual General Meeting whereby the shareholders agreed to amend the Articles of Association Article 10 regarding Shareholders' General Meeting, Article 11 regarding Venue, Announcement, Invitation, Chairman and Explanation Agenda of RUPS, Article 14 regarding Merger, Acquisition, Takeover, Separation and Dissolution, Article 16 regarding Directors' Duties and Authorities, Article 23 regarding Working Plan, Book Year and Annual Report, Article 24 regarding Utilization of Income and Dividend Distribution and Article 25 regarding the Utilization of Reserve. This amendment was notarized in Notarial Deed No. 103 Dated March 31, 2023 by notary Aulia Taufani S.H., and was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0049593 dated April 5, 2023.

b. Subsidiaries and overseas branch

Subsidiaries

The Bank has ownership interests in the following subsidiaries as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance

Sejak berdiri, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) telah dimiliki mayoritas oleh Bank dengan kepemilikan saham 99,99%.

MIF didirikan berdasarkan akta notaris No. 163 tanggal 13 Februari 1991 dari Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-2005.HT.01.01 TH91 tanggal 5 Juni 1991 serta dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tambahan No. 4827 tanggal 29 September 1992.

Terdapat perubahan anggaran Dasar MIF dengan akta notaris No. 105 tanggal 18 November 2015 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT BII Finance Center menjadi PT Maybank Indonesia Finance dan perubahan dan penyesuaian pasal No. 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan perubahan nama dan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Menteri Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-0947396.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

Pada tanggal 30 September 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam MIF sebesar 17.370.000 saham dengan menggunakan aset *inbreng* dalam bentuk bangunan dengan nilai wajar sebesar Rp17.370. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/104/DPB2/TPB2-5 tanggal 15 Juli 2011. Perubahan anggaran dasar MIF telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.10-30085 tanggal 22 September 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Maybank Indonesia Finance

From its establishment, PT Maybank Indonesia Finance (MIF) is majority owned by the Bank with share ownership of 99.99%.

MIF was established by virtue of notarial deed No. 163 dated February 13, 1991 of Ricardus Nangkih Sinulingga, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by The Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2005.HT.01.01 TH91 dated June 5, 1991 and also stated in the State of Gazette No. 78 amendment No. 4827 dated September 29, 1992.

There is amendment of MIF's Articles of Association on notarial deed No. 105 dated November 18, 2015 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAk, MEcDev, MH, M.Kn, regarding the changes of the Company's name from PT BII Finance Center to PT Maybank Indonesia Finance and changes and adjustments in Article No. 3 of the Article of Association related to the Company's name changes and adjustments to Regulation of Board of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014. These changes were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0947396.AH.01.02 Year 2015 dated December 7, 2015.

On September 30, 2011, the Bank increased its share-ownership in MIF by 17,370,000 shares through exchanging asset in the form of buildings with fair market value of Rp17,370. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/104/DPB2/TPB2-5 dated July 15, 2011. The amendment of MIF articles of association has been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-30085 dated September 22, 2011.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Finance (lanjutan)

Terdapat perubahan Anggaran Dasar MIF dengan akta notaris No. 25 tertanggal 8 Maret 2022 dari Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAK, MH, M.Kn terkait dengan Pasal 9 Anggaran Dasar Perseroan perihal tempat, pemanggilan, dan pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0162396 Tahun 2022 tanggal 11 Maret 2022.

Jumlah karyawan entitas anak per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing 924 dan 915 karyawan (tidak diaudit).

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Pada tanggal 16 September 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) untuk mengakuisisi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). CSPA ini kemudian diubah pada tanggal 8 November 2004 dan 3 Mei 2005. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 20 Mei 2005, dimana Bank mengakuisisi 43% dari jumlah saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp425.700 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp201.470.

Berdasarkan CSPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas WOM. Oleh karena itu sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut laporan keuangan WOM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Pada tanggal 18 Mei 2005, Bank telah menandatangani perjanjian bersyarat dengan International Finance Corporation (IFC) dimana IFC memiliki hak untuk menawarkan kepada Bank untuk membeli 380.000.000 saham WOM (19% kepemilikan di WOM) pada harga yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada tanggal 29 Juni 2006, Bank mengakuisisi tambahan 3,99% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp42.075 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp18.435.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Maybank Indonesia Finance (continued)

There is amendment of MIF's Articles of Association on notarial deed No. 25 dated March 8, 2022 from Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MM, MAK, MH, M.Kn, related to Article 9 of the Company's Articles of Association regarding the place, summons, and chairman of the General Meeting of Shareholders. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0162396 Year 2022 dated March 11, 2022.

The subsidiary had 924 and 915 employees as of March 31, 2024 and December 31, 2023 (unaudited), respectively.

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

On September 16, 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) to acquire PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). The CSPA was amended on November 8, 2004 and May 3, 2005. The acquisition was completed on May 20, 2005, with the Bank acquiring 43% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp425,700 and with goodwill amounted to Rp201,470.

Based on the CSPA, the Bank has control over WOM. Thus since the completion date of the acquisition, WOM's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

On May 18, 2005, the Bank signed the conditional agreement with International Finance Corporation (IFC) where IFC has right to offer the Bank to purchase 380,000,000 shares of WOM (19% ownership in WOM) at a predetermined price.

On June 29, 2006, the Bank acquired an additional 3.99% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp42,075 and with goodwill amounting to Rp18,435.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2007, Bank mengakuisisi tambahan 3,04% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp33.473 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp15.162.

Melalui surat Bank Indonesia No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia tanggal 29 April 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia tanggal 23 Juni 2006 dan No. 9/106/DPB2/TPB2-5 tanggal 27 Juni 2007 Bank telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia atas akuisisi WOM.

Pada tanggal 4 Juli 2011, Bank melaksanakan penambahan penyertaan saham dalam WOM dengan membeli sejumlah 239.400.000 saham milik IFC yang merupakan 11,97% dari total saham yang telah dikeluarkan dalam WOM. Harga pembelian keseluruhan adalah Rp125.110 termasuk biaya transaksi sebesar Rp276. Penambahan penyertaan tersebut sebelumnya telah disetujui oleh Bank Indonesia sebagaimana disebutkan dalam suratnya No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 tanggal 7 Februari 2011.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Sehingga setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk. Selisih perbedaan angka tercatat kepentingan non-pengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan atas tambahan saham WOM sebesar 11,97% sejumlah Rp73.681 dicatat sebagai "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak".

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

On June 28, 2007, the Bank acquired an additional 3.04% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp33,473 and with *goodwill* amounted to Rp15,162.

Based on Bank Indonesia letter No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia dated April 29, 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia dated June 23, 2006 and No. 9/106/DPB2/TPB2-5 dated June 27, 2007 the Bank has obtained approval from Bank Indonesia for the acquisition of WOM.

On July 4, 2011, the Bank increased its share-ownership in WOM by purchasing 239,400,000 shares owned by IFC representing 11.97% shares of the total issued shares in WOM. The total purchase price is Rp125,110 including fee cost amounting Rp276. Such increase in share-ownership has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 13/23/DPB-2/TPB2-5 dated February 7, 2011.

An increase or decrease in the Bank's ownership interest that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction, i.e. a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and their fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent. The difference in non-controlling value with the fair value of consideration paid on the additional 11.97% WOM shares amounted to Rp73,681 is recorded as "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Pada bulan Maret 2015, Bank mengakuisisi tambahan 6,55% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp154.797 dan terdapat penurunan "Selisih Transaksi antara Pemegang Saham Entitas Anak" sebesar Rp16.368.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (CSPA) dengan PT Reliance Capital Management (RCM). Penandatanganan CSPA ini bertujuan untuk menjual, memindahtangankan dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki Bank pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) kepada RCM sebanyak 2.386.646.729 lembar saham yang merupakan 68,55% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada WOM (Pengalihan Saham).

Sejak tanggal 3 Mei 2017, Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (*Conditional Shares Purchase Agreement*, "CSPA") antara Bank dan PT Reliance Capital Management ("RCM") yang telah ditandatangani pada tanggal 11 Januari 2017 telah berakhir karena hingga tanggal 30 April 2017 beberapa persyaratan pendahuluan belum dapat dipenuhi. Status berakhirnya CSPA ini sejak tanggal 3 Mei 2017 telah dikuatkan dan disahkan oleh Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) berdasarkan putusan arbitrase tertanggal 4 Mei 2018. Namun, masih terdapat proses hukum yang sedang berjalan terkait hal ini yang diajukan oleh kedua belah pihak di berbagai lembaga yuridiksi. Proses hukum lebih lanjut terhadap Bank yang diajukan oleh RCM di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 12 September 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

In March 2015, the Bank acquired an additional 6.55% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp154,797 and with "Difference in Transaction between Shareholders of a Subsidiary" decreased by Rp16,368.

On January 11, 2017, Bank has entered into a Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) with PT Reliance Capital Management (RCM). The signing of this CSPA purports to sell, transfer and deliver all shares of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) owned by the Bank to RCM amounting to 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM (Transfer of Shares).

Since May 3, 2017, the Conditional Shares Purchase Agreement (CSPA) between the Bank and PT Reliance Capital Management (RCM) signed on January 11, 2017 had been terminated because up to April 30, 2017 several precedent conditions had not been fulfilled. The termination status of this CSPA since May 3, 2017 had been enforced and approved by Indonesian National Arbitration Council (BANI) based on the arbitration decision dated May 4, 2018. However, there still remains ongoing legal proceedings on this matter being brought by both parties in various jurisdictions. A further legal proceeding brought against the Bank by RCM at the Central Jakarta District Court has been dismissed by the Central Jakarta District Court on September 12, 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (lanjutan)

Pada 30 Januari 2019, Perjanjian Perdamaian telah ditandatangani oleh Bank dan RCM di mana kedua belah pihak setuju untuk membatalkan semua proses hukum dan pengembalian simpanan RCM oleh Bank. RCM menyetujui bahwa CSPA telah dihentikan sejak 3 Mei 2017.

Dengan diakhirinya CSPA, Bank tetap secara sah memiliki 2.386.646.729 lembar saham yang mewakili 68,55% saham yang telah disetor dan ditempatkan dalam WOM. WOM akan tetap merupakan anak perusahaan yang dikendalikan oleh Bank berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 24 Maret 2021, Bank telah memindahkan 1,06% kepemilikan saham WOM kepada pihak ketiga. Pemindahan tersebut dilakukan dalam rangka mematuhi ketentuan BEI No. I-A Kep-00183/BEI/12-2018 Ketentuan V.1. mengenai batas minimum jumlah saham yang dimiliki publik. Namun, Bank tetap mempertahankan eksposur ekonomisnya. Oleh karena itu, pemindahan kepemilikan tersebut tidak menyebabkan penurunan kepentingan efektif Bank pada WOM.

Jumlah karyawan tetap entitas anak per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing 2.339 dan 2.330 karyawan (tidak diaudit).

Kantor cabang luar negeri

Bank memiliki lisensi operasional untuk cabang di luar Indonesia, yakni: Mumbai (cabang operasional).

Laporan keuangan cabang Bank di luar negeri telah digabung dalam laporan keuangan Bank.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and overseas branch (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (continued)

On January 30, 2019, a Settlement Agreement was signed between the Bank and RCM whereby both parties agree to drop all legal proceedings and the return of RCM's deposit by the Bank. RCM concurs that the CSPA has been terminated since May 3, 2017.

Upon the CSPA termination, the Bank legally hold 2,386,646,729 shares which constitute 68.55% of the total issued and paid-up shares of WOM. WOM is still the Bank's controlled subsidiary based on the prevailing laws and regulations.

On March 24, 2021, the Bank completed the transfer of 1.06% equity interest in WOM to a third party investor. The transfer was undertaken to ensure compliance with the IDX Regulation No. I-A Kep-00183/BEI/12-2018 Regulation V.1. regarding minimum free float requirement for public. However, the Bank continues to retains its economic exposure. Therefore, the transfer has not resulted in a decrease in the Bank's effective interest in WOM.

The subsidiary had 2,339 and 2,330 permanent employees as of March 31, 2024 and December 31, 2023 (unaudited), respectively.

Overseas branch

The Bank has operating licenses for the following overseas branch: Mumbai (operating branch).

The financial statements of the overseas branches were combined with the Bank's financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank

Pada bulan Oktober 1989, Bank menjual 12 juta lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sesuai dengan ketentuan Undang-undang Pasar Modal yang berlaku. Penjualan saham Seri A kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") melalui suratnya No. SI-058/SHM/MK.10/189 tanggal 2 Oktober 1989.

Pada bulan Februari 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang sahamnya ("rights issue I"). Dalam penawaran ini telah diterbitkan sejumlah 52.717.184 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, di mana ditentukan bahwa setiap pemegang lima saham Seri A mempunyai hak untuk memesan satu saham Seri A dengan harga Rp4.000 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 1994, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-130/PM/1994 tanggal 24 Januari 1994.

Pada bulan Februari 1997, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya ("rights issue II") sejumlah 1.289.579.469 saham Seri A di mana melekat sejumlah 286.573.215 waran Seri I. Setiap pemegang 27 saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk 18 saham baru Seri A dengan harga Rp750 (nilai penuh) per saham. Disamping itu, pada setiap 18 saham baru Seri A melekat empat Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Pemesanan pembelian akan dilakukan dalam kelipatan 9 saham Seri A senilai Rp6.750 (nilai penuh). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp967.185. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Desember 1996. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-2093/PM/1996 tanggal 28 Desember 1996.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares

In October 1989, the Bank sold 12 million Series A shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share to the public through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing Capital Market Law. The Bank has received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") through its letter No. SI-058/SHM/MK.10/189 dated October 2, 1989 for the sale of Series A shares to the public.

In February 1994, the Bank executed Limited Public Offering I ("right issue I") to the Shareholders. Through this limited public offering, 52,717,184 Series A shares had been issued with a par value of Rp1,000 (full amount) per share in which, each holder of every five Series A shares had the right to purchase one new Series A share at Rp4,000 (full amount) per share. The rights issue I had been approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on January 25, 1994. The Bank has received a notice of effectiveness from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-130/PM/1994 dated January 24, 1994.

In February 1997, the Bank sold 1,289,579,469 Series A shares through Limited Public Offering II ("rights issue II"), in which 286,573,215 Series I warrants were attached. In this offering, each holder of 27 Series A shares received a preemptive rights for 18 new Series A shares with a subscription price of Rp750 (full amount) per share, and four Series I warrants were attached to each group of 18 newly issued Series A shares, free of charge. The subscription right was exercisable in multiples of 9 Series A shares for Rp6,750 (full amount). The total proceeds from this rights issue II amounted to Rp967,185. This rights issue II was approved by the shareholders in their Shareholders' Extraordinary General Meeting held on December 27, 1996. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2093/PM/1996 dated December 28, 1996 for this rights issue II.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Maret 1999 untuk menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya ("rights issue III"). Dalam penawaran ini diterbitkan sejumlah 62.101.383.408 saham baru (Seri B dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham) dan 7.762.672.926 waran Seri II. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas III melalui Surat Keputusannya No. S-434/PM/1999 tanggal 30 Maret 1999 dan untuk Penawaran Umum Terbatas III Lanjutan melalui Surat Keputusannya No. S-857/PM/1999 tanggal 8 Juni 1999. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp4.486.424 (untuk 35.891.396.568 saham Seri B dan 4.486.424.571 waran Seri II) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April dan Juni 1999.

Pada tanggal 20 Mei 2002, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM melalui surat No. 2002.100/CMT-COC sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 38.973.254.169 saham dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas IV melalui Surat Keputusannya No. S-1304/PM/2002 tanggal 17 Juni 2002. Pada tanggal 18 Juni 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya ("rights issue IV"). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2002 sampai 18 Juli 2002 adalah sebesar Rp4.813.000 (untuk 38.504.000.000 saham Seri D), yang mana sebesar Rp68.827 (untuk 550.618.490 saham Seri D) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp4.744.173 (untuk 37.953.381.510 saham Seri D) diperoleh dari Pemerintah melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV ini telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2002.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting on March 31, 1999 where the shareholders approved the Limited Public Offering III ("rights issue III") plans for 62,101,383,408 new shares (Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share) and 7,762,672,926 Series II warrants. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM for rights issue III through its Decision Letter No. S-434/PM/1999 on March 30, 1999, and for the continuation of rights issue III through its Decision Letter No. S-857/PM/1999 dated June 8, 1999. The total proceeds from the rights issue III amounted to Rp4,486,424 (for 35,891,396,568 Series B shares and 4,486,424,571 Series II warrants), which were received by the Bank in April and June 1999.

On May 20, 2002, the Bank submitted a Statement of Registration No. 2002.100/CMT-COC to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering IV with pre-emptive rights to the shareholders of 38,973,254,169 shares with a par value of Rp125 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-1304/PM/2002 on June 17, 2002 for this Limited Public Offering IV. On June 18, 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting whereby the shareholders approved the execution of the Limited Public Offering IV ("rights issue IV"). The total proceeds from the Limited Public Offering IV held from July 11, 2002 up to July 18, 2002 amounted to Rp4,813,000 (for 38,504,000,000 Series D shares), of which Rp68,827 (for 550,618,490 Series D shares) was raised from the public and Rp4,744,173 (for 37,953,381,510 Series D shares) was raised from the Government through the Indonesian Bank Restructuring Agency, who acted as the standby buyer. The proceeds from this rights issue IV were received by the Bank in July 2002.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2010 melalui surat No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB dan tanggal 18 Maret 2010 melalui surat No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.253.554.529 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas V melalui Surat Keputusannya No. S-2725/BL/2010 tanggal 26 Maret 2010. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Maret 2010. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas V ini adalah sebesar Rp1.407.050 (untuk 6.253.554.529 saham Seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April 2010. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.477 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 26 Maret 2013 melalui surat No. S.2013.036/DIR FIN, tanggal 24 April 2013 melalui surat No. S.2013.50/DIR FIN dan tanggal 21 Juni 2013 melalui surat No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 4.690.165.897 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VI melalui Surat Keputusannya No. S-187/D.04/2013 tanggal 26 Juni 2013. Penawaran Umum Terbatas VI ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 27 Juni 2013. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VI ini adalah sebesar Rp1.500.854 (untuk 4.690.165.897 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2013. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp4.702 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On February 19, 2010, through letter No. S.2010.120/DIR LEGAL COMP & OTB and March 18, 2010 through letter No. S.2010.190/DIR LEGAL COMP & OTB, the Bank submitted a Statement of Registration to the BAPEPAM regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the shareholders of 6,253,554,529 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the BAPEPAM through its Decision Letter No. S-2725/BL/2010 dated March 26, 2010. This Limited Public Offering V was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on March 26, 2010. The proceeds from this rights issue V amounted to Rp1,407,050 (for 6,253,554,529 Series D shares), which were received by the Bank in April 2010. Part of the proceeds amounting to Rp4,477 is used for share issuance costs.

On March 26, 2013, through letter No. S.2013.036/DIR FIN, April 24, 2013 through letter No. S.2013.50/DIR FIN, and June 21, 2013 through letter No. S.2013.374/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the Financial Services Authority ("OJK") regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the shareholders of 4,690,165,897 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-187/D.04/2013 dated June 26, 2013. This Limited Public Offering VI was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on June 27, 2013. The proceeds from this rights issue VI amounted to Rp1,500,854 (for 4,690,165,897 Series D Shares), which were received by the Bank in July 2013. Part of the proceeds amounting to Rp4,702 is used for share issuance costs.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2014 melalui surat No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE dan tanggal 19 November 2014 melalui surat No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 6.774.684.073 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Terbatas VII melalui Surat Keputusannya No. S-493/D.04/2014 tanggal 27 November 2014. Penawaran Umum Terbatas VII ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 November 2014. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VII ini adalah sebesar Rp1.497.205 (untuk 6.774.684.073 saham seri D) dan telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2014. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp8.238 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 11 April 2018 melalui surat No.S.2018.249/DIR COMPLIANCE, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD/*Rights issue*) kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya sebesar 12.800.000.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 4 Mei 2018 melalui surat No.S.2018.437/DIR FIN, Bank telah menyampaikan keterangan tambahan/perubahan atas Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD/*Rights issue*) dimana jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar 8.468.355.091 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 per saham.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

On October 23, 2014, through letter No. S.2014.644/DIR COMPLIANCE and November 19, 2014 through letter No. S.2014.738/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted a Statement of Registration to the OJK regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering VII with pre-emptive rights to the shareholders of 6,774,684,073 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the OJK through its Decision Letter No. S-493/D.04/2014 dated November 27, 2014. This Limited Public Offering VII was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 28, 2014. The proceeds from this rights issue VII amounted to Rp1,497,205 (for 6,774,684,073 Series D Shares), which were received by the Bank in December 2014. Part of the proceeds amounting to Rp8,238 is used for share issuance costs.

On April 11, 2018, through its letter No.S.2018.249/DIR COMPLIANCE, the Bank submitted the Registration Statement to OJK regarding the plan for Limited Public Offering VIII for Capital Increase with pre-emptive rights (*Right issues*) to the shareholders maximum of 12,800,000,000 Series D shares with a par value of Rp22.50 (full amount) per share.

On May 4, 2018, through its letter No.S.2018.437/DIR FIN, the Bank submitted additional information/ amendments to the Registration Statement in connection with the Limited Public Offering VIII for Capital Increase with Pre-emptive Rights (*Rights issue*) in which the number of shares to be issued is 8,468,355,091 Series D shares with a nominal value of Rp22.50 per share.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Bank memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari OJK atas Penawaran Umum Terbatas VIII melalui Surat OJK No. S-52/D.04/2018 tanggal 21 Mei 2018.

Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas VIII ini adalah sebesar Rp1.998.532 (untuk 8.468.355.091 saham seri D) telah diterima oleh Bank pada bulan Juni 2018. Sebagian dari dana diperoleh sebesar Rp6.205 digunakan sebagai biaya emisi efek ekuitas.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 seluruh saham Bank (maksimum 99% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999) atau masing-masing sejumlah 75.357.433.911 dan 75.357.433.911 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Susunan pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2024 dan/ and 31 Desember/December 31, 2023	
Presiden Komisaris	Dato' Khairussaleh Ramli	President Commissioner
Komisaris	Edwin Gerungan	Commissioner
Komisaris	Datuk Lim Hong Tat	Commissioner
Komisaris	Dato' Zulkiflee Abbas Abdul Hamid	Commissioner
Komisaris Independen	Budhi Dyah Sitawati*)	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Achjar Iljas	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hendar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Putut Eko Bayuseno	Independent Commissioner

*) Pengakhiran masa jabatan Budhi Dyah Sitawati sebagai Komisaris Independen Perseroan telah disetujui dalam RUPST pada tanggal 1 April 2024. RUPST tanggal 1 April 2024 telah menyetujui pengangkatan Marina R. Tusin sebagai Komisaris Independen. Pengangkatannya akan efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank received the Effective Statement Letter from the OJK for the Right Issue VIII through its Letter No. S-52/D.04/2018 dated May 21, 2018.

The proceeds from this Rights Issue VIII amounted to Rp1,998,532 (for 8,468,355,091 Series D Shares) were received by the Bank in June 2018. Part of the proceeds amounting to Rp6,205 were used for share issuance costs.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 all of the Bank's shares (maximum of 99% based on Government Regulation No. 29 of 1999) or 75,357,433,911 and 75,357,433,911 shares, respectively, were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

d. Composition of the Bank's management

The composition of the Board of Commissioners as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

*) The termination of Budhi Dyah Sitawati's term of office as Independent Commissioner of the Company was approved at the AGMS on April 1 2024. The AGMS dated April 1, 2024 has approved the appointment of Marina R. Tusin as Independent Commissioner. The appointment will be effective after obtaining approval from OJK.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Direksi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2024 dan/and 31 Desember/December 31, 2023	
Presiden Direktur	Taswin Zakaria*)	President Director
Direktur Keuangan	Thilagavathy Nadason*)	Finance Director
Direktur Sumber Daya Manusia	Irvandi Ferizal	Human Capital Director
Direktur Manajemen Risiko	Effendi	Risk Management Director
Direktur Hukum & Kepatuhan	Muhamadian*)	Legal & Compliance Director
Direktur Operasional	Widya Permana	Operations Director
Direktur <i>Community Financial Services</i>	Steffano Ridwan	Community Financial Services Director
Direktur Perbankan Global	Ricky Antariksa	Global Banking Director
Direktur Teknologi Informasi	Bambang Andri Irawan	Information Technology Director

*) Pengakhiran masa jabatan Taswin Zakaria sebagai Presiden Direktur, Thila Nadason sebagai Direktur Keuangan dan Muhamadian sebagai Direktur Hukum & Kepatuhan telah disetujui dalam RUPST pada tanggal 1 April 2024. RUPST tanggal 1 April 2024 telah menyetujui pengangkatan Steffano Ridwan sebagai Presiden Direktur, Shaiful Adhli Yazid sebagai Direktur Keuangan, Yessica Effendi sebagai Direktur Hukum & Kepatuhan dan Romy Hardiansyah sebagai Direktur Unit Usaha Syariah. Pengangkatannya akan efektif setelah memperoleh persetujuan dari OJK.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2024 dan/and 31 Desember/December 31, 2023	
Ketua	Muhammad Anwar Ibrahim	Chairman
Anggota	Abdul Jabar Majid*)	Member
Anggota	Mohammad Bagus Teguh Perwira	Member

*) Pengakhiran masa jabatan Abdul Jabar Majid sebagai Dewan Pengawas Syariah telah disetujui dalam RUPST pada tanggal 1 April 2024. RUPST tanggal 1 April 2024 telah menyetujui pengangkatan Sodikun sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan. Pengangkatannya akan efektif setelah memenuhi semua persyaratan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

The composition of the Board of Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	31 Maret/March 31, 2024 dan/and 31 Desember/December 31, 2023	
President Director	Taswin Zakaria*)	President Director
Finance Director	Thilagavathy Nadason*)	Finance Director
Human Capital Director	Irvandi Ferizal	Human Capital Director
Risk Management Director	Effendi	Risk Management Director
Legal & Compliance Director	Muhamadian*)	Legal & Compliance Director
Operations Director	Widya Permana	Operations Director
Community Financial Services Director	Steffano Ridwan	Community Financial Services Director
Global Banking Director	Ricky Antariksa	Global Banking Director
Information Technology Director	Bambang Andri Irawan	Information Technology Director

*) The termination of Taswin Zakaria's term of office as President Director, Thilagavathy Nadason's term of office as Finance Director and Muhamadian's term of office as Legal & Compliance Director was approved at the AGMS on April 1 2024. The AGMS dated April 1, 2024 has approved the appointment of Steffano Ridwan as President Director, Shaiful Adhli Yazid as Finance Director, Yessica Effendi as Legal & Compliance Director and Romy Hardiansyah as Sharia Business Unit Director. The appointment will be effective after obtaining approval from OJK.

The composition of the Sharia Supervisory Board as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	31 Maret/March 31, 2024 dan/and 31 Desember/December 31, 2023	
Chairman	Muhammad Anwar Ibrahim	Chairman
Member	Abdul Jabar Majid*)	Member
Member	Mohammad Bagus Teguh Perwira	Member

*) The termination of Abdul Jabar Majid's term of office as Sharia Supervisory Board of the Company was approved at the AGMS on April 1 2024. The AGMS dated April 1, 2024 has approved the appointment of Sodikun as Sharia Supervisory Board member. The appointment will be effective after fulfilling all requirements based on applicable laws and regulations.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**31 Maret/March 31, 2024
dan/and
31 Desember/December 31, 2023**

Ketua	Hendar	Chairman
Anggota	Achjar Iljas	Member
Anggota	Putut Eko Bayuseno	Member
Anggota	Yetti Septirawati	Member
Sekretaris Eksekutif/ Anggota	Budi Rahayu*)	Executive Secretary/ Member

*) Pengakhiran masa jabatan Budi Rahayu sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 1 April 2024. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.2024.001/PRES DIR tertanggal 5 April 2024, Susunan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

- Ketua merangkap Anggota: Achjar Iljas
- Anggota: Hendar
- Anggota: Putut Eko Bayuseno
- Anggota: Yetti Septirawati
- Anggota merangkap Sekretaris Eksekutif: Dawny Rachella Tahar

Per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Muhamadian*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.2023.002/DIR COMPLIANCE tanggal 21 Maret 2023.

Per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) adalah Hariseno Acharyama berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.PERS.2019.0857/DIRHC tanggal 1 Mei 2019.

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.2024.001/DIR COMPLIANCE tertanggal 1 April 2024, Bank telah menunjuk Putu Dewika Angganingrum sebagai Sekretaris Perusahaan Bank efektif sejak 1 April 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

The Bank's Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

*) The termination of Budi Rahayu's term of office as member of Audit Committee on April 1 2024. In accordance with the Board of Directors Decree No. SK.2024.001/PRES DIR dated April 5, 2024, composition of Bank's Audit Committee are as follows:

- Chairman concurrently member : Achjar Iljas
- Member: Hendar
- Member: Putut Eko Bayuseno
- Member: Yetti Septirawati
- Member concurrently Executive Secretary: Dawny Rachella Tahar

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Corporate Secretary of the Bank is Muhamadian*) based on Board of Directors Decree No. SK.2023.002/DIR COMPLIANCE dated March 21, 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Internal Audit Unit (SKAI) Head is Hariseno Acharyama based on the Board of Directors Decree No.SK.PERS.2019.0857/DIRHC dated May 1, 2019.

*) In accordance with the Board of Directors Decree No. SK.2024.001/DIR COMPLIANCE dated April 1, 2024, Bank has appointed Putu Dewika Angganingrum as Bank's Corporate Secretary which has been effective since April 1, 2024.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Unit Usaha Syariah (UUS) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK No.111 tentang "Wa'd" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements as of and for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

Sharia Business Unit (UUS) which operates in banking industry with sharia principles is presented in accordance to SFAS No. 101 regarding "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 102 regarding "Murabahah Accounting", SFAS No. 104 regarding "Istishna' Accounting", SFAS No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", SFAS No. 106 regarding "Musyarakah Accounting" and SFAS No. 107 regarding "Ijarah Accounting", SFAS No. 110 regarding "Sukuk Accounting", SFAS No.111 regarding "Wa'd" and Guidelines for Indonesian Sharia Bank Accounting (PAPSI) issued by Bank Indonesia and Indonesian Accountant Association (IAI).

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except the consolidated statements of cash flows.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Bank menerapkan amandemen PSAK No. 2 (Revisi 2016), "Laporan Arus Kas (Prakarsa Pengungkapan)" yang mengharuskan adanya pengungkapan atas perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasi dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas ATM, kas dalam perjalanan dan mata uang Rupiah dan mata uang asing yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang waktu untuk penukaran ke Bank Indonesia atau bank sentral negara yang bersangkutan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- a. nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- b. jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

Bank has applied amendment of SFAS No. 2 (2016), "Statement of Cashflows (Disclosure Initiative)" which requires disclosure of changes in liability from funding activity, including changes from cash flow as well as changes from non cash. The consolidated statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the date of acquisition.

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Predetermined cash or cash that cannot be used freely cannot be classified under cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, ATM cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia or related country's central bank.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia, requires the use of estimates and assumptions that affect:

- a. the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
- b. the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Akuntansi Bank dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh entitas anak yang berada di bawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Bank memiliki hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil *variable* dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

Estimates and assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future period affected.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Bank and subsidiaries accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and all subsidiaries that are controlled by the Bank.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

Control is acquired when Bank is exposed or has right to variable returns from its involvement with a Subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over a Subsidiaries.

Bank control a Subsidiary if, and only if, Bank has the following:

- a) power over a Subsidiary (existing right that provide the current ability to direct the relevant activities that significantly affect returns of a Subsidiary);
- b) exposure or right to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- c) the ability to use its power over the Subsidiary to affect the amount of the Bank's returns.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan entitas anak (lanjutan)

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Sebelum 1 Januari 2011, biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Setelah 1 Januari 2011, biaya transaksi, selain biaya yang berhubungan dengan penerbitan instrumen utang atau ekuitas yang ditanggung oleh Bank dengan kombinasi bisnis dibebankan pada saat terjadinya. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2.q.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali atas laba neto dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang penyajian

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and subsidiaries accounting (continued)

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. Before January 1, 2011, the cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. After January 1, 2011, transaction cost, excluding debt or equity instrument issuance cost, which was borne by the Bank in relation with business combination, is charged to expense when incurred. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2.q.i for the accounting policy on goodwill).

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated in the consolidation to reflect the financial position and results of operations of the Bank and subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

Non-controlling interest represents the minority shareholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries, which is presented based on the percentage of ownership of the minority shareholders in the subsidiaries.

c. Foreign currency translations

i. Presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and subsidiaries.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*cash flow hedges*).

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

iii. Kantor cabang luar negeri

Cabang Bank yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot* Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian menggunakan rata-rata kurs tengah Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku selama periode laporan;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations (continued)

ii. Transactions and balances in foreign currency

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah using the prevailing exchange rate at the transaction date. Per reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah using the prevailing exchange rate at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity because meet criteria as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

iii. Overseas branches

Branches of the Bank domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of overseas branches are translated into Rupiah, using these following exchange rates:

- Assets and liabilities, commitments and contingencies at the Reuters spot rates at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at the consolidated statement of financial position dates;
- Revenue, expenses, gains and losses at the average Reuters middle rates at 16.00 Western Indonesian Time during the period of reporting;

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Kantor cabang luar negeri (lanjutan)

- Akun modal dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul dari proses penjabaran tersebut disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada sisi ekuitas dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang menggunakan kurs tengah Reuters (Pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (Rupiah penuh):

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rp	15.855	15.397	United States Dollar 1/Rp
100 Yen Jepang(JPY)/Rp	10.470	10.888	Japanese Yen 100/Rp
1 Dolar Singapura (SGD)/Rp	11.752	11.676	Singapore Dollar 1/Rp
100 Rupee India (INR)/Rp	19.015	18.518	Indian Rupee 100/Rp

d. Aset dan liabilitas keuangan

i. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Sedangkan, liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations (continued)

iii. Overseas branches (continued)

- Equity accounts are recorded using the historical rate; and
- The resulting translation adjustment is presented in the consolidated statements of financial position as part of the other comprehensive income and equity as a differences arising from the translation of foreign currency financial statements.

Below are the major exchange rates used for translation to Rupiah as of March 31, 2024 and December 31, 2023, using the Reuters middle rate (at 16.00 Western Indonesia Time) (full amount of Rupiah):

d. Financial assets and liabilities

i. Financial assets and liabilities

Financial assets have classified as financial assets measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Meanwhile, financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortised cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan

a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga "SPPI" (*Solely Payment of Principal and Interest*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cash flow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Financial assets

a) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed in a model business that aims to have the financial assets in order to obtain contractual cash flows, and the contractual terms of financial assets on the certain date increase cash flows solely payments of principle and interest "SPPI" (*Solely Payment of Principal and Interest*).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR). Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset keuangan tersebut akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan.

b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah aset keuangan yang memenuhi salah satu kondisi aset keuangan dikelola dengan model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

a) Financial assets measured at amortised cost (continued)

Financial assets measured at amortised cost are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate (EIR) method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on initial acquisition and fees/costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR). The amortization and the losses arising from impairment of those financial assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment requirements apply to financial assets measured at amortised cost.

b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that meet one of the conditions of financial assets managed with a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flow and selling financial assets, and the contractual terms of the financial assets grant rights on a certain date for cash flows solely payments of principal and interest on the principal amount owed.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs.

Persyaratan penurunan nilai diterapkan pada aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan komprehensif lain.

- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya untuk diperdagangkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are initially recognized at fair value and measured subsequently at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value under other comprehensive income, except for impairment on financial assets and foreign exchange gains or losses.

Impairment requirements apply to financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

- c) Financial asset measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss unless those financial assets are measured at amortized cost or measured at fair value through other comprehensive income, and are held in a business model for trading purposes.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Kenaikan/ (penurunan) nilai instrumen keuangan".

Biaya transaksi yang bisa diatribusikan langsung pada perolehan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi akan dibebankan langsung pada saat pengukuran awal.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Liabilitas tersebut, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur melalui nilai wajar.
- b. Liabilitas yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan.
- d. Komitmen untuk menyediakan kredit atau pembiayaan dengan suku bunga pasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

c) Financial asset measured at fair value through profit or loss (continued)

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Increase/(decrease) in value of financial instruments".

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets classified as fair value through profit or loss will be charged directly at the initial measurement.

Financial liabilities

Financial liabilities after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, except:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. These liabilities, including derivatives that are liabilities, will then be measured at fair value.
- b. Liabilities that arise when the transfer of financial assets that do not meet the conditions for termination of recognition or when a sustainable engagement.
- c. Financial guarantee contract.
- d. Commitment to providing loan or financing at market interest rates.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), kecuali: (lanjutan)

- e. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dimana PSAK No. 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Jika diketahui bahwa beberapa instrumen keuangan dibuat dari 2 (dua) elemen - komponen liabilitas dan komponen ekuitas, maka instrumen keuangan harus dipisahkan menjadi 2 (dua) komponen sebagai liabilitas keuangan dan yang lainnya sebagai instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

- a) Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Instrumen ekuitas harus diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Akan tetapi, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, except: (continued)

- e. Contingency rewards recognized by the acquirer in the business combination where SFAS No. 22 is applied. Contingent consideration is subsequently measured at fair value and the difference is recognized in the income statement.

If it is known that several financial instruments are made up of 2 (two) elements - the liability component and the equity component, then the financial instrument should be separated into 2 (two) components as financial liabilities and others as equity instruments.

Equity instruments

- a) Equity instruments measured at fair value through profit or loss

Equity instruments should be measured at fair value through profit or loss. However, the Bank may decide irrevocable choices upon initial recognition of investments in certain equity instruments which are generally measured at fair value through profit or loss so that changes in fair value are presented in other comprehensive income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

- b) Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Ketika pilihan untuk mengukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dilakukan, setelah penghentian pengakuan, keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain tidak dipindahkan ke laba atau rugi ("without recycling").

Namun, pendapatan dividen dari instrumen ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Bank menentukan model bisnisnya pada tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Bank mengelola kelompok aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya:

- a. Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis itu) dan, khususnya cara risiko itu dikelola.
- b. Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan juga merupakan aspek penting dari penilaian Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Equity instruments (continued)

- b) Equity instruments measured at fair value through other comprehensive income

When the choice to measure at fair value through other comprehensive income is executed, after derecognition, gains and losses in other comprehensive income are not transferred to profit or loss (without recycling).

However, dividend income of equity instrument should be recognised in the income statement.

Business Model Assessment

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective:

- a. The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed.
- b. How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The expected frequency, value and timing of sales are also important aspect of the Bank's assessment.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario 'kasus terburuk' atau 'kasus stres'. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari harapan awal Bank, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukan informasi tersebut ketika menilai aset keuangan yang baru diperoleh atau yang baru dibeli kedepannya.

Tes SPPI

Sebagai langkah kedua dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontrak dari aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi tes "SPPI" (*Solely Payment Of Principal and Interest*).

Pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam pengaturan pinjaman biasanya adalah pertimbangan untuk nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan penilaian dan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasi, dan periode dimana tingkat bunga ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Business Model Assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking 'worst case' or 'stress case' scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Bank's original expectations, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

The SPPI Test

As a second step of its classification process, the Bank assesses the contractual terms of the financial assets to identify whether they meet the SPPI (*Solely Payment of Principal and Interest*) test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial assets at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interests within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank dan entitas anak berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
<u>Aset keuangan:</u>		<u>Financial assets:</u>
Kas	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Trading securities
Investasi keuangan	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets measured at amortised cost, Financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Securities purchased under resale agreement (reverse repo)
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Loan and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Consumer financing receivables

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The following table presents classification of financial instruments of the Bank and subsidiaries based on characteristic of those financial instruments:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

<u>Instrumen Keuangan (lanjutan)</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments (continued)</u>
<u>Aset keuangan: (lanjutan)</u>		<u>Financial assets: (continued)</u>
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	<i>Acceptances receivable</i>
Tagihan akseptasi		
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	<i>Interest receivable</i>
Piutang bunga		
		<u>Financial liabilities:</u>
<u>Liabilitas keuangan:</u>		
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Obligations due immediately</i>
Liabilitas segera		
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan nasabah		
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>
Simpanan dari bank lain		
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Securities sold under repurchased agreements</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas derivatif		
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Acceptances payable</i>
Liabilitas akseptasi		
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Securities issued</i>
Surat berharga yang diterbitkan		
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Borrowings</i>
Pinjaman diterima		
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Subordinated loan and bonds</i>
Pinjaman dan obligasi subordinasi		

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Bank dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Bank dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Bank dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (b) Bank dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

The Bank and subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Bank and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows fully without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Bank and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Bank and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan secara neto hanya ketika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Tidak terdapat saldo atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian saling hapus atau dalam bentuk perjanjian sejenis per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Offset

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to either settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

There are no outstanding financial assets and financial liabilities which are subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar (lanjutan)

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diizinkan jika (dan hanya jika) Bank dan entitas anak melakukan perubahan pada model bisnis untuk mengatur aset keuangannya, namun Bank dan entitas anak harus mereklasifikasi semua aset keuangan yang terdampak dengan model bisnis yang baru.

Reklasifikasi harus diterapkan secara prospektif dari 'tanggal reklasifikasi', yang didefinisikan sebagai, 'hari pertama dari periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis yang menghasilkan reklasifikasi aset keuangan'. Oleh karena itu, semua keuntungan, kerugian atau bunga yang sebelumnya diakui tidak perlu disajikan kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Fair Value (continued)

Bank uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable input and minimising the use of unobservable input.

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities.
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: techniques which use input that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Reclassification of Financial Instruments

Reclassification of financial assets is permissible when (and only when) the Bank and its subsidiaries make changes to the business model to manage their financial assets, but the Bank and subsidiaries must reclassify all affected financial assets following the new business model.

Reclassifications should be applied prospectively from 'the date of reclassification', which is defined as, 'the first day of the first reporting period after the change in the business model that results in the reclassification of financial assets'. Therefore, all previously recognized gains, losses or interest need not be restated.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat peristiwa penjualan atas *portfolio* dengan model bisnis 'Hold', dimana Bank dan entitas anak tidak mampu memastikan bahwa peningkatan kegiatan penjualan adalah sebagai akibat dari perubahan dalam model bisnis, maka penyesuaian/koreksi laporan tahun sebelumnya mungkin diperlukan untuk memperbaiki kesalahan.

Bank dan entitas anak tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan.

Perubahan berikut ini adalah bukan merupakan reklasifikasi:

- a. *Item* yang sebelumnya telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, namun tidak lagi memenuhi kualifikasi seperti itu;
- b. *Item* yang kemudian ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto, dan
- c. Perubahan dalam pengukuran ketika Bank memilih opsi untuk menetapkan eksposur kredit sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Persyaratan untuk reklasifikasi aset keuangan:

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

If there is a sales event on the portfolio with the 'Hold' business model, where the Bank and its subsidiaries are unable to ensure that the increase in sales activity is a result of changes in the business model, adjustments/corrections of the previous year's report may be needed to correct errors.

Bank and subsidiaries are not permitted to reclassify financial liabilities.

The following changes are not a reclassification:

- a. Items previously designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, but no longer meet such qualifications;
- b. The items are then designated and effective as hedging instruments in cash flow hedges or net investment hedges, and
- c. Changes in measurement when the Bank chooses the option to set credit exposures as measured at fair value through profit or loss.

Requirement for financial assets reclassification:

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at amortised cost to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of measure fair value at reclassification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortised cost and fair value of the financial assets are recognised in profit and loss.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan persyaratan nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan persyaratan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar dari aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ke aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya, tetapi selanjutnya keuntungan dan kerugian diakui di penghasilan komprehensif lain, bukan di laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at amortised cost with requirement of fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at amortised cost to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of measure fair value at classification date. Gain and losses arising from the difference between previous amortised cost and fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at amortised cost with requirement of cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is removed from equity and applied against the fair value of the financial assets at the reclassification date.

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through profit or loss to financial assets measured at fair value through other comprehensive income with requirement of financial asset continuous to be measured at fair value but subsequent gain and losses are recognised in other comprehensive income rather than profit and loss.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bank dan entitas anak dipersyaratkan untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan persyaratan aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya dan keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain di reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Bank dan entitas anak melakukan penilaian kembali terhadap model bisnis setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada perubahan model bisnis dari periode sebelumnya.

Perubahan pada model bisnis sangat jarang terjadi, tetapi jika terjadi perubahan harus ditentukan oleh manajemen senior Bank dan entitas anak sebagai akibat dari perubahan eksternal atau internal, signifikan terhadap operasional Bank dan entitas anak, dan bisa dibuktikan pada pihak eksternal. Sejalan dengan hal tersebut, perubahan pada model bisnis Bank dan entitas anak akan terjadi hanya jika Bank dan entitas anak memulai dan berhenti untuk melaksanakan aktivitas yang signifikan terhadap kegiatan operasinya.

Berikut ini bukan merupakan perubahan dalam model bisnis:

- a. Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (termasuk dalam kondisi terjadi perubahan signifikan terhadap kondisi pasar).
- b. Hilangnya suatu pasar secara sementara untuk aset keuangan.
- c. Pengalihan aset keuangan antar bagian dari entitas dengan model bisnis yang berbeda.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Bank and subsidiaries may reclassify financial assets measured at fair value through other comprehensive income to financial assets measured at fair value through profit or loss with requirement of financial asset continuous to be recognised at fair value and the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified from equity to profit and loss.

Bank and subsidiaries reassess the business model each reporting period to determine whether there has been change in the business model from previous period.

Changes to the business model are very rare, but if the changes occur must be determined by senior management of the Bank and subsidiaries as a result of external or internal changing, significant to the Bank and subsidiaries' operational, and could be proven to external parties. In line with this, changes in the business model of the Bank and subsidiaries will occur only if the Bank and subsidiaries start and stop to carrying out significant activity to their operating activity.

The following are not considered to be changes in the business model:

- a. Changes in intention related to certain financial assets (including in conditions of significant changes to market conditions).
- b. Temporary disappearance of a market of financial assets.
- c. Transfer of financial assets between parts of an entity with a different business model.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum

Pada tanggal 29 Maret 2018, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan kebijakan tersebut, Bank Indonesia memperkenalkan instrumen kebijakan baru, yaitu:

- GWM Primer menjadi GWM
GWM terdiri dari GWM Rupiah dan Valas. GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank, dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia.
- GWM Sekunder menjadi Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)
PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank, berupa Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia dan Surat Berharga Negara yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") Bank.
- LFR menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)
RIM merupakan rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki Bank yang memenuhi persyaratan terhadap dana pihak ketiga Bank dan surat berharga yang diterbitkan Bank yang memenuhi persyaratan.
- GWM LFR menjadi GWM RIM
GWM RIM sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM Bank dan Target RIM, serta DPK Rupiah dengan memperhatikan selisih antara KPMM Bank dan KPMM Insentif.

PBI tersebut mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018, kecuali ketentuan pemenuhan kewajiban GWM dalam valuta asing bagi BUK secara harian dan rata-rata serta ketentuan pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah secara harian dan rata-rata dan GWM dalam valuta asing bagi BUS dan UUS yang mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2018.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve

On March 29, 2018, Bank Indonesia issued PBI No. 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Based on the regulations, Bank Indonesia presented new policy instruments, as follow:

- Primary GWM became GWM
GWM consists of GWM Rupiah and Foreign Currency. GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank, in the form of current accounts with Bank Indonesia.
- Secondary GWM became Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)
PLM is a minimum liquidity reserves that should be maintained by Bank, in the form of Bank Indonesia Certificates, Bank Indonesia Deposit Certificates and Treasury Bills which is determined by Bank Indonesia at certain percentage of the Bank's Third Party Fund.
- LFR became Macroprudential Intermediation Ratio (RIM)
RIM is comparison ratio between loans and corporate bonds owned by the Bank which fulfill the requirements of the Bank's TPF and securities issued by the Bank which fulfill the requirements.
- LFR GWM became RIM GWM
RIM GWM requirement is the multiplication between Lower Disincentive Parameter and Upper Disincentive Parameter, the difference between Bank RIM and RIM Target, and Rupiah TPF considering the difference between Bank's CAR and Incentive CAR.

The regulation was effective on July 16, 2018, except the regulation regarding daily and average Minimum Statutory Reserve in foreign currency and daily and average Minimum Statutory Reserve in Rupiah for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units which would be effective on October 1, 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 29 Maret 2019, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No 21/5/PADG/2019 tentang "Perubahan Ketiga atas PADG No 20/11/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang RIM dan PLM bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Perubahan utama dalam Perubahan Ketiga PADG RIM dan PLM meliputi:

- Penyesuaian besaran batas bawah Target RIM dari 80% menjadi 84% dan batas atas Target RIM dari 92% menjadi 94%.
- Penyesuaian besaran batas bawah Target RIM Syariah dari 80% menjadi 84% dan batas atas Target RIM Syariah dari 92% menjadi 94%.

Penyesuaian tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Juli 2019 dan pengenaan sanksi terkait perubahan batas bawah dan batas atas target RIM dan target RIM Syariah, mulai berlaku pada tanggal 1 Oktober 2019.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No 22/3/PBI/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank Indonesia mengatur mengenai kewenangan pemberian kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian untuk Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam rangka kebijakan makroprudensial. Adapun pengaturan mengenai pemberian kelonggaran kewajiban pemenuhan GWM tersebut akan diatur dalam PBI lain tentang insentif bagi bank untuk kebijakan makroprudensial. PBI ini mulai berlaku pada tanggal 26 Maret 2020.

Pada tanggal 28 Juli 2020, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 22/10/PBI/2020 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on March 29, 2019, Bank Indonesia issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No 21/5/PADG/2019 on "The Third Amendment of PADG No 20/11/PADG/2018 dated May 31, 2018 on RIM and PLM for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit".

The main changes in the Third Change of PADG RIM and PLM covers:

- Change of lower limit RIM Target from 80% to become 84% and upper limit RIM Target from 92% to become 94%.
- Change of lower limit Sharia RIM Target from 80% to become 84% and upper limit Sharia RIM Target from 92% to become 94%.

The amendment has been effective on July 1, 2019 and the penalty related to the changes of upper and lower limit RIM and Sharia RIM target will be effective on October 1, 2019.

On March 24, 2020, Bank Indonesia issued PBI No 22/3/PBI/2020 on The Amendment of Bank Indonesia Regulation No 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Based on the regulation, Bank Indonesia regulates the authority to grant relaxation of daily GWM Rupiah requirement for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units in relation to the macroprudential policies. The regulation regarding the relaxation of daily GWM Rupiah requirement will be covered in other PBI regarding incentives for bank related to macroprudential policies. This PBI was effective on March 26, 2020.

On July 28, 2020, Bank Indonesia issued PBI No. 22/10/PBI/2020 on the Second Amendment of PBI No. 20/3/PBI/2018 on The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Perubahannya meliputi sebagai berikut:

- Pemberian kewenangan Bank Indonesia untuk memberikan jasa giro kepada BUK.
- Pengaturan lebih lanjut mengenai besaran bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah yang diberikan jasa giro, tingkat suku bunga jasa giro dan tata cara pemberian jasa giro dalam PADG.
- Pengaturan bahwa penempatan GWM bagi BUS dan UUS menggunakan prinsip *wadi'ah yad amanah* khusus.
- Pemberian kewenangan Bank Indonesia untuk memberikan insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) sesuai prinsip syariah kepada BUS dan UUS.
- Pemberian insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) sesuai prinsip syariah kepada BUS dan UUS diberikan secara sukarela oleh Bank Indonesia.
- Pengaturan lebih lanjut tentang pemberian insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) dalam PADG.

Perubahan tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Agustus 2020.

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 29 Juli 2020, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/19/PADG/2020 tentang Perubahan Keenam atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Perubahannya meliputi sebagai berikut:

- Pengaturan mengenai kewenangan BI dalam memberi jasa giro bagi BUK.
- Pengaturan mengenai kewenangan BI dalam memberi insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) bagi BUS dan UUS.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

The amendments are as follow:

- Authorization to Bank Indonesia to provide current account service to Conventional Commercial Banks.
- Further regulation regarding the amount of certain portion of the fulfillment of GWM in Rupiah for which current account service are provided, interest rate for current account service and procedure for providing current account service in PADG.
- Regulation that GWM placement for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units uses a principle of particular *wadi'ah yad amanah*.
- Authorization of Bank Indonesia to provide GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) in accordance with sharia principle to Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
- GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) in accordance with sharia principle to Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units are provided voluntarily by Bank Indonesia.
- Further regulation regarding the provision of GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) is in PADG.

The amendment has been effective since August 1, 2020.

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on July 29, 2020, Bank Indonesia issued Board of Governor Member Regulation (PADG) No. 22/19/PADG/2020 on The Sixth Amendment of PADG No. 20/10/PADG/2018 on Minimum Statutory Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The amendments are as follow:

- Regulation regarding BI authority in providing current account service to Conventional Commercial Banks.
- The regulation regarding BI authority in providing GWM incentives in the form of granting (*'athaya*) for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Unit.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Perubahan tersebut telah diberlakukan pada tanggal 1 Agustus 2020.

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No. 23/31/PADG/2021 tentang Perubahan Keempat atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang RIM dan PLM bagi BUK, BUS dan UUS. PADG ini berlaku sejak 3 Januari 2022.

Pada tanggal 25 Februari 2022, Bank Indonesia mengeluarkan PBI No. 24/4/PBI/2022 tentang Perubahan Keempat atas PBI No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi BUK, BUS dan UUS. Perubahan dalam peraturan ini terkait pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang dapat diberikan kepada BUK, BUS dan UUS atas pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan/atau secara rata-rata berdasarkan pertimbangan kebijakan makroprudensial Bank Indonesia. PBI ini berlaku sejak 1 Maret 2022.

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 1 Juli 2022, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi BUK, BUS dan UUS.

Perubahan pengaturan dalam PADG ini meliputi:

- Kewajiban minimum GWM Rupiah untuk BUK naik menjadi 7,5% mulai 1 Juli 2022 dan 9,0% mulai 1 September 2022;
- Kewajiban minimum GWM Rupiah untuk BUS dan UUS naik 6,0% mulai 1 Juli 2022 dan 7,5% mulai 1 September 2022.
- Pemberian remunerasi terhadap pemenuhan kewajiban GWM

PADG ini berlaku sejak 1 Juli 2022. Pada saat PADG ini berlaku, PADG No. 20/10/PADG/2018 yang diubah terakhir dengan PADG No. 24/3/PADG/2022 dicabut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

The amendment has been effective since August 1, 2020.

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on December 31, 2021, Bank Indonesia issued PADG No. 23/31/PADG/2021 regarding the Fourth Amendment of PADG No. 21/22/PADG/2019 regarding RIM and PLM for BUK, BUS and UUS. This PADG has been effective since January 3, 2022.

On February 25, 2022, Bank Indonesia issued PBI No.24/4/PBI/2022 on The Fourth Amendment of PBI No. 20/3/PBI/2018 on Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for BUK, BUS and UUS. The change in this regulation is related to the relaxation of GWM requirement in rupiah for BUK, BUS and UUS for daily and/or average GWM Rupiah requirement according to the Bank Indonesia macroprudential policy consideration. This PBI has been effective since March 1, 2022.

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on July 1, 2022, Bank Indonesia issued PADG No. 24/8/PADG/2022 regarding Implementation Regulation of Minimum Reserve Requirement Fulfillment in Rupiah and Foreign Currencies for BUK, BUS and UUS.

The amendments in this PADG are as follow:

- GWM Rupiah minimum requirement for BUK increase to become 7.5% starting July 1, 2022 and 9.0% starting September 1, 2022;
- GWM Rupiah minimum requirement for BUS and UUS increase to become 6.0% starting July 1, 2022 and 7.5% starting September 1, 2022;
- Remuneration for the fulfillment of GWM requirement.

This PADG has been effective since July 1, 2022. When this PADG is effective, PADG No. 20/10/PADG/2018 which was last amended in PADG NO. 24/3/PADG/2022 is revoked.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 1 November 2022, Bank Indonesia mengeluarkan PADG No. 24/14/PADG/2022 tentang Perubahan Kelima atas PADG No. 21/22/PADG/2019 tentang RIM dan PLM bagi BUK, BUS dan UUS. Perubahan pengaturan dalam PADG ini meliputi pelonggaran target RIM atau RIM Syariah bagi Bank tertentu, pengecualian pemenuhan target RIM atau RIM Syariah dan PLM atau PLM Syariah untuk Bank tertentu, penyesuaian sumber data dan penyempurnaan pengaturan pemenuhan dan penghentian pemenuhan RIM atau RIM Syariah dan/atau PLM atau PLM Syariah. Peraturan ini telah berlaku sejak 31 Oktober 2022.

Pada tanggal 24 Maret 2023, PADG No. 2 Tahun 2023 tentang Perubahan atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan GWM dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi BUK, BUS dan UUS ditetapkan. Pada PADG tersebut, terdapat perubahan besaran insentif makroprudensial dari sebelumnya paling banyak 2% menjadi 2,8%. Peraturan ini telah berlaku efektif sejak 1 April 2023.

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, penempatan *fixed term*, deposito berjangka, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. The Minimum Statutory Reserve (continued)

Following Board of Governor of Bank Indonesia Meeting on November 1, 2022, Bank Indonesia issued PADG No. 24/14/PADG/2022 on the Fifth Amendment of PADG No. 21/22/PADG/2019 regarding RIM and PLM for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. The amendment of regulations in this PADG are relaxation of RIM or Sharia RIM target for certain Banks, the exception for target fulfillment of RIM or Sharia RIM and PLM or Sharia PLM for certain Banks, data source adjustment and the update on the regulation regarding fulfillment and termination of fulfillment for RIM or Sharia RIM and/or PLM or Sharia PLM. This regulation has been effective since October 31, 2022.

On March 24, 2023, PADG No. 2 Year 2023 on The Amendment of PADG No. 24/8/PADG/2022 regarding Implementation Regulation of Minimum Reserve Requirement Fulfillment in Rupiah and Foreign Currencies for BUK, BUS and UUS. In the PADG, there is amendment in the macroprudential incentive from previously 2% at the maximum to become 2.8%. This regulation has been effective since April 1, 2023.

f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

At each reporting date, Bank and subsidiaries measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, fixed term placements, time deposits, Deposits Facilities of Bank Indonesia (FASBI), Sharia Deposits Facilities of Bank Indonesia (FASBIS) and others.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

h. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Surat Utang Negara dan Surat Perbendaharaan Negara yang dikategorikan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek utang dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang diakui untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

i. Investasi keuangan

Investasi keuangan merupakan investasi pada efek-efek yang dikategorikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyertaan saham dan tagihan atas wesel ekspor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and other banks (continued)

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

At each reporting date, Bank and subsidiaries measures allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

h. Trading securities

Trading securities comprise of Government Promissory Notes and State Treasury Notes, that are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statements of profit or loss according to the terms of the contract. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities are sold.

No loss allowance for expected credit losses is recognized for financial asset measured at fair value through profit or loss.

i. Financial investments

Financial investments represent investments in marketable securities classified as either, measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income, investment in shares and receivable from export bills.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, investasi keuangan dalam instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan tagihan atas wesel ekspor diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Investasi pada sukuk yang diukur pada harga perolehan diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Investasi keuangan dalam instrumen hutang yang dikategorikan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas. Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Jika Bank mereklasifikasi investasi keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Bank harus melakukan penilaian kembali terhadap model bisnisnya pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada perubahan model dari periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial investments (continued)

After the initial recognition, financial investments in debt instrument classified as measured at amortised cost and receivables from export bills are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Investment in sukuk at acquisition cost is measured at amortized cost using the straight-line method. Financial investments in debt instrument classified as fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value, net of tax, are recognized and presented as an equity component. When the investment is disposed of, the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the effective interest rate (EIR) method.

If the Bank reclassifies financial investments from the amortised cost to a fair value through other comprehensive income, its fair value is measured on the reclassification date. Gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and fair value are recognized in other comprehensive income. Effective interest rates and measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of reclassification. The Bank must reassess its business model in each reporting period to determine whether there is a change in the model from the previous period.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 22 Tahun 2022, tentang Kegiatan Penyertaan Modal oleh Bank Umum, penyertaan modal oleh Bank dalam bentuk saham hanya dapat dilakukan untuk investasi jangka panjang dan tidak dimaksudkan untuk jual beli saham. Karena itu semua investasi Bank dalam bentuk penyertaan saham diklasifikasikan sebagai Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI).

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar penyertaan diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas dan setelah penghentian pengakuan, keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain tidak dipindahkan ke laba atau rugi (*“without recycling”*).

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang diakui untuk penyertaan saham.

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak tanggal akuisisi hingga tanggal dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial investments (continued)

At each reporting date, Bank measure allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Based on Financial Services Authority Regulation POJK No. 22 Year 2022, concerning the Equity Participation Activities of Banks, capital participation by the Bank in the form of shares can only be done for long-term investment and is not intended to buy and sell shares. Therefore all Bank investments in the form of equity participation are classified as Fair at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI).

Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value of investment in share are recognized and presented as an equity component, and after derecognition, gains and losses in other comprehensive income are not transferred to profit or loss (*without recycling*).

No loss allowance for expected credit losses is recognized for investment in shares.

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest income. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest income and is recognized as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date using the Effective Interest Rate (EIR) method.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap tanggal pelaporan Bank mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian menggunakan metode penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

k. Instrumen keuangan derivatif

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non derivatif yang merupakan aset keuangan. Bank dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2d.

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan konsolidasian, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) and securities sold under repurchased agreement (Repo)

Securities sold under repurchased agreements (*repo*) are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interests expense. The unamortized interest expense represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the consolidated statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Interest expense is amortized by using EIR method.

At each reporting date, Bank measure allowance for expected credit losses using impairment methodology as disclosed in Note 2o.

k. Derivative financial instruments

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Embedded derivatives are no longer separated from their host non-derivatives contract which are financial asset. The Bank and subsidiaries classify financial assets as a whole based on the business model and their contractual term as outlined in Note 2d.

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recognized in the consolidated statements of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, *Reuters* exchange rate at consolidated statements of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan ke nasabah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan atas kredit yang diberikan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama dan penerusan kredit (*channelling*) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan entitas anak.

Kredit yang diberikan di dalamnya termasuk piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah*.

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan (*margin*) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Istishna adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pembeli (*mustashni*) dan penjual (*shani*).

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang telah ditentukan sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans and Sharia receivables/financing

After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method less allowance for impairment losses. The amortized cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate (EIR) method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Allowance for impairment is calculated if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Syndicated loans, joint financing and channelling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank and subsidiaries.

Loans include *murabahah* receivables, *istishna* receivables, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing and *ijarah*.

Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus margin, and the seller should inform the purchase price to the buyer.

Istishna is an agreement for the sale and purchase based on order to develop certain goods with certain criteria and agreed terms between buyer (*mustashni*) and seller (*shani*).

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (*shahibul maal*) and a fund manager (*mudharib*) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah (lanjutan)

Musarakah adalah akad kerjasama antara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* atau pembagian keuntungan dan kerugian sesuai perjanjian atau proporsi kontribusi modal.

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek yang disewakan.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musarakah* dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang *murabahah* dan *istishna* disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi *margin* ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih besar atau kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya atau instrumen keuangan lainnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans and Sharia receivables/financing (continued)

Musarakah is an agreement between the investors (*musarakah partner*) to combine capital and have a joint-venture in a partnership with *nisbah* or profit and loss sharing based on an agreement or with the proportionate capital contribution.

Ijarah is a lease agreement between the lessee and the lessor in order to gain income/fee from the leased assets.

Mudharabah and *musarakah* financing are stated in the consolidated statements of financial position at financing balance less allowance for impairment losses. The *murabahah* receivables and *istishna* are presented in the consolidated statements of financial position at the net realizable amount as the receivables balance less a deferred margin and an allowance for impairment losses.

Loan Restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Gain/losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are greater or less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Dalam kegiatan bisnis yang dijalankan, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Bank mengukur penyisihan kerugian ekspektasian dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Bank hanya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila terdapat indikasi penurunan nilai.

n. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman dan pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), entitas anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai entitas anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan dan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai liabilitas (pendekatan bruto).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Acceptances receivable and acceptances payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the effective interest rate (EIR) method.

Bank measure allowances for expected credit losses by using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Bank calculate allowance of impairment losses if there is a objective evidence of impairment.

n. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions in the form of loan channeling and joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Based on consumer joint financing agreements without recourse, the subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements with recourse, consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah seluruh pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Neto" pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian dihitung menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2o.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*.

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan *margin* dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan dalam kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen entitas anak dan setelah menunggak masing-masing lebih dari 210 (dua ratus sepuluh) hari dan 180 (seratus delapan puluh) hari untuk WOM dan MIF. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Consumer financing receivables (continued)

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the consolidated statements of financial position and recognized as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period using effective interest rate method and presented as a part of "Net Consumer Financing Receivables Revenue" under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Allowance for expected credit losses is calculated using the impairment methodology as disclosed in Note 2o.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Receivables are written-off when they are deemed to be uncollectible based on subsidiary's management evaluation and when they are overdue for more than 210 (two hundred and ten) days and 180 (one hundred and eighty) days for WOM and MIF, respectively. Collection of receivables previously written-off is recognized as other income at the time of occurrence.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank dan entitas anak menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan:

- Tahap 1 :
Tahap 1 ini termasuk aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah saat tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai 12 bulan diakui.
- Tahap 2 :
Tahap 2 ini termasuk aset keuangan yang memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal (kecuali memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan) namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.
- Tahap 3 :
Tahap 3 ini termasuk aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

At each reporting date, Bank measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

The Bank and subsidiaries apply a three - stage approach based on the change in credit quality since initial recognition:

- Stage 1 :
Stage 1 includes financial assets which have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or which have low credit risk at reporting date. 12- month ECL is recognised.
- Stage 2 :
Stage 2 includes financial assets which have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. Lifetime ECL is recognised.
- Stage 3 :
Stage 3 includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. Lifetime ECL is recognised.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sesuai dengan siaran pers dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 10 Januari 2018 dan ISAK 102 khusus untuk transaksi berbasis Syariah pengukuran penurunan nilai dari kelompok aset keuangan masih belum mengadopsi PSAK 71.

Bank dan entitas anak menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Untuk kontrak jaminan keuangan, Bank mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur yang ditetapkan dalam kontrak akan mengalami gagal bayar. Untuk komitmen pinjaman, Bank mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi pada pinjaman yang terkait dengan komitmen pinjaman.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian untuk kontrak jaminan keuangan adalah pembayaran yang diekspektasi untuk mengganti pemegang jaminan atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diharapkan entitas untuk diterima dari pemegang jaminan, debitur atau pihak lain.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In accordance to press conference of Indonesian institute of Accountants on January 10, 2018 and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) particularly for sharia based transaction impairment losses from group of financial assets still has not adopted SFAS 71.

The Bank and subsidiaries applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Bank recognizes the impairment of loan commitments and financial guarantee contracts. For financial guarantee contracts, the Bank considers changes in risk that the debtor specified in the contract will default. For lending commitments, the Bank considers changes in default risk that occur on loans related to loan commitments.

The measurement of expected credit loss for a financial guarantee contract is a payment expected to replace the collateral holder for the credit loss incurred less the amount the entity expects to receive from the collateral holder, debtor or other party.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam beberapa keadaan Bank tidak memiliki informasi yang wajar dan terdorong yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Aset keuangan dan cadangan yang terkait tersebut dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank dan entitas anak. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In some circumstances the Bank does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been released or has been transferred to the Bank and subsidiaries. Financial assets is written-off by reversing allowance for impairment losses. Financial assets are written-off after all necessary procedures has been performed and amount of loss has been determined.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan

Aset tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) tentang "Aset Tetap", bank mengukur akuntansi untuk aset tetap berkaitan dengan pengukuran atas tanah setelah pengakuan awal. Sebelumnya Bank mengukur semua aset tetap dengan menggunakan model biaya, setelah pengakuan awal, aset dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Pada 1 Januari 2016, Bank memilih untuk mengubah metode akuntansi untuk aset tetap tanah dari model biaya menjadi model revaluasi, Bank berkeyakinan bahwa model revaluasi lebih efektif menunjukkan posisi keuangan atas tanah.

Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's credit rating), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets, in current period is credited by adjusting the allowance accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation

Fixed assets

In accordance with SFAS No. 16 (Improvement 2015) on "Property, Plant and Equipment", the Bank reassessed its accounting for fixed assets with respect to the measurement of land after initial recognition. The Bank has previously measured all of its fixed assets using the cost model whereby, after initial recognition, the assets was carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

On January 1, 2016, the Bank decided to change the method of accounting for land classified as fixed assets from cost model to revaluation model, since the Bank believes that revaluation model more effectively demonstrates the financial position of land.

Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Bank menggunakan model revaluasi, tanah akan diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Bank menerapkan model revaluasi secara prospektif.

Nilai wajar tanah ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Fixed assets (continued)

After initial recognition, the Bank uses the revaluation model, whereby land will be measured at fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. The Bank applied the revaluation model prospectively.

Fair value of land are determined through an assessment conducted by appraisal who have professional qualifications based on market evidence.

If the carrying amount of asset increased due to revaluation, the increase value is recognized in other comprehensive income and being accumulated in the fixed assets revaluation surplus of the equity. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that its revaluation reserves decrease of the same assets previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of asset decreased due to revaluation, the decrease value is recognized in the profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the fixed assets revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the fixed assets revaluation surplus.

If the fair and fluctuative value of the revalued asset change significant, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significant and fluctuative, it is necessary to revalue at least every 3 (three) years.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage
Bangunan:	
Permanen	5%
Non-permanen	10%
Aset tetap diluar bangunan:	
Peralatan kantor dan instalasi	14,29% - 20%
Kendaraan bermotor	20% - 33,33%
Mesin ATM	12,50%

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian dari penghentian aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan secara prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya renovasi yang besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila terdapat kemungkinan Bank dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi yang besar tersebut akan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang terkait.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Fixed assets (continued)

Fixed assets other than land are depreciated using the straight-line method. The annual depreciation rates are as follows:

Buildings:
Permanent
Non-permanent
Fixed Assets other than buildings:
Office equipment and installation
Motor vehicles
ATM machines

When assets are retired and disposed, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At the end of each year, the Bank reviews the residual values, useful life and depreciation method and makes corresponding adjustments prospectively.

Repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations is recorded as part of carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Bank and subsidiaries. Major renovations are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land rights are recognized as part of the land rights's acquisition. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the land acquisition cost.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

Aset hak-guna

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Dampak penerapan PSAK 73 adalah Bank sebagai penyewa atas kontrak sewa properti, *data center* dan ruang ATM. Bank telah memilih *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif. Dengan demikian, informasi komparatif tetap dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Aset hak-guna yang diakui adalah jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar dimuka atau terutang terkait sewa tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Fixed assets (continued)

Construction in progress consist of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

Right-of-use assets

SFAS 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. SFAS 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in SFAS 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

The impact of SFAS 73 at the Bank is where the Bank is a lessee in property lease contracts. The Bank has elected the simplified approach of transition and did not restate comparative information. Therefore, the comparative information continues to be reported under SFAS 30, "Leases".

On January 1, 2020, the Bank recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. The corresponding right-of-use asset recognised was an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Aset tetap, aset hak-guna dan penyusutan (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

q. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan entitas anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih neto antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill tidak diamortisasi dan selanjutnya disajikan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai (Catatan 2o).

ii. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Fixed assets, right-of-use assets and depreciation (continued)

Right-of-use assets (continued)

Finance expense is recorded in the consolidated statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

q. Intangible assets

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

Intangible assets are recognized if, and only if when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank and subsidiaries.

i. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of acquisition.

Goodwill is not amortized and subsequently presented at carrying value less accumulated impairment losses (Note 2o).

ii. Software

Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost and ready to be used for their intended purpose.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Aset tidak berwujud (lanjutan)

ii. Perangkat lunak

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 5 (lima) - 10 (sepuluh) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

r. Agunan diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi neto atau sebesar nilai saldo *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets (continued)

ii. Software

Subsequent expenditure on software is capitalized as software only if those expenditure increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Computer software is amortized by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 5 (five) - 10 (ten) years.

Amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date those software is available for use until the economic benefits of software is ended.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. Gains or losses shall be recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

r. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of sale the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Agunan diambil alih (lanjutan)

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

s. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, cadangan kerugian penurunan nilai atau penyisihan kerugian.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

u. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- a. *Wadiah* merupakan *wadiah yad-adhmanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreclosed assets (continued)

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets periodically. An allowance for possible losses on foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Maintenance expense of foreclosed assets are charged in the current year of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

s. Prepayments and other assets

Consist of immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

t. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded when the payable arise from the customers or from other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their amortized cost.

u. Deposits from customers

Deposits from customers are deposits of customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consisting of the following:

- a. *Wadiah* is a *wadiah yad-adhmanah* savings or demand deposit on which the customer may receive bonus income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Simpanan nasabah (lanjutan)

Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari: (lanjutan)

- b. Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.
- c. Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana nasabah yang memberikan imbalan bagi hasil untuk nasabah dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana sesuai dengan *nisbah* yang telah ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

v. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 (sembilan puluh) hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Deposits from customers (continued)

Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consisting of the following: (continued)

- b. Unrestricted investments in the form of mudharabah savings which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).*
- c. Unrestricted investments in the form of mudharabah time deposits which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the pre-defined and predetermined sharing ratio (nisbah).*

Demand deposits, savings deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

v. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, savings deposits, interbank call money with maturity period based on agreement less than or equal to 90 (ninety) days and time deposits.

Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which comprised mudharabah time deposits.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi

a. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan terdiri dari obligasi, *medium-term notes*, sukuk dan *call money* yang berjangka waktu di atas 90 (sembilan puluh) hari. Kebijakan akuntansi untuk sukuk telah diungkapkan dalam Catatan 2d.

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

b. Pinjaman dan obligasi subordinasi

Pinjaman dan obligasi subordinasi terdiri dari obligasi subordinasi dan long term notes subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman dan obligasi subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

x. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Securities issued and subordinated bonds

a. Securities issued

Securities issued consist of bonds, *medium-term notes*, sukuk and *call money* with tenor of more than 90 (ninety) days. The accounting policies regarding sukuk has already been disclosed in Note 2d.

Securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

b. Subordinated loan and bonds

Subordinated loan and bonds consist of subordinated bonds and subordinated long term notes are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on the initial acquisition of subordinated loan and bonds and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

x. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate (EIR).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif (EIR).

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif (EIR) awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif (EIR) sejak tanggal perubahan estimasi.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense

Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as measured at fair value through other comprehensive income is recorded using the effective interest rate (EIR) method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and integral part of the effective interest rate (EIR).

The carrying amount of the financial asset and liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate (EIR) and the change in carrying amount is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate (EIR) from the date of the change in estimate.

If a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah (lanjutan)

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari piutang murabahah, bagi hasil pembiayaan musyarakah dan mudharabah, dan pendapatan atas investasi pada efek-efek syariah.

Pendapatan *murabahah* yang termasuk *margin* ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif *margin* pembiayaan.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan pembiayaan konsumen entitas anak dinyatakan sebesar pendapatan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan dari bank-bank yang terkait dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukkan selaku pengelola piutang yang diambil alih tersebut (Catatan 2n).

Untuk kredit yang diberikan dan pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit dan pembiayaan konsumen yang telah dikategorikan sebagai yang mengalami penurunan nilai, pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense (continued)

Sharia income consists of income from *murabahah receivables*, profit distribution of *musyarakah* and *mudharabah financing* and income on investment in *sharia securities*.

Murabahah income which includes *deferred margin* and *administrative income*, are recorded using the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective financing rate.

Profit sharing for passive partner in *musyarakah* is recognized in the period when the right arises in accordance with the agreed sharing ratio (*nisbah*).

Mudharabah income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (*nisbah*).

The consumer financing income of subsidiaries is presented net of amounts of the bank's portion on such income relating to the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivable (Note 2n).

For loans and consumer financing receivables with principal or interest has been past due for 90 days or more, or where the loans and consumer financing receivables have been classified as impaired loans, the interest income accrued but not yet collected is reversed.

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga dan Syariah (lanjutan)

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Entitas anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen daripada tingkat bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang serta penunjukan selaku pengelola piutang. Selisih bunga yang terjadi dari transaksi tersebut diakui sebagai pendapatan dan disajikan sebagai Pendapatan Pembiayaan Konsumen pada pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil dari simpanan nasabah dengan akad mudharabah dan bonus atas simpanan dengan akad wadiah.

Beban, kecuali beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan piutang pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2n, diakui pada saat terjadinya.

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelian aset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif (EIR) sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu kredit yang diberikan dan pinjaman yang diterima atau tidak material, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest and Sharia income and expense (continued)

Early repayment is treated as cancellation of an existing agreement and the resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The subsidiaries have the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivables. The difference is recognized as revenue from such transactions by the subsidiaries and presented as Consumer Financing Revenue under interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Sharia expense consists of expense for profit distribution on customer deposits with mudharabah contract and bonus on customers deposits with wadiah contract.

Expenses, except for the initial direct cost relating to the consumer financing receivables as explained in Note 2n, are recognized when incurred.

z. Fees and commission income and expense

Fees and commissions income and expense that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the effective interest rate (EIR) method during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of provision and commission income and expense of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.

Provision and commissions that are not related to loans and borrowings or immaterial period loans and borrowings are recognized as income and expenses at the time the transactions incurred.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi (lanjutan)

Bank dan entitas anak mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 72 mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

aa. Perpajakan

Sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan", aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum digunakan, apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku secara efektif atau secara substansial akan diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*.
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama dimana entitas induk, investor atau *venturer* mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Fees and commission income and expense (continued)

The Bank and subsidiaries recognized its revenue in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 72 regarding "Revenue from Contract with Customers".

aa. Taxation

In accordance with SFAS No. 46 (Revised 2014) on "Income Taxes", deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward balance of unused tax losses, if there are probable future that taxable income will be sufficient to be applied against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are calculated at the tax rates (and tax laws) that are effective or substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled.

All taxable temporary difference should be recognized as deferred tax liability, except taxable temporary difference arises from:

- a. the initial recognition of *goodwill*.
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).
- c. investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures where the parent, investor or venturer is able to control the timing of the reversal of the temporary difference and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Perpajakan (lanjutan)

Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai aset pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- b. Investasi pada entitas anak, cabang dan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama diakui sebagai aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar terjadi perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan; dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan entitas anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan (*offset*) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Bank harus memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Taxation (continued)

All deductible temporary difference shall be recognized as deferred tax asset, except for the temporary differences arises from:

- a. *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*
- b. *Investment in subsidiaries, branches and associates, and interest in joint ventures shall be recognized as a deferred tax asset, only to the extent that, it is probable that the temporary differences will be reversed in the foreseeable future; and taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilized.*

The estimation of income tax of the Bank and subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received, or objection or appeal is submitted, or the results of the objection or appeal has been determined.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the current year and computed using prevailing tax rates.

Bank is required to account for the current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Kewajiban pensiun

Sejak Mei 1996, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran Pasti untuk semua karyawan tetap. Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Bank dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia mengakui kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Bank mengakui penyisihan tersebut sebagai tambahan atas manfaat yang akan diterima karyawan dari program pensiun iuran pasti dan perjanjian kerja bersama).

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan dan cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar dan manfaat kesehatan pasca-kerja).

Imbalan pasca-kerja secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ac. Pension fund and employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are calculated using undiscounted amounts.

Pension obligations

Since May 1996, the Bank had a defined contribution pension plan for all of its local permanent employees. Contributions borne by the Bank are recognized as expense in the current year.

The Bank and subsidiaries domiciled in Indonesia recognize provisions for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Bank recognizes the provision in addition to the benefit to be received by the employees from the pension plan and collective employment agreement).

The Bank and subsidiaries adopted SFAS No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure employee benefit, for both short-term (such as annual leave and sick leave payment) and long-term (such as long-service leave and post-employment medical benefits).

The post-employment benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

The estimated liabilities as of the consolidated statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ac. Dana pensiun dan manfaat karyawan (lanjutan)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto

Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

ad. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen Bank dan entitas anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok Perbankan Global, Perbankan Bisnis, Ritel dan Kantor Pusat lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Pension fund and employee benefit (continued)

Pension obligations (continued)

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability
- Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability

Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.

ad. Operating segment

An operating segment is a Bank's and subsidiaries' component that is involved in business activities which derive income and incur expenses, which the operating results is reviewed regularly by operational decision maker for making decision related to resource that is allocated to the segment and evaluates the performance and provide separable financial information. The operating segment has been divided into Global Banking, Business Banking, Retail and Head Office and others.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ad. Segmen operasi (lanjutan)

Bank dan entitas anak melaporkan informasi geografis sebagai berikut:

- (a) Pendapatan dari pelanggan eksternal (i) yang diatribusikan kepada negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) yang diatribusikan kepada semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memperoleh pendapatan.
- (b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pasca-kerja dan hak yang timbul akibat kontrak asuransi (i) yang berlokasi di negara domisili Bank dan entitas anak dan (ii) berlokasi di semua negara asing secara total dimana Bank dan entitas anak memiliki aset tersebut.

ae. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Operating segment (continued)

The Bank and subsidiaries report the following geographical information:

- (a) Revenues from external customers (i) attributed to the Bank's and subsidiaries' country of domicile and (ii) attributed to all foreign countries in total from which the Bank and subsidiaries derive revenues.
- (b) Non current assets, other than financial instruments, deferred tax assets, post-employment benefit assets, and rights arising under insurance contracts (i) is located in the Bank's and subsidiaries' country of domicile (ii) located in all overseas country in total where the Bank and subsidiaries owned the assets.

ae. Transactions with related parties

The Bank and subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Parties".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not performed on normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control of the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
 - a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transactions with related parties (continued)

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- 3) The following are not related parties:
 - a) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management of one entity has significant influence over the other entity;

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ae. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)
 - b) Dua *venturer* hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;
 - c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan); dan
 - d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2023 yang dianggap relevan dengan Bank:

Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".

Amandemen PSAK 1 tersebut mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang sebelumnya "Kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan.

Dalam menentukan informasi materialitas diperlukan pertimbangan ukuran dan sifat transaksi, kejadian-kejadian serta kondisi-kondisi lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Transactions with related parties (continued)

- 3) *The following are not related parties: (continued)*
 - b) *Two joint ventures simply because they share joint control of a joint venture;*
 - c) *Fund provider, trade unions, public service, and ministry and agencies of a government that does not control, jointly control or significantly influence the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may restrict the entity or participate in decision-making process); and*
 - d) *A customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business solely because economic dependence due to circumstances.*

af. Change in accounting policies and disclosures

The Bank and subsidiaries adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2023:

Amendments to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements on Accounting Policy Disclosure".

The amendment to SFAS 1 requires entities to disclose "material accounting policy information" that was previously "Significant accounting policy" and clarifies that not all accounting policy information related to transactions, events or other material conditions is material to the financial statements.

In assessing the materiality information, need to consider the size and nature of the transactions, other events or conditions.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa liabilitas diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, tergantung pada hak untuk menunda penyelesaian liabilitas yang ada pada akhir periode pelaporan.

Amandemen PSAK 16, “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.

Amandemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam nilai perolehan aset. Amandemen ini menambahkan pengaturan atas:

- Larangan pengurangan biaya perolehan aset pada pengakuan hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.
- Pengukuran biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.

Amandemen PSAK 25: “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi”.

Amandemen PSAK 25 ini memperkenalkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi:

- Teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi.
- Perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Change in accounting policies and disclosures (continued)

Amendments to SFAS 1, “Classification of Liabilities as Current or Non-current”.

The amendment to SFAS 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights to defer settlement of liabilities that exist at the end of the reporting period.

Amendments to SFAS 16: “Fixed Assets - Proceeds before Intended Use”.

This amendment clarifies examples of costs that can be directly attributed to the acquisition cost of assets. This amendment adds the following arrangements:

- Prohibit the deduction of recognition of sales proceeds and acquisition costs of items produced when transport fixed assets to the required locations and conditions in accordance with management's intentions in Profit and Loss.
- Measurement of the cost of acquisition of the item by applying the measurement requirements in SFAS 14: Inventory.

Amendment to SFAS 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors about the Definition of Accounting Estimates”.

This amendment to SFAS 25 introduces the definition of accounting estimates and clarifies:

- Estimation techniques and valuation techniques are examples of measurement techniques used in developing accounting estimates.
- Changes in accounting estimates as a result of new information or new developments that do not constitute error correction.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Amendemen PSAK 46: “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal”.

Amandemen PSAK 46 ini mengharuskan perusahaan untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi yang pada pengakuan awal menimbulkan jumlah yang sama dari perbedaan sementara kena pajak dan yang dapat dikurangkan.

Amendemen PSAK 107: “Ijarah”.

Amandemen PSAK 107 ini untuk mengakomodasi perkembangan bisnis syariah, tidak hanya di sektor keuangan tetapi juga sektor riil yang menggunakan pengaturan ijarah.

Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa”.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, “Imbalan Kerja”, yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Change in accounting policies and disclosures (continued)

Amendment to SFAS 46, “Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”.

This amendment to SFAS 46 require companies to recognise deferred tax on transaction that, on initial recognition, give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences.

Amendment to SFAS 107, “Ijarah”.

This amendment to SFAS 107 is to accommodate the development in the syariah business, not only on the financial sector but also the real sector which use ijarah arrangement.

Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) Press Release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service”.

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” as an explanatory material to the relevant requirements of SFAS 24 “Employee benefits”, which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa". (lanjutan)

Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai Attributing Benefit to Periods of Service pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Bank dan entitas anaknya telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Change in accounting policies and disclosures (continued)

Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) Press Release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service". (continued)

The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee (IFRIC) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

The Bank and subsidiaries has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the comparative period disclosed.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan entitas anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 52)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

In the process of applying the Bank and subsidiaries' accounting policies, management has exercised professional judgment and estimates in determining the amounts recognized in the consolidated financial statements. The several significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank and subsidiaries' management has made an assessment of the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank and subsidiaries has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank and subsidiaries' ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of the Financial Assets and Liabilities

Bank and subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments (Note 52)

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 52)
(lanjutan)

Bank dan entitas anak menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif aset atau liabilitas yang identik.
2. Tingkat 2: teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3: teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 12 dan 13)

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*.

Bank dan entitas anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur pinjaman yang diberikan yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok bisnis berdasarkan data kerugian historis.

Bank dan entitas anak juga menelaah aset keuangan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Fair value of financial instruments (Note 52)
(continued)

The Bank and subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

1. Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
3. Level 3: techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Impairment losses on loans and receivables (Notes 12 and 13)

SFAS 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* and *Exposure at Default (EAD)*.

The Bank and subsidiaries determine collective impairment allowance for their loans portfolio, in which the evaluation are conducted for each business segment based on historical loss experiences.

The Bank and subsidiaries also review their individually financial assets at each consolidated statements of financial position dates to assess whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by the management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the amount of impairment allowance.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai efek hutang (Catatan 9)

Bank dan entitas anak juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur efek hutang yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok aset keuangan tersebut berdasarkan data kerugian historis.

Bank dan entitas anak melakukan penelaahan atas efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur dalam nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Penetapan masa sewa untuk kontrak sewa dengan opsi pembaruan dan penghentian (Bank sebagai penyewa) (Catatan 15)

Bank menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Aset pajak tangguhan (Catatan 24c)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Provisi Perpajakan (Catatan 25)

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba atau rugi.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Impairment of debt securities (Note 9)

The Bank and subsidiaries also determine collective impairment allowance for their debt securities portfolio, in which the evaluation are conducted for each the financial assets segment based on historical loss experiences.

The Bank and subsidiaries review their debt securities classified as fair value through other comprehensive income at each consolidated statements of financial position dates to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Determination of the lease term for lease contracts with renewal and termination options (Bank as a lessee) (Note 15)

The Bank determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Deferred tax assets (Note 24c)

Deferred tax assets are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Provision for taxes (Note 25)

The Bank provides for tax provision based on estimates whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pensiun (Catatan 47)

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Revaluasi atas tanah (Catatan 15)

Bank dan entitas anak menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

4. KAS

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	1.879.349	1.444.833	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	190.354	76.903	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	48.473	48.294	Other foreign currencies
	2.118.176	1.570.030	

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp141.444 (31 Desember 2023: Rp129.545).

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Rupee India, Yen Jepang dan Poundsterling Inggris.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Pension (Note 47)

Pension plans are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Revaluation of land (Note 15)

The Bank and subsidiaries engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.

4. CASH

As of March 31, 2024, the Rupiah balances include cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) amounting to Rp141,444 (December 31, 2023: Rp129,545).

Cash in other foreign currencies are denominated in Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Indian Rupee, Japanese Yen and Great Britain Poundsterling.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	6.207.030	6.993.021
Dolar Amerika Serikat	1.607.797	1.159.085
	7.814.827	8.152.106

Giro wajib minimum (GWM) Bank pada tanggal 31 Maret 2024 untuk mata uang Rupiah terdiri dari GWM utama harian, rata-rata dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) masing-masing sebesar 5,20%, 8,09% dan 23,56% (31 Desember 2023: 7,12%, 8,81% dan 26,98%) dan GWM untuk Valuta Asing sebesar 4,49% (31 Desember 2023: 4,58%).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) berada dalam kisaran RIM target. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih besar dari KPMM insentif.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

Infomasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	91.073	91.079
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.325	20.333
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.088	18.308
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.437	-
PT Bank KEB Hana	6.741	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.734	7.076
Lain-lain	2.750	14.550
Sub jumlah - Rupiah	184.148	151.346

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	6.993.021
United States Dollar	1.159.085
	8.152.106

The minimum statutory reserves of the Bank as of March 31, 2024 for Rupiah consist of daily Primary Minimum Statutory Reserves and averages, and Macroprudential Liquidity Buffer of 5.20%, 8.09% and 23.56% (December 31, 2023: 7.12%, 8.81% and 26.98%), respectively, and Foreign Currencies Minimum Statutory Reserves of 4.49% (December 31, 2023: 4.58%).

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank's Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) was within the RIM target range. On March 31, 2024 and December 31, 2023, Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank was greater than CAR incentives.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement on Commercial Bank.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By related parties, counterparties and currency

	Rupiah Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	91.079
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.333
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.308
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank KEB Hana	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.076
Others	14.550
Sub total - Rupiah	151.346

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur	73.599	83.585
Malayan Banking Berhad, Shanghai	11.508	5.466
Malayan Banking Berhad, Hongkong	4.182	4.768
Malayan Banking Berhad, London	-	2.999
	<u>89.289</u>	<u>96.818</u>
Pihak ketiga		
JP Morgan Chase Bank, N.A., New York	1.301.351	1.104.665
Citibank, N.A., Jakarta	358.282	86.466
Citibank, N.A., New York	81.134	74.598
Development Bank of Singapore, Singapura	73.906	47.669
Wachovia Bank, Carolina Utara	67.250	363.809
Bank of America	48.317	44.763
Standard Chartered Bank, New York	39.299	47.712
Barclays Bank Plc, London	34.989	36.040
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	29.856	31.343
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	26.937	15.550
Deutsche Bank AG, New York	24.990	13.510
Bank of New York, New York	23.979	16.494
Wells Fargo Bank, N.A., San Francisco	18.674	16.335
Shinkin Central Bank	12.482	11.264
PT Bank ICBC Indonesia	8.972	5.825
UBS AG, Switzerland	8.571	4.402
Bank of Montreal	5.139	5.242
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	5.100	4.518
Reserve Bank of India, Mumbai	4.121	6.090
United Overseas Bank (UOB), Singapura	-	4.494
Lain-lain	7.639	5.139
	<u>2.180.988</u>	<u>1.945.928</u>
Sub jumlah - Mata uang asing	<u>2.270.277</u>	<u>2.042.746</u>
Jumlah	2.454.425	2.194.092
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.375)	(1.810)
	<u>2.453.050</u>	<u>2.192.282</u>

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Kanada, Dolar Singapura, Dolar Selandia Baru, Euro Eropa, Franc Swiss, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Yuan Tiongkok, Rupee India, Ringgit Malaysia, Riyal Saudi Arabia, Dolar Hong Kong, dan Baht Thailand.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, counterparties and currency (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Foreign currencies		
Related party (Note 44)		
Malayan Banking Berhad, Kuala Lumpur	73.599	83.585
Malayan Banking Berhad, Shanghai	11.508	5.466
Malayan Banking Berhad, Hongkong	4.182	4.768
Malayan Banking Berhad, London	-	2.999
	<u>89.289</u>	<u>96.818</u>
Third parties		
JP Morgan Chase Bank, N.A., New York	1.301.351	1.104.665
Citibank, N.A., Jakarta	358.282	86.466
Citibank, N.A., New York	81.134	74.598
Development Bank of Singapore, Singapore	73.906	47.669
Wachovia Bank, North Carolina	67.250	363.809
Bank of America	48.317	44.763
Standard Chartered Bank, New York	39.299	47.712
Barclays Bank Plc, London	34.989	36.040
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	29.856	31.343
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	26.937	15.550
Deutsche Bank AG, New York	24.990	13.510
Bank of New York, New York	23.979	16.494
Wells Fargo Bank, N.A., San Francisco	18.674	16.335
Shinkin Central Bank	12.482	11.264
PT Bank ICBC Indonesia	8.972	5.825
UBS AG, Switzerland	8.571	4.402
Bank of Montreal	5.139	5.242
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	5.100	4.518
Reserve Bank of India, Mumbai	4.121	6.090
United Overseas Bank (UOB), Singapore	-	4.494
Others	7.639	5.139
	<u>2.180.988</u>	<u>1.945.928</u>
Sub total - Foreign currencies	<u>2.270.277</u>	<u>2.042.746</u>
Total	2.454.425	2.194.092
Less: Allowance for impairment losses	(1.375)	(1.810)
	<u>2.453.050</u>	<u>2.192.282</u>

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Canadian Dollar, Singapore Dollar, New Zealand Dollar, European Euro, Swiss Franc, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, Chinese Yuan, Indian Rupee, Malaysian Ringgit, Saudi Arabian Riyal, Hong Kong Dollar and Thailand Baht.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan dan mata uang (lanjutan)

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, digolongkan sebagai lancar.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo masing-masing diungkapkan pada Catatan 44 dan 54.

b. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	0,19%	0,17%
Mata uang asing	0,16%	0,22%

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal*)	2.194.092	-	-	2.194.092
Perubahan neto	213.464	-	-	213.464
Aset baru	28	-	-	28
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(62)	-	-	(62)
Selisih akibat perbedaan kurs	46.903	-	-	46.903
Nilai tercatat bruto akhir*)	2.454.425	-	-	2.454.425

*) Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat transaksi Syariah masing-masing sebesar Rp18.676 dan Rp16.337.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, counterparties and currency (continued)

There were no current accounts with other banks which were under lien as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Based on the prevailing OJK regulation, all current accounts with other banks as of March 31, 2024 and December 31, 2023, were classified as current.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54.

b. The average interest rates per annum

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	0,19%	0,17%
Mata uang asing	0,16%	0,22%

c. Allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of current accounts with other banks is as follows:

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal*)	2.194.092	-	-	2.194.092
Perubahan neto	213.464	-	-	213.464
Aset baru	28	-	-	28
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(62)	-	-	(62)
Selisih akibat perbedaan kurs	46.903	-	-	46.903
Nilai tercatat bruto akhir*)	2.454.425	-	-	2.454.425

*) As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are Sharia transactions amounted to Rp18,676 and Rp16,337, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal**)	1.810	-	-	1.810
Perubahan neto	(470)	-	-	(470)
Aset baru	24	-	-	24
Selisih akibat perbedaan kurs	11	-	-	11
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir**)	1.375	-	-	1.375

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	2.031.321	-	-	2.031.321
Perubahan neto	176.732	-	-	176.732
Aset baru	7.350	-	-	7.350
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(105)	-	-	(105)
Selisih akibat perbedaan kurs	(21.206)	-	-	(21.206)
Nilai tercatat bruto akhir*)	2.194.092	-	-	2.194.092

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.537	-	-	1.537
Perubahan neto	290	-	-	290
Aset baru	29	-	-	29
Selisih akibat perbedaan kurs	(46)	-	-	(46)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir**)	1.810	-	-	1.810

Beginning expected credit loss allowances**)
Net change
New assets originated
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowances**)

Beginning gross carrying amount
Net change
New assets originated
Assets derecognised (other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending gross carrying amount*)

*) Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat transaksi Syariah masing-masing sebesar Rp18.676 dan Rp16.337.

***) Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat cadangan atas kerugian ekspektasian transaksi Syariah masing-masing sebesar Rp187 dan Rp163.

*) As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are Sharia transactions amounted to Rp18,676 and Rp16,337, respectively.

***) As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are expected credit losses for Sharia transactions amounted to Rp187 and Rp163, respectively.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, pemulihan selama periode berjalan adalah sebesar Rp44 (Catatan 38).

For the three-month period ended March 31, 2023, reversal during the period amounted to Rp44 (Note 38).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis, pihak lawan dan jangka waktu kontraktual

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis dan pihak lawan dapat dirinci sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga		
Rupiah		
Sertifikat deposito		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	200.000
Mata uang asing		
Deposito berjangka		
Bank Indonesia	1.014.720	2.232.565
<i>Call money</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	58.382
Reserve Bank of India, Mumbai	5.705	5.555
	5.705	63.937
Sub jumlah - Mata uang asing	1.020.425	2.296.502
	1.020.425	2.496.502
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2.016)
Jumlah	1.020.425	2.494.486

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By related parties, currency, type, counterparties and contractual period

Placements with Bank Indonesia and other banks by related parties, currency, type and counterparties are as follows:

	Third parties Rupiah
Certificate of deposits	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Foreign currencies	
Time deposits	
Bank Indonesia	
Call money	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Reserve Bank of India, Mumbai	
Sub total - Foreign currencies	
Less: Allowance for impairment losses	
Total	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak berelasi, mata uang, jenis, pihak lawan dan jangka waktu kontraktual (lanjutan)

Jangka waktu kontraktual penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Sertifikat Deposito	-	7 hari/days
Mata uang asing		
Deposito berjangka	4 - 14 hari/days	4 - 14 hari/days
Call money	2 hari/days	1 - 31 hari/days

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
<= 1 bulan	-	200.000
Mata uang asing		
<= 1 bulan	1.020.425	2.296.502
	1.020.425	2.496.502

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By related parties, currency, type, counterparties and contractual period (continued)

Contractual period of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	
Certificate of deposits	7 hari/days
Foreign currencies	
Time deposits	4 - 14 hari/days
Call money	1 - 31 hari/days

Based on the prevailing OJK Regulation, all placements with Bank Indonesia and other banks as of March 31, 2024 and December 31, 2023, were classified as current.

b. Based on remaining period until maturity:

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	
<= 1 month	200.000
Foreign currencies	
<= 1 month	2.296.502
	2.496.502

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Sertifikat deposito	-	6,08%
Mata uang asing		
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	5,32%	5,06%
Call money	6,23%	5,94%

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminan.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Konvensional/Conventional				Jumlah/	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia *)	Total	
Nilai tercatat bruto awal	1.449.667	-	-	1.046.835	2.496.502	Beginning gross carrying amount
Aset baru	222.119	-	-	792.750	1.014.869	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.444.111)	-	-	(1.046.835)	(2.490.946)	Assets derecognised (other than write-offs)
Nilai tercatat bruto akhir	227.675	-	-	792.750	1.020.425	Ending gross carrying amount
	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Konvensional/Conventional				Jumlah/	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/Sharia *)	Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	16	-	-	2.000	2.016	Beginning expected credit loss allowances
Aset baru	-	-	-	-	-	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	(2.000)	(2.000)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	(16)	-	-	-	(16)	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	-	-	-	-	-	Ending expected credit loss allowances

*) Tidak menerapkan PSAK 71

*) Not implement SFAS 71

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. The average interest rates per annum

	Rupiah
Certificate of deposits	
Foreign currencies	
Time deposits with Bank Indonesia	
Call money	

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which are pledged.

d. Allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of placement with Bank Indonesia and other banks is as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia *)	Jumlah/
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		Total
Nilai tercatat bruto awal	1.729.355	-	-	800.000	2.529.355
Aset baru	1.449.667	-	-	1.046.835	2.496.502
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.729.355)	-	-	(800.000)	(2.529.355)
Nilai tercatat bruto akhir	1.449.667	-	-	1.046.835	2.496.502

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia *)	Jumlah/
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	-	-	3.000	3.000
Aset baru	16	-	-	2.000	2.016
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(16)	-	-	(3.000)	(3.016)
Selisih akibat perbedaan kurs	16	-	-	-	16
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	16	-	-	2.000	2.016

*) Tidak menerapkan PSAK 71

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, pemulihan selama periode berjalan adalah sebesar RpNihil (Catatan 38).

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of placement with Bank Indonesia and other banks is as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia *)	Jumlah/
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		Total
Nilai tercatat bruto awal	1.729.355	-	-	800.000	2.529.355
Aset baru	1.449.667	-	-	1.046.835	2.496.502
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.729.355)	-	-	(800.000)	(2.529.355)
Nilai tercatat bruto akhir	1.449.667	-	-	1.046.835	2.496.502

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
	Konvensional/Conventional			Syariah/Sharia *)	Jumlah/
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		Total
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	-	-	3.000	3.000
Aset baru	16	-	-	2.000	2.016
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(16)	-	-	(3.000)	(3.016)
Selisih akibat perbedaan kurs	16	-	-	-	16
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	16	-	-	2.000	2.016

*) Not implement SFAS 71

For the three-month period ended March 31, 2023, reversal during the period amounted to RpNil (Note 38).

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga		
Rupiah		
Surat Utang Negara	1.513.720	870.738
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	801.968	-
Surat Perbendaharaan Negara	-	385.933
	<u>2.315.688</u>	<u>1.256.671</u>
Mata uang asing		
Surat Utang Negara	11.420	41.016
	<u>2.327.108</u>	<u>1.297.687</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh efek-efek yang diperdagangkan dikategorikan lancar.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Pemerintah dan BUMN	2.315.688	1.256.671
Mata uang asing		
Pemerintah dan BUMN	11.420	41.016
	<u>2.327.108</u>	<u>1.297.687</u>

c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat efek

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
≤ 1 tahun	817.126	407.578
> 1 tahun - 5 tahun	359.609	373.577
> 5 tahun - 10 tahun	936.939	98.169
> 10 tahun	202.014	377.347
	<u>2.315.688</u>	<u>1.256.671</u>
Mata uang asing		
> 1 tahun - 5 tahun	1.865	1.689
> 5 tahun - 10 tahun	3.492	12.987
> 10 tahun	6.063	26.340
	<u>11.420</u>	<u>41.016</u>
	<u>2.327.108</u>	<u>1.297.687</u>

8. TRADING SECURITIES

a. By type and currency

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Third parties		
Rupiah		
Government Promissory Notes	870.738	-
Bank Indonesia Rupiah Securities	-	385.933
State Treasury Notes	-	-
	<u>1.256.671</u>	<u>1.256.671</u>
Foreign currency		
Government Promissory Notes	11.420	41.016
	<u>11.420</u>	<u>41.016</u>

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all the trading securities are classified as current.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no transactions with related parties.

b. By issuer

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Government and state-owned enterprises	2.315.688	1.256.671
Foreign currency		
Government and state-owned enterprises	11.420	41.016
	<u>11.420</u>	<u>41.016</u>

c. By maturity and rating of marketable securities

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
≤ 1 year	817.126	407.578
> 1 year - 5 years	359.609	373.577
> 5 years - 10 years	936.939	98.169
> 10 years	202.014	377.347
	<u>2.315.688</u>	<u>1.256.671</u>
Foreign currency		
> 1 year - 5 years	1.865	1.689
> 5 years - 10 years	3.492	12.987
> 10 years	6.063	26.340
	<u>11.420</u>	<u>41.016</u>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN
(lanjutan)**

c. Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan peringkat efek (lanjutan)

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, peringkat efek-efek yang diperdagangkan untuk Surat Utang Negara ("SUN"), dan Surat Perbendaharaan Negara ("SPN") adalah BBB (S&P) dan tanpa peringkat.

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	6,79%	6,93%
Mata uang asing	4,38%	3,89%

8. TRADING SECURITIES (continued)

c. By maturity and rating of marketable securities (continued)

Information on maturities is disclosed in Note 54.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, trading securities' rating for Government Promissory Notes ("SUN"), and State Treasury Notes ("SPN") were BBB (S&P) and unrated.

d. The average interest rates per annum:

9. INVESTASI KEUANGAN

Investasi keuangan, sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2i, terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Efek-efek		
Biaya perolehan yang diamortisasi	4.672.179	5.395.689
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	27.427.133	25.188.492
	<u>32.099.312</u>	<u>30.584.181</u>
Penyertaan saham		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Pihak terkait (Catatan 44)	159.504	159.504
Pihak ketiga	8.264	8.289
	<u>167.768</u>	<u>167.793</u>
Jumlah	32.267.080	30.751.974
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		
- Efek-efek	(203)	(397)
	<u>32.266.877</u>	<u>30.751.577</u>

9. FINANCIAL INVESTMENTS

Financial investments, as stated in Note 2i, consisted of:

Marketable securities
Amortized cost
Fair value through other comprehensive income
Investments in shares
Fair value through other comprehensive income
Related parties (Note 44)
Third parties
Total
Less: Allowance for impairment losses
Marketable securities -

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal**)	30.584.181	-	-	30.584.181
Aset baru	7.081.175	-	-	7.081.175
Perubahan neto	7.888.768	-	-	7.888.768
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(13.517.216)	-	-	(13.517.216)
Selisih akibat perbedaan kurs	62.404	-	-	62.404
Nilai tercatat bruto akhir**)	32.099.312	-	-	32.099.312

*Beginning gross carrying amount**)
New assets originated
Net change
Assets derecognised
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending gross carrying amount**)*

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	397	-	-	397
Perubahan neto	(123)	-	-	(123)
Aset baru	135	-	-	135
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(214)	-	-	(214)
Selisih akibat perbedaan kurs	8	-	-	8
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	203	-	-	203

*Amortized cost
Beginning expected credit loss allowance
Net change
New assets originated
Assets derecognised
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance*

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai wajar diukur melalui pendapatan komprehensif lain				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	11.843	-	-	11.843
Perubahan neto	(1.155)	-	-	(1.155)
Aset baru	967	-	-	967
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(88)	-	-	(88)
Selisih akibat perbedaan kurs	17	-	-	17
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir*)	11.584	-	-	11.584

*Fair value through other
comprehensive income
Beginning expected credit loss allowance
Net change
New assets originated
Assets derecognised
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance*)*

¹ dicatat pada penghasilan komprehensif lain

² recorded in other comprehensive income

^{*)} Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat transaksi Syariah masing-masing sebesar Rp8.120.759 dan Rp8.426.009.

^{*)} As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are Sharia transactions amounted to Rp8,120,759 and Rp8,426,009, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk efek-efek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	28.126.282	298.496	4.540	28.429.318
Transfer ke Stage 2	294.274	(294.274)	-	-
Aset baru	16.462.652	-	-	16.462.652
Perubahan neto	(219.451)	-	-	(219.451)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(14.060.887)	(4.222)	-	(14.065.109)
Penghapusbukuan	-	-	(4.540)	(4.540)
Selisih akibat perbedaan kurs	(18.689)	-	-	(18.689)
Nilai tercatat bruto akhir**)	30.584.181	-	-	30.584.181

*Beginning gross carrying amount
Transfer to Stage 2
New assets originated
Net change
Assets derecognised
(other than write-offs)
Write-offs
Exchange rate differences
Ending gross carrying amount**)*

	31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	4.381	10	-	4.391
Aset baru	380	-	-	380
Perubahan neto	(174)	-	-	(174)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(4.143)	(10)	-	(4.153)
Selisih akibat perbedaan kurs	(47)	-	-	(47)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	397	-	-	397

*Amortized cost
Beginning expected credit loss allowance
New assets originated
Net change
Assets derecognised
(other than write-offs)
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance*

	31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai wajar diukur melalui pendapatan komprehensif lain				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	8.584	6.413	4.540	19.537
Transfer ke Stage 2	6.413	(6.413)	-	-
Perubahan neto	(6.583)	-	-	(6.583)
Aset baru	5.605	-	-	5.605
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.169)	-	-	(2.169)
Penghapusbukuan	-	-	(4.540)	(4.540)
Selisih akibat perbedaan kurs	(7)	-	-	(7)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir*)	11.843	-	-	11.843

*Fair value through other
comprehensive income
Beginning expected credit loss allowance
Transfer to Stage 2
Net change
New assets originated
Assets derecognised
(other than write-offs)
Write-offs
Exchange rate differences
Ending expected credit loss allowance*)*

^{*)} dicatat pada penghasilan komprehensif lain

^{*)} recorded in other comprehensive income

^{*)} Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat transaksi Syariah sebesar Rp8.120.759 dan Rp8.426.009

^{*)} As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are Sharia transactions amounted to Rp8,120,759 and Rp8,426,009, respectively

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, pemulihan selama periode berjalan adalah sebesar Rp7.474 (Catatan 38).

For the three-month period ended March 31, 2023, reversal during the period amounted to Rp7,474 (Note 38).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual dan sesuai dengan kualitas aset produktif untuk perbankan syariah sesuai Catatan 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(216.830)	(217.898)
Perubahan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama periode/tahun berjalan - neto	(76.155)	146.317
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	<u>(15.768)</u>	<u>(145.249)</u>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(308.753)	(216.830)
Pajak penghasilan tangguhan	<u>70.564</u>	<u>50.557</u>
Saldo akhir - neto	<u>(238.189)</u>	<u>(166.273)</u>

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment and according to earning assets quality for sharia banking in Note 2o.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Movements in unrealized gains/(losses) on changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances:

Beginning balance - before deferred income tax
Movement of unrealized (losses)/gain during the period/year - net
Amounts transferred to profit and loss in respect of fair value change of fair value through other comprehensive income financial investments
Total before deferred income tax
Deferred income tax
Ending balance - net

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan klasifikasi OJK

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut:

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

a. By type, currency and OJK classification

The details for each category mentioned above are as follows:

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
Nilai nominal/ Nominal value	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains/(losses)	Nilai tercatat/Carrying amount				
			Nilai wajar/Fair value				
Nilai perolehan/ Acquisition amount			Lancar/ Current	Mace/ Loss	Jumlah/ Total		
Pihak ketiga						Third parties	
Rupiah						Rupiah	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>						<u>Amortized cost</u>	
Surat Utang Negara	3.881.309	(9.805)	-	3.871.504	-	3.871.504	Government Promissory Notes
Tagihan atas wesel ekspor	524.194	-	-	524.194	-	524.194	Export bills receivables
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	4.405.503	(9.805)	-	4.395.698	-	4.395.698	Total amortized cost
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>						<u>Fair value through other comprehensive income</u>	
Surat Utang Negara	10.587.970	-	(163.802)	10.424.168	-	10.424.168	Government Promissory Notes
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	4.006.319	-	1.048	4.007.367	-	4.007.367	Bank Indonesia Rupiah Securities
Surat Berharga Syariah Negara	3.661.697	-	(35.372)	3.626.325	-	3.626.325	Sovereign Sharia Securities
Obligasi korporasi	3.518.350	-	(12.987)	3.505.363	-	3.505.363	Corporate bonds
Sukuk Bank Indonesia	2.341.219	-	12.944	2.354.163	-	2.354.163	Sukuk Bank Indonesia
Sertifikat deposito	125.449	-	(111)	125.338	-	125.338	Negotiable Certificate Deposit
Medium-term Notes	50.000	-	(257)	49.743	-	49.743	Medium-term Notes
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	24.291.004	-	(198.537)	24.092.467	-	24.092.467	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah efek-efek - Rupiah	28.696.507	(9.805)	(198.537)	28.488.165	-	28.488.165	Total marketable securities - Rupiah
Mata uang asing						Foreign currencies	
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>						<u>Amortized cost</u>	
Tagihan atas wesel ekspor	171.946	-	-	171.946	-	171.946	Export bills receivables
Surat Utang Negara	63.420	-	-	63.420	-	63.420	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	31.710	-	-	31.710	-	31.710	Sovereign Sharia Securities
Obligasi korporasi	9.405	-	-	9.405	-	9.405	Corporate bonds
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	276.481	-	-	276.481	-	276.481	Total amortized cost
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>						<u>Fair value through other comprehensive income</u>	
Surat Utang Negara	1.140.962	-	(76.922)	1.064.040	-	1.064.040	Government Promissory Notes
Sukuk Bank Indonesia	792.750	-	212	792.962	-	792.962	Sukuk Bank Indonesia
Surat Berharga Syariah Negara	634.359	-	(34.819)	599.540	-	599.540	Sovereign Sharia Securities
Obligasi korporasi	608.207	-	(10.931)	597.276	-	597.276	Corporate bonds
Sekuritas Valas Bank Indonesia	236.559	-	41	236.600	-	236.600	Bank Indonesia Foreign Securities
Medium-term Notes	47.462	-	(3.214)	44.248	-	44.248	Medium-term Notes
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.460.299	-	(125.633)	3.334.666	-	3.334.666	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah efek-efek - Mata uang asing	3.736.780	-	(125.633)	3.611.147	-	3.611.147	Total marketable securities - Foreign currencies
Jumlah	32.433.287	(9.805)	(324.170)	32.099.312	-	32.099.312	Total

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan klasifikasi OJK (lanjutan)

Adapun detail dari masing-masing kategori tersebut di atas, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

a. By type, currency and OJK classification (continued)

The details for each category mentioned above are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)							
Pihak ketiga Rupiah	Nilai nominal/ Nominal value		Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized gains/(losses)	Nilai tercatat/Carrying amount			Third parties Rupiah
	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount		Nilai wajar/Fair value			
				Lancar/ Current	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Surat Utang Negara	4.880.000	3.463	-	4.883.463	-	4.883.463	Government Promissory Notes
Tagihan atas wesel ekspor	131.620	-	-	131.620	-	131.620	Export bills receivables
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	5.011.620	3.463	-	5.015.083	-	5.015.083	Total amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Surat Utang Negara	10.717.868	-	(76.565)	10.641.303	-	10.641.303	Government Promissory Notes
Sukuk Bank Indonesia	3.821.213	-	4.491	3.825.704	-	3.825.704	Sukuk Bank Indonesia
Surat Berharga Syariah Negara	3.282.671	-	(26.725)	3.255.946	-	3.255.946	Sovereign Sharia Securities
Obligasi korporasi	3.272.268	-	(15.830)	3.256.438	-	3.256.438	Corporate bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1.263.877	-	(3.267)	1.260.610	-	1.260.610	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sertifikat deposito	123.524	-	(249)	123.275	-	123.275	Negotiable Certificate Deposit
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	81.148	-	73	81.221	-	81.221	State Treasury Notes Sharia
Medium-term Notes	50.000	-	(433)	49.567	-	49.567	Medium-term Notes
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22.612.569	-	(118.505)	22.494.064	-	22.494.064	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah efek-efek - Rupiah	27.624.189	3.463	(118.505)	27.509.147	-	27.509.147	Total marketable securities - Rupiah
Mata uang asing							Foreign currencies
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Tagihan atas wesel ekspor	279.073	-	-	279.073	-	279.073	Export bills receivables
Surat Utang Negara	61.588	-	-	61.588	-	61.588	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	30.794	-	-	30.794	-	30.794	Sovereign Sharia Securities
Obligasi korporasi	9.151	-	-	9.151	-	9.151	Corporate bonds
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	380.606	-	-	380.606	-	380.606	Total amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Surat Utang Negara	1.113.254	-	(69.122)	1.044.132	-	1.044.132	Government Promissory Notes
Surat Berharga Syariah Negara	617.435	-	(31.048)	586.387	-	586.387	Sovereign Sharia Securities
Obligasi korporasi	569.931	-	(10.676)	559.255	-	559.255	Corporate bonds
Sukuk Bank Indonesia	307.940	-	-	307.940	-	307.940	Sukuk Bank Indonesia
Sekuritas Valas Bank Indonesia	153.825	-	26	153.851	-	153.851	Bank Indonesia Foreign Securities
Medium-term Notes	46.079	-	(3.216)	42.863	-	42.863	Medium-term Notes
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.808.464	-	(114.036)	2.694.428	-	2.694.428	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah efek-efek - Mata uang asing	3.189.070	-	(114.036)	3.075.034	-	3.075.034	Total marketable securities - Foreign currencies
Jumlah	30.813.259	3.463	(232.541)	30.584.181	-	30.584.181	Total

Efek dalam mata uang asing adalah efek dalam Dolar Amerika Serikat, Rupee India dan Euro Eropa.

Marketable securities in foreign currency are denominated in United States Dollar, Indian Rupee and European Euro.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

b. By issuer

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah/ Total	
Rupiah				
				Rupiah
				Government and state-owned enterprises
Pemerintah dan BUMN	3.871.504	21.688.392	25.559.896	
Bank	524.194	772.330	1.296.524	Banks
Lainnya	-	1.631.745	1.631.745	Others
	<u>4.395.698</u>	<u>24.092.467</u>	<u>28.488.165</u>	
Mata uang asing				
				Foreign currencies
				Government and state-owned enterprises
Pemerintah dan BUMN	95.130	2.770.590	2.865.720	
Bank	171.946	250.104	422.050	Banks
Lainnya	9.405	313.972	323.377	Others
	<u>276.481</u>	<u>3.334.666</u>	<u>3.611.147</u>	
	<u>4.672.179</u>	<u>27.427.133</u>	<u>32.099.312</u>	
		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah/ Total	
Rupiah				
				Rupiah
				Government and state-owned enterprises
Pemerintah dan BUMN	4.883.463	20.232.119	25.115.582	
Bank	131.620	276.946	408.566	Banks
Lainnya	-	1.984.999	1.984.999	Others
	<u>5.015.083</u>	<u>22.494.064</u>	<u>27.509.147</u>	
Mata uang asing				
				Foreign currencies
				Government and state-owned enterprises
Pemerintah dan BUMN	92.382	2.210.206	2.302.588	
Bank	279.073	318.314	597.387	Banks
Lainnya	9.151	165.908	175.059	Others
	<u>380.606</u>	<u>2.694.428</u>	<u>3.075.034</u>	
	<u>5.395.689</u>	<u>25.188.492</u>	<u>30.584.181</u>	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

c. Berdasarkan peringkat efek

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

c. By rating of marketable securities

Peringkat	Lembaga pemeringkat/ Rating company	Nilai tercatat/Carrying amount/ Nilai wajar/Fair value		Rating
		31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah				
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				
				<u>Amortized cost</u>
idAAA	Pefindo	-	-	idAAA
idAA-	Pefindo	-	-	idAA-
Tanpa peringkat		4.395.698 *)	5.015.083 *)	Non-rated
Jumlah biaya perolehan diamortisasi		4.395.698	5.015.083	Total amortized cost
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
				<u>Fair value through other comprehensive income</u>
idAAA	Pefindo	1.727.082	1.379.277	idAAA
AAA	Fitch	1.212.217	1.311.145	AAA
AA+	Fitch	360.532	359.608	AA+
idA-	Pefindo	190.251	190.453	idA-
idA+	Pefindo	119.006	117.415	idA+
idAA-	Pefindo	71.355	71.383	idAA-
Tanpa peringkat		20.412.024 **)	19.064.783 **)	Non-rated
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		24.092.467	22.494.064	Total fair value through other comprehensive income
Sub jumlah - Rupiah		28.488.165	27.509.147	Sub total - Rupiah
Mata uang asing				
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				
				<u>Amortized cost</u>
BBB	S&P	95.130	92.382	BBB
Baa3	Moody's	9.405	9.151	Baa3
Tanpa peringkat		171.946 ***)	279.073 ***)	Non-rated
Jumlah biaya perolehan diamortisasi		276.481	380.606	Total amortized cost
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
				<u>Fair value through other comprehensive income</u>
BBB	S&P	1.741.028	2.168.750	BBB
BB+	S&P	250.104	318.314	BB+
Baa3	Moody's	231.356	127.215	Baa3
BBB	Fitch	82.617	80.149	BBB
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		3.334.666	2.694.428	Total fair value through other comprehensive income
Sub jumlah - Mata uang asing		3.611.147	3.075.034	Sub total - Foreign currencies
		32.099.312	30.584.181	

*) Terdiri dari Surat Utang Negara ("SUN") dan tagihan atas wesel ekspor

***) Terdiri dari Surat utang Negara ("SUN"), Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN") dan Sukuk Bank Indonesia

*) Terdiri dari tagihan atas wesel ekspor

*) Consists of Government Promissory Notes ("SUN") and export bills receivables

***) Consists of Government Promissory Notes ("SUN"), State Treasury Notes Sharia ("SBSN") and Sukuk Bank Indonesia

*) Consists of export bills receivables

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo

Tabel-tabel berikut ini menunjukkan pengelompokan berdasarkan tanggal jatuh tempo dan tujuan investasi dari efek-efek konsolidasian:

(i) Biaya yang diamortisasi

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah		
<= 1 tahun	1.930.946	2.552.880
> 1 tahun - 5 tahun	2.464.752	2.462.203
	<u>4.395.698</u>	<u>5.015.083</u>
Mata uang asing		
<= 1 tahun	267.076	371.455
> 1 tahun - 5 tahun	9.405	9.151
	<u>276.481</u>	<u>380.606</u>
	4.672.179	5.395.689

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
	Nilai wajar/ Fair value	Nilai wajar/ Fair value
Rupiah		
<= 1 tahun	9.784.659	8.646.519
> 1 tahun - 5 tahun	5.333.902	5.476.204
> 5 tahun - 10 tahun	5.299.263	3.254.968
> 10 tahun	3.674.643	5.116.373
	<u>24.092.467</u>	<u>22.494.064</u>
Mata uang asing		
<= 1 tahun	1.702.619	1.059.295
> 1 tahun - 5 tahun	1.383.135	1.265.536
> 5 tahun - 10 tahun	248.912	369.597
	<u>3.334.666</u>	<u>2.694.428</u>
	27.427.133	25.188.492

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

I. Marketable securities (continued)

d. By maturity

The following tables show the consolidated marketable securities classified based on maturity and investment purpose:

(i) Amortized cost

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
	Nilai tercatat/ Carrying amount
Rupiah	
<= 1 year	2.552.880
> 1 year - 5 years	2.462.203
	<u>5.015.083</u>
Foreign currencies	
<= 1 year	371.455
> 1 year - 5 years	9.151
	<u>380.606</u>
	5.395.689

(ii) Fair value through other comprehensive income

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
	Nilai wajar/ Fair value
Rupiah	
<= 1 year	8.646.519
> 1 year - 5 years	5.476.204
> 5 years - 10 years	3.254.968
> 10 years	5.116.373
	<u>22.494.064</u>
Foreign currencies	
<= 1 year	1.059.295
> 1 year - 5 years	1.265.536
> 5 years - 10 years	369.597
	<u>2.694.428</u>
	25.188.492

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

I. Efek-efek (lanjutan)

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended		
	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	7,31%	7,01%	Rupiah
Mata uang asing	3,13%	3,49%	Foreign currency

II. Penyertaan saham

II. Investments in shares

Jenis usaha/ Nature of business	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related party (Note 44)
PT Maybank Sekuritas Indonesia Persentase kepemilikan - 15% (31 Desember 2023: 15%)	Sekuritas/Securities 159.504	159.504	PT Maybank Sekuritas Indonesia Percentage of ownership - 15% (December 31, 2023: 15%)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Capital Indonesia Tbk Persentase kepemilikan - 0,18% (31 Desember 2023: 0,18%)	Usaha Perbankan/Banking 1.649	1.675	PT Bank Capital Indonesia Tbk Percentage of ownership - 0.18% (December 31, 2023: 0.18%)
Lain-lain	6.615	6.614	Others
	167.768	167.793	

Berdasarkan Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 16 tanggal 12 Januari 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF membeli saham PT Maybank Sekuritas Indonesia milik PT Buana Adhiutama sebanyak 7.500.000 lembar saham (dalam nilai penuh) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp7.500 yang mewakili 15% kepemilikan atas modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada PT Maybank Sekuritas Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp107.004. Pembelian saham ini juga telah dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Maybank Sekuritas Indonesia yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 Januari 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0016804 tanggal 15 Januari 2018.

Based on Deed of Transfer Right of Shares No. 16 dated January 12, 2018 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF purchased PT Buana Adhiutama's shares of PT Maybank Sekuritas Indonesia of 7,500,000 shares (in full amount) with total nominal amount Rp7,500 which represents 15% of ownership of issued and fully paid capital of PT Maybank Sekuritas Indonesia with total purchase price amounted to Rp107,004. This purchase of shares has been stated in the Declaration of Shareholders Resolution of PT Maybank Sekuritas Indonesia which has been notarized by Deed No. 15 dated January 12, 2018 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn and have been acknowledged and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016804 dated January 15, 2018.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI KEUANGAN (lanjutan)

II. Penyertaan saham (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham, UU No. 125 Tanggal 19 November 2018 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF membeli tambahan 52.500.000 lembar saham senilai Rp52.500 untuk mempertahankan 15% kepemilikan PT Maybank Sekuritas Indonesia.

Penyertaan lainnya merupakan penyertaan saham di berbagai perusahaan yang sifatnya jangka panjang. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulawesi Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura dan PT Berlian Laju Tanker Tbk yang merupakan hasil dari konversi obligasi menjadi saham di 2017.

Pada bulan September 2023, Bank telah menghapusbukukan saldo penyertaan di PT Berlian Laju Tanker sebesar Rp3.594.

Penyertaan saham berdasarkan klasifikasi OJK adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	Classification
Lancar	167.768	167.793	Current

9. FINANCIAL INVESTMENTS (continued)

II. Investments in shares (continued)

Based on Shareholders decision Act No.125 dated November 19, 2018 notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., MIF purchased additional 52,500,000 shares amounted to Rp52,500 in order to maintain 15% ownership of PT Maybank Sekuritas Indonesia.

Other investments represent long-term investments. These companies are PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulawesi Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, PT Sarana Sumut Ventura and PT Berlian Laju Tanker Tbk which was the result of conversion of bonds into shares in 2017.

In September 2023, Bank write-offs its investment in shares of PT Berlian Laju Tanker amounted to Rp3,594.

Investments in shares by OJK classification are as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS**

**a. Berdasarkan pihak berelasi, pihak lawan
dan mata uang**

**a. By related parties, counterparties and
currency**

31 Desember/December 31, 2023
(Diaudit/Audited)

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai beli/ Purchase amount	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties									
Rupiah/ Rupiah									
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR65/ Government Bonds VR65	449.002	13 Januari/ January 13, 2023	12 Januari/ January 12, 2024	6,67%	417.233	445.372	(1.005)	444.367
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR94/ Government Bonds VR94	50.998	13 Januari/ January 13, 2023	12 Januari/ January 12, 2024	6,67%	47.272	50.460	(114)	50.346
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR68/ Government Bonds VR68	200.000	20 Januari/ January 20, 2023	19 Januari/ January 19, 2024	6,67%	186.567	199.150	(692)	198.458
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR68/ Government Bonds VR68	200.000	20 Januari/ January 20, 2023	19 Januari/ January 19, 2024	6,68%	186.567	199.168	(692)	198.476
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR70/ Government Bonds VR70	200.000	27 Januari/ January 27, 2023	26 Januari/ January 26, 2024	6,69%	190.809	203.716	(957)	202.759
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR70/ Government Bonds VR70	100.000	27 Januari/ January 27, 2023	26 Januari/ January 26, 2024	6,70%	95.405	101.868	(480)	101.388
PT Bank MNC Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR70/ Government Bonds FR70	150.000	4 Oktober/ October 4, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	6,55%	136.367	138.649	(124)	138.525
PT Bank MNC Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR77/ Government Bonds FR77	50.000	4 Oktober/ October 4, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	6,55%	45.539	46.301	(41)	46.260
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR42/ Government Bonds VR42	1.000.000	29 Desember/ December 29, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	6,00%	948.959	950.066	(949)	949.117
Sub-jumlah/Sub-total- Rupiah		<u>2.400.000</u>				<u>2.254.718</u>	<u>2.334.750</u>	<u>(5.054)</u>	<u>2.329.696</u>
Mata uang asing/ Foreign currencies									
Reserve Bank of India	Surat Berharga Negara/ Sovereign Securities	3.426	29 Desember/ December 29, 2023	1 Januari/ January 1, 2024	6,75%	3.426	3.426	-	3.426
Jumlah/Total		<u>2.403.426</u>				<u>2.258.144</u>	<u>2.338.176</u>	<u>(5.054)</u>	<u>2.333.122</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai/ Less: Allowance for impairment losses									<u>(50)</u>
									<u>2.333.072</u>

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan
pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (continued)**

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

b. Allowance for impairment losses

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian ekspektasian terkait untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of securities purchased under resale agreements is as follows:

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	2.333.122	-	-	2.333.122	Beginning gross carrying amount
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.333.122)	-	-	(2.333.122)	Assets derecognised (other than write-offs)
Nilai tercatat bruto akhir	-	-	-	-	Ending gross carrying amount
31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	50	-	-	50	Beginning expected credit loss allowance
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(50)	-	-	(50)	Assets derecognised (other than write-offs)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	-	-	-	-	Ending expected credit loss allowance
31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	1.538.292	-	-	1.538.292	Beginning gross carrying amount
Aset baru	2.333.122	-	-	2.333.122	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.538.292)	-	-	(1.538.292)	Assets derecognised (other than write-offs)
Nilai tercatat bruto akhir	2.333.122	-	-	2.333.122	Ending gross carrying amount
31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.076	-	-	1.076	Beginning expected credit loss allowance
Aset baru	50	-	-	50	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.075)	-	-	(1.075)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	(1)	-	-	(1)	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	50	-	-	50	Ending expected credit loss allowance

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, pemulihan selama periode berjalan adalah sebesar Rp505 (Catatan 38).

For the three-month period ended March 31, 2023, reversal during the period amounted to Rp505 (Note 38).

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is in line with Note 2o.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Derivatif pada saat permulaan seringkali hanya melibatkan pertukaran janji yang saling menguntungkan dengan sedikit atau tanpa investasi. Namun demikian, instrumen-instrumen ini seringkali melibatkan tingkat *leverage* yang tinggi dan sangat fluktuatif. Pergerakan yang relatif kecil dari nilai aset, tingkat atau indeks sebagai dasar sebuah kontrak derivatif dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba atau rugi Bank.

Mayoritas perdagangan derivatif Bank yang terkait dengan *deals* dengan nasabah biasanya saling hapus dengan transaksi dengan rekanan lain untuk meng-*offset* risiko pasar. Bank juga dapat mengambil posisi dengan ekspektasi untuk mendapat laba dari pergerakan yang menguntungkan pada harga, suku bunga maupun indeks.

Derivatif di luar pasar (*over-the-counter*) dapat menimbulkan risiko-risiko kepada Bank yang berhubungan dengan ketiadaan pasar terbuka untuk menutup posisi terbuka Bank.

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi

Tabel di bawah ini memperlihatkan nilai wajar dari instrumen derivatif, yang disajikan sebagai aset atau liabilitas, beserta jumlah nosionalnya. Jumlah nosional tersebut, yang disajikan secara *gross*, adalah nilai dari *underlying* aset derivatif, tingkat rasio referensi atau indeks yang merupakan basis dimana perubahan di dalam nilai derivatif diukur. Jumlah nosional mengindikasikan jumlah transaksi yang belum jatuh tempo di akhir tahun dan tidak mengindikasikan risiko kredit maupun pasar.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Derivatives often involve at their inception only a mutual exchange of promises with little or no transfer considerations. However, these instruments frequently involve a high degree of leverage and are very volatile. A relatively small movement in the value of the asset, rate or indexes underlying a derivative contract may have a significant impact on the profit or loss of the Bank.

Most of the Bank's derivative trading activities relate to deals with customers which are normally offset by transactions with other counterparties in order to offset the market risk. The Bank may also take positions with the expectation of profiting from favourable movements in prices, interest rates or indexes.

Over-the-counter derivatives may expose the Bank to the risks associated with the absence of an exchange market on which to close out an open position.

a. By type, currency and related party

The tables below show the fair values of derivative financial instruments, recorded as assets or liabilities, together with their notional amounts. The notional amount, recorded at gross, is the amount of a derivative's underlying asset, reference ratio rate or indices and is the basis upon which changes in the value of derivatives are measured. The notional amounts indicate the volume of transactions outstanding at the end of year and indicative of neither the market risk nor the credit risk.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

**a. By type, currency and related party
(continued)**

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ <i>Notional amount (contract) (equivalent to Rp)</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivable</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives payable</i>	
Terkait dengan kontrak nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak berelasi (Catatan 44)				<i>Related parties (Note 44)</i>
<i>Forward</i>				<i>Forward</i>
Rupiah	3.117.016	29.947	102.505	Rupiah
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	7.758.101	1.976	105.313	Rupiah
<i>Option</i>				<i>Option</i>
Dolar Amerika Serikat	2.219.700	32.758	5.013	United States Dollar
	<u>13.094.817</u>	<u>64.681</u>	<u>212.831</u>	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
<i>Forward</i>				<i>Forward</i>
Rupiah	2.910.358	32.144	5.075	Rupiah
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	55.739.187	378.379	440.176	Rupiah
Mata uang asing lainnya	49.943	49	32	Other foreign currencies
<i>Option</i>				<i>Option</i>
Dolar Amerika Serikat	2.219.700	5.012	32.757	United States Dollar
Lainnya				Others
Rupiah	4.210.571	3.713	78.716	Rupiah
	<u>65.129.759</u>	<u>419.297</u>	<u>556.756</u>	
Terkait dengan suku bunga				Related to interest rate
Pihak berelasi (Catatan 44)				<i>Related parties (Note 44)</i>
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Dolar Amerika Serikat	2.921.284	27.609	5.925	United States Dollar
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Dolar Amerika Serikat	1.208.944	-	22.631	United States Dollar
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga				Related to exchange rate contracts and interest rate
Pihak berelasi (Catatan 44)				<i>Related parties (Note 44)</i>
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	16.030.294	183.414	187.440	Rupiah
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
<i>Swap</i>				<i>Swap</i>
Rupiah	22.245.107	284.134	369.971	Rupiah
Jumlah	<u>120.630.205</u>	<u>979.135</u>	<u>1.355.554</u>	Total

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan pihak berelasi (lanjutan)

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. By type, currency and related party (continued)

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)			
	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ <i>Notional amount (contract) (equivalent to Rp)</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivable</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives payable</i>
Terkait dengan kontrak nilai tukar			
Pihak berelasi (Catatan 44)			<i>Related to exchange rate contracts</i>
<i>Forward</i>			<i>Related parties (Note 44)</i>
Rupiah	1.547.399	30.509	111.942
<i>Swap</i>			<i>Forward</i>
Rupiah	5.325.658	60.429	-
<i>Option</i>			<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	923.820	29.813	411
Mata uang asing lainnya	16.618	-	108
	<u>7.813.495</u>	<u>120.751</u>	<u>112.461</u>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<i>Forward</i>			<i>Forward</i>
Rupiah	2.521.697	19.919	13.483
<i>Swap</i>			<i>Rupiah</i>
Rupiah	46.699.254	422.799	401.300
Mata uang asing lainnya	56.969	-	167
<i>Option</i>			<i>Other foreign currencies</i>
Dolar Amerika Serikat	923.820	410	29.812
Lainnya			<i>Option</i>
Dolar Amerika Serikat	3.486.189	89.549	11.248
Mata uang asing lainnya	16.618	108	-
	<u>53.704.547</u>	<u>532.785</u>	<u>456.010</u>
Terkait dengan suku bunga			
Pihak berelasi (Catatan 44)			<i>Related to interest rate</i>
<i>Swap</i>			<i>Related parties (Note 44)</i>
Dolar Amerika Serikat	2.971.621	42.252	10.278
Pihak ketiga			<i>Swap</i>
<i>Swap</i>			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	1.462.715	-	30.389
			<i>Swap</i>
			<i>United States Dollar</i>
Terkait dengan kontrak nilai tukar dan suku bunga			
Pihak berelasi (Catatan 44)			<i>Related to exchange rate contracts and interest rate</i>
<i>Swap</i>			<i>Related parties (Note 44)</i>
Rupiah	9.688.000	110.657	129.974
Pihak ketiga			<i>Swap</i>
<i>Swap</i>			<i>Third parties</i>
Rupiah	13.222.249	174.546	224.029
			<i>Swap</i>
Jumlah	88.862.627	980.991	963.141
			Total

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 digolongkan sebagai lancar.

Information on related parties and maturities are disclosed in Note 44 and 54, respectively.

Based on the prevailing OJK regulations, all derivatives receivable as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were classified as current.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo

Bank memiliki transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga dengan beberapa bank asing dan debitur untuk pengelolaan likuiditas dan menghadapi risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar pokok pinjaman beserta bunga dengan suku bunga mengambang atau tetap. Bunga dibayarkan dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan dan satu bulan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 transaksi kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing dan suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal 8 April 2024 sampai dengan 13 Februari 2031 dan tanggal 24 Februari 2024 sampai dengan 7 Juli 2030.

Bank memiliki transaksi kontrak pertukaran suku bunga dengan beberapa bank asing tertentu untuk pengelolaan risiko perubahan suku bunga atas aset dan liabilitas Bank. Berdasarkan perjanjian ini, Bank wajib membayar bunga mengambang dalam mata uang Rupiah dan USD setiap enam bulan, tiga bulan, dan satu bulan hingga tanggal jatuh tempo. Per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 transaksi kontrak pertukaran suku bunga tersebut masing-masing akan jatuh tempo dari tanggal yang berkisar antara 8 Agustus 2024 sampai dengan 14 Desember 2028 dan tanggal 8 Agustus 2024 sampai dengan 14 Desember 2028.

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jangka waktu kontrak *forward* mata uang asing masing-masing adalah antara 1 - 997 dan 2 - 1.088 hari, jangka waktu kontrak *swap* mata uang asing masing-masing adalah antara 1 - 362 dan 2 - 365 hari, jangka waktu kontrak *option* masing-masing adalah antara 2 - 995 dan 2 - 1.086 hari dan jangka waktu kontrak lainnya adalah antara 1 - 355 dan 2 - 339 hari.

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

b. By maturity

The Bank has outstanding cross currency swap and interest rate swap transaction with several foreign banks and debtors for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay principal and variable or fixed interest rate. The interest is paid in Rupiah and USD currencies on a semester, quarterly and monthly basis until maturity date. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the cross currency and interest rate swap transactions will mature from April 8, 2024 until February 13, 2031 and February 24, 2024 until July 7, 2030, respectively.

The Bank has outstanding interest rate swap transaction with several foreign banks for liquidity management and to cover the interest rate fluctuation as part of asset and liabilities management of the Bank. Based on the agreement, the Bank should pay variable interest rate in rupiah and USD currencies on semester, quarterly, and monthly basis until maturity date. As of March 31, 2024 and December 31, 2023 interest rate swap transactions will mature from August 8, 2024 until December 14, 2028 and August 8, 2024 until December 14, 2028, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the tenure of the forward foreign currency contracts were between 1 - 997 and 2 - 1,088 days, foreign currency swaps were between 1 - 362 and 2 - 365 days, option were between 2 - 995 and 2 - 1,086 days and others were between 1 - 355 and 2 - 339 days, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

c. Suku bunga kontraktual

c. Contractual interest rate

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Swap Suku Bunga			Interest Rate Swap
Mata uang asing			Foreign currencies
Yang akan dibayar			To be paid
Suku bunga mengambang	USD SOFR OVERNIGHT	USD SOFR OVERNIGHT	Variable interest rate
Suku bunga tetap	0,96% - 4,96%	0,96% - 4,96%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	USD SOFR OVERNIGHT	USD SOFR OVERNIGHT	Variable interest rate
Suku bunga tetap	0,97% - 4,24%	0,97% - 4,24%	Fixed interest rate
Swap Suku Bunga dan Mata Uang Rupiah			Cross Currency and Interest Rate Swap Rupiah
Yang akan dibayar			To be paid
Suku bunga tetap	5,20% - 9,00%	5,20% - 9,00%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga tetap	5,18% - 9,00%	5,18% - 9,00%	Fixed interest rate
Mata uang asing			Foreign currencies
Yang akan dibayar			To be paid
Suku bunga mengambang	USD SOFR OVERNIGHT+81,45bps - USD CME TERM SOFR 6 MONTHS+ 125bps	USD SOFR OVERNIGHT + 81,45bps - USD CME TERM SOFR 6 months +125bps	Variable interest rate
Suku bunga tetap	0,57% - 7,22%	0,72% - 7,22%	Fixed interest rate
Yang akan diterima			To be received
Suku bunga mengambang	USD SOFR OVERNIGHT+45bps - USD CME TERM SOFR 6 MONTHS+ 125bps	USD SOFR OVERNIGHT +45bps - USD CME TERM SOFR 6 months +125bps	Variable interest rate
Suku bunga tetap	0,57% - 7,25%	0,72% - 7,25%	Fixed interest rate

Pertukaran tingkat suku bunga dan mata uang dilakukan setiap bulanan, kuartalan dan semesteran.

The interest rate and currency exchanges are exercised on a monthly, quarterly and semi annually.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 jangka waktu kontrak swap suku bunga berkisar antara 1 sampai 5 tahun dan 1 sampai 5 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sisa jangka waktu kontrak dari swap suku bunga dan mata uang berkisar antara 1 sampai 7 tahun dan 1 sampai 7 tahun.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the contract period of interest rate swaps ranged from 1 to 5 years and 1 to 5 years. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the remaining contract period of cross currency rate swap ranged from 1 to 7 years and 1 to 7 years.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH**

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/
FINANCING**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan
kolektibilitas**

a. By type, currency and collectibility

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	19.370.173	46.671	-	-	2	19.416.846	Corporate
Komersial/Usaha							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
Kecil Menengah ("UKM")							SME
UKM	9.065.613	313.248	20.732	46.091	864.457	10.310.141	SME
UKM+	3.731.110	17.467	2.623	-	296.585	4.047.785	SME+
Komersial	6.077.162	-	-	16.330	595.239	6.688.731	Commercial
Konsumen							Consumer
Kredit Kendaraan							Auto loans
Bermotor	8.749.721	394.431	5.345	8.299	7.786	9.165.582	Auto loans
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR")	6.694.277	295.896	38.522	24.255	182.314	7.235.264	Mortgage ("KPR")
Home equity loans (Maxima)	528.104	79.998	6.844	2.659	51.039	668.644	Home equity loans (Maxima)
Kartu kredit	2.937.910	109.917	11.774	18.184	4.490	3.082.275	Credit card
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	579.635	18.112	2.832	5.267	1.909	607.755	Unsecured loans ("PITA")
Lain-lain*)	5.820.023	804.595	27.417	38.348	23.809	6.714.192	Others*)
Syariah	27.109.781	1.028.016	59.552	56.615	639.019	28.892.983	Sharia
	<u>90.663.509</u>	<u>3.108.351</u>	<u>175.641</u>	<u>216.048</u>	<u>2.666.649</u>	<u>96.830.198</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Korporasi	12.759.331	513.305	-	-	-	13.272.636	Corporate
Komersial/Usaha							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
Kecil Menengah ("UKM")							SME
UKM	238.311	-	-	1	2	238.314	SME
UKM+	145.011	2.496	-	-	-	147.507	SME+
Komersial	1.399.639	182	-	-	-	1.399.821	Commercial
Syariah	2.577.449	409.979	-	-	-	2.987.428	Sharia
	<u>17.119.741</u>	<u>925.962</u>	<u>-</u>	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>18.045.706</u>	
Jumlah	<u>107.783.250</u>	<u>4.034.313</u>	<u>175.641</u>	<u>216.049</u>	<u>2.666.651</u>	114.875.904	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(4.035.694)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>110.840.210</u>	

*) Terdiri dari pinjaman karyawan dan piutang anak perusahaan.

*) Consist of employee loan and receivable of subsidiaries.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/
FINANCING (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan
kolektibilitas (lanjutan)**

**a. By type, currency and collectibility
(continued)**

31 Desember/December 31, 2023 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Korporasi	17.783.532	46.700	-	-	2	17.830.234	Corporate
Komersial/Usaha							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
Kecil Menengah ("UKM")							SME
UKM	9.034.404	188.084	24.922	76.374	879.379	10.203.163	SME
UKM+	3.488.517	34.883	36.000	6.068	317.151	3.882.619	SME+
Komersial	6.178.829	19.552	-	18.842	598.356	6.815.579	Commercial
Konsumen							Consumer
Kredit Kendaraan							Auto loans
Bermotor	8.259.708	310.657	4.744	5.591	7.033	8.587.733	Auto loans
Kredit Pemilikan Rumah ("KPR")	6.660.447	284.725	37.374	21.026	185.455	7.189.027	Mortgage ("KPR")
Home equity loans (Maxima)	556.008	82.199	6.140	4.993	61.026	710.366	Home equity loans (Maxima)
Kartu kredit	2.860.595	92.653	10.075	14.240	6.809	2.984.372	Credit card
Pinjaman tanpa agunan ("PITA")	568.901	15.800	3.011	4.008	1.982	593.702	Unsecured loans ("PITA")
Lain-lain*)	5.755.520	557.883	19.026	29.134	29.923	6.391.486	Others*)
Syariah	25.635.898	968.856	49.165	37.261	662.702	27.353.882	Sharia
	<u>86.782.359</u>	<u>2.601.992</u>	<u>190.457</u>	<u>217.537</u>	<u>2.749.818</u>	<u>92.542.163</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Korporasi	10.315.624	501.259	-	-	-	10.816.883	Corporate
Komersial/Usaha							Commercial/Small and Medium Enterprises ("SME")
Kecil Menengah ("UKM")							SME
UKM	206.156	-	-	3	-	206.159	SME
UKM+	168.954	2.661	-	-	-	171.615	SME+
Komersial	1.430.265	439	-	-	-	1.430.704	Commercial
Syariah	2.473.341	409.297	-	-	6.115	2.888.753	Sharia
	<u>14.594.340</u>	<u>913.656</u>	<u>-</u>	<u>3</u>	<u>6.115</u>	<u>15.514.114</u>	
Jumlah	<u>101.376.699</u>	<u>3.515.648</u>	<u>190.457</u>	<u>217.540</u>	<u>2.755.933</u>	108.056.277	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.376.813)	Less: Allowance for impairment losses
						<u>104.679.464</u>	

*) Terdiri dari pinjaman karyawan dan piutang anak perusahaan.

*) Consist of employee loan and receivable of subsidiaries.

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rasio kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil terhadap kredit yang diberikan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing sebesar 0,58% dan 0,59%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the ratio of micro and small business loans to the total loans in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are 0.58% and 0.59%, respectively.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

b. Jaminan kredit

Jaminan pemberian kredit adalah tanah, bangunan, saham, tabungan, giro, deposito berjangka (Catatan 19), mesin, persediaan dan jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan deposito berjangka adalah masing-masing sebesar Rp4.696.280 dan Rp7.146.677.

c. Berdasarkan sektor ekonomi

Klasifikasi kredit berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/
FINANCING (continued)**

b. Loan collateral

Loan collaterals are in the form of land, buildings, shares of stock, savings, demand deposits, time deposits (Note 19), machinery, inventories and other collaterals that are acceptable to the Bank.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, total loans which were secured by time deposits amounted to Rp4,696,280 and Rp7,146,677, respectively.

c. By economic sector

Loans classified by economic sector are as follows:

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pertanian dan perhutanan	876.904	9.490	-	-	32.700	919.094	Agriculture and forestry
Pertambangan	129.453	-	-	-	5.316	134.769	Mining
Perindustrian	10.534.245	139.779	6.437	5.792	591.132	11.277.385	Manufacturing
Listrik, gas dan air	347.732	-	4.517	-	-	352.249	Electricity, gas and water
Konstruksi	10.422.357	526.363	1.167	1.660	155.943	11.107.490	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	13.487.273	238.967	23.072	47.916	1.125.015	14.922.243	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	2.802.561	40.915	-	16.330	74.421	2.934.227	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	18.251.155	30.207	-	-	87.547	18.368.909	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	270.235	1.203	-	7.404	13.717	292.559	Social/public services
Lain-lain *)	33.541.594	2.121.427	140.448	136.946	580.858	36.521.273	Others *)
	90.663.509	3.108.351	175.641	216.048	2.666.649	96.830.198	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertanian dan perhutanan	49.921	-	-	-	-	49.921	Agriculture and forestry
Pertambangan	3.468.023	-	-	-	-	3.468.023	Mining
Perindustrian	8.891.625	376.521	-	-	-	9.268.146	Manufacturing
Listrik, gas dan air	1.366.662	549.259	-	-	-	1.915.921	Electricity, gas and water
Konstruksi	10.217	-	-	-	-	10.217	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	2.097.111	182	-	-	2	2.097.295	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	47.873	-	-	-	-	47.873	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	1.180.657	-	-	-	-	1.180.657	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	7.652	-	-	-	-	7.652	Social/public services
	17.119.741	925.962	-	1	2	18.045.706	
Jumlah	107.783.250	4.034.313	175.641	216.049	2.666.651	114.875.904	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(4.035.694)	Less: Allowance for impairment losses
						110.840.210	

*) Terdiri dari kredit konsumen untuk kepemilikan rumah, kendaraan bermotor dan lainnya.

*) This consists of consumer loans for housing, motor vehicles and others.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/
FINANCING (continued)**

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

c. By economic sector (continued)

Klasifikasi kredit berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Loans classified by economic sector are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pertanian dan perhutanan	1.044.378	9.757	-	-	33.865	1.088.000	Agriculture and forestry
Pertambangan	118.480	-	-	-	5.316	123.796	Mining
Perindustrian	10.325.590	128.768	33.150	31.013	602.738	11.121.259	Manufacturing
Listrik, gas dan air	385.697	-	-	-	-	385.697	Electricity, gas and water
Konstruksi	10.281.923	519.155	7.993	7.176	147.010	10.963.257	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	13.115.800	200.358	26.406	44.601	1.167.899	14.555.064	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	2.070.701	4.368	-	18.842	72.172	2.166.083	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	16.248.461	4.488	-	-	102.426	16.355.375	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	239.748	7.303	-	-	13.717	260.768	Social/public services
Lain-lain *)	32.951.581	1.727.795	122.908	115.905	604.675	35.522.864	Others *)
	86.782.359	2.601.992	190.457	217.537	2.749.818	92.542.163	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertanian dan perhutanan	49.365	-	-	-	-	49.365	Agriculture and forestry
Pertambangan	3.431.465	-	-	-	-	3.431.465	Mining
Perindustrian	8.052.020	367.956	-	-	6.115	8.426.091	Manufacturing
Listrik, gas dan air	1.323.043	545.261	-	-	-	1.868.304	Electricity, gas and water
Konstruksi	13.165	-	-	-	-	13.165	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	542.672	439	-	1	-	543.112	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	131.046	-	-	-	-	131.046	Transportation, warehouses and communication
Jasa-jasa dunia usaha	1.043.412	-	-	2	-	1.043.414	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	8.152	-	-	-	-	8.152	Social/public services
	14.594.340	913.656	-	3	6.115	15.514.114	
Jumlah	101.376.699	3.515.648	190.457	217.540	2.755.933	108.056.277	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.376.813)	Less: Allowance for impairment losses
						104.679.464	

*) Terdiri dari kredit konsumen untuk kepemilikan rumah, kendaraan bermotor dan lainnya.

*) This consists of consumer loans for housing, motor vehicles and others.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/
FINANCING (continued)**

d. Berdasarkan pihak berelasi

d. Based on related party

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
PT Maybank Sekuritas Indonesia	170.140	35.171	PT Maybank Sekuritas Indonesia
Pinjaman karyawan kunci	106.118	106.130	Key management personnel loans
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	105.000	110.000	PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia
	381.258	251.301	
Pihak ketiga	114.494.646	107.804.976	Third parties
	114.875.904	108.056.277	

**e. Berdasarkan periode kredit dan sisa umur
jatuh tempo**

e. By loan period and maturity

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans based on loan period, as stated in the loan agreements, and the remaining period until maturity were as follows:

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	
Rupiah					Rupiah
<= 1 tahun	17.845.708	36.284.710	17.074.559	35.248.497	<= 1 year
> 1 - 2 tahun	19.409.114	11.332.051	18.010.022	9.653.629	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	30.422.717	31.296.544	27.402.962	29.590.790	> 2 - 5 years
> 5 tahun	29.152.659	17.916.893	30.054.620	18.049.247	> 5 years
	96.830.198	96.830.198	92.542.163	92.542.163	
Mata uang asing					Foreign currencies
<= 1 tahun	4.820.091	9.654.439	3.883.198	6.824.366	<= 1 year
> 1 - 2 tahun	4.911.469	145.575	3.458.623	651.572	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	1.527.598	7.260.244	1.548.835	7.062.313	> 2 - 5 years
> 5 tahun	6.786.548	985.448	6.623.458	975.863	> 5 years
	18.045.706	18.045.706	15.514.114	15.514.114	
	114.875.904	114.875.904	108.056.277	108.056.277	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

f. Tingkat bunga

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	8,65%	8,73%
Mata uang asing	6,34%	6,17%

g. Kredit sindikasi

Jumlah kredit sindikasi yang diberikan oleh Bank per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.826.374 dan Rp9.363.263.

Keikutsertaan Bank sebagai pimpinan sindikasi per 31 Maret 2024 adalah antara 7% sampai 44% (31 Desember 2023: 8% sampai 44%) (tidak diaudit) dan sebagai anggota sindikasi per 31 Maret 2024 adalah antara 3% sampai 8% (31 Desember 2023: 3% sampai 16%) (tidak diaudit) dari jumlah kredit sindikasi.

**h. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama
(joint financing)**

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama, terutama dengan entitas anak, yaitu WOM dan MIF untuk membiayai kepemilikan kendaraan secara retail. Risiko kredit Bank dalam pembiayaan bersama tersebut berada pada debitur dari entitas anak. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan WOM pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp27 (31 Desember 2023: RpNihil). Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan MIF pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp9.892.848 (31 Desember 2023: Rp9.254.745). Jumlah tersebut dicatat dalam Kredit Kendaraan Bermotor dan Syariah (Catatan 12a) dan kredit lain-lain (Catatan 12c).

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/
FINANCING (continued)**

f. Interest rate

The average interest rates per annum charged to debtors by the Bank are as follows:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	8,65%	8,73%
Foreign currencies	6,34%	6,17%

g. Syndicated loans

Total syndicated loans of the Bank as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp10,826,374 and Rp9,363,263, respectively.

The participation of the Bank as a leader of the syndicated loans as of March 31, 2024 ranged from 7% to 44% (December 31, 2023: 8% to 44%) (unaudited) and as a member of the syndicated loans as of March 31, 2024 ranged from 3% to 8% (December 31, 2023: 3% to 16%) (unaudited) of total syndicated loans.

h. Joint financing loans

The Bank entered into joint financing arrangements, mainly with the subsidiaries, which are WOM and MIF for financing retail purchases of vehicles. The ultimate credit risk of the Bank under the joint financing is with the customers of the subsidiaries. The outstanding balance of the joint financing arrangements with WOM as of March 31, 2024 is Rp27 (December 31, 2024: RpNil). The outstanding balance of the joint financing arrangements with MIF as of March 31, 2024 is Rp9,892,848 (December 31, 2023: Rp9,254,745). The amounts are recorded under Auto Loans and Sharia (Note 12a) and loan-others (Note 12c).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

i. Pinjaman karyawan

Pinjaman karyawan Bank terdiri dari kredit yang dibebani bunga khusus dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan suku bunga pasar ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain dan akan diamortisasi menggunakan EIR.

j. Kredit restrukturisasi

Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain kredit dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penurunan tingkat bunga.

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Kredit yang direstrukturisasi	6.371.220	6.693.362	<i>Restructured loans</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.425.113)	(2.243.374)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Saldo akhir	3.946.107	4.449.988	<i>Ending balance</i>

Sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 dan siaran pers IAI atas dampak pandemi Covid-19, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak Covid-19, dan melaporkan saldo restrukturisasi kredit tersebut pada kolektibilitas lancar. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan penurunan suku bunga dan/atau penundaan pembayaran bunga dan pokok di kasus-kasus tertentu.

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/
FINANCING (continued)**

i. Loans to employees

Loans to the Bank's employees consist of loans granted with special interest rates and with terms between 1 (one) to 20 (twenty) years and are collected through monthly salary deductions.

The difference between the employee loan's interest rates and market interest rate is deferred and recorded as deferred costs for employee loan, part of other assets and will be amortized using EIR.

j. Restructured loans

Restructured loans include loans with extensions of credit terms and/or reduction of interest rates.

In accordance to POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 and IAI press release on the Covid-19 pandemic impact, the Bank has restructured debtors which are affected by Covid-19, and reported the balance as current collectibility. Credit restructuring is performed by lowering the interest rate and/or interest or principal postponement in selected cases.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

j. Kredit restrukturisasi (lanjutan)

Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang telah menimbulkan ketidakpastian ekonomi, Bank senantiasa melakukan monitoring perubahan ekonomi saat ini dan yang akan datang dan perkiraan makro ekonomi yang akan mempengaruhi pembentukan kerugian kredit ekspektasian Bank. Hal ini termasuk perkiraan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank, termasuk di dalamnya debitur yang mendapatkan fasilitas restrukturisasi akibat dampak Covid-19 selama masa restrukturisasi dan pandemi Covid-19 maupun setelah dampak pandemi Covid-19 berakhir.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap OJK, Bank menerapkan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease 2019*" tanggal 3 Desember 2020, POJK Nomor 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang "Perubahan Kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease 2019*" (berlaku hingga 31 Maret 2023).

Pada tahun 2022, peraturan-peraturan baru terkait yang dikeluarkan oleh regulator adalah POJK No. 19 Tahun 2022 tanggal 27 Oktober 2022 tentang "Perlakuan Khusus untuk Lembaga Jasa Keuangan pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia yang Terkena Dampak Bencana", serta Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. 34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 tentang "Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, serta Provinsi Bali sebagai Sektor dan Daerah yang Memerlukan Perlakuan Khusus terhadap Kredit Atau Pembiayaan Bank" (efektif pada 1 April 2023 dan berlaku hingga 31 Maret 2024).

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/
FINANCING (continued)**

j. Restructured loans (continued)

In relation to the Covid-19 pandemic which has resulted in economic uncertainty, the Bank will continuously monitor the current and projected economic changes and macro economic outlook which will affect the Bank's expected credit loss calculation. This covers the debtors' repayment capacity to the Bank, including the debtors with restructured facilities due to Covid-19 impact, both during the restructuring period and Covid-19 pandemic and after the Covid-19.

In compliance with OJK, the Bank implements POJK No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which was amended subsequently by POJK No. 48/POJK.03/2020 regarding "Amendment on POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Corona Virus Disease Spread 2019" dated December 3, 2020, POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 regarding "Second Amendment on POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Corona Virus Disease Spread 2019" (valid until March 31, 2023).

In 2022, new related regulations issued by regulator are POJK No. 19 Year 2022 dated October 27, 2022 regarding "Specific Treatment for Financial Service Institutions in Certain Areas and Sectors Impacted by Disaster", and Financial Services Authority's Board of Commissioners Decree No. 34/KDK.03/2022 dated November 25, 2022 regarding "Determination of Accommodation and Food Beverage Sector, Textile, Textile Product and Footwear Sector, Small, Medium and Micro Business Segment, and Bali Province as Sectors and Areas which Require Specific Treatment related to Bank's Financing and Credit" (effective on April 1, 2023 and valid until March 31, 2024).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/
FINANCING (continued)**

**k. Kredit bermasalah berdasarkan sektor
ekonomi**

**k. Non-performing loans based on economic
sector**

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyisihan/ Minimum allowance *)	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyisihan/ Minimum allowance *)	
Rupiah					Rupiah
Pertanian dan perhutanan	32.700	12.314	33.865	16.986	Agriculture and forestry
Pertambangan	5.316	-	5.316	-	Mining
Perindustrian	603.361	367.321	666.901	396.549	Manufacturing
Konstruksi	4.517	4.376	162.179	62.407	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	158.770	88.172	1.238.906	593.018	Trading, restaurant and hotel
	1.196.003	582.575			Transportation, warehouses and communication
Angkutan, gudang dan komunikasi	90.751	37.115	91.014	51.491	
Jasa-jasa dunia usaha	87.547	32.132	102.426	31.005	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	21.121	13.654	13.717	9.562	Social/public services
Lain-lain	858.252	1.050.537	843.488	526.522	Others
	3.058.338	2.188.196	3.157.812	1.687.540	
Mata uang asing					Foreign currencies
Perindustrian	-	-	6.115	1.667	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	2	-	1	1	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa dunia usaha	-	-	2	1	Business services
Lain-lain	1	1	-	-	Others
	3	1	6.118	1.669	
	3.058.341	2.188.197	3.163.930	1.689.209	

*) Kredit bermasalah merupakan kredit yang diklasifikasikan dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019. Minimum penyisihan dihitung berdasarkan peraturan OJK yang disebutkan sebelumnya.

*) Non-performing loans are loans classified in collectibility substandard, doubtful and loss in accordance with Financial Services Authority regulation No. 40/POJK.03/2019. Minimum allowance is calculated based on the aforementioned OJK regulation.

Rasio kredit bermasalah ("NPL") konsolidasian per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung secara bruto masing-masing adalah 2,67% dan 2,92%, dan dihitung secara neto masing-masing adalah 1,73% dan 1,88%.

The consolidated non-performing loans ("NPL") ratio as of March 31, 2024 and December 31, 2023, in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011, calculated at gross was 2.67% and 2.92%, respectively, and calculated at net were 1.73% and 1.88%, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

I. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
Konvensional/Conventional			Syariah*/	Jumlah/		
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Sharia*)	Total		
Nilai tercatat bruto awal	70.173.153	4.539.723	3.100.768	30.242.633	108.056.277	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 1	3.021.312	(3.010.938)	(10.374)	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(650.042)	669.344	(19.302)	-	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(85.902)	(172.944)	258.846	-	-	Transfer to Stage 3
Aset baru	5.614.653	33.698	19	1.537.972	7.186.342	New assets originated
Perubahan neto	1.697.177	(24.627)	(49.431)	425.049	2.048.168	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(2.170.826)	(60.194)	(83.064)	(392.299)	(2.706.383)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(135.064)	(17.662)	(152.726)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	342.666	4.843	12.001	84.716	444.226	Exchange rate differences
Nilai tercatat bruto akhir	77.942.191	1.978.905	3.074.399	31.880.409	114.875.904	Ending gross carrying amount
31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
Konvensional/Conventional			Syariah*/	Jumlah/		
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Sharia*)	Total		
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	454.949	481.954	1.229.476	1.210.434	3.376.813	Beginning expected credit loss allowance
Transfer ke Stage 1	74.723	(71.889)	(2.834)	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(15.296)	18.147	(2.851)	-	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(3.955)	(37.134)	41.089	-	-	Transfer to Stage 3
Perubahan neto	(55.365)	98.044	311.623	459.443	813.745	Net change
Aset baru	62.471	3.582	-	9.454	75.507	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(16.468)	(12.344)	(83.064)	(889)	(112.765)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(135.064)	(17.662)	(152.726)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	1.250	2.656	15.261	15.953	35.120	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	502.309	483.016	1.373.636	1.676.733	4.035.694	Ending expected credit loss allowance
31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)						
Konvensional/Conventional			Syariah*/	Jumlah/		
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Sharia*)	Total		
Nilai tercatat bruto awal	62.118.637	7.742.139	3.643.280	26.434.586	99.938.642	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 1	1.457.939	(1.323.392)	(134.547)	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(741.386)	781.152	(39.766)	-	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(372.924)	(264.458)	637.382	-	-	Transfer to Stage 3
Aset baru	27.577.015	157.672	27.710	9.109.457	36.871.854	New assets originated
Perubahan neto	(6.649.723)	(516.029)	(76.204)	(2.069.219)	(9.311.175)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(13.109.401)	(2.033.834)	(284.401)	(3.144.606)	(18.572.242)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(668.116)	(59.082)	(727.198)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	(107.004)	(3.527)	(4.570)	(28.503)	(143.604)	Exchange rate differences
Nilai tercatat bruto akhir	70.173.153	4.539.723	3.100.768	30.242.633	108.056.277	Ending gross carrying amount

*) Tidak menerapkan PSAK 71

*) Not implement SFAS 71

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/
PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**I. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)

	Konvensional/Conventional			Syariah*/ Sharia*)	Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	387.309	463.620	1.336.896	1.048.172	3.235.997	Beginning expected credit loss allowance
Transfer ke Stage 1	86.323	(55.600)	(30.723)	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(12.808)	17.009	(4.201)	-	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(4.237)	(24.854)	29.091	-	-	Transfer to Stage 3
Perubahan neto	(108.249)	170.047	822.683	259.027	1.143.508	Net change
Aset baru	208.155	15.843	12.202	39.748	275.948	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(101.119)	(103.081)	(284.401)	(71.327)	(559.928)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(668.116)	(59.082)	(727.198)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	(425)	(1.030)	16.045	(6.104)	8.486	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	454.949	481.954	1.229.476	1.210.434	3.376.813	Ending expected credit loss allowance

*) Tidak menerapkan PSAK 71

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, penyisihan selama periode berjalan adalah sebesar Rp138.057 (Catatan 38).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Jumlah penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk atas kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM") adalah masing-masing sebesar Rp3.533.615 dan Rp2.924.512 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Rasio pemenuhan penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar 114,21% dan 115,47% pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/
FINANCING (continued)**

**I. Allowance for impairment losses
(continued)**

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of loans and sharia receivables/financing is as follows: (continued)

*) Not implement SFAS 71

For the three-month period ended March 31, 2023, provision during the period amounted to Rp138,057 (Note 38).

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Allowance for uncollectible assets required for loans which is in accordance with Financial Services Authority regulation for Capital Adequacy Ratio ("CAR") computation amounted to Rp3,533,615 and Rp2,924,512 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. Adequacy ratio for allowance for uncollectible assets on loans as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to 114.21% and 115.47%, respectively, has complied with Financial Services Authority regulation.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Piutang pembiayaan konsumen entitas anak

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan		
konsumen - bruto	9.510.817	10.206.593
Dikurangi:		
Pendapatan pembiayaan		
konsumen yang belum diakui	(2.105.360)	(2.260.864)
	7.405.457	7.945.729
Dikurangi:		
Cadangan kerugian		
penurunan nilai	(144.613)	(145.288)
	7.260.844	7.800.441

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor roda empat dan dua kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

Sebagai jaminan atas piutang yang diberikan, entitas anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai.

Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank pihak ketiga sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dengan pembagian risiko tidak tertagihnya piutang (*without recourse*) per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar RpNihil.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp3.079.956 dan Rp3.733.169 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima entitas anak (Catatan 23) dan masing-masing sebesar Rp1.647.802 dan Rp1.659.271 sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 22).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

a. The subsidiaries' consumer financing receivables

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	
Third parties	
Consumer financing	
receivables - gross	
Less:	
Unearned consumer financing	
receivables	
Less:	
Allowance for impairment	
losses	

This account represents interest-bearing receivables arising from financing activities for four-wheeled and two-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

The receivables are secured by fiduciary transfers of vehicles whereby the subsidiaries receive the Motor Vehicle Ownership Certificates ("BPKB").

The part of financing which was financed by third party banks related to joint financing without recourse basis as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to RpNil.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 consumer financing receivables amounting to Rp3,079,956 and Rp3,733,169 respectively, were pledged as collateral to the subsidiaries' borrowings (Note 23) are Rp998,463 and Rp1,647,802 respectively, were pledged to the subsidiary's bonds issued (Note 22).

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018, piutang pembiayaan konsumen digolongkan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Klasifikasi		
Lancar	6.698.569	7.291.750
Dalam perhatian khusus	625.750	570.507
Diragukan	24.070	20.488
Macet	35.328	33.087
	21.740	29.897
	7.405.457	7.945.729

c. Menurut sisa umur jatuh tempo

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)	
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity
Rupiah				
<= 1 tahun	512.099	1.622.444	205.555	1.110.370
> 1 - 2 tahun	1.785.946	2.224.847	925.013	2.371.201
> 2 - 5 tahun	4.796.821	3.503.221	6.411.066	4.346.551
> 5 tahun	310.591	54.945	404.095	117.607
	7.405.457	7.405.457	7.945.729	7.945.729

d. Tingkat bunga

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur adalah sebagai berikut:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
PT Maybank Indonesia Finance Mobil	7,57%	7,57%
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Motor	34,13%	34,11%

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

b. By Collectibility

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018, consumer financing were classified as follow:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Classification			
Lancar	6.698.569	7.291.750	Current
Dalam perhatian khusus	625.750	570.507	Special mention
Diragukan	24.070	20.488	Substandard
Macet	35.328	33.087	Doubtful
	21.740	29.897	Loss
	7.405.457	7.945.729	

c. By Maturity

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	
Rupiah					
<= 1 year	512.099	1.622.444	205.555	1.110.370	<= 1 year
> 1 - 2 years	1.785.946	2.224.847	925.013	2.371.201	> 1 - 2 years
> 2 - 5 years	4.796.821	3.503.221	6.411.066	4.346.551	> 2 - 5 years
> 5 years	310.591	54.945	404.095	117.607	> 5 years
	7.405.457	7.405.457	7.945.729	7.945.729	

d. Interest rate

The average interest rates per annum charged to debtors are as follows:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended		
	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			
PT Maybank Indonesia Finance Car	7,57%	7,57%	PT Maybank Indonesia Finance Car
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Motorcycle	34,13%	34,11%	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Motorcycle

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)						
	Konvensional/Conventional			Syariah* Sharia*)	Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Nilai tercatat bruto awal	7.050.014	230.496	84.077	581.142	7.945.729	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 1	56.766	(55.019)	(1.747)	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(205.116)	206.275	(1.159)	-	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(17.404)	(49.820)	67.224	-	-	Transfer to Stage 3
Aset baru	1.336.882	14.703	-	107.920	1.459.505	New assets originated
Perubahan neto	(1.565.558)	(40.638)	(296)	(65.262)	(1.671.754)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(228.323)	(19.513)	(447)	(17.171)	(265.454)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(61.740)	(829)	(62.569)	Write-offs
Nilai tercatat bruto akhir	6.427.261	286.484	85.912	605.800	7.405.457	Ending gross carrying amount

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)						
	Konvensional/Conventional			Syariah* Sharia*)	Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	57.930	26.133	47.560	13.665	145.288	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke Stage 1	4.610	(3.944)	(666)	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(4.029)	4.456	(427)	-	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(972)	(11.452)	12.424	-	-	Transfer to Stage 3
Perubahan neto	(12.669)	17.989	46.782	1.993	54.095	Net change
Aset baru	11.234	1.244	-	1.367	13.845	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.519)	(2.320)	(447)	(1.760)	(6.046)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(61.740)	(829)	(62.569)	Write-offs
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	54.585	32.106	43.486	14.436	144.613	Ending expected credit loss allowances

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)						
	Konvensional/Conventional			Syariah* Sharia*)	Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Nilai tercatat bruto awal	6.765.782	668.549	62.725	379.388	7.876.444	Beginning gross carrying amount
Transfer ke Stage 1	424.997	(424.111)	(886)	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(151.323)	151.469	(146)	-	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(55.523)	(11.400)	66.923	-	-	Transfer to Stage 3
Aset baru	4.201.089	95.230	32.309	396.031	4.724.659	New assets originated
Perubahan neto	(2.618.135)	(49.788)	130.345	(129.249)	(2.666.827)	Net change
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.516.873)	(199.453)	(26.471)	(57.248)	(1.800.045)	Assets derecognised (other than write-offs)
Penghapusbukuan	-	-	(180.722)	(7.780)	(188.502)	Write-offs
Nilai tercatat bruto akhir	7.050.014	230.496	84.077	581.142	7.945.729	Ending gross carrying amount

*) Tidak menerapkan PSAK 71

*) Not implement SFAS 71

**13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

e. Allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables is as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)						
	Konvensional/Conventional			Syariah*)/ Sharia*)	Jumlah/ Total		
	Stage 1	Stage 2	Stage 3				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	57.757	23.564	33.132	8.018	122.471	Beginning expected credit loss allowances	
Transfer ke Stage 1	5.678	(5.312)	(366)	-	-	Transfer to Stage 1	
Transfer ke Stage 2	(2.874)	2.926	(52)	-	-	Transfer to Stage 2	
Transfer ke Stage 3	(1.664)	(1.518)	3.182	-	-	Transfer to Stage 3	
Perubahan neto	(30.421)	7.959	198.840	7.545	183.923	Net change	
Aset baru	40.548	12.329	20.017	8.460	81.354	New assets originated	
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(11.094)	(13.815)	(26.471)	(2.578)	(53.958)	Assets derecognised (other than write-offs)	
Penghapusbukuan	-	-	(180.722)	(7.780)	(188.502)	Write-offs	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	57.930	26.133	47.560	13.665	145.288	Ending expected credit loss allowances	

*) Tidak menerapkan PSAK 71

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, penyisihan selama periode berjalan adalah sebesar Rp38.596 (Catatan 38).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

f. Piutang pembiayaan konsumen restrukturisasi

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 yaitu penundaan pokok, perpanjangan tenor dan perubahan jatuh tempo sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp60.887 dan Rp90.398. Sesuai dengan kebijakan tersebut, kualitas aset pembiayaan direstrukturisasi ditetapkan lancar.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

e. Allowance for impairment losses (continued)

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables is as follows: (continued)

*) Not implement SFAS 71

For the three-month period ended March 31, 2023, provision during the period amounted to Rp38,596 (Note 38).

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

f. Restructured consumer financing receivables

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic by tenure extension, grace period, and change of due date in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp60,887 and Rp90,398, respectively. Based on the aforementioned regulation, the restructured financing asset quality is current.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Tagihan akseptasi

(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Pihak ketiga		
Nasabah	142.652	146.291
Bank lain	11.351	14.343
Sub-jumlah - Rupiah	<u>154.003</u>	<u>160.634</u>
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Nasabah	1.317.071	618.679
Bank lain	2.154	7.382
Sub-jumlah - Mata uang asing	<u>1.319.225</u>	<u>626.061</u>
Jumlah	<u>1.473.228</u>	<u>786.695</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(25.640)</u>	<u>(1.065)</u>
Tagihan akseptasi - neto	<u>1.447.588</u>	<u>785.630</u>

(ii) Berdasarkan kolektibilitas

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Klasifikasi		
Lancar	<u>1.473.228</u>	<u>786.695</u>

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Acceptances receivable

(i) By counterparty, currency and related party

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	
Third parties	
Debtors	146.291
Other banks	14.343
Sub-total - Rupiah	<u>160.634</u>
Foreign currencies	
Third parties	
Debtors	618.679
Other banks	7.382
Sub-total - Foreign currencies	<u>626.061</u>
Total	<u>786.695</u>
Less: Allowance for impairment losses	<u>(1.065)</u>
Acceptances receivable - net	<u>785.630</u>

(ii) By collectibility

	Classification
Current	<u>786.695</u>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

**a. Tagihan akseptasi (lanjutan)
(iii) Berdasarkan jatuh tempo**

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
<= 1 bulan	96.633	64.029
> 1 bulan - 3 bulan	57.370	68.013
> 3 bulan - 6 bulan	-	28.592
	<u>154.003</u>	<u>160.634</u>
Mata uang asing		
<= 1 bulan	264.067	162.839
> 1 bulan - 3 bulan	367.268	205.406
> 3 bulan - 6 bulan	687.890	257.816
	<u>1.319.225</u>	<u>626.061</u>
	<u>1.473.228</u>	<u>786.695</u>

(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk tagihan akseptasi sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total
Nilai tercatat bruto awal	784.812	1.883	-	786.695
Aset baru	1.111.750	1.188	42.652	1.155.590
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(474.660)	(1.883)	-	(476.543)
Selisih akibat perbedaan kurs	7.486	-	-	7.486
Nilai tercatat bruto akhir	<u>1.429.388</u>	<u>1.188</u>	<u>42.652</u>	<u>1.473.228</u>

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

**a. Acceptances receivable (continued)
(iii) By maturity**

	Rupiah
<= 1 month	64.029
> 1 month - 3 months	68.013
> 3 months - 6 months	28.592
	<u>160.634</u>
Foreign currencies	
<= 1 month	162.839
> 1 month - 3 months	205.406
> 3 months - 6 months	257.816
	<u>626.061</u>
	<u>786.695</u>

(iv) Allowance for impairment losses

An analysis of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of acceptance receivables is as follows:

Beginning gross carrying amount	786.695
New assets originated	1.155.590
Assets derecognised (other than write-offs)	(476.543)
Exchange rate differences	7.486
Ending gross carrying amount	<u>1.473.228</u>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

**(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Acceptances receivable (continued)

**(iv) Allowance for impairment losses
(continued)**

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.064	1	-	1.065	Beginning expected credit loss allowance
Perubahan neto	(633)	-	-	(633)	Net change
Aset baru	1.622	1	23.821	25.444	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(480)	(1)	-	(481)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	245	-	-	245	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.818	1	23.821	25.640	Ending expected credit loss allowance
31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	1.256.236		21.045	1.277.281	Beginning gross carrying amount
Aset baru	784.813	1.883	-	786.696	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.256.237)	-	(21.045)	(1.277.282)	Assets derecognised (other than write-offs)
Nilai tercatat bruto akhir	784.812	1.883	-	786.695	Ending gross carrying amount
31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.673	-	12.768	14.441	Beginning expected credit loss allowance
Perubahan neto	(52)	-	-	(52)	Net change
Aset baru	1.063	1	-	1.064	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(1.673)	-	(12.768)	(14.441)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selisih akibat perbedaan kurs	53	-	-	53	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.064	1	-	1.065	Ending expected credit loss allowance

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, penyisihan selama periode berjalan adalah sebesar Rp15.076 (Catatan 38).

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2o.

For the three-month period ended March 31, 2023, provision during the period amounted to Rp15,076 (Note 38).

Allowance for impairment losses is calculated using policy which is inline with Note 2o.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

**(iv) Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

b. Liabilitas akseptasi

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Pihak ketiga		
Bank lain	131.825	139.731
Nasabah	11.351	9.030
Sub-jumlah - Rupiah	<u>143.176</u>	<u>148.761</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Bank lain	23.259	517
Pihak ketiga		
Bank lain	895.627	355.378
Nasabah	2.154	7.383
	<u>897.781</u>	<u>362.761</u>
Sub-jumlah - Mata uang asing	921.040	363.278
	<u>1.064.216</u>	<u>512.039</u>

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

**14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Acceptances receivable (continued)

**(iv) Allowance for impairment losses
(continued)**

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

b. Acceptances payable

Rupiah
<i>Third parties</i>
<i>Other banks</i>
<i>Debtors</i>
<i>Sub-total - Rupiah</i>
Foreign currencies
<i>Related parties (Note 44)</i>
<i>Other banks</i>
Third parties
<i>Other banks</i>
<i>Debtors</i>
<i>Sub-total - Foreign currencies</i>

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Aset tetap - neto	3.136.333	3.146.342	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - neto	659.675	681.882	<i>Right-of-use assets - net</i>
	3.796.008	3.828.224	

a. Aset Tetap

a. Fixed Assets

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Biaya perolehan/nilai penilaian kembali			At cost/revalued amount
Kepemilikan langsung:			<i>Direct ownership:</i>
Tanah	2.428.488	2.428.488	<i>Land</i>
Bangunan, termasuk renovasi	702.553	696.642	<i>Buildings, including leasehold improvements</i>
Peralatan kantor	1.634.136	1.627.903	<i>Office equipment</i>
Instalasi	420.959	420.078	<i>Installations</i>
Kendaraan bermotor	91.619	90.230	<i>Vehicles</i>
	<u>5.277.755</u>	<u>5.263.341</u>	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:			<i>Direct ownership:</i>
Bangunan, termasuk renovasi	548.429	541.906	<i>Buildings, including leasehold improvements</i>
Peralatan kantor	1.153.218	1.133.885	<i>Office equipment</i>
Instalasi	381.916	385.707	<i>Installations</i>
Kendaraan bermotor	57.859	55.501	<i>Vehicles</i>
	<u>2.141.422</u>	<u>2.116.999</u>	
Nilai buku neto	3.136.333	3.146.342	Net book value

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Mutasi aset tetap dan akumulasi penyusutan konsolidasian adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjabaran kurs/ Reklasifikasi/ Foreign currency translation/ Reclassifications	31 Maret/ March 31	
Biaya perolehan/Nilai penilaian kembali					
Kepemilikan langsung:					
Tanah	2.428.488	-	-	-	2.428.488
Bangunan, termasuk renovasi	696.642	6.376	465	-	702.553
Peralatan kantor	1.627.903	51.251	45.157	139	1.634.136
Instalasi	420.078	8.802	7.938	17	420.959
Kendaraan bermotor	90.230	2.529	1.162	22	91.619
	<u>5.263.341</u>	<u>68.958</u>	<u>54.722</u>	<u>178</u>	<u>5.277.755</u>
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung:					
Bangunan, termasuk renovasi	541.906	6.988	465	-	548.429
Peralatan kantor	1.133.885	36.332	17.114	115	1.153.218
Instalasi	385.707	4.107	7.915	17	381.916
Kendaraan bermotor	55.501	3.150	808	16	57.859
	<u>2.116.999</u>	<u>50.577</u>	<u>26.302</u>	<u>148</u>	<u>2.141.422</u>
Nilai buku neto	<u>3.146.342</u>				<u>3.136.333</u>

At cost/Revalued amount

Direct ownership:
Land
Buildings, including
leasehold improvements
Office equipment
Installations
Vehicles

Accumulated depreciation

Direct ownership:
Buildings, including
leasehold improvements
Office equipment
Installations
Vehicles

Net book value

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)						
1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjabaran kurs/ Reklasifikasi/ Foreign currency translation/ Reclassifications	Selisih penilaian kembali aktiva tetap tanah/ Revaluation surplus in fixed asset for land	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan/Nilai penilaian kembali						
Kepemilikan langsung:						
Tanah	2.433.936	3.607	2.756	(5.920)	(379)	2.428.488
Bangunan, termasuk renovasi	666.446	32.701	2.346	(159)	-	696.642
Peralatan kantor	1.571.058	336.965	190.494	(89.626)	-	1.627.903
Instalasi	417.314	22.041	19.189	(88)	-	420.078
Kendaraan bermotor	112.483	20.368	42.608	(13)	-	90.230
	<u>5.201.237</u>	<u>415.682</u>	<u>257.393</u>	<u>(95.806)</u>	<u>(379)</u>	<u>5.263.341</u>
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung:						
Bangunan, termasuk renovasi	482.810	60.240	988	(156)	-	541.906
Peralatan kantor	1.229.775	133.048	188.771	(40.167)	-	1.133.885
Instalasi	393.108	11.857	19.173	(85)	-	385.707
Kendaraan bermotor	84.343	11.741	40.580	(3)	-	55.501
	<u>2.190.036</u>	<u>216.886</u>	<u>249.512</u>	<u>(40.411)</u>	<u>-</u>	<u>2.116.999</u>
Nilai buku neto	<u>3.011.201</u>					<u>3.146.342</u>

At cost/Revalued amount

Direct ownership:
Land
Buildings, including
leasehold improvements
Office equipment
Installations
Vehicles

Accumulated depreciation

Direct ownership:
Buildings, including
leasehold improvements
Office equipment
Installations
Vehicles

Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp50.577 dan Rp216.886.

The depreciation expenses for the period/years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp50,577 and Rp216,886, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Pengurangan aset tetap di atas termasuk penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Nilai buku	547
Harga jual	1.035
Laba penjualan aset tetap (Catatan 42)	488

Pada tahun 2021 (sebelumnya pernah dilakukan juga pada tahun 2016 dan 2018), Bank melakukan penilaian kembali aset tetap berupa tanah yang berada di Indonesia. Berdasarkan laporan dari Penilai Independen dari KJPP Susan Widjojo dan Rekan yang ditandatangani Susan Widjojo, MAPPI (Cert) pada 28 Desember 2021, metode yang digunakan dalam penilaian kembali aset tetap adalah metode pendekatan data pasar. Tanggal penilaian adalah 30 November 2021.

Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia, Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilai Properti di Pasar Modal. Konsep dan Prinsip Umum Penilaian (KPUP) poin 17 tahun 2015, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp160.604 dan dicatat sebagai bagian dari ekuitas sebagai surplus revaluasi aset tetap dan penghasilan komprehensif lain.

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Fixed Assets (continued)

The above deductions in fixed assets include sale of assets with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	6.295	Book value
	11.308	Selling price
Gains from sale of fixed assets (Note 42)	5.013	

In 2021 (previously performed in 2016 and 2018 as well), Bank performed fixed assets revaluation on land located in Indonesia. Based on Independent Appraisal report which was performed by independent appraiser KJPP Susan Widjojo dan Rekan signed by Susan Widjojo, MAPPI (Cert) dated December 28, 2021, the methods used are market data approach. The revaluation date is on November 30, 2021.

Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code, Indonesian Appraisal Standards and BAPEPAM-LK rule No. VIII.C.4 concerning Guidelines for Valuation and Presentation of Property Appraisal General Concept and Principal point 17 year 2015, based on references from recent market transactions and performed under common requirements and using appraisal approach.

In the fair value measurement of the land, the Independent Appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The revaluation of land resulted in increase of carrying amount amounted to Rp160,604 which was recognized as part of equity as fixed assets revaluation surplus and other comprehensive income.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara tanah berdasarkan model revaluasi dan model biaya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
		Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	
Tanah		443.580	2.428.488	Land
		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		
		Model biaya/ Cost model	Model revaluasi/ Revaluation model	
Tanah		443.580	2.428.488	Land

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

- (i) Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Fixed Assets (continued)

The following table presents the comparison between land based on revaluation model and cost model as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

The table below shows the non-financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of non-financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2: Valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
		Nilai wajar/Fair value				
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tanah		-	2.428.488	-	2.428.488	Land
		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)				
		Nilai wajar/Fair value				
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Tanah		-	2.428.488	-	2.428.488	Land

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. *Input* yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Bank dan entitas anak memiliki sejumlah bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai 2054 yang tersebar di seluruh Indonesia di mana cabang Bank berada. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Aset tetap Bank, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian pada tanggal 31 Maret 2024 kepada perusahaan asuransi pihak terkait Bank yaitu PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia dan perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia, Great Eastern Insurance Indonesia dan Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.176.011 dan USD6.115.285 dan 31 Desember 2023 kepada perusahaan asuransi pihak terkait Bank yaitu PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia dan perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia, Great Eastern Insurance Indonesia dan Zurich Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.121.872 dan USD7.405.285. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp1.675.444 dan Rp1.366.726.

Penambahan dan pengurangan aset tetap Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terutama terdiri dari perangkat keras komputer, mesin ATM, tanah, bangunan dan kendaraan bermotor yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank.

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Fixed Assets (continued)

Level 2 fair value of land is calculated using the comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

The Bank and subsidiaries owned numbers of parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") that will expire between 2024 and 2054 which are spread all over Indonesia where Bank's branches are located. Management believes that the land rights can be extended.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank.

Fixed assets of the Bank, except land, were insured against risk of fire and theft as of March 31, 2024 with the Bank's related party insurance company which is PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia and the Bank's third parties insurance companies which are Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia, Great Eastern Insurance Indonesia and Asuransi Central Asia with the insured amount of Rp2,176,011 and USD6,115,285 and December 31, 2023 with the Bank's related party insurance company which is PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia and the Bank's third parties insurance companies which are Asuransi Sinar Mas, Asuransi Harta Aman, Asuransi Allianz Utama Indonesia, Great Eastern Insurance Indonesia and Zurich Asuransi Indonesia with the insured amount of Rp2,121,872 and USD7,405,285. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to, Rp1,675,444 and Rp1,366,726, respectively.

Additions and deductions of the Bank's fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023, mainly consists of computer hardware, ATM machines, land, buildings and motor vehicles used for the Bank's operational activities.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

**15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
(continued)**

b. Aset hak-guna

b. Right-of-use Assets

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets by major classifications were as follows:

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Bangunan/ Premises	Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle	Sentra Data / Data centre	Jumlah/ Total	
Nilai bruto					Gross balance
Saldo awal	847.721	64.997	129.112	1.041.830	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	20.587	-	-	20.587	Additions for the period
Penghentian selama periode berjalan	(15.537)	-	-	(15.537)	Termination for the period
Modifikasi selama periode berjalan	-	-	-	-	Modification for the period
Saldo akhir	852.771	64.997	129.112	1.046.880	Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Saldo awal	239.870	51.943	68.135	359.948	Beginning balance
Penambahan selama periode berjalan	33.679	3.263	5.852	42.794	Additions for the period
Penghentian selama periode berjalan	(15.537)	-	-	(15.537)	Termination for the period
Modifikasi selama periode berjalan	-	-	-	-	Modification for the period
Saldo akhir	258.012	55.206	73.987	387.205	Ending balance
Nilai buku neto	594.759	9.791	55.125	659.675	Net book value
31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
	Bangunan/ Premises	Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle	Sentra Data / Data centre	Jumlah/ Total	
Nilai bruto					Gross balance
Saldo awal	789.074	64.997	129.112	983.183	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	471.879	-	-	471.879	Additions for the year
Penghentian selama tahun berjalan	(413.465)	-	-	(413.465)	Termination for the year
Modifikasi selama tahun berjalan	233	-	-	233	Modification for the year
Saldo akhir	847.721	64.997	129.112	1.041.830	Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Saldo awal	466.709	38.891	44.728	550.328	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	186.300	13.052	23.407	222.759	Additions for the year
Penghentian selama tahun berjalan	(413.239)	-	-	(413.239)	Termination for the year
Modifikasi selama tahun berjalan	100	-	-	100	Modification for the year
Saldo akhir	239.870	51.943	68.135	359.948	Ending balance
Nilai buku neto	607.851	13.054	60.977	681.882	Net book value

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

b. Aset hak-guna (lanjutan)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	2024	2023
Beban penyusutan aset hak-guna:		
- Bangunan	33.679	47.027
- Kendaraan bermotor	3.263	3.263
- Sentra data	5.852	5.852
	42.794	56.142
Beban bunga (Catatan 25):		
- Bangunan	9.494	2.252
- Kendaraan bermotor	211	450
- Sentra data	1.096	1.521
	10.801	4.223
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	3.435	4.417
	57.030	64.782

Penambahan dan pengurangan aset hak-guna Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terutama terdiri dari bangunan yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank.

15. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

b. Right-of-use Assets (continued)

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Depreciation expenses of right-of-use assets:
Premises -
Motor vehicle -
Data centre -
Interest expenses (Note 25):
Premises -
Motor vehicle -
Data centre -
Expenses relating to short term leases (less than 12 months)

Additions and deductions of the Bank's right-of-use assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 mainly consists of premises used for the Bank's operational activities.

16. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan goodwill.

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Perangkat lunak - neto	328.988	356.496
Goodwill	7.128	7.128
	336.116	363.624

16. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of computer software and goodwill.

Computer software - net
Goodwill

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

a. Perangkat lunak

a. Computer software

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Koreksi translasi/ Translation adjustment	31 Maret/ March 31		
Perangkat lunak						Computer software
Biaya perolehan	1.377.463	10.096	(9.679)	547	1.378.427	At cost
Akumulasi amortisasi	(1.020.967)	(28.276)	323	(519)	(1.049.439)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	<u>356.496</u>				<u>328.988</u>	Net book value
31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)						
1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Koreksi translasi/ Translation adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Perangkat lunak						Computer software
Biaya perolehan	1.133.229	180.294	(25.310)	(318)	89.568	1.377.463
Akumulasi amortisasi	(918.032)	(88.352)	25.225	297	(40.105)	(1.020.967)
Nilai buku neto	<u>215.197</u>				<u>356.496</u>	Net book value

Penambahan aset tidak berwujud Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terutama terdiri dari perangkat lunak dan lisensi yang digunakan untuk aktivitas operasional Bank dan entitas anak.

Additions and deductions of the Bank's intangible assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023, mainly consists of software and licenses used for the Bank and subsidiaries operational activities.

b. Goodwill

b. Goodwill

Goodwill timbul dari akumulasi pembelian 50,03% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh entitas anak PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Catatan 1b).

Goodwill arose from the accumulated purchase of 50.03% of the issued shares of the subsidiary PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (Note 1b).

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, goodwill yang timbul dari akuisisi WOM sebesar Rp235.067 diamortisasi menggunakan metode garis lurus, dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas goodwill tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 22 (Revisi 2009): Kombinasi Bisnis, goodwill tidak diamortisasi tetapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai goodwill tersebut sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Before January 1, 2011, goodwill from the acquisition of WOM amounted to Rp235,067 was amortized using straight line method, with consideration of the estimated economic value of the goodwill. Starting January 1, 2011, according to SFAS 22 (Revision 2009): Business Combination, goodwill was not amortized anymore, but subject to impairment assessment annually. Bank periodically evaluates the goodwill impairment based on SFAS 48: Impairment of Assets.

Goodwill sejumlah Rp7.128 merupakan hasil bersih akumulasi amortisasi goodwill yang telah dihentikan per tanggal 1 Januari 2011 sesuai dengan Ketentuan Transisi PSAK 22: Kombinasi Bisnis.

Goodwill amounting to Rp7,128 resulted from the net accumulated amortization of goodwill which has been ceased as of January 1, 2011 in accordance to the Transition Rule SFAS 22: Business Combinations.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tidak berwujud yang dimiliki Bank.

Management believes that there were no indications of impairment in the value of intangible assets which are owned by the Bank.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Piutang bunga - neto	1.059.040
Tagihan lainnya - neto	989.197
Agunan yang diambil alih - neto	802.858
Beban dibayar dimuka	496.174
Uang muka untuk renovasi dan perbaikan gedung	321.631
Beban ditangguhkan kredit	262.206
Uang muka pembelian software komputer	121.470
Beban ditangguhkan simpanan nasabah	66.497
Setoran jaminan	57.051
Properti terbengkalai - neto	25.930
Keanggotaan golf	15.256
Tagihan <i>card center</i> dan <i>Mastercard</i>	14.464
Bea materai	12.632
Lain-lain - neto	83.248
	4.327.654

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
	1.001.571	<i>Interests receivable - net</i>
	1.037.142	<i>Other receivables - net</i>
	764.941	<i>Foreclosed assets - net</i>
	128.326	<i>Prepayments</i>
	260.880	<i>Advances for building renovations and repairs</i>
	256.823	<i>Deferred expense on loans</i>
	136.532	<i>Advanced payment for purchasing computer software</i>
	65.774	<i>Deferred expense on customer deposits</i>
	93.808	<i>Guarantee deposits</i>
	25.930	<i>Abandoned properties - net</i>
	14.646	<i>Golf membership</i>
	15.442	<i>Card center receivables and Mastercard</i>
	13.163	<i>Custom fees</i>
	67.921	<i>Others - net</i>
	3.882.899	

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dengan pihak berelasi yang berasal dari tagihan lainnya - neto adalah masing-masing sebesar Rp29.685 dan Rp28.658 (Catatan 44).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, prepayments and other assets with related parties which is derived from other receivables - net is amounted to Rp29,685 and Rp28,658, respectively (Note 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Tagihan lainnya - neto termasuk pembayaran atas pemeriksaan pajak yang masih dalam proses keberatan atau banding (Catatan 24).

Other receivables - net including payment of tax audit which are still in objection or appeal processes (Note 24).

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah, bangunan dan kendaraan bermotor.

Foreclosed assets are mainly comprised of land, building and motor vehicle.

Beban dibayar di muka terutama terdiri dari pajak dibayar dimuka, pemeliharaan aset tetap dan pemeliharaan perangkat lunak.

Prepayments are mainly comprised of prepaid tax, fixed assets maintenances and software maintenances.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Properti terbengkalai - neto adalah aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha bank yang lazim.

Cadangan kerugian untuk properti terbengkalai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.968.

Lain-lain - neto terutama terdiri dari tagihan transaksi perbankan.

Perubahan cadangan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	165.294	137.483	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 39)	2.646	52.346	<i>Provision during the period/year (Note 39)</i>
Penghapusan selama periode/ tahun berjalan	(2.374)	(24.535)	<i>Write-off during the period/year</i>
Saldo akhir	165.566	165.294	Ending balance

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, penyisihan selama periode berjalan adalah sebesar Rp2.324 (Catatan 38).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	85.115	73.525	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 38)	9.176	12.040	<i>Provision during the period/year (Note 38)</i>
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(75)	(206)	<i>Write-off during the period/year</i>
Selisih akibat perbedaan kurs	639	(244)	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir	94.855	85.115	Ending balance

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, penyisihan selama periode berjalan adalah sebesar Rp2.106 (Catatan 38).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian dan cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Abandoned properties - net are fixed assets held by the Bank but not used for its customary banking business.

Allowance for possible losses on abandoned properties for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp1,968.

Others - net are mainly comprised of receivables in relation to banking transactions.

The changes in the allowance for possible losses on foreclosed assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	165.294	137.483	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 39)	2.646	52.346	<i>Provision during the period/year (Note 39)</i>
Penghapusan selama periode/ tahun berjalan	(2.374)	(24.535)	<i>Write-off during the period/year</i>
Saldo akhir	165.566	165.294	Ending balance

For the three-month period ended March 31, 2023, provision during the period amounted to Rp2,324 (Note 38).

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	85.115	73.525	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 38)	9.176	12.040	<i>Provision during the period/year (Note 38)</i>
Penghapusan selama periode/tahun berjalan	(75)	(206)	<i>Write-off during the period/year</i>
Selisih akibat perbedaan kurs	639	(244)	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir	94.855	85.115	Ending balance

For the three-month period ended March 31, 2023, provision during the period amounted to Rp2,106 (Note 38).

Management believes that the allowance for possible losses and the allowance for impairment losses are adequate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEGERA

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Pemindahbukuan transaksi ATM	239.067	170.153
Utang <i>dealer</i>	149.134	138.158
Liabilitas terkait kredit yang diberikan	100.838	84.445
Titipan asuransi konsumen	96.895	96.498
Liabilitas pembelian aset tetap dan perangkat lunak	84.671	268.411
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan <i>travel cheque</i>	74.909	73.231
Liabilitas terkait simpanan nasabah	55.314	46.565
Utang notaris dan pihak ketiga	13.693	16.147
Titipan konsumen	12.641	13.410
Liabilitas terkait transaksi syariah	8.506	7.331
Liabilitas penyelesaian transaksi ATM	6.776	8.025
Liabilitas premi asuransi nasabah	1.966	3.010
Liabilitas terkait <i>Letter of Credit</i>	25	26
Liabilitas perbankan lainnya	89.237	97.620
Sub-jumlah - Rupiah	<u>933.672</u>	<u>1.023.030</u>
Mata uang asing		
Liabilitas terkait <i>Letter of Credit</i>	14.297	13.884
Liabilitas pembelian aset tetap dan perangkat lunak	13.563	25.786
Liabilitas terkait simpanan nasabah	3.573	5.009
Liabilitas terkait kredit yang diberikan	2.247	1.808
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan <i>travel cheque</i>	588	571
Liabilitas terkait transaksi syariah	141	-
Liabilitas premi asuransi nasabah	21	20
Liabilitas perbankan lainnya	5.238	6.490
Sub-jumlah - Mata uang asing	<u>39.668</u>	<u>53.568</u>
Jumlah	<u>973.340</u>	<u>1.076.598</u>

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Pemindahbukuan transaksi ATM	239.067	170.153
Utang <i>dealer</i>	149.134	138.158
Liabilitas terkait kredit yang diberikan	100.838	84.445
Titipan asuransi konsumen	96.895	96.498
Liabilitas pembelian aset tetap dan perangkat lunak	84.671	268.411
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan <i>travel cheque</i>	74.909	73.231
Liabilitas terkait simpanan nasabah	55.314	46.565
Utang notaris dan pihak ketiga	13.693	16.147
Titipan konsumen	12.641	13.410
Liabilitas terkait transaksi syariah	8.506	7.331
Liabilitas penyelesaian transaksi ATM	6.776	8.025
Liabilitas premi asuransi nasabah	1.966	3.010
Liabilitas terkait <i>Letter of Credit</i>	25	26
Liabilitas perbankan lainnya	89.237	97.620
Sub-total - Rupiah	<u>933.672</u>	<u>1.023.030</u>
Foreign currencies		
Liabilitas terkait <i>Letter of Credit</i>	14.297	13.884
Liabilitas pembelian aset tetap dan perangkat lunak	13.563	25.786
Liabilitas terkait simpanan nasabah	3.573	5.009
Liabilitas terkait kredit yang diberikan	2.247	1.808
Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan <i>travel cheque</i>	588	571
Liabilitas terkait transaksi syariah	141	-
Liabilitas premi asuransi nasabah	21	20
Liabilitas perbankan lainnya	5.238	6.490
Sub-total - Foreign currencies	<u>39.668</u>	<u>53.568</u>
Total	<u>973.340</u>	<u>1.076.598</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdapat transaksi dengan pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp995 dan Rp1.775 (Catatan 44).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were transactions with related parties amounted to Rp995 and Rp1,775, respectively (Note 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Pemindahbukuan transaksi ATM terutama terdiri dari kewajiban sehubungan dengan adanya transaksi penarikan tunai dan pemindahbukuan yang dilakukan oleh nasabah Bank menggunakan mesin ATM milik bank lain dan ATM Bersama (termasuk ATM Prima dan ATM Xlink).

Transfer for ATM transaction mainly consist of liabilities related to withdrawal and transfer transactions done by customers using other Bank's ATM machine and ATM Bersama (including ATM Prima and ATM Xlink).

Utang *dealer* merupakan utang sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor oleh entitas anak untuk pembiayaan konsumen.

Payables to dealers are in connection with purchases of vehicles by the subsidiaries for consumer financing.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Liabilitas terkait kredit yang diberikan merupakan transaksi lainnya yang terkait dengan kewajiban pada bagian kredit (termasuk premi asuransi yang dibayar oleh debitur yang belum disetor pada perusahaan asuransi).

Titipan asuransi konsumen merupakan titipan premi asuransi dari konsumen entitas anak untuk dibayarkan ke perusahaan asuransi sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen.

Liabilitas pembelian aset tetap dan perangkat lunak merupakan kewajiban sehubungan dengan pengadaan aktiva tetap dan *software*.

Liabilitas penyelesaian transaksi kartu kredit dan *travel cheque* terutama terdiri dari liabilitas kepada *merchant* kartu kredit yang belum diselesaikan dan *travel cheque* yang masih beredar.

Liabilitas terkait simpanan nasabah merupakan transaksi yang terkait dengan kewajiban sehubungan dengan Tabungan dan Deposito.

Utang notaris dan pihak ketiga merupakan transaksi yang terkait dengan pemakaian jasa notaris dan pengadaan barang atau jasa.

Titipan konsumen merupakan utang yang timbul sehubungan dengan penerimaan angsuran dari konsumen dan penerimaan penjualan agunan yang diambil alih yang belum diselesaikan.

Liabilitas terkait transaksi syariah merupakan transaksi yang terkait dengan pembiayaan syariah dan pembayaran dana sosial atau denda oleh nasabah (*Ta'Widh*).

Liabilitas penyelesaian transaksi ATM terutama terdiri dari kewajiban pada bank lain terkait dengan penyelesaian transaksi kartu menggunakan mesin EDC melalui jaringan Prima dan ALTO.

Liabilitas premi asuransi nasabah merupakan transaksi sehubungan dengan pembayaran premi asuransi oleh nasabah.

Liabilitas terkait *Letter of Credit* merupakan transaksi yang terkait dengan kewajiban produk *Letter of Credit*.

Liabilitas perbankan lainnya terutama terdiri dari transaksi yang masih dalam proses dan liabilitas segera lainnya.

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

Liabilities related to loan consist of other transaction related to obligation of loan (including insurance premium paid by debtors that have not been deposited to the insurance company).

Insurance advances from customers represent insurance premium received from subsidiaries' customers to be paid to insurance companies in relation to consumer financing transactions.

Liabilities related to purchase of assets and software consist of liabilities related with the procurement of fixed assets and software.

Settlement liabilities for credit card and travel cheque transactions mainly consist of payables to credit card merchants and outstanding travel cheques.

Liabilities related to customers' deposits are related to liabilities on the savings and time of deposits.

Payables to notary and third parties are related to the use of notary services and procurement of goods or services.

Consumers' advances represent payables in connection with the installment payment from customers and cash received from sales of foreclosed assets that have not been settled.

Liabilities related to sharia transactions are related to sharia financing transactions and payment of social funds or fines by customers (Ta'Widh).

Statement liabilities for ATM transaction mainly consist of liabilities to other Banks related to card transactions settlement using EDC machine through Prima and ALTO network.

Liabilities of customers' insurance premium are in connection with the payment of customers' insurance.

Liabilities related to Letter of Credit are in connection with liabilities to Letter of Credit product.

Other banking liabilities mainly consist of transactions, which are still in process and other obligations due immediately.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Giro	249.985	242.713
Tabungan	59.204	41.843
Deposito berjangka	137.245	123.003
	<u>446.434</u>	<u>407.559</u>
Pihak ketiga		
Giro	34.223.686	35.510.420
Tabungan	23.666.538	23.201.387
Deposito berjangka	58.881.977	56.383.142
	<u>116.772.201</u>	<u>115.094.949</u>
	<u>117.218.635</u>	<u>115.502.508</u>

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Related parties (Note 44)

Demand deposits
Savings deposits
Time deposits

Third parties

Demand deposits
Savings deposits
Time deposits

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

a. Giro

a. Demand deposits

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Pihak berelasi		
Rupiah	220.460	214.521
Mata uang asing	29.525	28.192
	<u>249.985</u>	<u>242.713</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	20.769.375	21.396.423
Mata uang asing	13.454.311	14.113.997
	<u>34.223.686</u>	<u>35.510.420</u>
	<u>34.473.671</u>	<u>35.753.133</u>

Related parties

Rupiah
Foreign currencies

Third parties

Rupiah
Foreign currencies

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada tanggal/ Period/Year Ended	
	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	3,18%	2,83%
Mata uang asing	2,75%	1,65%

Rupiah
Foreign currencies

Saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp1.347.807 (31 Desember 2023: Rp1.063.422).

Total demand deposits which are blocked or under lien as of March 31, 2024 amounted to Rp1,347,807 (December 31, 2023: Rp1,063,422).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Pada 31 Maret 2024, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp984.643 dan Rp39.616 (31 Desember 2023: Rp756.959 dan Rp12.928) dan giro *Mudharabah* masing-masing sebesar Rp4.453.747 dan Rp1.774.448 (31 Desember 2023: Rp4.249.051 dan Rp3.561.244).

b. Tabungan

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	56.700	37.323	Rupiah
Mata uang asing	2.504	4.520	Foreign currencies
	<u>59.204</u>	<u>41.843</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	20.741.474	20.022.092	Rupiah
Mata uang asing	2.925.064	3.179.295	Foreign currencies
	<u>23.666.538</u>	<u>23.201.387</u>	
	<u>23.725.742</u>	<u>23.243.230</u>	

(ii) Berdasarkan jenis:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
Pendidikan	374.929	389.963	Education
Syariah	9.266.138	9.005.858	Sharia
Lain-lain	11.157.107	10.663.594	Others
	<u>20.798.174</u>	<u>20.059.415</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pendidikan	4.923	5.526	Education
Syariah	465.640	467.416	Sharia
Lain-lain	2.457.005	2.710.873	Others
	<u>2.927.568</u>	<u>3.183.815</u>	
	<u>23.725.742</u>	<u>23.243.230</u>	

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Demand deposits (continued)

As of March 31, 2024, total *Wadiah* demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp984,643 and Rp39,616 (December 31, 2023: Rp756,959 and Rp12,928) and for *Mudharabah* demand deposit amounted to Rp4,453,747 and Rp1,774,448 (December 31, 2023: Rp4,249,051 and Rp3,561,244), respectively.

b. Savings deposits

(i) By currency and related party:

(ii) By type:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	1,34%	1,10%
Mata uang asing	0,35%	0,32%

Saldo tabungan yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp2.680 (31 Desember 2023: Rp1.640).

Pada 31 Maret 2024, jumlah tabungan *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp9.157.190 dan Rp462.487 (31 Desember 2023: Rp8.890.186 dan Rp463.042) dan tabungan *Wadiah* masing-masing sebesar Rp108.948 dan Rp3.152 (31 Desember 2023: Rp115.672 dan Rp4.374).

c. Deposito berjangka

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
	Pihak berelasi	
Rupiah	123.060	111.815
Mata uang asing	14.185	11.188
	<u>137.245</u>	<u>123.003</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	48.063.140	46.353.191
Mata uang asing	10.818.837	10.029.951
	<u>58.881.977</u>	<u>56.383.142</u>
	<u>59.019.222</u>	<u>56.506.145</u>

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Savings deposits (continued)

(iii) Average interest rates per annum:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	1,34%	1,10%
Foreign currencies	0,35%	0,32%

Total savings deposits which are blocked or under lien as of March 31, 2024 amounted to Rp2.680 (December 31, 2023: Rp1,640).

As of March 31, 2024, total *Mudharabah* savings deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp9,157,190 and Rp462,487 (December 31, 2023: Rp8,890,186 and Rp463,042) and for *Wadiah* savings deposit amounted to Rp108,948 and Rp3,152 (December 31, 2023: Rp115,672 and Rp4,374), respectively.

c. Time deposits

(i) By currency and related party:

Related parties
Rupiah
Foreign currencies

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
≤ 1 bulan	17.876.809	19.038.527
> 1 bulan - 3 bulan	17.019.770	14.921.565
> 3 bulan - 6 bulan	6.873.322	6.495.077
> 6 bulan - 12 bulan	6.402.423	5.996.666
> 12 bulan	13.876	13.171
	<u>48.186.200</u>	<u>46.465.006</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	5.856.109	5.650.824
> 1 bulan - 3 bulan	2.782.742	2.386.170
> 3 bulan - 6 bulan	1.111.280	969.164
> 6 bulan - 12 bulan	1.072.161	1.025.208
> 12 bulan	10.730	9.773
	<u>10.833.022</u>	<u>10.041.139</u>
	<u>59.019.222</u>	<u>56.506.145</u>

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
≤ 1 bulan	24.201.390	23.352.529
> 1 bulan - 3 bulan	15.469.487	14.073.788
> 3 bulan - 6 bulan	4.868.339	5.210.749
> 6 bulan - 12 bulan	3.642.144	3.823.548
> 12 bulan	4.840	4.392
	<u>48.186.200</u>	<u>46.465.006</u>
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	6.704.692	6.276.698
> 1 bulan - 3 bulan	2.482.889	2.546.387
> 3 bulan - 6 bulan	868.236	682.121
> 6 bulan - 12 bulan	766.475	526.160
> 12 bulan	10.730	9.773
	<u>10.833.022</u>	<u>10.041.139</u>
	<u>59.019.222</u>	<u>56.506.145</u>

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

(ii) Based on period of time deposits:

	Rupiah
≤ 1 month	19.038.527
> 1 month - 3 months	14.921.565
> 3 months - 6 months	6.495.077
> 6 months - 12 months	5.996.666
> 12 months	13.171
	<u>46.465.006</u>
Foreign currencies	
≤ 1 month	5.650.824
> 1 month - 3 months	2.386.170
> 3 months - 6 months	969.164
> 6 months - 12 months	1.025.208
> 12 months	9.773
	<u>10.041.139</u>
	<u>56.506.145</u>

(iii) Based on remaining period until maturity:

	Rupiah
≤ 1 month	23.352.529
> 1 month - 3 months	14.073.788
> 3 months - 6 months	5.210.749
> 6 months - 12 months	3.823.548
> 12 months	4.392
	<u>46.465.006</u>
Foreign currencies	
≤ 1 month	6.276.698
> 1 month - 3 months	2.546.387
> 3 months - 6 months	682.121
> 6 months - 12 months	526.160
> 12 months	9.773
	<u>10.041.139</u>
	<u>56.506.145</u>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
≤ 1 bulan	3,22%	3,21%
> 1 bulan - 3 bulan	4,14%	4,08%
> 3 bulan - 6 bulan	4,03%	3,95%
> 6 bulan - 12 bulan	4,02%	3,86%
> 12 bulan	3,09%	3,05%
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	0,92%	0,80%
> 1 bulan - 3 bulan	1,30%	0,94%
> 3 bulan - 6 bulan	1,24%	1,00%
> 6 bulan - 12 bulan	1,76%	1,57%
> 12 bulan	4,09%	3,97%

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp6.368.533 (31 Desember 2023: Rp6.419.066).

Pada 31 Maret 2024, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank dalam Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar Rp15.609.432 dan Rp2.130.405 (31 Desember 2023: Rp15.589.311 dan Rp1.431.273).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

(iv) Average interest rates per annum:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
≤ 1 month	3,22%	3,21%
> 1 month - 3 months	4,14%	4,08%
> 3 months - 6 months	4,03%	3,95%
> 6 months - 12 months	4,02%	3,86%
> 12 months	3,09%	3,05%
Foreign currencies		
≤ 1 month	0,92%	0,80%
> 1 month - 3 months	1,30%	0,94%
> 3 months - 6 months	1,24%	1,00%
> 6 months - 12 months	1,76%	1,57%
> 12 months	4,09%	3,97%

Total time deposits which are blocked or under lien as of March 31, 2024 amounted to Rp6,368,533 (December 31, 2023: Rp6,419,066).

As of March 31, 2024, total *Mudharabah* time deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp15,609,432 and Rp2,130,405 (December 31, 2023: Rp15,589,311 and Rp1,431,273), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Giro	1.394.579	1.439.158
Pihak ketiga		
Giro	622.387	967.558
Tabungan	10.310	7.517
Deposito berjangka	248.537	926.281
Call money	3.705.000	1.442.382
	<u>4.586.234</u>	<u>3.343.738</u>
	<u>5.980.813</u>	<u>4.782.896</u>

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 54.

a. Giro dari bank lain

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Pihak berelasi		
Rupiah	419.701	490.105
Mata uang asing	974.878	949.053
	<u>1.394.579</u>	<u>1.439.158</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	582.848	886.021
Mata uang asing	39.539	81.537
	<u>622.387</u>	<u>967.558</u>
	<u>2.016.966</u>	<u>2.406.716</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah giro Wadiah yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp412 dan RpNihil (31 Desember 2023: Rp302 dan RpNihil) dan giro Mudharabah untuk Rupiah dan mata asing adalah Rp345 dan Rp1.558 (31 Desember 2023: Rp324 dan Rp16.975).

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Related parties (Note 44)	
Demand deposits	1.439.158
Third parties	
Demand deposits	967.558
Saving deposits	7.517
Time deposits	926.281
Call money	1.442.382
	<u>3.343.738</u>
	<u>4.782.896</u>

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 44 and 54, respectively.

a. Demand deposits from other banks

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Related parties	
Rupiah	490.105
Foreign currencies	949.053
	<u>1.439.158</u>
Third parties	
Rupiah	886.021
Foreign currencies	81.537
	<u>967.558</u>
	<u>2.406.716</u>

As of March 31, 2024, total Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp412 and RpNil (December 31, 2023: Rp302 and RpNil) and for Mudharabah demand deposit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp345 and Rp1,558 (December 31, 2023: to Rp324 and Rp16,975), respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

a. Giro dari bank lain (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	1,47%	1,44%
Mata uang asing	1,65%	0,49%

Tidak ada saldo giro dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

b. Tabungan dari bank lain

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga Rupiah	10.310	7.517

(ii) Berdasarkan jenis:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah Lainnya	10.310	7.517

(iii) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	2,79%	2,84%

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Demand deposits from other banks (continued)

Average interest rates per annum:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah	1,44%	1,44%
Foreign currencies	0,49%	0,49%

There were no demand deposits from other banks which were blocked or held under lien as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

b. Saving deposits from other banks

(i) By currency and related party:

Third parties
Rupiah

(ii) By type:

Rupiah
Others

(iii) Average interest rates per annum:

Rupiah

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Deposito berjangka dari bank lain

c. Time deposits from other banks

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

(i) By currency and related party:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	247.038	242.908	Rupiah
Mata uang asing	1.499	683.373	Foreign currencies
	248.537	926.281	

(ii) Berdasarkan periode deposito berjangka:

(ii) Based on period of time deposits:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	22.626	14.125	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	126.150	131.150	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	2.500	2.500	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	95.762	95.133	> 6 months - 12 months
	247.038	242.908	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	1.499	1.511	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	-	109.542	> 1 month - 3 months
> 6 bulan - 12 bulan	-	572.320	> 6 months - 12 months
	1.499	683.373	
	248.537	926.281	

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

(iii) Based on the remaining period until maturity:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	42.625	29.125	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	121.790	141.977	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	13.069	15.640	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	69.554	56.166	> 6 months - 12 months
	247.038	242.908	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	1.499	1.511	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	-	109.542	> 1 month - 3 months
> 6 bulan - 12 bulan	-	572.320	> 6 months - 12 months
	1.499	683.373	
	248.537	926.281	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

c. Deposito berjangka dari bank lain (lanjutan)

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Periode/Tahun yang Berakhir pada Tanggal/ Period/Year Ended	
	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
≤ 1 bulan	3,98%	3,15%
> 1 bulan - 3 bulan	3,64%	3,81%
> 3 bulan - 6 bulan	4,00%	4,00%
> 6 bulan - 12 bulan	3,08%	2,92%
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	0,00%	0,00%
> 1 bulan - 3 bulan	-	0,10%
> 6 bulan - 12 bulan	-	3,35%

Tidak ada saldo deposito berjangka dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp53.387 dan Rp58.224.

d. Call money

(i) Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Negara Malaysia	1.300.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	550.000	650.000
PT Bank DKI	300.000	-
PT Bank BPD Bali	300.000	300.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	250.000	-
PT BPD Kalimantan Timur	225.000	300.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	175.000	-
PT Bank Permata Tbk	150.000	-
PT Bank Jabar Banten	150.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	135.000	-
PT Bank Commonwealth	75.000	-
Bank of China	70.000	-
PT Bank Amar Indonesia	25.000	-
PT Bank DBS Indonesia	-	100.000
	<u>3.705.000</u>	<u>1.350.000</u>
Pihak ketiga		
Mata Uang Asing		
PT Bank Ganesha Tbk	-	92.382
	-	<u>92.382</u>
	<u>3.705.000</u>	<u>1.442.382</u>

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Time deposits from other banks (continued)

(iv) Average interest rates per annum:

Rupiah	
≤ 1 month	3,15%
> 1 month - 3 months	3,81%
> 3 months - 6 months	4,00%
> 6 months - 12 months	2,92%
Foreign currencies	
≤ 1 month	0,00%
> 1 month - 3 months	0,10%
> 6 months - 12 months	3,35%

There were no time deposits from other banks which are blocked or under lien as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, total *Mudharabah* time deposits managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp53,387 and Rp58,224, respectively.

d. Call money

(i) Based on currency and related party:

Third parties	
Rupiah	
Bank Negara Malaysia	-
PT Bank Mizuho Indonesia	650.000
PT Bank DKI	-
PT Bank BPD Bali	300.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT BPD Kalimantan Timur	300.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	-
PT Bank Jabar Banten	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank Commonwealth	-
Bank of China	-
PT Bank Amar Indonesia	-
PT Bank DBS Indonesia	100.000
	<u>1.350.000</u>
Third parties	
Foreign currencies	
PT Bank Ganesha Tbk	92.382
	<u>92.382</u>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

d. Call money (lanjutan)

(ii) Berdasarkan periode *call money*:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
≤ 1 bulan	3.705.000	1.350.000
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	-	92.382
	3.705.000	1.442.382

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
≤ 1 bulan	3.705.000	1.350.000
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	-	92.382
	3.705.000	1.442.382

(iv) Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
≤ 1 bulan	6,08%	6,16%
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	-	6,66%

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

d. Call money (continued)

(ii) By period of *call money*:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
≤ 1 month	3.705.000	1.350.000
Foreign currencies		
≤ 1 month	-	92.382
	3.705.000	1.442.382

(iii) Based on remaining period until maturity:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
≤ 1 month	3.705.000	1.350.000
Foreign currencies		
≤ 1 month	-	92.382
	3.705.000	1.442.382

(iv) Average interest rate per annum:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
≤ 1 month	6,08%	6,16%
Foreign currencies		
≤ 1 month	-	6,66%

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJ
DIBELI KEMBALI**

**21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED
AGREEMENTS**

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)									
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempol/ Due date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Purchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/Third parties									
Rupiah/Rupiah									
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Obligasi Pemerintah FR86/ Government Bonds FR86	500.000	4 Januari/ January 4, 2024	4 April/ April 4, 2024	6,30%	442.362	449.406	(464)	448.942
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	300.000	9 Januari/ January 9, 2024	5 April/ April 5, 2024	6,30%	260.146	264.107	(319)	263.788
PT Bank DKI	Obligasi Pemerintah FR100/ Government Bonds FR100	300.000	21 Maret/ March 21, 2023	4 April/ April 4, 2024	6,40%	279.336	280.032	(297)	279.735
PT Bank BPD Jawa Timur	Obligasi Pemerintah FR98/ Government Bonds FR98	600.000	21 Maret/ March 21, 2023	4 April/ April 4, 2024	6,40%	581.655	583.101	(621)	582.480
Bank Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	800.000	27 Maret/ March 27, 2023	3 April/ April 3, 2024	6,25%	755.648	756.566	(656)	755.910
PT Bank Nationalnobu Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	400.000	27 Maret/ March 27, 2023	17 April/ April 17, 2024	6,40%	375.315	376.716	(1.268)	375.448
PT Bank Jabar Banten	Obligasi Pemerintah FR75/ Government Bonds FR75	500.000	28 Maret/ March 28, 2023	29 April/ April 29, 2024	6,60%	505.997	508.965	(2.876)	506.089
Sub-jumlah/Sub-total - Rupiah		3.400.000				3.200.459	3.218.893	(6.501)	3.212.392
Mata uang asing/ Foreign currencies									
Clearing Corporation of India Limited	Surat Berharga Negara/ Sovereign Securities	28.083	28 Maret/ March 28, 2023	2 April/ April 2, 2024	7,00%	28.083	28.083	-	28.083
Clearing Corporation of India Limited	Surat Berharga Negara/ Sovereign Securities	18.477	28 Maret/ March 28, 2023	2 April/ April 2, 2024	7,12%	18.477	18.477	-	18.477
Clearing Corporation of India Limited	Surat Berharga Negara/ Sovereign Securities	10.474	28 Maret/ March 28, 2023	2 April/ April 2, 2024	7,18%	10.474	10.474	-	10.474
Sub-jumlah/Sub-total - Rupiah		57.034				57.034	57.034	-	57.034
Jumlah/Total		3.457.034				3.257.493	3.275.927	(6.501)	3.269.426

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJ
DIBELI KEMBALI**

**21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED
AGREEMENTS**

31 Desember/December 31, 2023
(Diaudit/Audited)

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai jual/ Sale amount	Nilai pembelian kembali/ Purchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>									
<i>Rupiah/Rupiah</i>									
PT Bank Central Asia Tbk	Obligasi Pemerintah FR100/ Government Bonds FR100	500.000	6 Desember/ December 6, 2023	8 Januari/ January 8, 2024	6,60%	473.297	476.160	(781)	475.379
PT Bank Nationalnobu Tbk	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	200.000	21 Desember/ December 21, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	6,55%	184.421	184.891	(168)	184.723
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Obligasi Pemerintah FR90/ Government Bonds FR90	400.000	22 Desember/ December 22, 2023	22 Maret/ March 22, 2024	6,35%	346.015	351.569	(5.066)	346.503
Bank Indonesia	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	750.000	22 Desember/ December 22, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	6,70%	716.110	717.976	(800)	717.176
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR59/ Government Bonds FR59	250.000	22 Desember/ December 22, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	6,70%	242.921	243.554	(271)	243.283
Sub-jumlah/Sub-total - Rupiah		2.100.000				1.962.764	1.974.150	(7.086)	1.967.064
<i>Mata uang asing/ Foreign currencies</i>									
Clearing Corporation of India Limited	Surat Berharga Negara/ Sovereign Securities	49.999	29 Desember/ December 29, 2023	1 Januari/ January 1, 2024	6,77%	49.999	49.999	-	49.999
Jumlah/Total		2.149.999				2.012.763	2.024.149	(7.086)	2.017.063

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no transaction with related parties.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

Nilai wajar dari efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.360.130 dan Rp2.051.000 yang disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai bagian dari "Investasi Keuangan" (Catatan 9).

The fair value of securities sold under repurchased agreements as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp3,360,130 and Rp2,051,000 respectively, which is presented in the Consolidated Statements of Financial Position as "Financial Investment" (Note 9).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

a. Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Obligasi MIF	67.450	71.424
Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	3.990	4.985
	<u>71.440</u>	<u>76.409</u>
Pihak ketiga		
Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia	1.061.649	1.060.319
Obligasi MIF	1.203.670	1.549.200
Obligasi Berkelanjutan WOM	1.536.802	1.536.253
	<u>3.802.121</u>	<u>4.145.772</u>
	<u>3.873.561</u>	<u>4.222.181</u>

b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank Indonesia

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							
Pihak berelasi (Catatan 44)							Rupiah Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022							Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2025	36	6,25%	4.000	Series B
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(10)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						<u>3.990</u>	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017							Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2024	84	8,50%	300.000	Series B
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2027	120	8,65%	100.000	Series C
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019							Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2024	60	8,70%	68.000	Series C
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022							Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2025	36	6,25%	296.000	Series B
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2027	60	6,80%	300.000	Series C
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						1.064.000	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(2.351)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						<u>1.061.649</u>	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						<u>1.065.639</u>	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

22. SECURITIES ISSUED

a. By currency and related party

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			
Related parties (Note 44)			Rupiah Related parties (Note 44)
Bonds MIF	67.450	71.424	Bonds MIF
Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia	3.990	4.985	Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
	<u>71.440</u>	<u>76.409</u>	
Third parties			Third parties
Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia	1.061.649	1.060.319	Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
Bonds MIF	1.203.670	1.549.200	Bonds MIF
Shelf Bonds WOM	1.536.802	1.536.253	Shelf Bonds WOM
	<u>3.802.121</u>	<u>4.145.772</u>	
	<u>3.873.561</u>	<u>4.222.181</u>	

b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)						
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total		
							<i>Rupiah Related parties (Note 4)</i>	
Rupiah								
Pihak berelasi (Catatan 44)								
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022							<i>Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022</i>	
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2025	36	6,25%	5.000	<i>Series B</i>	
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						5.000	<i>Sub-total nominal amount - Related parties</i>	
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(15)	<i>Less: Unamortized bonds' issuance cost</i>	
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						4.985	<i>Sub-total carrying amount - Related parties</i>	
Pihak ketiga							<i>Third parties</i>	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017							<i>Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017</i>	
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2024	84	8,50%	300.000	<i>Series B</i>	
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	11 Juli/ July 11, 2027	120	8,65%	100.000	<i>Series C</i>	
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019							<i>Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019</i>	
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	3 Juli/ July 3, 2024	60	8,70%	68.000	<i>Series C</i>	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022							<i>Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022</i>	
Seri B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2025	36	6,25%	295.000	<i>Series B</i>	
Seri C	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA (Pefindo)	8 Juli/ July 8, 2027	60	6,80%	300.000	<i>Series C</i>	
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						1.063.000	<i>Sub-total nominal amount - Third parties</i>	
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(2.681)	<i>Less: Unamortized bonds' issuance cost</i>	
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						1.060.319	<i>Sub-total carrying amount - Third parties</i>	
Jumlah nilai tercatat						1.065.304	Total carrying amount	

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap I Tahun 2017**

Pada tanggal 11 Juli 2017, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A diterbitkan sebesar Rp435.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri B diterbitkan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri C diterbitkan sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2017. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A telah dilakukan pada tanggal 11 Juli 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 seri B akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2024. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2017 seri C akan dilakukan pada tanggal 11 Juli 2027.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche I Year 2017**

On July 11, 2017, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A amounting to Rp435,000 bears fixed interest rate at 8.00% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series B amounting to Rp300,000 bears fixed interest rate at 8.50% per annum, with 7 (seven) years tenor since Issuance Date, and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series C amounting to Rp100,000 bears fixed interest rate at 8.65% per annum, with 10 (ten) years tenor since Issuance Date.

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on October 11, 2017. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series A has been made on July 11, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series B will be made on July 11, 2024. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2017 Series C will be made on July 11, 2027.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap II Tahun 2018**

Pada tanggal 15 Maret 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 diterbitkan sebesar Rp645.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 15 Juni 2018. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap II Tahun 2018 telah dilakukan pada tanggal 15 Maret 2023.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap III Tahun 2018**

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A diterbitkan sebesar Rp235.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri B diterbitkan sebesar Rp69.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,60% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi, dan Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri C diterbitkan sebesar Rp75.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche II Year 2018**

On March 15, 2018, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018 amounting to Rp645,500 bears fixed interest rate at 7.15% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on June 15, 2018. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche II Year 2018 has been made on March 15, 2023.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche III Year 2018**

On October 26, 2018, the Bank issued Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A amounted to Rp235,000 bears fixed interest rate at 7.80% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date, Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series B amounting to Rp69,000 bears fixed interest rate at 8.60% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date, and Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series C amounting to Rp75,000 bears fixed interest rate at 8.80% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank
Indonesia Tahap III Tahun 2018 (lanjutan)**

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 26 Januari 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 Seri A telah dilakukan pada tanggal 6 November 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 seri B telah dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2021. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap III Tahun 2018 seri C telah dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2023.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

**Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank
Indonesia Tahap I Tahun 2019**

Pada tanggal 3 Juli 2019, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A diterbitkan sebesar Rp308.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,55% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B diterbitkan sebesar Rp624.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri C diterbitkan sebesar Rp68.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia
Tranche III Year 2018 (continued)**

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on January 26, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series A has been made on November 6, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series B has been made on October 26, 2021. The last interest payment and due date of Shelf Bonds II Bank Maybank Indonesia Tranche III Year 2018 Series C has been made on October 26, 2023.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia
Tranche I Year 2019**

On July 3, 2019, the Bank issued Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A amounting to Rp308,000 bears fixed interest rate at 7.55% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date, Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series B amounting to Rp624,000 bears fixed interest rate at 8.50% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date and Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series C amounting to Rp68,000 bears fixed interest rate at 8.70% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank
Indonesia Tahap I Tahun 2019 (lanjutan)**

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2019. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri A telah dilakukan pada tanggal 13 Juli 2020. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 seri B telah dilakukan pada tanggal 3 Juli 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 seri C akan dilakukan pada tanggal 3 Juli 2024.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

**Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank
Indonesia Tahap I Tahun 2022**

Pada tanggal 8 Juli 2022, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022. Obligasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A, Seri B dan Seri C. Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A diterbitkan sebesar Rp400.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,80% per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi, Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri B diterbitkan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri C diterbitkan sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,80% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia
Tranche I Year 2019 (continued)**

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on October 3, 2019. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series A has been made on July 13, 2020. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series B has been made on July 3, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds III Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2019 Series C will be made on July 3, 2024.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

**Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia
Tranche I Year 2022**

On July 8, 2022, the Bank issued Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022. The bonds consisted of 3 (three) series, Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series A, Series B and Series C. Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series A amounting to Rp400,000 bears fixed interest rate at 3.80% per annum, with 370 (three hundred and seventy) days tenor since Issuance Date, Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series B amounting to Rp300,000 bears fixed interest rate at 6.25% per annum, with 3 (three) years tenor since Issuance Date and Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series C amounting to Rp300,000 bears fixed interest rate at 6.80% per annum, with 5 (five) years tenor since Issuance Date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank
Indonesia Tahap I Tahun 2022 (lanjutan)**

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2022. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 Seri A telah dilakukan pada tanggal 18 Juli 2023. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 seri B akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2025. Tanggal pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok Obligasi Berkelanjutan IV Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2022 seri C akan dilakukan pada tanggal 8 Juli 2027.

Untuk obligasi yang diterbitkan, Pefindo memberikan peringkat "idAAA".

Obligasi-obligasi tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

**Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia
Tranche I Year 2022 (continued)**

The interest of the bonds is paid quarterly based on interest payment date of the bonds. The first interest payment of the bonds has been made on October 8, 2022. The last interest payment and due date of Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series A has been made on July 18, 2023. The last interest payment and due date of Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series B will be made on July 8, 2025. The last interest payment and due date of Shelf Bonds IV Bank Maybank Indonesia Tranche I Year 2022 Series C will be made on July 8, 2027.

The bonds are rated as "idAAA" by Pefindo.

The bonds are not guaranteed with specific guarantee, but guaranteed with all assets of the Bank, whether present or future fixed or non-fixed assets in accordance with the provisions of Article 1131 and 1132 of the Civil Laws.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

**b. Obligasi Berkelanjutan Bank Maybank
Indonesia (lanjutan)**

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi, Bank berjanji dan mengikatkan diri, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang, di luar kegiatan usaha Bank; (ii) melaksanakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengurangi modal dasar dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Bank Indonesia, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku); (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Bank mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerimaan dana dari penerbitan obligasi ini digunakan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Bank, terutama untuk penyaluran kredit.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

**b. Shelf Bonds Bank Maybank Indonesia
(continued)**

During the validity period of the bonds and prior to the redemption of all principal and interest of the bonds, the Bank represents and binds itself, without written approval from the Trustee shall not perform the following actions: (i) securing part or all of the income or asset of the Bank that exist in the present or in the future, other than for the Bank's business activity; (ii) changing the main business activity; (iii) reducing the authorized capital and paid up capital, unless such reduction is conducted based on request or instruction from the government of the Republic of Indonesia and/or competent authority (including but not limited to Bank Indonesia, Minister of Finance of the Republic of Indonesia and/or monetary authority or remedial authority in the banking sector in accordance with the prevailing regulation); (iv) conducting merger, consolidation, acquisition with other company which led to the dissolution of the Bank.

One year after the allotment date, the Bank may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Bank has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

The fund received from the bonds issuance was used to increase earning assets to support business growth of the Bank, mainly to be channeled in loans (credit).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Obligasi Berkelanjutan WOM

c. Shelf Bonds WOM

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total		
Rupiah							Rupiah	
Pihak ketiga							Third parties	
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021							Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche I Year 2021	
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(dn)	28 Juli/ July 28, 2024	36	7,00%	198.000	Series B	
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022							Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche II Year 2022	
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(dn)	8 April/ April 8, 2025	36	6,30%	435.000	Series B	
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023							Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche III Year 2023	
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(dn)	21 April/ April 21, 2024	370 hari/days	5,95%	221.000	Series A	
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(dn)	11 April/ April 11, 2026	36	7,00%	685.000	Series B	
Sub-jumlah nominal						1.539.000	Sub-total nominal amount	
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(2.198)	Less: Unamortized bonds' issuance cost	
Jumlah nilai tercatat						1.536.802	Total carrying amount	
		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)						
	Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total		
Rupiah							Rupiah	
Pihak ketiga							Third parties	
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021							Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche I Year 2021	
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(dn)	28 Juli/ July 28, 2024	36	7,00%	198.000	Series B	
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022							Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche II Year 2022	
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(dn)	8 April/ April 8, 2025	36	6,30%	435.000	Series B	
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023							Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche III Year 2023	
Seri A	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(dn)	21 April/ April 21, 2024	370 hari/days	5,95%	221.000	Series A	
Seri B	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AA _(dn)	11 April/ April 11, 2026	36	7,00%	685.000	Series B	
Sub-jumlah nominal						1.539.000	Sub-total nominal amount	
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(2.747)	Less: Unamortized bonds' issuance cost	
Jumlah nilai tercatat						1.536.253	Total carrying amount	

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance
Tahap III Tahun 2020**

Pada tanggal 28 Mei 2020, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp260.300, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap III seri A dengan nilai nominal Rp227.500 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp32.800 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2020. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2021 untuk Seri A dan pada tanggal 28 Mei 2023 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 197/DIR/RATLTR/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds III WOM Finance Tranche III Year
2020**

On May 28, 2020, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche III Year 2020 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche III") with a nominal value of Rp260,300, which were offered at par.

These Shelf Bonds III Tranche III are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche III Series A with a nominal value of Rp227,500 with fixed interest rate of 8.50% per annum and Shelf Bonds III Tranche III Series B with a nominal value of Rp32,800 with fixed interest rate of 9.60% per annum.

The Shelf Bonds III Tranche III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche III Series A and B interest has been paid on August 28, 2020. The last Shelf Bonds III Tranche III interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche III, has been paid on June 8, 2021 for Series A and on May 28, 2023 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 197/DIR/RATLTR/XII/2022 dated December 16, 2022 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche III are rated at "AA(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance
Tahap IV Tahun 2020**

Pada tanggal 10 September 2020, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV seri A dengan nilai nominal Rp328.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp172.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,15% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2020. Bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 20 September 2021 untuk Seri A dan pada tanggal 10 September 2023 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 197/DIR/RATLTR/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV tersebut mendapat peringkat "AA(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV Year
2020**

On September 10, 2020, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds III WOM Finance Tranche IV Year 2020 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche IV") with a nominal value of Rp500,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds III Tranche IV are series bonds consisting of Shelf Bonds III Tranche IV Series A with a nominal value of Rp328,000 with fixed interest rate of 8.00% per annum and Shelf Bonds III Tranche IV Series B with a nominal value of Rp172,000 with fixed interest rate of 9.15% per annum.

The Shelf Bonds III Tranche IV interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds III Tranche IV Series A and B interest has been paid on December 10, 2020. The last Shelf Bonds III Tranche IV interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds III Tranche IV, has been paid on September 20, 2021 for Series A and on September 10, 2023 for Series B.

Based on results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 197/DIR/RATLTR/XII/2022 dated December 16, 2022 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds III Tranche IV are rated at "AA(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance
Tahap I Tahun 2021**

Pada tanggal 28 Juli 2021, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I seri A dengan nilai nominal Rp302.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,50% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp198.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 28 Oktober 2021. Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2022 untuk Seri A dan akan dibayarkan pada tanggal 28 Juli 2024 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan terbaru atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 208/DIR/RATLTR/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I tersebut mendapat peringkat "AA(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche I Year
2021**

On July 28, 2021, the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche I Year 2021 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds IV Tranche I") with a nominal value of Rp500,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds IV Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds IV Tranche I Series A with a nominal value of Rp302,000 with fixed interest rate of 5.50% per annum and Shelf Bonds IV Tranche I Series B with a nominal value of Rp198,000 with fixed interest rate of 7.00% per annum.

The Shelf Bonds IV Tranche I interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds IV Tranche I Series A and B interest has been paid on October 28, 2021. The last Shelf Bonds IV Tranche I interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds IV Tranche I, has been paid on August 8, 2022 for Series A and will be paid on July 28, 2024 for Series B.

Based on latest results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 208/DIR/RATLTR/XII/2023 dated December 8, 2023 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds IV Tranche I are rated at "AA(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance
Tahap II Tahun 2022**

Pada tanggal 8 April 2022, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II seri A dengan nilai nominal Rp335.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,25% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp465.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,30% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri A dan B pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2022. Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 18 April 2023 untuk Seri A dan akan dibayar pada tanggal 8 April 2025 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan terbaru atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 208/DIR/RATLTR/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II tersebut mendapat peringkat "AA(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche II Year
2022**

On April 8, 2022 the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche II Year 2022 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds IV Tranche II") with a nominal value of Rp800,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds IV Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds IV Tranche II Series A with a nominal value of Rp335,000 with fixed interest rate of 4.25% per annum and Shelf Bonds IV Tranche II Series B with a nominal value of Rp465,000 with fixed interest rate of 6.30% per annum.

The Shelf Bonds IV Tranche II interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds IV Tranche II Series A and B interest has been paid on July 8, 2022. The last Shelf Bonds IV Tranche II interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds IV Tranche II, has been paid on April 18, 2023 for Series A and will be paid on April 8, 2025 for Series B.

Based on latest results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 208/DIR/RATLTR/XII/2023 dated December 8, 2023 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds IV Tranche II are rated at "AA(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance
Tahap III Tahun 2023**

Pada tanggal 11 April 2023, entitas anak, WOM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023 Dengan Tingkat Suku Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III seri A dengan nilai nominal Rp221.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,95% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp779.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III dibayarkan setiap triwulan (tiga bulan) sejak Tanggal Emisi, dimana bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri A dan B pertama akan dibayarkan pada tanggal 11 Juli 2023. Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III terakhir yang sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi akan dibayar pada tanggal 21 April 2024 untuk Seri A dan pada tanggal 11 April 2026 untuk Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan terbaru atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. 208/DIR/RATLTR/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023 dari Fitch Ratings, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III tersebut mendapat peringkat "AA(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III, IV dan Obligasi Berkelanjutan IV tahap I, II dan III ini dijamin secara fidusia dengan piutang entitas anak kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60,00% dari jumlah pokok yang terutang.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

**Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche III Year
2023**

On April 11, 2023 the subsidiary, WOM issued Shelf Bonds IV WOM Finance Tranche III Year 2023 With Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds IV Tranche III") with a nominal value of Rp1,000,000, which were offered at par.

These Shelf Bonds IV Tranche III are series bonds consisting of Shelf Bonds IV Tranche III Series A with a nominal value of Rp221,000 with fixed interest rate of 5.95% per annum and Shelf Bonds IV Tranche III Series B with a nominal value of Rp779,000 with fixed interest rate of 7.00% per annum.

The Shelf Bonds IV Tranche III interest is paid on a quarterly basis (three months) starting from the Issuance Date, the first Shelf Bonds IV Tranche III Series A and B interest will be paid on July 11, 2023. The last Shelf Bonds IV Tranche III interest, which falls due at the maturity of each series of the Shelf Bonds IV Tranche III, will be paid on April 21, 2024 for Series A and on April 11, 2026 for Series B.

Based on latest results of the annual rating on long-term debentures in accordance with Letter No. 208/DIR/RATLTR/XII/2023 dated December 8, 2023 from Fitch Ratings, the Shelf Bonds IV Tranche III are rated at "AA(idn)" (Double A, Negative Rating Watch).

These Shelf Bonds III Tranche III, IV and Shelf Bonds IV Tranche I, II and III are secured by the fiduciary transfers of the subsidiary's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60.00% of the principal amount of bonds payable.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

c. Obligasi Berkelanjutan WOM (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi WOM serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan Obligasi WOM, entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak, melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi WOM, kecuali pinjaman untuk pembiayaan usaha entitas anak, menyatakan atau membayar pembagian dividen selama entitas anak lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, mengubah bidang usaha utama dan menjaminkan aset termasuk hak atas pendapatan entitas anak, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Akta Pengakuan Utang. Entitas anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi WOM adalah masing-masing sebesar Rp997.802 dan Rp997.802.

Penggunaan dana dari penerbitan obligasi WOM digunakan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha entitas anak.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

c. Shelf Bonds WOM (continued)

Prior to the redemption of the entire Bonds WOM principal and payments of the interest and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the Bonds WOM, the subsidiary, without written consent of the Trustee shall not undertake, among others, merger or business combination, which will have a negative effect to the subsidiary, obtain new loans which have more priority position than those arising from the Bonds WOM, except loans obtained to finance the subsidiary's business, declare or pay dividends as long as the subsidiary failed in servicing the loans based on the Trusteeship Agreement, change the main business of the subsidiary and pledge any of the present or future assets including the rights on the subsidiary's revenues which became the collateral based on the Trusteeship Agreement and Indebtedness Agreement. The subsidiary has complied with the covenants in those agreements.

One year after the allotment date, the subsidiary may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The Subsidiary has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds WOM were amounted Rp997,802 and Rp997,802, respectively.

The funds received from the issuance of WOM's bonds were used to increase and develop the subsidiary's business.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Obligasi MIF

d. Bonds MIF

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
Wali amanat/ Trustee*)	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah						Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 44)						Related parties (Note 44)
Obligasi Berkelanjutan III						Shelf Bonds III
Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap						Maybank Finance Tranche I Year 2021 with Fixed Interest Rates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA _(idn)	23 Juni/ June 23, 2024	36	6,30%	19.500	
Obligasi Berkelanjutan III						Shelf Bonds III
Maybank Finance Tahap II Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap						Maybank Finance Tranche II Year 2022 with Fixed Interest Rates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA _(idn)	30 Maret/ March 30, 2025	36	5,80%	48.000	
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi					67.500	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi					(50)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi					67.450	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga						Third parties
Obligasi Berkelanjutan III						Shelf Bonds III
Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap						Maybank Finance Tranche I Year 2021 with Fixed Interest Rates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA _(idn)	23 Juni/ June 23, 2024	36	6,30%	452.500	
Obligasi Berkelanjutan III						Shelf Bonds III
Maybank Finance Tahap II Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap						Maybank Finance Tranche II Year 2022 with Fixed Interest Rates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA _(idn)	30 Maret/ March 30, 2025	36	5,80%	752.000	
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga					1.204.500	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi					(830)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga					1.203.670	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat					1.271.120	Total carrying amount

*) Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Obligasi MIF (lanjutan)

d. Bonds MIF (continued)

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)							
	Wali amanat/ Trustee ^{*)}	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah							
Pihak berelasi (Catatan 44)						Rupiah Related parties (Note 44)	
Obligasi Berkelanjutan III						Shelf Bonds III	
Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA _(dn)	23 Juni/ June 23, 2024	36	6,30%	19.500	Maybank Finance Tranche I Year 2021 with Fixed Interest Rates
Obligasi Berkelanjutan III						Shelf Bonds III	
Maybank Finance Tahap II Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA _(dn)	30 Maret/ March 30, 2025	36	5,80%	52.000	Maybank Finance Tranche II Year 2022 with Fixed Interest Rates
Sub-jumlah nominal - Pihak berelasi						71.500	Sub-total nominal amount - Related parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(76)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak berelasi						71.424	Sub-total carrying amount - Related parties
Pihak ketiga							Third parties
Obligasi Berkelanjutan II							Shelf Bonds II
Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA _(dn)	2 April/ April 2, 2024	60	9,35%	350.000	Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rates
Seri B							Series B
Obligasi Berkelanjutan III							Shelf Bonds III
Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA _(dn)	23 Juni/ June 23, 2024	36	6,30%	452.500	Maybank Finance Tranche I Year 2021 with Fixed Interest Rates
Obligasi Berkelanjutan III							Shelf Bonds III
Maybank Finance Tahap II Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA _(dn)	30 Maret/ March 30, 2025	36	5,80%	748.000	Maybank Finance Tranche II Year 2022 with Fixed Interest Rates
Sub-jumlah nominal - Pihak ketiga						1.550.500	Sub-total nominal amount - Third parties
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi						(1.300)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Sub-jumlah nilai tercatat - Pihak ketiga						1.549.200	Sub-total carrying amount - Third parties
Jumlah nilai tercatat						1.620.624	Total carrying amount

^{*)} Pihak ketiga/Third party

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance
Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 17 Mei 2018, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp400.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2018. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2021 untuk Seri A dan pada tanggal 17 Mei 2023 untuk Seri B.

Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I Tahun 2018 Seri A dan Seri B telah dilunasi masing-masing pada tanggal 10 Mei 2021 dan 17 Mei 2023.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 196/DIR/RATLTR/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah mendapat peringkat "AAA(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I
Year 2018 with Fixed Interest Rates**

On May 17, 2018, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I Year 2018 with Fixed Interest Rate (Shelf Bonds II Tranche I) with nominal value amounting to Rp500,000 which were offered at par. These Shelf Bonds II Tranche I are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche I Series A with nominal value of Rp400,000 and a fixed interest rate of 7.75% per annum and Shelf Bonds II Tranche I Series B with a nominal value of Rp100,000 and a fixed interest rate of 8.00% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on August 17, 2018. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series has been paid on May 17, 2021 for Series A and on May 17, 2023 for Series B.

Shelf Bonds II Maybank Finance Phase I Year 2018 Series A and Series B were fully paid on May 10, 2021 and May 17, 2023, respectively.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 196/DIR/RATLTR/XII/2022 dated December 16, 2022, Shelf Bonds II Tranche I are rated at "AAA(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance
Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 2 April 2019, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp650.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp350.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 2 Juli 2019. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo dengan masing-masing seri obligasi telah dibayarkan pada tanggal 2 April 2022 untuk Seri A dan pada tanggal 2 April 2024 untuk Seri B.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 206/DIR/RATLTR/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 telah mendapat peringkat "AAA(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II
Year 2019 with Fixed Interest Rates**

On April 2, 2019, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds II Tranche II") with nominal value amounting to Rp1,000,000 which were offered at par. These Shelf Bonds II Tranche II are series bonds consisting of Shelf Bonds II Tranche II Series A with nominal value of Rp650,000 and a fixed interest rate of 9.00% per annum and Shelf Bonds II Tranche II Series B with a nominal value of Rp350,000 and a fixed interest rate of 9.35% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on July 2, 2019. The last interest payment date, which falls due at the maturity of each series has been paid on April 2, 2022 for Series A and on April 2, 2024 for Series B.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 206/DIR/RATLTR/XII/2023 dated December 8, 2023, Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II Year 2019 are rated at "AAA(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance
Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 23 Juni 2021, entitas anak, MIF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,30% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 24 September 2021. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo akan dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2024.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 206/DIR/RATLTR/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I Tahun 2021 telah mendapat peringkat "AAA(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I
Year 2021 with Fixed Interest Rates**

On June 23, 2021, the subsidiary, MIF issued Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche I") with nominal value amounting to Rp500,000 which were offered at par and a fixed interest rate of 6.30% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on September 24, 2021. The last interest payment date, which falls due at the maturity will be paid on June 23, 2024.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 206/DIR/RATLTR/XII/2023 dated December 8, 2023, Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I Year 2021 are rated at "AAA(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance
Tahap II Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga
Tetap**

Pada tanggal 30 Maret 2022, entitas anak (MIF) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 dan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,80% per tahun.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal penerbitan emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 30 Juni 2022. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo akan dibayarkan pada tanggal 30 Maret 2025.

Berdasarkan surat dari PT Fitch Ratings Indonesia No. 206/DIR/RATLTR/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023, Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II Tahun 2022 telah mendapat peringkat "AAA(idn)".

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

**Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II
Year 2022 with Fixed Interest Rates**

On March 30, 2022, the subsidiary (MIF) issued Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II Year 2022 with Fixed Interest Rate ("Shelf Bonds III Tranche II") with nominal value amounting to Rp800,000 which were offered at par and a fixed interest rate of 5.80% per annum.

The fund acquired from the bonds issuance, after deducted by issuance cost, is used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

Interest on bonds is paid on a quarterly basis, starting from the issuance date. The first bonds interest payment has been paid on June 30, 2022. The last interest payment date, which falls due at the maturity will be paid on March 30, 2025.

Based on the letter from PT Fitch Ratings Indonesia No. 206/DIR/RATLTR/XII/2023 dated December 8, 2023, Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II Year 2022 are rated at "AAA(idn)".

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I dan II, dan Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance tahap I dan II ini dijamin dengan piutang berupa piutang pembiayaan konsumen atau sewa guna usaha dan/atau piutang lain yang timbul sehubungan dengan kegiatan usaha yang dilakukan entitas anak yang belum jatuh tempo atau tidak tertunggak pembayarannya melewati jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah angsuran terakhir jatuh tempo. Nilai jaminan untuk Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap I, Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II, Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap I dan Obligasi berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II adalah sekurang-kurangnya 50,00% dari pokok obligasi.

Sebelum melunasi semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab entitas anak sehubungan dengan penerbitan obligasi, entitas anak, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan usaha yang akan mempunyai akibat yang negatif terhadap entitas anak; melakukan pembayaran lain pada tahun buku selama entitas anak tidak melakukan pembayaran jumlah terutang; memberi pinjaman kepada pihak afiliasi lebih dari 30,00% ekuitas entitas anak; mengubah bidang usaha utama entitas anak; melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor entitas anak; mengadakan segala bentuk kerjasama yang mengakibatkan entitas anak diatur oleh pihak lain; mengalihkan harta kekayaan entitas anak dengan nilai transaksi melebihi 40,00% dari ekuitas, kecuali pengalihan piutang dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari; dan melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis dengan jaminan preferen yang memiliki rasio jaminan lebih tinggi.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche I and II, and Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I and II are secured by consumer financing receivables or leasing and/or other receivables related to business activities of the subsidiary which have not yet matured or do not have payment delinquency which are more than 90 (ninety) calendar days after the latest payment matured. Secured value, Shelf Bonds II Maybank Finances Tranche I, Shelf Bonds II Maybank Finance Tranche II, Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche I and Shelf Bonds III Maybank Finance Tranche II must be 50.00% of the principal amount of the Bonds at the minimum.

Prior to the redemption of entire principal and interest of bonds and other charges which are the responsibility of the subsidiary in connection with the issuance of the bonds, the subsidiary, without written consent of the Trustee, shall not undertake, among others mergers or business combinations which will have negative effect to the subsidiary; conduct other payment in the year when the subsidiary does not pay liable amount; provide loan to affiliation party more than 30.00% of the subsidiary's equity; change main business of the subsidiary; decrease authorized capital and/or issued capital and/or paid up capital of the subsidiary; enter into cooperation causing the subsidiary to be controlled by the other party; transfer the subsidiary's assets with transaction value more than 40.00% of equity, except any receivables transfer related to normal course of business; and perform issuance of bonds or other similar instruments with higher preference collateral ratio.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SURAT BERTAHAP YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

d. Obligasi MIF (lanjutan)

Satu tahun setelah tanggal penjatahan, entitas anak dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Entitas anak mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian perwalianamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas Obligasi MIF adalah masing-masing sebesar Rp650.000 dan Rp825.000.

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan sepenuhnya oleh entitas anak, sebagai modal kerja pembiayaan sebagaimana yang ditentukan oleh izin yang dimiliki entitas anak berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

e. Lain-lain

Selama periode/tahun 2024 dan 2023, Bank dan entitas anak telah memenuhi ketentuan tentang pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perwalianamanatan dalam Catatan 22b, 22c dan 22d.

Bank dan entitas anak, telah melunasi pokok dan bunga obligasi secara tepat waktu.

Obligasi-obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

22. SECURITIES ISSUED (continued)

d. Bonds MIF (continued)

One year after the allotment date, the subsidiary may repurchase (buy back) the bonds partially or fully prior to due date of the bonds principal. The subsidiary has the right to treat the repurchase (buy back) to be used as the bonds redemption or to be subsequently sold at market price following the provisions of Trustee Agreements and prevailing regulation.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the consumer financing receivables pledged as collateral on recourse basis to the Bonds MIF amounted to Rp650,000 and Rp825,000, respectively.

The fund acquired from the public offering, after deducting issuance cost, will be used by the subsidiary as working capital for financing in accordance with the subsidiary's license under the prevailing provisions and regulations.

e. Others

During the period/year 2024 and 2023, the Bank and subsidiaries have fulfilled the clauses related to covenants and obligations according to the Bonds Trustee Agreements in Notes 22b, 22c and 22d.

Bank and the subsidiaries have paid the principal and interest of the bonds on time.

The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Information on maturities is disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA

23. BORROWINGS

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Pinjaman antar bank	1.160.000	1.160.000	Interbank borrowing
Fasilitas Pembiayaan Pemilikan			Motor Vehicle Ownership
Kendaraan Bermotor			Financing Facilities
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.657.837	1.181.130	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	569.444	622.222	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	500.000	300.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	461.605	396.018	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	381.229	216.913	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Digital BCA	374.292	415.800	PT Bank Digital BCA
PT Bank Maspion Tbk	242.550	267.031	PT Bank Maspion Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	200.000	900.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DKI	162.234	182.997	PT Bank DKI
PT Bank IBK Indonesia	134.552	145.901	PT Bank IBK Indonesia
PT Bank Hibank Indonesia	100.000	100.000	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	75.000	100.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	66.591	79.060	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Permata Tbk	40.250	52.731	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI Syariah	20.063	23.379	PT Bank DKI Syariah
	4.985.647	4.983.182	
Sub-jumlah - Rupiah	6.145.647	6.143.182	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman dari <i>Japan International Cooperation Agency (JICA)</i>			Loans received from <i>Japan International Cooperation Agency (JICA)</i>
<i>Two-Step Loans</i>	-	458	<i>Two-Step Loans</i>
Pinjaman antar bank	3.155.145	1.601.288	Interbank borrowing
Sub-jumlah - Mata uang asing	3.155.145	1.601.746	Sub-total - Foreign currencies
	9.300.792	7.744.928	

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Information on maturities are disclosed in Note 54.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 11 Juni 2013, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap III dan Fasilitas Pinjaman Rekening Koran kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp50.000, yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen dan cadangan modal kerja. Tanggal jatuh tempo dari masing-masing pinjaman adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan dan 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan telah berakhir pada tanggal 11 September 2016 untuk Fasilitas Pinjaman Tetap III dan berakhir pada tanggal 11 Juni 2014 untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.IV tanggal 20 Mei 2021 yang telah jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2022.

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.V tanggal 24 Mei 2022, Bank Panin setuju untuk memperpanjang sementara jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 28 Agustus 2022.

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.VI tanggal 19 Agustus 2022, Bank Panin setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 28 Mei 2023.

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.VII tanggal 24 Mei 2023, Bank Panin setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 28 Mei 2024.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Subsidiary (WOM)

Based on the Credit Agreement No. 37 dated June 11, 2013, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility III and Overdraft Loan Facility to subsidiary (WOM) with maximum available fund amounting to Rp500,000 and Rp50,000, respectively, which was used for working capital for consumer financing and working capital provision. The maturity date of each loan is 39 (thirty nine) months and 1 (one) year from the signing date of credit agreement and has expired on September 11, 2016 for Fixed Loan Facility III and on June 11, 2014 for Overdraft Loan Facility.

The Agreement for the Overdraft Loan Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.IV dated May 20, 2021 which matured on May 28, 2022.

Based on the Amendment to the Credit Agreement and Guarantee Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.V dated May 24, 2022, Bank Panin agreed to temporarily extend the term of the credit facility until August 28, 2022.

Based on the Amendment to the Credit Agreement and Guarantee Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.VI dated August 19, 2022, Bank Panin agreed to extend the term of the credit facility until May 28, 2023.

Based on the Amendment to the Credit Agreement and Guarantee Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.VII dated May 24, 2023, Bank Panin agreed to extend the term of the credit facility until May 28, 2024.

The loan bears interest rate at 10.50% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total plafon pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga, objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 28 Mei 2014, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Pasar Uang dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp200.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen kepada entitas anak. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditetapkan pada saat penarikan.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Pinjaman Pasar Uang ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir perpanjangan fasilitas berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.IV tanggal 20 Mei 2021 yang telah jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2022.

Berdasarkan perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.V tanggal 24 Mei 2022, Bank Panin setuju untuk memperpanjang sementara jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 28 Agustus 2022.

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.VI tanggal 19 Agustus 2022, Bank Panin setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 28 Mei 2023.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Subsidiary (WOM) (continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net consumer financing receivables at 100.00% of the total amount of the loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not pledged to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum Non Performing Loan ("NPL") net ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

Based on Credit Agreement No. 75 dated May 28, 2014, Bank Panin agreed to provide a Money Market Loan Facility with maximum available fund of Rp200,000, which was used as consumer finance working capital to subsidiary. The loan bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

The Agreement for the Money Market Loan Facility has been extended several times, the latest extension of the facility based on in the Credit Agreement and Security Agreement No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.IV dated May 20, 2021 which has matured on May 28, 2022.

Based on the amendment to the Credit Agreement and Guarantee Agreement No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.V dated May 24, 2022, Bank Panin agreed to temporarily extend the term of the credit facility until August 28, 2022.

Based on the Amendment to the Credit Agreement and Guarantee Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.VI dated August 19, 2022, Bank Panin agreed to extend the term of the credit facility until May 28, 2023.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.VII dan No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.VII tanggal 24 Mei 2023, Bank Panin setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 28 Mei 2024.

Perjanjian ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 60,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan serta mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali serta mempertahankan rasio NPL neto diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 21 tanggal 22 Oktober 2020, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVII dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp600.000. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XVII adalah 30 (tiga puluh tujuh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan Surat No. 381/IBD/EXT/20 tanggal 1 Desember 2020, Bank Panin setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII, tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on the Amendment to the Credit Agreement and Guarantee Agreement No. 002/IBD-PRK/LEG/19/Per.VII and No. 002/IBD-MM/LEG/19/Per.VII dated May 24, 2023, Bank Panin agreed to extend the term of the credit facility until May 28, 2024.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net consumer financing receivables at 60.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance and maintain maximum debt to equity ratio of 10 times and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 21 dated October 22, 2020, Bank Panin Agreed to provide a Fixed Loan Facility XVII with maximum available fund amounting to Rp600,000. The loan's maturity date is 30 (thirty) months from the signing date of credit agreement. The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remained valid for the period of Fixed Loan XVII.

Based on Letter No. 381/IBD/EXT/20 dated December 1, 2020, Bank Panin agreed to adjust the condition of Fixed Loan Facility XVII interest rate, the interest rate at 8.00% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remained valid for the period of Fixed Loan XVII.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 145/IBD/EXT/21 tanggal 4 Mei 2021, Bank Panin setuju untuk kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII, tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan Surat No. 160/IBD/EXT/21 tanggal 19 Mei 2021, Bank Panin setuju untuk kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII, tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Berdasarkan Surat No. 277/IBD/EXT/21 tanggal 31 Agustus 2021, Bank Panin setuju untuk kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVII sebesar 6,12% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 19 (sembilan belas) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVII.

Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo dan lunas pada tanggal 21 April 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 05 tanggal 26 Oktober 2021, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XVIII dengan jumlah maksimum dana Rp800.000. Tanggal jatuh tempo adalah 30 (tiga puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 6,25% per tahun.

Berdasarkan Surat No. 339/IBD/EXT/21 tanggal 29 Oktober 2021, Bank Panin setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XVIII, tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XVIII.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on Letter No. 145/IBD/EXT/21 dated May 4, 2021, Bank Panin agreed to readjust the condition of Fixed Loan Facility XVII interest rate, the interest rate at 7.00% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remained valid for the period of Fixed Loan XVII.

Based on Letter No. 160/IBD/EXT/21 dated May 19, 2021, Bank Panin agreed to readjust the condition of Fixed Loan Facility XVII interest rate, the interest rate at 6.75% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVII.

Based on Letter No. 277/IBD/EXT/21 dated August 31, 2021, Bank Panin agreed to readjust the condition of Fixed Loan Facility XVII the interest rate at 6.12% per annum during the loan period for 19 (nineteen) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XVII.

This loan facility has been due and fully paid on April 21, 2023.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 05 dated October 26, 2021, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XVIII with maximum fund amounting to Rp800,000. The loan's maturity date is 30 (thirty) months from the signing date of credit agreement with interest rate at 6.25% per annum.

Based on Letter No. 339/IBD/EXT/21 dated October 29, 2021, Bank Panin agreed to readjust the condition of Fixed Loan Facility XVIII interest rate, the interest rate at 6.00% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months, which remains valid for the period of Fixed Loan XVIII.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga, objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 18 tanggal 19 September 2022, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XIX sebesar Rp800.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Tetap XIX adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan dan 6,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIX.

Berdasarkan Surat No. 304/IBD/EXT/22 tanggal 28 September 2022, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XIX, tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan dan sebesar 6,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIX.

Berdasarkan Surat No. 364/IBD/EXT/22 tanggal 5 Desember 2022, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XIX, tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan dan sebesar 7,40% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIX.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Subsidiary (WOM) (continued)

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party, the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 18 dated September 19, 2022, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility amounting to Rp800,000, which used as consumer finance working capital. The loan's maturity date is 42 (forty two) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 6.25% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months and 6.50% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remains valid for the period of Fixed Loan XIX.

Based on Letter No. 304/IBD/EXT/22 dated September 28, 2022, Bank Panin readjusted the condition of Fixed Loan Facility XIX interest rate, the interest rate at 6.50% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months and 6.75% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remains valid for the period of Fixed Loan XIX.

Based on Letter No. 364/IBD/EXT/22 dated December 5, 2022, Bank Panin readjusted the condition of Fixed Loan Facility XIX interest rate, the interest rate at 7.25% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months and 7.40% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remains valid for the period of Fixed Loan XIX.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 031/IBD/EXT/23 tanggal 14 Februari 2023, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XIX, tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan dan sebesar 7,25% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XIX.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan rasio NPL neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 13 tanggal 31 Januari 2024, Bank Panin setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Tetap XX sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen dengan jatuh tempo adalah 42 (empat puluh dua).

Berdasarkan Surat No. 027/IBD/EXT/24 tanggal 2 Februari 2024, Bank Panin menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Tetap XX, tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan dan sebesar 7,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Tetap XX.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 90,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta rasio NPL neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on Letter No. 031/IBD/EXT/23 dated February 14, 2023, Bank Panin readjust the condition of Fixed Loan Facility XIX interest rate, the interest rate at 7.25% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months and 7.25% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for the period of Fixed Loan XIX.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 90.00% of the total amount, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 13 dated January 31, 2024, Bank Panin agreed to provide a Fixed Loan Facility XX amounting to Rp500,000, which is used as consumer finance working capital with maturity date is 42 (fourty two) months.

Based on Letter No. 027/IBD/EXT/24 dated Februari 2, 2024, Bank Panin readjusted the condition of Fixed Loan Facility XX interest rate, the interest rate at 6.75% per annum during the loan period for 24 (twenty four) months and 7.00% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remains valid for the period of Fixed Loan XX.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net consumer financing receivables at 90.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not pledged to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas anak (WOM) masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank Panin sebesar Rp300.000 untuk Fasilitas Pinjaman Kredit dan Rp250.000 untuk Fasilitas Rekening Koran dan *Money Market*.

Entitas anak (MIF)

Berdasarkan surat No. 094/IBD/EXT/21 tanggal 22 Maret 2021, entitas anak memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap untuk modal kerja pembiayaan dengan plafond fasilitas sebesar Rp500.000 dan fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 42 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode tersedianya dana adalah 6 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit dan entitas anak hanya dapat melakukan penarikan dana selama periode ini. Jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan dimana tanggal jatuh tempo masing-masing pinjaman tidak boleh melebihi tanggal jatuh tempo fasilitas. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 6,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman.

Berdasarkan surat No. 290/IBD/EXT/23 tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap untuk modal kerja pembiayaan dengan limit fasilitas sebesar Rp1.000.000 dan fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 51 (lima puluh satu) bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit. Periode tersedianya dana adalah 3 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit dan Perusahaan hanya dapat melakukan penarikan dana selama periode ini. Jangka waktu pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan dimana tanggal jatuh tempo masing-masing pinjaman tidak boleh melebihi tanggal jatuh tempo fasilitas. Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 6,75% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Subsidiary (WOM) (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Subsidiary (WOM) still has unused loan facility from Bank Panin amounting to Rp300,000 for Term Loan Facility and Rp250,000 for Overdraft and Money Market Facility.

Subsidiary (MIF)

Based on letter No. 094/IBD/EXT/21 dated March 22, 2021, the subsidiary obtained Fixed Loan Facilities for working capital financing with total facility's plafond amounted to Rp500,000 and this facility will mature within 42 months since the Credit Agreement date. The fund availability period of this facility is 6 months after the Credit Agreement Date and the subsidiary is only able to withdraw the fund within this period. The maximum loan period is 36 months and the maturity date of each loan can not exceed the maturity date of this credit facility. Interest rate charged is 6.50% per annum.

The loan facility is secured by fiduciary collateral in the form of consumer finance receivables given to the third parties at 50% of total principal amount of the bank loan.

Based on letter No. 290/IBD/EXT/23 dated October 24, 2023, the Company obtained Fixed Loan Facilities for financing source of fund with total facility's limit amounting to Rp1,000,000 and this facility will mature within 51 (fifty one) months since the Credit Agreement date. The availability period of this facility is 3 months after the Credit Agreement Date and the Company is only able to withdraw the fund within this period. The loan period is maximum 48 (forty eight) months where the maturity date of each loan can not exceed the maturity date of this loan facility. Interest rate charged is 6.75% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(lanjutan)**

Entitas anak (MIF) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini tidak menggunakan jaminan (*clean basis*).

Selama periode pinjaman, MIF memiliki kewajiban untuk menjaga *gearing ratio* maksimal 8 (delapan) kali dari seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank, memiliki Rasio *Non Performing Loan* (piutang >90 hari) maksimal 3% dan mempertahankan porsi kepemilikan PT Bank Maybank Indonesia Tbk terhadap MIF minimal 51%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas anak masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank Panin sebesar Rp500.000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas anak (MIF)

Berdasarkan surat No. INT/07/0329/R tanggal 18 Agustus 2023, Entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja pembiayaan piutang kepada *end user* untuk pembelian kendaraan bermotor roda empat khusus *passenger* kondisi baru buatan Jepang, Eropa dan Korea (khusus Hyundai) sebesar Rp700.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimum 48 (empat puluh delapan) bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan dengan periode ketersediaan pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun untuk tenor pinjaman maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50,00% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman. Selama periode pinjaman, entitas anak wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 8 (delapan) kali serta Rasio *Non Performing Loan* maksimal 3,00% dan mempertahankan porsi kepemilikan PT Bank Maybank Indonesia Tbk terhadap entitas anak minimal 51,00%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas anak masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan adalah sebesar RpNihil.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)
(continued)**

Subsidiary (MIF) (continued)

The facilities does not use collateral (*clean basis*).

During the loan period, MIF has to comply with the terms of the loan agreement are maintain *gearing ratio* maximum 8 (eight) times from credit facility given by bank, has *Non Performing Loan* ratio (receivables >90 days) maximum 3% and maintain the ownership of PT Bank Maybank Indonesia Tbk at the subsidiary minimum 51%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Subsidiary still has unused loan facility from Bank Panin amounting to Rp500,000.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Subsidiary (MIF)

Based on letter No. INT/07/0329/R dated August 18, 2023, Subsidiary (MIF) obtained Working Capital Credit Facility to finance the working capital need for *end user* which includes consumer financing of brand new four-wheeled vehicles which are limited to Japanese, European and Korean (Hyundai brand only) amounting to Rp700,000 with the term of loan maximum 48 (forty eight) months after the agreement date and with the loan availability period 12 (twelve) months.

The interest rate for this credit facility is 6.00% per annum for maximum tenor of 36 (thirty six) months.

The loan facility is secured by fiduciary collateral in the form of consumer finance receivables given to the third parties at 50.00% of total principal amount of the bank loan. During the loan period, the subsidiary has to maintaining *gearing ratio* maximum 8 (eight) times and *Non Performing Loan* ratio of maximum 3.00% and maintaining the ownership of PT Bank Maybank Indonesia Tbk at the Company of minimum 51.00%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Subsidiary has unused loan facilities amounting to RpNil.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

Entitas anak (MIF)

Pada tanggal 26 Februari 2021, berdasarkan surat No. 042/SKM-KPP/VIC/II/21, Entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2022.

Pada tanggal 7 Maret 2022, berdasarkan surat No. 036/SKM-KPP/VIC/III/22, Entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2023.

Pada tanggal 13 Maret 2023, berdasarkan surat No. 045/SKM-KPP/VIC/III/23, Entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman hingga 25 Maret 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen entitas anak sebesar 50,00% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman promes berulang. Piutang yang dijaminakan adalah piutang lancar yang tidak memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 90 (sembilan puluh) hari. Selama periode pinjaman, entitas anak harus menjaga agar PT Bank Maybank Indonesia Tbk tetap menjadi pemegang saham minimal 51,10% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas anak masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan adalah sebesar Rp200.000 dan RpNihil.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

Subsidiary (MIF)

On February 26, 2021, based on letter No. 042/SKM-KPP/VIC/II/21, Subsidiary (MIF) obtained Demand Loan Facility amounting to Rp300,000 with loan period until March 25, 2022.

On March 7, 2022, based on letter No. 036/SKM-KPP/VIC/III/22, Subsidiary (MIF) obtained Demand Loan Facility amounting to Rp300,000 with loan period until March 25, 2023.

On March 13, 2023, based on letter No. 045/SKM-KPP/VIC/III/23, Subsidiary (MIF) obtained Demand Loan Facility amounting to Rp500,000 with loan period until March 25, 2024.

This loan facility is secured by subsidiary's consumer financing receivables which is amounted to 50.00% of the principal amount of the bank loan facility for demand loan. Receivables which was pledged are current receivable which have no interest and/or installment payment delinquency of more than 90 (ninety) days. During the period of loan, the subsidiary have to maintain PT Bank Maybank Indonesia Tbk as a shareholder with minimum 51.10% of total issued and fully paid capital.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Subsidiary has unused loan facilities amounting to Rp200,000 and RpNil, respectively.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No.43 tanggal 20 September 2019, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja kepada entitas anak (WOM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman sebesar 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta rasio *Non Performing Loan* ("NPL") di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No.56 tanggal 25 November 2020, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jagka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiary (WOM)

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No.43 dated September 20, 2019, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility to subsidiary (WOM) which maximum amounting to Rp500,000 which was used as working capital for consumer financing. The maturity date of Working Capital Loan Facility is 12 (twelve) months from the signing date.

This loan bears an interest rates 9.00% per annum, during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net consumer financing receivables at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum Non Performing Loan ("NPL") ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No.56 dated November 25, 2020, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility which maximum available fund amounting Rp250,000. The maturity date of Working Capital Loan Facility is 60 (sixty) month from the signing date of Credit Agreement. This loan bears an interest rates 8.50% per annum, during the loan period for 12 (twelve) months until 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. CMB.CM5/MTA.0210/2021 tanggal 22 Maret 2021, Bank Mandiri setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja, tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Berdasarkan surat No. CMB.CM5/MTA.564/2021 tanggal 12 Agustus 2021, Bank Mandiri setuju untuk kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja, tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan No. 34 tanggal 24 September 2021, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 50 (lima puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun selama 12 (dua belas) sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on Letter No. CMB.CM5/MTA.0210/2021 dated March 22, 2021, Bank Mandiri agreed to adjust the condition of Working Capital Loan Facility interest rate at 7.50% per annum, during the loan period for 12 (twelve) months until 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

Based on Letter No. CMB.CM5/MTA.564/2021 dated August 12, 2021, Bank Mandiri agreed to adjust the condition of Working Capital Loan Facility interest rate, the interest rate at 7.00% per annum, during the loan period for 12 (twelve) months until 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due less than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

Based on the Credit Agreement and Security Agreement No. 34 dated September 24, 2021, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility which maximum amounting Rp250,000 which was used for working capital for consumer financing. The maturity date of Working Capital Loan Facility is 50 (fifty) months from the signing date of Credit Agreement with interest rates 7.00% per annum, during for 12 (twelve) months until 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. CMB.CM5/MTA.0708/2021 tanggal 27 September 2021, Bank Mandiri setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar 6,50% per tahun selama 12 (dua belas) sampai 36 (tiga puluh enam) bulan dan 7,00% per tahun selama 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga serta objek pembiayaan harus diasuransikan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 34 tanggal 16 Juni 2022, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sampai 36 (tiga puluh enam) bulan dan sebesar 7,00% untuk jangka waktu pinjaman lebih dari 36 (tiga puluh enam) bulan sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Berdasarkan Surat No.CMB.CM5/MTA.674/2022 tanggal 27 Juli 2022, Bank Mandiri menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja, tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sampai 24 (dua puluh empat) bulan dan 7,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on Letter No. CMB.CM5/MTA.0708/2021 dated September 27, 2021, Bank Mandiri agreed to adjust the condition of Working Capital Loan Facility interest rate at 6.50% per annum during for 12 (twelve) months until 36 (thirty six) months and 7.00% per annum during for 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due less than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

Based on the Working Capital Credit Agreement No. 34 dated June 16, 2022, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan amounting to Rp500,000. The maturity date of Working Capital Loan Facility is 60 (sixty) months from the signing date of Credit.

The loan bears an interest rate of 6.50% per annum for a loan period of 12 (twelve) to 36 (thirty six) months and 7.00% for a loan period of more than 36 (thirty six) to 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Credit Loan.

Based on Letter No. CMB.CM5/MTA.674/2022 dated July 27, 2022, Bank Mandiri adjust the condition of Working Capital Loan Facility interest rate, the interest rate at 6.50% per annum, during the loan period for 12 (twelve) months until 24 (twenty four) months and 7.50% per annum, during the loan period for 36 (thirty six) months until 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. CMB.CM5/MTA.697/2022 tanggal 8 Agustus 2022, Bank Mandiri menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja, tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sampai 24 (dua puluh empat) bulan dan 7,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Berdasarkan Surat No. CMB.CM5/MFD.0056/2022 tanggal 5 Desember 2022, Bank Mandiri menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja, tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sampai 24 (dua puluh empat) bulan dan 7,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sampai 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman, tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta rasio NPL neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Jangka Pendek No. 35 tanggal 16 Juni 2022, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Jangka Pendek dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp100.000 yang digunakan sebagai modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Kredit Jangka Pendek adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditetapkan pada saat penarikan Pinjaman Jangka Pendek.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on Letter No. CMB.CM5/MTA.697/2022 dated August 8, 2022, Bank Mandiri adjust the condition of Working Capital Loan Facility interest rate, the interest rate at 6.00% per annum, during the loan period for 12 (twelve) months until 24 (twenty four) months and 7.00% per annum, during the loan period for 36 (thirty six) until 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

Based on Letter No. CMB.CM5/MFD.0056/2022 dated December 5, 2022, Bank Mandiri adjust the condition of Working Capital Loan Facility interest rate, the interest rate at 7.50% per annum, during the loan period for 12 (twelve) months until 24 (twenty four) months and 7.75% per annum, during the loan period for 36 (thirty six) until 48 (forty eight) months which remain valid for a period of Working Capital Loan Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net consumer financing receivables at 100.00% of the total amount of the outstanding loan, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

Based on the Short Term Credit Agreement No. 35 dated June 16, 2022, Bank Mandiri agreed to provide a Short Term Loan Facility which maximum available fund amounting Rp100,000 which was used for working capital for consumer financing. The maturity date of Short Term Loan Facility is 12 (twelve) months from the signing date of Credit Agreement.

The loan bears an interest rate that will be determined at the time of withdrawal of the Short Term Loan.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Adendum I No. WCO.KP/302/KJP/2022 tanggal 16 Juni 2023, Bank Mandiri setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 Juni 2024.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta rasio NPL neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 167 tanggal 26 Juli 2023, Bank Mandiri setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000. Tanggal jatuh tempo Fasilitas adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,10% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan, sebesar 7,25% untuk jangka waktu pinjaman lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 24 (dua puluh empat) bulan, sebesar 7,35% untuk jangka waktu pinjaman lebih dari 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan dan sebesar 7,60% untuk jangka waktu pinjaman lebih dari 36 (tiga puluh enam) bulan sampai dengan 48 (empat puluh delapan) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok, tidak dalam keadaan dijaminkan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan rasio NPL neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas anak masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp300.000 untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Rp100.000 untuk Fasilitas Kredit Jangka Pendek dan Rp500.000 untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Rp100.000 untuk Fasilitas Kredit Jangka Pendek.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on the I Amendment No. WCO.KP/302/KJP/2022 dated June 16, 2023, Bank Mandiri agreed to extend the term of the credit facility until June 15, 2024.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net consumer financing receivables at 100.00% of the total amount of the outstanding loan, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

Based on the Working Capital Credit Agreement No. 167 dated July 26, 2023, Bank Mandiri agreed to provide a Working Capital Loan Facility amounting to Rp500,000. The maturity date is 60 (sixty) months from the signing date of Credit Agreement.

This loan bears an interest rate of 7.10% per year for a loan term of 12 (twelve) months, 7.25% for a loan term of more than 12 (twelve) months up to 24 (twenty four) months, amounting to 7.35% for loan terms of more than 24 (twenty four) months up to 36 (thirty six) and 7.60% for loan terms of more than 36 (thirty six) months up to 48 (forty eight) months which remains valid for the term of the Working Capital Credit Loan.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Entitas anak still has the unused loan facility amounting to Rp300,000 for Working Capital Loan Facility and Rp100,000 for Short Term Loan Facilities and amounting to Rp500,000 for Working Capital Loan Facility and Rp100,000 for Short Term Loan Facilities.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak (MIF)

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/MTA.0856/2021 tanggal 25 November 2021, Entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja atau gap/defisit arus kas jangka pendek. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pinjaman dari tanggal 19 Desember 2021 sampai dengan 18 Desember 2022. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit. Pinjaman dana ditarik sekaligus atau beberapa kali dengan minimal penarikan Rp10.000 dengan tenor per penarikan maksimum 30 hari.

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/MFD.0046/2022 tanggal 28 November 2022, Entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja atau gap/defisit arus kas jangka pendek. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pinjaman dari tanggal 19 Desember 2022 sampai dengan 18 Desember 2023. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit.

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. CMB.CM5/MFD.0550/SPPK/2023 tanggal 8 Desember 2023, Entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Jangka Pendek untuk membiayai kebutuhan modal kerja atau gap/defisit arus kas jangka pendek. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pinjaman dari tanggal 19 Desember 2023 sampai dengan 18 Desember 2024. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit.

Selama periode pinjaman, entitas anak memiliki kewajiban menjaga kecukupan piutang pembiayaan konsumen sebesar 50% dari jumlah fasilitas pinjaman, memastikan piutang pembiayaan konsumen yang dijamin tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, menjaga Gearing Ratio maksimal sebesar 10 (sepuluh) kali.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (MIF)

Based on Letter of Credit Offering No. CMB.CM5/MTA.0856/2021 dated November 25, 2021, Subsidiary (MIF) obtained Short-Term Loan Facility to finance working capital needs or short-term cash flow gaps/deficits. The loan facility amounting to Rp600,000 with drawdown period from December 19, 2021 to December 18, 2022. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal. The loan can be withdrawn at once or several times with a minimum withdrawal of Rp10,000 with a tenor per withdrawal at maximum 30 days.

Based on Letter of Credit Offering No. CMB.CM5/MFD.0046/2022 dated November 28, 2022, Subsidiary (MIF) obtained Short-Term Loan Facility amounting to Rp600,000 with drawdown period from December 19, 2022 to December 18, 2023. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal.

Based on Letter of Credit Offering No. CMB.CM5/MFD.0550/SPPK/2023 dated December 8, 2023, Subsidiary (MIF) obtained Short-Term Loan Facility amounting to Rp600,000 with drawdown period from December 19, 2023 to December 18, 2024. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal.

During the loan period, the subsidiary has to maintain consumer financing receivables adequacy of 50% of the total amount of the outstanding bank loan, maintain that consumer financing receivables are not overdue more than 90 (ninety) days and maintain Gearing Ratio maximum 10 (ten) times.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak (MIF) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50,00% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas anak masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank Mandiri sebesar Rp600.000.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 53 tanggal 10 Mei 2019, KEB Hana setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 355/PK/2021 tanggal 19 Mei 2021, KEB Hana setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2022.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 10 Maret 2022, KEB Hana setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2023.

Berdasarkan Surat No. 35/005/CBM tanggal 2 Februari 2023, Entitas anak sudah tidak memiliki kewajiban untuk Fasilitas Kredit *Money Market Line (Uncommitted)* yang sudah dilunaskan atau diselesaikan dengan baik pada tanggal 19 Januari 2023.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiary (MIF) (continued)

The facilities are secured by fiduciary collateral in the form of consumer financing receivables given to third party of about 50.00% of total principal amount of bank loan facility.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Subsidiary still has unused loan facility from Bank Mandiri amounting to Rp600,000.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Subsidiary (WOM)

Based on the Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 53 dated May 10, 2019, KEB Hana agreed to provide the Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000. The maturity of facility is 1 (one) year from signing date of credit agreement.

Based on Credit Agreement No. 355/PK/2021 dated May 19, 2021, KEB Hana agreed to extend the Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000 which matured on May 23, 2022.

Based on the Amendment of the Credit Agreement No. 47 dated March 10, 2022, KEB Hana agreed to extend the Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility with maximum amount of Rp100,000 which matured on May 23, 2023.

Based on letter No. 35/005/CBM dated February 2, 2023, Subsidiary has no obligations for the Money Market Line (Uncommitted) Credit Facility which has been paid or settled properly on January 19, 2023.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 10 Maret 2022, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment* (WCI) VII sebesar Rp250.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit ditambah dengan availability period selama 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sebesar Rp250.000, mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL neto diatas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 117 tanggal 19 Januari 2023, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment* (WCI) II sebesar Rp150.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal pencairan kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun. Jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 82 tanggal 15 Februari 2024, KEB Hana setuju memberikan Fasilitas Kredit *Working Capital Installment* ("WCI") III sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 2 (dua) tahun per pencairan kredit dengan availability period sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan tanggal 31 Maret 2024.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on the amendment of the Credit Agreement No.47 dated March 10, 2022, KEB Hana agreed to provide the Working Capital Installment (WCI) VII Credit Facility with maximum amount of Rp250,000. The maturity of facility is 3 (three) years from the credit withdrawal date and availability period of 3 (three) months from signing date of credit agreement.

The loan bears an interest rates 6.00% per annum, and is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than 90 (ninety) days amounting Rp250,000, maintain maximum the Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

Based on the Amendment of the Credit Agreement No. 117 dated January 19, 2023, KEB Hana agreed to provide the Working Capital Installment (WCI) II Credit Facility amounted to Rp150,000. The maturity of facility is 3 (three) years from the credit withdrawal date with an interest rates 7.25% per annum. It is secured with consumer financing receivables of 100.00% of the amount of credit facility with category day past due not over than 90 (ninety) days, maintain maximum the Gearing Ratio of 8 times, and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

Based on the Amendment of the Credit Agreement No. 82 dated February 15, 2024, KEB Hana agreed to provide the Working Capital Installment ("WCI") III Credit Facility with amounting to Rp200,000. The maturity of facility is 2 (two) years from the credit withdrawal date and availability period from signing date of credit agreement until March 31, 2024.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun, dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 (delapan) kali, dan mempertahankan rasio NPL neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas anak sudah menggunakan semua fasilitas pinjaman dari KEB Hana.

PT Bank Digital BCA

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 8 Juni 2023, Bank Digital BCA setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman *Installment Loan* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Jangka waktu fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) dengan *availability period* 3 (tiga) bulan sejak akad kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Kredit *Installment Loan*.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari sebesar Rp416.667, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga mana pun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari dibawah 5,00%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Digital BCA untuk Fasilitas Kredit *Installment Loan*.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

The loan bears an interest rates 7.25% per annum and is secured with consumer financing receivables of 100% of the amount of credit facility with category day past due not over than 90 (ninety) days, maintain maximum the *Gearing Ratio* of 8 (eight) times, and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Subsidiary has fully utilized the loan facility from KEB Hana.

PT Bank Digital BCA

Subsidiary (WOM)

Based on Credit Agreement No. 20 dated June 8, 2023, Bank Digital BCA agreed to provide *Installment Loan Facility* with maximum available fund amounting to Rp500,000, which will be used for consumer finance working capital. Loan's maturity date is 36 (thirty six) months with availability period 3 (three) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 7.25% per annum, which remain valid for a period of *Installment Loan Facility*.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net consumer financing receivables at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days amounting to Rp416,667, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum Non Performing Loan (NPL) gross ratio above 90 (ninety) days under 5.00%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, subsidiary has fully utilized the loan facility from Bank Digital BCA for *Installment Loan Facility*.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 8 Juni 2023, Bank Maspion setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman *Fixed Loan Sliding* (FLS) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp295.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 (dua belas) bulan sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan dengan *availability period* 12 (dua belas) bulan sejak akad kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Kredit *Fixed Loan Sliding* (FLS).

Berdasarkan Surat No. 322/Memo/Corp.JKT/VIII/2023 tanggal 4 Agustus 2023, Bank Maspion setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas *Fixed Loan Sliding* (FLS), tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas *Fixed Loan Sliding* (FLS).

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fiducia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 80,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, tidak dalam keadaan dijamin pada pihak ketiga mana pun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas anak sudah tidak memiliki Fasilitas Pinjaman yang belum digunakan dari Bank Maspion.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Subsidiary (WOM)

Based on Credit Agreement No. 18 dated June 8, 2023, Bank Maspion agreed to provide *Fixed Loan Sliding* (FLS) Facility with maximum available fund amounting to Rp295,000, which will be used for consumer finance working capital. Loan's maturity date is 12 (twelve) until 36 (thirty six) months with *availability period* 12 (twelve) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 7.25% per annum, which remain valid for a period of *Fixed Loan Sliding* (FLS) Facility.

Based on Letter No. 322/Memo/Corp.JKT/VIII/2023 dated August 4, 2023, Bank Maspion agreed to adjust the condition of *Fixed Loan Sliding* (FLS) interest rate, the interest rate at 7.00% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remains valid for the period of *Fixed Loan Sliding* (FLS) Facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net consumer financing receivables at 80.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum Non Performing Loan (NPL) ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Subsidiary does not have unused loan facilities from Bank Maspion.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JAK/100450/U/00149781 tanggal 6 Oktober 2010, HSBC setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja (*Corporate Facility Agreement* ("CFA")) dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000 untuk keperluan pembiayaan kendaraan roda dua. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan akan berfluktuasi sesuai ketentuan Bank.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai modal kerja jangka pendek entitas anak dan bersifat berulang.

Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimal 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal pencairan dan setiap tranche harus berjumlah minimal sebesar Rp5.000 dan pinjaman pokok dibayar secara bulanan.

Berdasarkan Surat Fasilitas Perbankan - Tanggal Peninjauan Kembali Fasilitas No. JAK/190257/U/180823 tanggal 16 Mei 2019, fasilitas ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun dan fasilitas ini dapat ditarik paling lambat tanggal 15 Juli 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, fasilitas tersebut masih berlaku sesuai dengan Surat No. CDT/2020/03/0420 tanggal 9 Maret 2020.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari total plafon pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan kepada pihak ketiga manapun juga, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas anak (WOM) tidak memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari HSBC.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Subsidiary (WOM)

Based on the Credit Agreement No. JAK/100450/U/00149781 dated October 6, 2010, HSBC agreed to provide Working Capital Loan Facility (*Corporate Facility Agreement* ("CFA")) with maximum available fund amounting to Rp200,000, which was used for motor vehicle financing. The loan bears interest rate at 10.25% per annum and will be fluctuated based on Bank's assessment.

The purpose of this loan is to fund the subsidiary's short term working capital and revolving basis.

Tenure of each loan is maximum 1 (one) year from disbursement date and each tranche should be in a minimum of Rp5,000 and principal loan will be paid monthly.

Based on Letter of Banking Facility - Reconsideration Facility Date No. JAK/190257/U/180823 dated May 16, 2019 this facility can be reconsidered at any time and in any condition and this facility can be withdrawn not later than July 15, 2019. Up to the completion of the financial statements, the facility is still valid according to Letter No. CDT/2020/03/0420 dated March 9, 2020.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net consumer financing receivables at 100.00% of the total amount of the loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not pledged to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum Non Performing Loan (NPL) net ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Subsidiary (WOM) has no unused loan facility from HSBC.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)

Entitas anak (MIF)

Pada tanggal 10 Oktober 2017, berdasarkan surat No. JAK/000369/U/00388874, entitas anak (MIF) memperoleh perpanjangan dan tambahan limit fasilitas pinjaman promes berulang dengan total limit fasilitas menjadi Rp1.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun hingga 10 Oktober 2018. Perjanjian pemberian fasilitas tetap berlaku pada perusahaan hingga seluruh hutang telah dinyatakan lunas. Tingkat suku bunga adalah 6,10% per tahun untuk tenor pinjaman 3 (tiga) bulan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan fasilitas pinjaman promes berulang dari HSBC masih dalam proses.

Selama periode pinjaman, entitas anak memiliki kewajiban agar piutang tidak memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 90 (sembilan puluh) hari dan menjaga agar MBI tetap menjadi pemegang saham minimal 90% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas anak masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank HSBC sebesar Rp1.000.000 dan Rp300.000.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

**PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
(continued)**

Subsidiary (MIF)

On October 10, 2017, based on letter No. JAK/000369/U/00388874, the subsidiary (MIF) obtained demand loan facility and additional limit with total facility become Rp1,000,000 with facility period of 1 (one) year until October 10, 2018. The facility agreement shall remain valid until all debt has fully discharged. The interest rate is 6.10% per annum for maximum tenor of 3 (three) months.

Until the completion date of financial statements, the extension of demand loan facility from HSBC is still on process.

During the loan period, the subsidiary has to maintain The receivables pledged has no overdue of more than 90 (ninety) days and Maintain the composition of subsidiary shareholders whereby MBI holds subsidiary share ownership at least 90% of issued and paid up capital.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Subsidiary has unused loan facilities from Bank HSBC amounting to Rp1,000,000 and Rp300,000.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank DKI

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 64 tanggal 31 Agustus 2022, entitas anak (WOM) memperoleh Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp100.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian Kredit dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 22 Mei 2023, Bank DKI setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah 42 (empat puluh dua) bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 36 bulan.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga mana pun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas anak telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari Bank DKI untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank DKI

Subsidiary (WOM)

Based on Credit Agreement No. 64 dated August 31, 2022, subsidiary (WOM) obtained Corporate Loan Facility amounting to Rp100,000, which was used for consumer finance working capital. Loan's maturity date is 42 (forty two) months from the last withdrawal date with interest rate to 6.00% per annum and loan period of 36 months.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of the total amount, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

Based on Credit Agreement No. 28 dated May 22, 2023, Bank DKI agreed to provide Working Capital Loan Facility amounting to Rp150,000, which will be used for consumer finance working capital. Loan's maturity date is 42 (forty two) months with the loan bears interest rate at 7.25% per annum and loan period of 36 months.

The agreement is secured by fiduciary transfer at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Subsidiary has fully utilized the loan facility from Bank DKI for Working Capital Loan Facility.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 64 tanggal 8 September 2023, Bank IBK setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman *Working Capital Executing* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Jangka waktu fasilitas ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dengan *availability period* 6 (enam) bulan sejak akad kredit.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Kredit *Working Capital Executing*.

Berdasarkan Surat No. 130/RM-BM/X/2023 tanggal 25 Oktober 2023, Bank IBK setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas *Working Capital Executing*, tingkat suku bunga sebesar 7,00% per tahun selama jangka waktu pinjaman.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijamin pada pihak ketiga mana pun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio NPL neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas anak sudah tidak memiliki Fasilitas Pinjaman yang belum digunakan dari Bank IBK.

PT Bank Hibank Indonesia

Entitas anak (MIF)

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Kredit No. 021/OL/KY/VIII/2023 tanggal 18 Agustus 2023, entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka *Uncommitted* sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun, dari tanggal 29 Agustus 2023 sampai dengan 29 Agustus 2024.

Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit. Fasilitas pinjaman ini tidak menggunakan jaminan (*clean basis*).

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Subsidiary (WOM)

Based on Credit Agreement No. 64 dated September 8, 2023, Bank IBK agreed to provide Working Capital Executing Facility with maximum available fund amounting to Rp150,000, which will be used for consumer finance working capital. Loan's maturity date is 36 (thirty six) months with availability period 6 (six) months from the signing date of credit agreement.

The loan bears interest rate at 7.25% per annum, which remain valid for a period of Working Capital Executing Facility.

Based on Letter No. 130/IRM-BM/X/23 dated October 25, 2023, Bank IBK agreed to readjusted the condition of Working Capital Executing Facility interest rate, the interest rate at 7.00% per annum during the loan period.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net consumer receivables at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 90 (ninety) days, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 10 times, and maintain maximum Non Performing Loan (NPL) net ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Subsidiary has no unused loan facilities from Bank IBK.

PT Bank Hibank Indonesia

Subsidiary (MIF)

Based on Letter of Credit Offering No. 021/OL/KY/VIII/2023 dated August 18, 2023, the subsidiary (MIF) obtained Uncommitted Short-Term Loan Credit Facility amounting to Rp100,000 for 1 (one) year with drawdown period from August 29, 2023 to August 29, 2024.

The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal. These facilities does not use collateral (*clean basis*).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Hibank Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (MIF) (lanjutan)

Selama periode pinjaman, entitas anak memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman yaitu mempertahankan porsi kepemilikan PT Bank Maybank Indonesia Tbk terhadap entitas anak minimal 51%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank Hibank sebesar RpNihil.

PT Bank DBS Indonesia

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perubahan Kedua atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 184/PFPA-DBSI/XI/1-2/2020 tanggal 30 November 2020, DBS setuju untuk memberikan Fasilitas Perbankan dalam bentuk Uncommitted Revolving Credit Facility dengan jumlah dana yang disediakan adalah sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 atau tanggal lain dimana Fasilitas Perbankan diakhiri lebih awal.

Berdasarkan Surat dari Bank No. 6678/XI/DBSI/IBG-JKT/2021 tanggal 9 November 2021, DBS telah memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 1 November 2021 sampai tanggal 31 Januari 2022.

Berdasarkan Perubahan Ketiga atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 013/PFPA-DBSI/I/1-2/2022 tanggal 17 Januari 2022, DBS telah memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian yang mulai berlaku pada tanggal 1 November 2021 sampai tanggal 31 Oktober 2022.

Berdasarkan Perubahan Keempat atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 360/PFPA-DBSI/XI/1-2/2022 tanggal 30 November 2022, DBS telah memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian yang mulai berlaku pada tanggal 1 November 2022 dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Hibank Indonesia (continued)

Subsidiary (MIF) (continued)

During the loan period, subsidiary (MIF) has to comply with the terms of the loan agreement which is maintaining the ownership of PT Bank Maybank Indonesia Tbk at the company of minimum 51%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, subsidiary has unused loan facilities from Bank Hibank amounting to RpNil.

PT Bank DBS Indonesia

Subsidiary (WOM)

Based on the Second Amendment of Banking Facility Agreement No. 184/PFPA-DBSI/XI/1-2/2020 dated November 30, 2020, DBS agreed to provide Banking Facility on Uncommitted Revolving Credit Facility with available fund amounting to Rp150,000 which was used for working capital for consumer financing. This facility will be ended on October 31, 2021 or other dates where Banking Facility terminates early.

Based on Letter of Bank No. 6678/XI/DBSI/IBG-JKT/2021 dated November 9, 2021, DBS agreed to adjust the maturity date of agreement for a periods of 3 (three) months from November 1, 2021 until January 31, 2022.

Based on the Third Amendment of Banking Facility Agreement No. 013/PFPA-DBSI/I/1-2/2022 dated January 17, 2022, DBS agreed to adjust the maturity date of agreement from November 1, 2021 until October 31, 2022.

Based on the Fourth Amendment of Banking Facility Agreement No. 360/PFPA-DBSI/XI/1-2/2022 dated November 30, 2022, DBS agreed to adjust the maturity date of agreement from November 1, 2022 until October 31, 2023.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan fasilitas pinjaman.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, dan mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 7 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas anak sudah tidak memiliki fasilitas dari DBS.

Entitas anak (MIF)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 136/PFP-DBSI/XI/1-2/2021 tanggal 12 November 2021, Entitas anak (MIF) memperoleh fasilitas kredit jangka panjang sebesar Rp300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 42 bulan sejak tanggal Perjanjian Kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 5,73% per tahun dan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan.

Selama periode pinjaman, entitas anak wajib menjaga *Debt to equity ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan menjaga kepemilikan saham PT Bank Maybank Indonesia Tbk sekurang-kurangnya 51%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas anak masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari Bank DBS sebesar RpNihil.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

The loan bears an interest rate that will be determined at the time of drawdown of the loan facility.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's net consumer financing receivables at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days, not secured to any third party, and maintain maximum debt to equity ratio of 7 times.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Subsidiary no longer has facilities from DBS.

Subsidiary (MIF)

Based on bank facility agreement No. 136/PFP-DBSI/XI/1-2/2021 November 12, 2021, Subsidiary (MIF) obtained committed amortizing term loan facility amounted to Rp300,000. This facility will matured within 42 months since the Credit Agreement date with interest rate is 5.73% per annum and loan period of maximum 36 months.

During the loan period, the subsidiary has to comply maintain Debt to equity ratio not exceed 10 (ten) times and maintain share ownership of PT Bank Maybank Indonesia Tbk at least 51%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Subsidiary has unused loan facilities from Bank DBS amounting to RpNil.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 163 tanggal 24 Juni 2022, Bank Shinhan setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi sebesar Rp150.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 39 (tiga puluh sembilan) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, mempertahankan *Gearing Ratio* tidak melebihi 8 (delapan) kali dan mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Shinhan untuk Fasilitas Pinjaman Korporasi.

PT Bank Permata Tbk

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 8 Juni 2021, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Money Market Line* sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga tetap per penarikan sesuai ketentuan Bank.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit Fasilitas *Money Market* No. 05 tanggal 2 November 2021, Bank Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas terhitung sejak tanggal 8 Juni 2022 sampai tanggal 31 Januari 2023.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit Fasilitas *Money Market* No. 05 tanggal 2 November 2021, Jangka waktu fasilitas dianggap diperpanjang secara otomatis selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 31 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 April 2023.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia

Subsidiary (WOM)

Based on Credit Agreement No. 163 dated June 24, 2022, Bank Shinhan agreed to provide Corporate Loan Facility amounting to Rp150,000, which will be used for consumer finance working capital. Loan's maturity date is 39 (thirty nine) months from the signing date of credit agreement with interest rate to 6.00% per annum.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of the total amount, not secured to any third party, maintain maximum *Gearing Ratio* of 8 (eight) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

As of 31 Maret 2024 dan December 31, 2023, subsidiary has fully utilized the loan facility from Bank Shinhan for Corporate Loan Facility.

PT Bank Permata Tbk

Subsidiary (WOM)

Based on the Deed of Credit Facility Agreement No. 07 dated June 8, 2021, Bank Permata agreed to provide Money Market Line amounted to Rp200,000. The maturity of facility is 12 (twelve) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according to the Bank assessment.

Based on the Amendment of Credit Facility Agreement (Money Market Loan) No.05 dated November 2, 2021, Bank Permata agreed to extend the term of the facility starting from June 8, 2022 until January 31, 2023.

Based on the Amendment of Money Market Credit Facility Agreement No. 05 dated November 2, 2021, The term of the facility is considered to be automatically extended for 3 (three) months from January 31, 2023 to April 30, 2023.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit Fasilitas *Money Market* Nomor 1385/MM/ADD/VIII/2023/CG6 tanggal 21 Agustus 2023, Bank Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas terhitung sejak 31 Januari 2023 sampai tanggal 31 Januari 2024.

Berdasarkan Surat Nomor 002/SK/CG6/WB/02/2023 tanggal 1 Februari 2024, Bank Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas terhitung sejak 31 Januari 2024 sampai tanggal 30 April 2024.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 06 tanggal 2 November 2021, Bank Permata setuju memberikan Fasilitas *Term Loan 3 (TL3)* sebesar Rp300.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga tetap per penarikan sesuai ketentuan Bank. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas yang ditarik adalah 6,50%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari jumlah pokok fasilitas kredit dengan kategori piutang memiliki tunggakan kurang dari 90 (sembilan puluh) hari, tidak dalam keadaan dijamin kepada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, dan mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 4,00%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak masih memiliki Fasilitas Pinjaman yang belum digunakan dari Bank Permata sebesar Rp200.000 untuk fasilitas pinjaman *Money Market*.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on the Amendment of *Money Market Credit Facility Agreement* No. 1385/MM/ADD/VIII/2023/CG6 dated August 21, 2023, Bank Permata agreed to extend the *Facility period* from January 31, 2023 to January 31, 2024.

Based on the Letter No. 002/SK/CG6/WB/02/2023 dated February 1, 2024, Bank Permata agreed to extend the *Facility period* from January 31, 2024 to April 30, 2024.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the Company's consumer financing receivables with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility with category less than 90 (ninety) days, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum Non Performing Loan ("NPL") ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

Based on the Deed of Credit Facility Agreement No. 06 dated November 1, 2021, Bank Permata agreed to provide *Term Loan 3 (TL3) Facility* amounted to Rp300,000. The maturity of facility is 42 (forty two) months from the signing date of credit agreement. The loan bears fixed interest rate per withdrawal according to the Bank assessment. The interest rate for withdrawn facility is 6.50%.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary receivables from customers with a minimum of 100.00% of the amount of credit facility with category less than 90 (ninety) days, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 4.00%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, subsidiary has unused loan facilities from Bank Permata amounting to Rp200,000 for *Money Market Facility*.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank DKI Syariah

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penyaluran Pembiayaan berdasarkan Prinsip Mudharabah No. 01 tanggal 1 Agustus 2022, Bank DKI Syariah setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Pembiayaan Modal Kerja kepada entitas anak sebesar Rp85.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan konsumen. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian Pembiayaan dengan tingkat suku bunga sebesar 6,00% per tahun.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fiducia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 10 (sepuluh) kali, serta mempertahankan rasio NPL neto di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak sudah tidak memiliki Fasilitas Pinjaman yang belum digunakan dari Bank DKI Syariah dikarenakan sudah habis masa ketersediaan tariknya.

PT Bank CTBC Indonesia

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 95 tanggal 18 Desember 2019, Bank CTBC setuju memberikan Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 untuk modal kerja pembiayaan konsumen kepada entitas anak (WOM).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman.

Berdasarkan Surat tanggal 17 Januari 2020, Bank CTBC setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah menjadi sebesar 8,55% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank DKI Syariah

Subsidiary (WOM)

Based on Cooperation Agreement for the Distribution of Financing based on Mudharabah Principle No. 01 dated August 1, 2022, Bank DKI Syariah agreed to provide Working Capital Loan Facility to subsidiary amounting to Rp85,000, which will be used for consumer finance working capital. Loan's maturity date is 42 (forty two) months from the signing date of credit agreement with interest rate at 6.00% per annum.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of the total amount, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 10 (ten) times, and maintain maximum NPL net ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, subsidiary does not have unused loan facilities from Bank DKI Syariah because the availability period has expired.

PT Bank CTBC Indonesia

Subsidiary (WOM)

Based on the Credit Agreement No. 95 dated December 18, 2019, Bank CTBC agreed to provide an Intermediate Term Loan Facility with maximum amount of Rp300,000 for consumer finance working capital to the subsidiary (WOM).

The loan bears interest rate at 8.75% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for a period of loan facility.

Based on the Letter dated January 17, 2020, Bank CTBC agreed to adjust the interest rate condition for the Medium Term Loan Facility amounting to 8.55% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for the period of Medium Term Loan Facility.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Surat tanggal 26 Februari 2020, Bank CTBC kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah menjadi sebesar 8,40% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 17 Maret 2023.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen bersih minimal sebesar 100,00% dari pinjaman, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 (delapan) kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5,00%.

Berdasarkan Akta Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 111 tanggal 29 Desember 2021, Bank CTBC setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (*Short Term Loan*) sebesar Rp200.000. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah 12 (dua belas) bulan dari tanggal Perjanjian Kredit ditandatangani.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal 100,00% dari pinjaman yang belum dilunasi dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, tidak dalam keadaan dijaminkan pada pihak ketiga manapun dan harus objek pembiayaan diasuransikan, mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 8 kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 3,00%.

Berdasarkan Surat No. IRM/CORP/2023/0003, tanggal 7 Februari 2023, Bank CTBC memberitahukan bahwa per tanggal 29 Desember 2022, Entitas anak (WOM) sudah tidak memiliki kewajiban hutang kepada Bank CTBC atas Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (*Short Term Loan*).

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on the Letter dated February 26, 2020, Bank CTBC readjusted the interest rate for the Medium-Term Loan Facility amounting to 8.40% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for the period of Medium Term Loan Facility.

The loan has matured and was fully paid on March 17, 2023.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary net receivables from customers at 100.00% of loan, not secured to any third party, maintain maximum debt to equity ratio of 8 (eight) times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 5.00%.

Based on Amendment of the Credit Agreement No. 111 dated December 29, 2021, Bank CTBC agreed to provide an Short Term Loan Facility amounted to Rp200,000. The loan's maturity date is 24 (twenty four) months from the date credit agreement was signed.

The agreement is secured by fiduciary transfer of the subsidiary's net receivables from customers at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty) days, not secured to any third party and also the object of financing should be covered by insurance, maintain maximum debt to equity ratio of 8 times, and maintain maximum NPL ratio above 90 (ninety) days of 3.00%.

Based on Letter No. IRM/CORP/2023/0003 dated February 7, 2023, Bank CTBC notified that as of December 29, 2022, Subsidiary (WOM) has no debt obligations to Bank CTBC for the Short Term Loan Facility.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas anak (WOM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 194 tanggal 20 Oktober 2010, BCA setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit dalam bentuk Kredit Lokal (Rekening Koran) dan *Installment Loan* ("Fasilitas Installment Loan 1") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar Rp25.000 dan Rp200.000 untuk keperluan modal kerja pembiayaan piutang kendaraan roda dua.

Perjanjian tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen sekurang kurangnya sebesar 100,00% dari plafon fasilitas Kredit Lokal dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 60 (enam puluh) hari, mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan Gearing Ratio tidak melebihi 10 kali, serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") di atas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

Pada tanggal 13 Maret 2019, Perusahaan telah mendapatkan penambahan fasilitas berdasarkan Perubahan ke Sembilan Perjanjian Kredit No. 37 dimana BCA setuju untuk penambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 7*") dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo maksimum 3 (tiga) tahun sejak tanggal setiap penarikan yang terkait. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Perjanjian atas Fasilitas *Installment Loan* ("Fasilitas *Installment Loan 7*") tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100,00% dari total pokok pinjaman dengan kategori piutang yang tidak memiliki tunggakan lebih dari 30 (tiga puluh) hari, mengharuskan Entitas anak (MIF) untuk mempertahankan *gearing ratio* tidak melebihi 8 (delapan) kali, serta mempertahankan rasio NPL di atas 60 (enam puluh) hari maksimal 5,00%.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Subsidiary (WOM)

Based on the Credit Agreement No. 194 dated October 20, 2010, BCA agreed to provide Credit Facilities in the form of Local Credit (Current Account) and *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility 1*") with maximum available fund amounting to Rp25,000 and Rp200,000, which were used for consumer finance working capital as motor vehicle financing.

The agreement was secured by fiduciary transfer of the Company's consumer financing receivables at least 100.00% of the plafond Local Credit Facility with category day past due not over than 60 (sixty) days and requires the Company to maintain maximum Gearing Ratio of 10 times, and maintain maximum Non Performing Loan ("*NPL*") ratio above 60 (sixty) days of 5.00%.

On March 13, 2019, the Company has secured additional facilities under the Ninth Amendment of Credit Agreement No. 37 where BCA agreed to increased the credit facility in the form of *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility 7*") with maximum available fund amounting to Rp500,000 with a maximum maturity of 3 (three) years from the date of any related withdrawal. The credit facility bears interest rate which will be determined upon withdrawal.

The agreement for *Installment Loan Facility* ("*Installment Loan Facility 7*") was secured by fiduciary transfer of the Company's consumer financing receivables at 100.00% of the total amount of the outstanding loan with category day past due not over than 30 (thirty), requires Subsidiary (WOM) to maintain maximum gearing ratio of 8 (eight) times, and maintain maximum NPL ratio above 60 (sixty) days of 5.00%.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 40847/GBK/2020 tanggal 1 Oktober 2020, BCA setuju untuk menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Installment Loan 7, dimana tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan yang berlaku tetap selama jangka waktu Fasilitas *Installment Loan 7*.

Saldo pinjaman telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 Maret 2022.

Berdasarkan Surat No. 40873/GBK/2020 tanggal 16 Oktober 2020, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020 diperpanjang hingga tanggal 20 Januari 2021.

Berdasarkan Perubahan Ke sebelas atas Perjanjian Kredit No. 035/Add-KCK/2021 tanggal 18 Januari 2021, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2020 diperpanjang hingga tanggal 20 Oktober 2021.

Berdasarkan Surat No. 40931/GBK/2021 tanggal 18 Oktober 2021, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2021 diperpanjang hingga tanggal 20 Januari 2022.

Berdasarkan Perubahan Kedua belas atas Perjanjian Kredit No. 606/Add-KCK/2021 tanggal 6 Desember 2021, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2021 diperpanjang hingga tanggal 20 Oktober 2022.

Berdasarkan Perubahan Ketiga belas atas Perjanjian Kredit No. 400/Add-KCK/2022 tanggal 7 November 2022, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2022 diperpanjang hingga tanggal 20 Oktober 2023.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on Letter No. 40847/GBK/2020 dated October 1, 2020, BCA agreed to adjust the conditions for the *Installment Loan Facility 7* interest rate, the interest rate 9.00% per annum during the loan period for 36 (thirty six) months, which remain valid for the period of the *Installment Loan Facility 7*.

The loan has matured and was fully paid on March 14, 2022.

Based on Letter No. 40873/GBK/2020 dated October 16, 2020, BCA agreed to extend the *Local Credit (Current Account) Facility* which has matured on October 20, 2020 extended until January 20, 2021.

Based on Eleventh Amendment Credit Agreement No. 035/Add-KCK/2021 dated January 18, 2021, BCA agreed to extend the *Local Credit (Current Account) Facility* which has matured on October 20, 2020 extended until October 20, 2021.

Based on Letter No. 40931/GBK/2021 dated October 18, 2021, BCA agreed to extend the *Local Credit (Current Account) Facility* which has matured on October 20, 2021 extended until January 20, 2022.

Based on Twelfth Amendment Credit Agreement No. 606/Add-KCK/2021 dated December 6, 2021, BCA agreed to extend the *Local Credit (Current Account) Facility* which has matured on October 20, 2021 extended until October 20, 2022.

Based on Thirteenth Amendment Credit Agreement No. 400/Add-KCK/2022 dated November 7, 2022, BCA agreed to extend the *Local Credit (Current Account) Facility* which has matured on October 20, 2022 extended until October 20, 2023.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Entitas anak (WOM) (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 41133/GBK/2023 tanggal 17 Oktober 2023, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang telah jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2023 diperpanjang hingga tanggal 20 Januari 2024.

Berdasarkan Surat No. 40033/GBK/2024 tanggal 18 Januari 2024, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang akan tempo pada tanggal 20 Januari 2024 diperpanjang hingga tanggal 20 April 2024.

Berdasarkan Perubahan Keempat belas atas Perjanjian Kredit No. 038/Add-KCK/2024 tanggal 29 Januari 2024, BCA setuju untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang akan tempo pada tanggal 20 April 2024 diperpanjang hingga tanggal 20 Januari 2025.

Perjanjian Kredit untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) ini telah mengalami beberapa kali penyesuaian kondisi tingkat suku bunga, terakhir penyesuaian fasilitas berdasarkan Surat No. 40203/GBK/2020 tanggal 20 Maret 2020, BCA kembali menyesuaikan kondisi tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menjadi sebesar 10,00%. Kondisi tingkat suku bunga tersebut akan berlaku efektif sejak tanggal 8 April 2020.

Berdasarkan Perubahan Kedua belas atas Perjanjian Kredit No. 606/Add-KCK/2021 tanggal 6 Desember 2021, tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar 9,25% per tahun yang dihitung dari utang yang timbul dari Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran).

Berdasarkan Perubahan Ketiga belas atas Perjanjian Kredit No. 400/Add-KCK/2022 tanggal 7 November 2022, tingkat suku bunga Fasilitas Pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar 8,75% per tahun yang dihitung dari utang yang timbul dari Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak masih memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari BCA sebesar Rp25.000 untuk Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran).

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Subsidiary (WOM) (continued)

Based on Letter No. 41133/GBK/2023 dated October 17, 2023, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which has matured on October 20, 2023 extended until January 20, 2024.

Based on Letter No. 40033/GBK/2024 dated January 18, 2024, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which matured on January 20, 2024 extended until April 20, 2024.

Based on Fourteenth Amendment Credit Agreement No. 038/Add-KCK/2024 dated January 29, 2024, BCA agreed to extend the Local Credit (Current Account) Facility which matured on April 20, 2024 extended until January 20, 2025.

The Credit Agreement for the Local Credit (Current Account) Facility interest rate has been adjusted for several times, the latest adjustment of the facility based on the Letter No. 40203/GBK/2020 dated March 20, 2020, BCA readjusted the interest rate conditions Local Credit (Current Account) Facility amounting to 10.00%. Interest rate conditions is effective from April 8, 2020.

Based on Twelfth Changed Credit Agreement No. 606/Add-KCK/2021 dated December 6, 2021, interest rate Local Credit (Current Account) Facility is 9.25% per annum which is calculated from debt arising from Local Credit (Current Account) Facility.

Based on Thirteenth Changed Credit Agreement No. 400/Add-KCK/2022 dated November 7, 2022, interest rate Local Credit (Current Account) Facility is 8.75% per annum which is calculated from debt arising from Local Credit (Current Account) Facility.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, subsidiary still has the unused loan facility from BCA amounting to Rp25,000 for Local Credit (Current Account) Facility.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG)

Entitas anak (MIF)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2020-0065470-LN tanggal 16 Januari 2021, Entitas anak (MIF) mendapatkan Fasilitas Kredit dari MUFG sebesar USD15 atau setara Rp200.000 dengan tenor per penarikan maksimum 6 (enam) bulan dan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian sampai dengan tanggal 16 Januari 2022. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2021-0062826-LN tanggal 16 Januari 2022, Entitas anak (MIF) mendapatkan Fasilitas Kredit dari MUFG sebesar USD15 atau setara Rp200.000 dengan tenor per penarikan maksimum 6 (enam) bulan dan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian sampai dengan tanggal 16 Januari 2023. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 2022-0056796-LN tanggal 16 Januari 2023, Entitas anak (MIF) mendapatkan Fasilitas Kredit dari MUFG sebesar USD15 atau setara Rp200.000 dengan tenor per penarikan maksimum 6 (enam) bulan dan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian sampai dengan tanggal 16 Januari 2024. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan Fasilitas Kredit dari MUFG masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak belum menggunakan fasilitas pinjaman dari MUFG.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG)

Subsidiary (MIF)

Based on credit facility agreement No. 2020-0065470-LN dated January 16, 2021, Subsidiary (MIF) obtained Loan Credit Facility from MUFG amounting to USD15 or equal Rp200,000 with a tenor per withdrawal at maximum 6 (six) months and drawdown period 12 of (twelve) months from the signing date of agreement until January 16, 2022. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal.

Based on credit facility agreement No. 2021-0062826-LN dated January 16, 2022, Subsidiary (MIF) obtained Loan Credit Facility from MUFG amounting to USD15 or equal Rp200,000 with a tenor per withdrawal at maximum 6 (six) months and drawdown period 12 of (twelve) months from the signing date of agreement until January 16, 2023. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal.

Based on amendment to the credit agreement No. 2022-0056796-LN dated January 16, 2023, Subsidiary (MIF) obtained Loan Credit Facility from MUFG amounting to USD 15 or equal Rp200,000 with a tenor per withdrawal at maximum 6 (six) months and drawdown period 12 of (twelve) months from the signing date of agreement until January 16, 2024. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal.

Until the completion date of financial statements, the extension of Loan Credit Facility from MUFG is still on process.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, subsidiary has not used the facility from MUFG.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Entitas anak (MIF)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 042/MA/MZH/0123 tanggal 31 Januari 2023, Entitas anak (MIF) memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa komitmen (*on an uncommitted basis*) untuk membiayai kebutuhan modal kerja atau gap/defisit arus kas jangka pendek. Limit fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu pinjaman dari tanggal 31 Januari 2023 sampai dengan 31 Januari 2024. Suku bunga ditetapkan pada saat penarikan kredit. Tenor per penarikan maksimum 90 hari.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa komitmen dari Mizuho masih dalam proses.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak belum menggunakan fasilitas pinjaman dari Bank Mizuho.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Entitas anak (MIF)

Pada tanggal 16 Juli 2021, berdasarkan surat No. 255/ILS-JKT/PK/VII/2021, entitas anak (MIF) memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk Demand Loan dari OCBC NISP dengan batas maksimum fasilitas Rp300.000 dan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 16 Juli 2022. Tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan berdasarkan suku bunga pasar uang.

Pada tanggal 14 Juli 2022, berdasarkan surat No. 264/ILS-JKT/PK/VII/2022, entitas anak (MIF) memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk Demand Loan dari OCBC NISP dengan batas maksimum fasilitas Rp300.000 dan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 16 Juli 2023. Tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan berdasarkan suku bunga pasar uang.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

Subsidiary (MIF)

Based on Credit Facility Agreement No. 042/MA/MZH/0123 dated January 31, 2023, Subsidiary (MIF) acquires a revolving loan facility on an uncommitted basis amounting to Rp200,000 with drawdown period from January 31, 2023 to January 31, 2024. The interest rate will be determined at the time of the loan withdrawal. Tenor per withdrawal at maximum 90 days.

Until the completion date of financial statements, the extension of revolving loan facility on an uncommitted basis from Mizuho is still on process.

The loan facility is secured by fiduciary collateral in the form of consumer finance receivables given to the third parties at 50% of total principal amount of the bank loan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, subsidiary has not used facility from Bank Mizuho.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Subsidiary (MIF)

On July 16, 2021, based on letter No. 255/ILS-JKT/PK/VII/2021, subsidiary (MIF) obtained loan facility of Demand Loan from OCBC NISP with maximum facility limit amounted to Rp300,000 and the term of loan maximum 1 (one) year ended on July 16, 2022. Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate.

On July 14, 2022, based on letter No. 264/ILS-JKT/PK/VII/2022, subsidiary (MIF) obtained loan facility of Demand Loan from OCBC NISP with maximum facility limit amounted to Rp300,000 and the term of loan maximum 1 (one) year ended on July 16, 2023. Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Entitas anak (MIF) (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2023, berdasarkan surat No. 276/ILS-JKT/PK/VII/2023, entitas anak (MIF) memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk *Demand Loan* dari OCBC NISP dengan batas maksimum fasilitas Rp300.000 dan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 14 Juli 2024. Tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan berdasarkan suku bunga pasar uang.

Selama periode pinjaman, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi ketentuan dalam perjanjian pinjaman diantaranya:

Selama periode pinjaman, entitas anak (MIF) memiliki kewajiban untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum sebesar 8 (delapan) kali dari seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank, serta menjaga piutang yang memiliki tunggakan bunga dan/atau angsuran pokok lebih dari 90 (sembilan puluh) hari tidak melebihi 2,5% dari total piutang.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 50% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak belum menggunakan fasilitas pinjaman dari Bank OCBC NISP.

PT Bank BTPN Tbk

Entitas anak (MIF)

Berdasarkan Lampiran No. 002 untuk perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian fasilitas awal tanggal 13 Januari 2022, Entitas anak (MIF) memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk *money market* dengan limit fasilitas Rp100.000 dan jangka waktu pinjaman hingga tanggal 31 Januari 2023.

Berdasarkan Lampiran No. 003 untuk perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian fasilitas awal tanggal 13 Januari 2023, Entitas anak (MIF) memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk *money market* dengan limit fasilitas Rp100.000 dan jangka waktu pinjaman hingga tanggal 31 Januari 2024.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Subsidiary (MIF) (continued)

On July 14, 2023, based on letter No. 276/ILS-JKT/PK/VII/2023, subsidiary (MIF) obtained loan facility of Demand Loan from OCBC NISP with maximum facility limit amounted to Rp300,000 and the term of loan maximum 1 (one) year ended on July 14, 2024. Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate.

During the loan period, the Company has to comply with the terms of the loan agreement which include the following:

During the loan period, the subsidiary (MIF) has to comply with the terms of the loan agreement are maintain gearing ratio maximum 8 (eight) times from credit facility given by bank, also maintain receivables which has overdue of more than 90 (ninety) days maximum 2.5% from total receivables.

The loan facility is secured by fiduciary collateral in the form of consumer finance receivables given to the third parties at 50% of total principal amount of the bank loan facility..

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, subsidiary has not used facility from Bank OCBC NISP.

PT Bank BTPN Tbk

Subsidiary (MIF)

Based on Appendix No. 002 for amendment and restatement of the original facility agreement dated January 13, 2022, the subsidiary (MIF) obtained extension credit loan facility with facility limit Rp100,000 and maximum period of facility is until January 31, 2023.

Based on Appendix No. 003 for amendment and restatement of the original facility agreement dated January 13, 2022, Subsidiary (MIF) obtained extension credit loan facility with facility limit Rp100,000 and maximum period of facility is until January 31, 2024.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)

Entitas anak (MIF) (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk *money market* dari BTPN masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak belum menggunakan fasilitas pinjaman dari Bank BTPN.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas anak (MIF)

Pada tanggal 12 Juli 2021, berdasarkan surat No. B.068/ARO/EB/0721, entitas anak (MIF) memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dalam bentuk kredit jangka pendek dengan batas maksimum fasilitas Rp200.000 dan jangka waktu fasilitas pinjaman 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 14 Mei 2022. Tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan berdasarkan suku bunga pasar uang.

Pada tanggal 15 September 2022, berdasarkan surat No. B.179/HK-EB/0922, entitas anak (MIF) memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dalam bentuk kredit jangka pendek dengan batas maksimum fasilitas Rp100.000 dan jangka waktu fasilitas pinjaman 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 14 Mei 2023. Tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan berdasarkan suku bunga pasar uang.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, berdasarkan surat No. B.383/ARO/EB/0823, entitas anak (MIF) memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman dalam bentuk kredit jangka pendek dengan batas maksimum fasilitas Rp100.000 dan jangka waktu fasilitas pinjaman 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 14 Mei 2024. Tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan berdasarkan suku bunga pasar uang.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank BTPN Tbk (continued)

Subsidiary (MIF) (continued)

Until the completion date of financial statements, the extension of credit loan facility from BTPN is still on process.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, subsidiary has not used facility from Bank BTPN.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary (MIF)

On July 12, 2021, based on letter No. B.068/ARO/EB/0721, subsidiary (MIF) obtained loan facility of short term loan with maximum facility limit amounting to Rp200,000 and the term of loan maximum of 1 (one) year ended on May 14, 2022. Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate.

On September 15, 2022, based on letter No. B.179/HK-EB/0922, subsidiary (MIF) obtained loan facility of short term loan with maximum facility limit amounting to Rp100,000 and the term of loan maximum of 1 (one) year ended on May 14, 2023. Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate.

On August 1, 2023, based on letter No. B.383/ARO/EB/0823, subsidiary (MIF) obtained loan facility of short term loan with maximum facility limit amounting to Rp100,000 and the term of loan maximum of 1 (one) year ended on May 14, 2024. Interest rate will be determined at the withdrawal, based on money market rate.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

a. Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (MIF) (lanjutan)

Selama periode pinjaman, entitas anak (MIF) memiliki kewajiban untuk menjaga *debt networth ratio* maksimum 8 (delapan) kali dari seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank, memiliki *Net Credit Losses (NCL) to average portfolio ratio* maksimal 4%, menjaga *receivable overdue* lebih dari 90 hari tidak melebihi 3% dari total piutang dan menjaga total *debt/portfolio* piutang pembiayaan maksimum 90%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak belum menggunakan fasilitas pinjaman dari Danamon.

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, entitas anak memiliki sisa fasilitas pinjaman dari Victoria, HSBC, OCBC, BTPN, Mandiri, Danamon, Panin, BCA, Permata, Mizuho, Bank MUFG, Bank DBS, Hibank dan Bank QNB.

b. Pinjaman dari Japan International Cooperation Agency (JICA)

"Two-Step Loans" adalah pinjaman yang diterima dari *Japan International Cooperation Agency* untuk disalurkan kepada nasabah Bank (*PT Japan Indonesia Economic Center (PT JIAEC)*).

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman dari JICA melalui Bank untuk membiayai proyek di Indonesia sebagai berikut:

Fasilitas Kredit/ Credit Facilities	Tujuan/ Purpose
JICA	Program pembiayaan pembangunan gedung PT JIAEC/ <i>Construction building financing program for PT JIAEC.</i>

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman berjangka dengan *plafond* sebesar JPY80.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 0,82% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

a. Subsidiaries' Motor Vehicle Ownership Financing Facilities (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Subsidiary (MIF) (continued)

During the loan period, subsidiary (MIF) has to comply with the terms of the loan agreement are maintaining maximum total debt networth ratio of 8 (eight) times from credit facility given by Bank, have net Credit Losses (NCL) to average portfolio ratio of maximum 4%, maintaining receivables overdue more than 90 days not exceeding 3% of total receivables and maintaining maximum total debt/financing receivables portfolio of 90%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, subsidiary has not used facility from Danamon.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the subsidiaries have unused loan facility from Victoria, HSBC, OCBC, BTPN, Mandiri, Danamon, Panin, BCA Permata, Mizuho, Bank MUFG, Bank DBS, Hibank and Bank QNB.

b. Loans received from Japan International Cooperation Agency (JICA)

The "Two-Step Loans" are loans received from Japan International Cooperation Agency to be distributed to the Bank's customers (PT Japan Indonesia Economic Center (PT JIAEC)).

This account represents credit facilities from JICA through Bank to finance the following project in Indonesia:

This loan is term loan facility with plafond of JPY80,000,000. Term of facility is 10 (ten) years and it has matured on March 11, 2024 with interest rate at 0.82% per annum.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN DITERIMA (lanjutan)

c. Pinjaman antar Bank

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Pihak Ketiga					Third Parties
Rupiah					Rupiah
	23 Juni/ June 23, 2023	21 Juni/ June 21, 2024	6,38%	660.000	Citibank, N.A, Indonesia Branch
Citibank, N.A, Cabang Indonesia	27 Desember/ December 27, 2023	27 Desember/ December 27, 2024	6,64%	500.000	Bank ICBC Indonesia
Bank ICBC Indonesia				1.160.000	Sub-total - Rupiah
Sub-jumlah - Rupiah					
Mata uang asing					Foreign currencies
	26 September/ September 26, 2023	25 September/ September 25, 2024	5,77%	459.795	Citibank, N.A, Indonesia Branch
Citibank, N.A, Cabang Indonesia	26 Januari/ January 26, 2024	29 April/ April 29, 2024	5,52%	332.955	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	16 Februari/ February 16, 2024	16 Mei/ May 16, 2024	5,50%	856.170	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	26 Februari/ February 26, 2024	27 Mei/ May 27, 2024	5,52%	237.825	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	27 Desember/ December 27, 2023	27 Desember/ December 27, 2024	6,01%	554.925	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29 Februari/ February 29, 2024	1 April/ April 1, 2024	5,53%	713.475	MUFG Bank Jakarta Branch
MUFG Bank Cabang Jakarta				3.155.145	Sub-total - Foreign currencies
Sub-jumlah - Mata uang asing					
Jumlah				4.315.145	Total

23. BORROWINGS (continued)

c. Interbank Borrowing

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Pihak Ketiga					Third Parties
Rupiah					Rupiah
	23 Juni/ June 23, 2023	21 Juni/ June 21, 2024	6,38%	660.000	Citibank, N.A, Indonesia Branch
Citibank, N.A, Cabang Indonesia	27 Desember/ December 27, 2023	27 Desember/ December 27, 2024	6,65%	500.000	Bank ICBC Indonesia
Bank ICBC Indonesia				1.160.000	Sub-total - Rupiah
Sub-jumlah - Rupiah					
Mata uang asing					Foreign currencies
	26 September/ September 26, 2023	25 September/ September 25, 2024	5,77%	446.513	Citibank, N.A, Indonesia Branch
Citibank, N.A, Cabang Indonesia	24 November/ November 24, 2023	26 Februari/ February 26, 2024	5,77%	215.558	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	27 Desember/ December 27, 2023	27 Desember/ December 27, 2024	6,07%	538.895	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28 Desember/ December 28, 2023	29 Januari/ January 29, 2024	5,66%	400.322	MUFG Bank Jakarta Branch
MUFG Bank Cabang Jakarta				1.601.288	Sub-total - Foreign currencies
Sub-jumlah - Mata uang asing					
Jumlah				2.761.288	Total

d. Lainnya

Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank dan entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan perjanjian dengan bank-bank dan pemberi pinjaman tersebut.

d. Other

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank and the subsidiaries have complied with all loan covenants, reassured by the banks and the lenders.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Bank		
Pajak penghasilan badan	(148.336)	158.327
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	57.466	53.712
- Pasal 23/26	7.413	7.882
- Pasal 4(2)	68.530	66.545
- Lainnya	120.588	8.421
Pajak pertambahan nilai	6.078	5.829
	111.739	300.716
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan dan Pajak penghasilan pasal 25	103.755	82.600
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	35.811	9.968
Pajak pertambahan nilai	2.592	1.941
	142.158	94.509
Konsolidasian		
Pajak penghasilan badan dan Pajak penghasilan pasal 25	(44.581)	240.927
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	289.808	146.528
Pajak pertambahan nilai	8.670	7.770
	253.897	395.225

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Bank dan entitas anak terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	2024	2023
Bank		
Kini	(148.371)	77.406
Tangguhan	43.053	39.758
	(105.318)	117.164
Entitas anak		
Kini	45.507	45.135
Tangguhan	2.134	2.198
	47.641	47.333
Konsolidasian		
Kini	(102.864)	122.541
Tangguhan	45.187	41.956
	(57.677)	164.497

24. INCOME TAX

a. Taxes payable

Taxes payable consist of:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Bank			Bank
Pajak penghasilan badan	(148.336)	158.327	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
- Pasal 21	57.466	53.712	Article 21 -
- Pasal 23/26	7.413	7.882	Article 23/26 -
- Pasal 4(2)	68.530	66.545	Article 4(2) -
- Lainnya	120.588	8.421	Others -
Pajak pertambahan nilai	6.078	5.829	Value added tax
	111.739	300.716	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan dan Pajak penghasilan pasal 25	103.755	82.600	Corporate income tax and Income tax article 25
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	35.811	9.968	Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)
Pajak pertambahan nilai	2.592	1.941	Value added tax
	142.158	94.509	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak penghasilan badan dan Pajak penghasilan pasal 25	(44.581)	240.927	Corporate income tax and Income tax article 25
Pajak penghasilan (pasal 21, 23/26, 4(2) dan lainnya)	289.808	146.528	Other income tax (article 21, 23/26, 4(2) and others)
Pajak pertambahan nilai	8.670	7.770	Value added tax
	253.897	395.225	

b. Income tax expense

Income tax expenses of the Bank and subsidiaries consisted of the following:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2024	2023	
Bank			Bank
Kini	(148.371)	77.406	Current
Tangguhan	43.053	39.758	Deferred
	(105.318)	117.164	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	45.507	45.135	Current
Tangguhan	2.134	2.198	Deferred
	47.641	47.333	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(102.864)	122.541	Current
Tangguhan	45.187	41.956	Deferred
	(57.677)	164.497	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak Bank, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	2024	2023
(Rugi)/laba sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - konsolidasian	(265.230)	749.729
Dikurangi: Penghasilan sebelum pajak - entitas anak	(8.618)	(1.930)
Laba sebelum beban pajak - Bank	(256.612)	751.659
Laba cabang luar negeri	(5.024)	(4.555)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(80)	(80)
(Rugi)/laba Bank disesuaikan sebelum pajak penghasilan	(261.716)	747.024
Perbedaan waktu		
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:		
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	52.310	38.183
- Penyisihan bonus karyawan	(128.308)	(86.193)
- Penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	(137.267)	(166.181)
- Lain-lain	17.566	33.473
	(195.699)	(180.718)
Perbedaan tetap		
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:		
- Dividen dari anak perusahaan	(225.981)	(216.824)
- Rumah dan kendaraan dinas	6.937	591
- Lain-lain	2.045	1.773
	(216.999)	(214.460)
Penghasilan kena pajak	(674.414)	351.846
Beban pajak penghasilan kini		
- Bank	(148.371)	77.406
Beban pajak penghasilan kini - Entitas anak	45.507	45.135
	(102.864)	122.541
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka pasal 25 - Bank	(22.121)	(58.548)
Pajak dibayar dimuka - entitas anak	(63.991)	(63.158)
Utang pajak penghasilan - konsolidasian	(188.976)	835

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

A reconciliation between the Bank's income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the period ended March 31, 2024 and 2023, are as follows:

(Loss)/income before tax expense and non-controlling interest - consolidated
Less: Income before tax expense - subsidiaries
Income before tax expense - Bank
Gain from overseas branch
Income subject to final tax
Adjusted (loss)/income before tax of the Bank
Temporary differences
Differences between commercial and tax amounts on:
Provision for employee benefits -
Provision for employee bonuses -
Provision for possible losses on - earning and non-earning assets
Others -
Permanent differences
Differences between commercial and tax amounts on:
Dividend from subsidiary -
Office house and vehicles -
Others -
Taxable income
Corporate income tax expenses - Bank -
Corporate income tax expenses - Subsidiaries -
Less:
Prepaid tax article 25 - Bank
Prepaid tax - subsidiaries
Corporate income tax payable - consolidated

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2024	2023	
(Rugi)/laba sebelum beban pajak dan kepentingan non-pengendali - konsolidasian	(265.230)	749.729	(Loss)/income before tax expense and non-controlling interest - consolidated
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak - entitas anak	(8.618)	(1.930)	Less: Income before tax expense - subsidiaries
(Rugi)/laba sebelum beban pajak - Bank	(256.612)	751.659	(Loss)/income before tax expense - Bank
Dikurangi:			Less:
Laba cabang luar negeri	(5.024)	(4.555)	Gain from overseas branch
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(80)	(80)	Income subject to final tax
	(261.716)	747.024	
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(57.578)	164.345	Corporate income tax based on the prevailing tax rate
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	-	Impact of adjustment in tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(47.740)	(47.181)	Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate
Beban pajak penghasilan - Bank	(105.318)	117.164	Income tax expense - Bank
Beban pajak penghasilan - entitas anak	47.641	47.333	Income tax expense - subsidiaries
	(57.677)	164.497	

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the accounting income before tax expense and prevailing tax rate are as follow:

Penyesuaian Tarif Pajak Penghasilan

Per tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan Pasal 5 ayat 1 dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan sebagaimana yang telah ditetapkan menjadi undang-undang dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri disesuaikan menjadi 22%.

Tarif PPh Badan tersebut juga berlaku untuk tahun 2022 sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) pada tanggal 29 Oktober 2021.

Menyesuaikan dengan UU HPP, per 31 Oktober 2021, penghitungan pajak tangguhan telah menggunakan tarif 22%.

Adjustment of Corporate Tax Rate

As of December 31, 2020, pursuant to article 5 (1) of Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability as stipulated into law by The Law of The Republic of Indonesia Number 2 Year 2020, corporate tax rate is adjusted to 22%.

The corporate income tax rate is also valid for 2022 as stipulated by the Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations (UU HPP) on October 29, 2021.

In accordance with the UU HPP, starting October 31, 2021, the calculation of deferred tax has used a rate of 22%.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2018

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2018 (semua jenis pajak) pada tanggal 19 April 2021. Bank telah menerima hasil pemeriksaan berupa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan, PPh Pasal 21, 23, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tertanggal 20 Februari 2023 dengan total Rp169.894 (termasuk denda dan bunga). Jumlah yang disetujui dan sudah dibayar oleh Bank pada 16 Maret 2023 adalah Rp70.

Bank tidak menyetujui sebagian besar jumlah yang tercantum di dalam SKPKB yaitu Rp169.824 dan telah dibayarkan pada 17 Mei 2023 serta mencatat pembayarannya sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17). Pada tanggal 19 Mei 2023, Bank telah mengajukan Surat Keberatan untuk PPh Badan dan PPN ke Kantor Pajak. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan, Bank belum menerima hasil Keberatan dari Kantor Pajak. Manajemen berpendapat bahwa Kantor Pajak akan mengabulkan Keberatan yang diajukan Bank.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2017

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2017 (semua jenis pajak) pada tanggal 24 November 2020. Bank telah menerima hasil pemeriksaan berupa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan (PPH) Badan, PPh Pasal 21, 23, 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tertanggal 2 September 2022 dengan total Rp127.029 (termasuk denda dan bunga). Jumlah yang disetujui dan sudah dibayar oleh Bank pada 29 September 2022 adalah Rp66.

Bank tidak menyetujui sebagian besar jumlah yang tercantum di dalam SKPKB yaitu Rp126.963 dan telah dibayarkan pada 24 November 2022 serta mencatat pembayarannya sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17). Pada tanggal 30 November 2022, Bank sudah mengajukan Surat Keberatan untuk PPh Badan dan PPN ke Kantor Pajak.

Di 20 Oktober 2023 Bank menerima putusan Keberatan, dimana Kantor Pajak mengoreksi SKPKB PPh Badan menjadi Rp119.301 dan PPN menjadi Rp8.947; menerima Keberatan PPh Badan Rp928 dan menolak sisanya untuk PPh Badan sebesar Rp118.373 dan PPN sebesar Rp8.947.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank

Tax Audit for Fiscal Year 2018

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2018 (all taxes) dated on April 19, 2021. The Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23 and Value Added Tax dated February 20, 2023 amounted to Rp169,894 (including penalties and interests). The amount approved and already paid by the Bank on March 16, 2023 was Rp70.

The Bank still disputed most of the items contained in these SKPKB amounted to Rp169,824 and already paid on May 17, 2023 and recorded the payment as part of other receivables (Note 17). On May 19, 2023, the Bank submitted Objection Letter on Corporate Income Tax and Value Added Tax to the Tax Office. Until the date of completion of the financial report, the Bank has not received the results of the Objection from the Tax Office. The management believes that the Tax Office will approve the objection submitted by the Bank.

Tax audit for fiscal year 2017

Tax Office had issue Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2017 (all taxes) dated on November 24, 2020. The Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23, 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated September 2, 2022 amounted to Rp127,029 (including penalties and interests). The amount approved and already paid by the Bank on September 29, 2022 was Rp66.

The Bank still disputed most of the items contained in these SKPKB which amount of Rp126,963 and already paid on November 24, 2022 and recorded the payment as part of other receivables (Note 17). On November 30, 2022, the Bank submitted Objection Letter on Corporate Tax and Value Added Tax to the Tax Office.

On October 20, 2023 the Bank received the tax objection decision, which tax office rectified the corporate tax underpayment amount into Rp119,301 and VAT into Rp8,947; agreed on tax objection of corporate income tax of Rp928, rejected tax objection of Rp118,373 of corporate income tax and Rp8,947 of VAT.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2017
(lanjutan)**

Pada 8 Januari 2024, Bank telah mengajukan banding atas putusan Keberatan PPh Badan dan PPN yang ditolak dan saat ini sedang menunggu keputusan dari Pengadilan Pajak. Manajemen berpendapat bahwa Pengadilan Pajak akan mengabulkan Banding yang diajukan Bank.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2016

Kantor pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2016 (semua jenis pajak) pada tanggal 27 November 2019 dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada 30 November 2020 dengan total Rp279.818 (termasuk denda dan bunga). Jumlah yang disetujui dan sudah dibayar oleh Bank pada 29 Desember 2020 adalah Rp1.502.

Bank tidak menyetujui sebagian besar jumlah yang tercantum di dalam SKPKB yaitu Rp278.316 dan telah dibayarkan pada 25 Februari 2021, serta mencatat pembayarannya sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17). Pada tanggal yang sama Bank menyampaikan 4 (empat) Surat Keberatan ke Kantor Pajak.

Di Desember 2021 dan Januari 2022 Bank sudah menerima putusan keberatan, dimana Kantor Pajak menerima keberatan PPh Badan sejumlah Rp12.295, PPh 21 Final Rp532 dan menolak sisanya sebesar Rp265.488.

Pada 24 Maret 2022, Bank telah mengajukan banding atas putusan PPh Badan, PPh 21 dan PPN yang ditolak dan saat ini sedang menunggu putusan Pengadilan Pajak atas pengajuan tersebut.

Pada Desember 2023, Bank telah menerima putusan Pengadilan Pajak dengan mengabulkan seluruhnya untuk PPh 21, mengabulkan sejumlah Rp22.090 dan menolak sejumlah Rp794 untuk PPN. Bank masih menunggu putusan untuk PPh Badan dan yakin bahwa Pengadilan Pajak akan menyetujui permohonan banding yang diajukan.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2017 (continued)

On January 8, 2024, the Bank submitted appeal letters on the rejected corporate income tax and VAT objection decision and currently waiting for the Tax Court decision. The management believes that the Tax Court will approve the appeal submitted by the Bank.

Tax Audit for Fiscal Year 2016

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2016 (all taxes) dated on November 27, 2019 and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated November 30, 2020 amounted to Rp279,818 (including penalties and interests). The amount approved and already paid by the Bank on December 29, 2020 was Rp1,502.

The Bank still disputed most of the items contained in these SKPKB which amount of Rp278,316 and has been paid on February 25, 2021 and recorded the payment as part of other receivables (Note 17). On the same date, the bank submitted 4 (four) Objections Letter to the Tax Office.

On December 2021 and January 2022 the Bank received the tax objection decision, whereby tax office agreed on Rp12,295 of corporate income tax, Rp532 of Art.21 Final and rejected the other Rp265,488.

On March 24, 2022, the Bank submitted appeal letters on the rejected corporate income tax, Article 21 and VAT objection decision and currently waiting for the Tax Court decision.

In December 2023, the bank received the decision whereby tax court accepted all the Income Tax Article 21 appeal, accepted Rp22,090 and rejected Rp794 of the VAT appeal. The Bank is still waiting for the corporate income tax appeal decision. The management believes that the Tax Court will approve the appeal submitted by the Bank.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2016
(lanjutan)**

Atas putusan banding untuk PPh 21 dan PPN yang telah dikabulkan Pengadilan Pajak, Kantor Pajak telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 08 Maret 2024. Bank akan menyampaikan Kontra Memori PK pada bulan April 2024.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2015

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2015 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 27 dan 28 April 2017 sebesar Rp209.718 (termasuk denda dan bunga).

Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah disetujui oleh Bank sebesar Rp47.458. Bank tidak menyetujui sebagian hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut dan telah menyampaikan 5 (lima) surat Keberatan Pajak pada 26 Juli 2017.

Di bulan Juni dan Juli 2018, Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan, dimana Kantor Pajak menolak Surat Keberatan tersebut.

Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4(2), PPN dan PPh Badan pada September dan Oktober 2018.

Pada November 2021, Bank telah menerima putusan Pengadilan Pajak untuk PPh Pasal 23, 26, PPh Final Pasal 4 (2), dan PPN dengan hasil sebagian besar diterima oleh Pengadilan Pajak. Pada Desember 2021, Bank telah menerima putusan Pengadilan Pajak untuk PPh Badan dengan hasil sebagian besar diterima dan menjadi lebih bayar Rp117.006.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax Audit for Fiscal Year 2016 (continued)

Following the favorable tax Court's decision on the Income Tax Article 21 dan VAT Appeal, the Tax Office filed a Reconsideration Request on March 8, 2024. The Bank will respond by submitting letters for both decision which be filed in April 2024.

Tax Audit for Fiscal Year 2015

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2015 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated April 27 and 28, 2017 amounting to Rp209,718 (including penalties and interests).

The Bank had paid all of the SKPKB and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deducted with part which already agreed by Bank amounting to Rp47,458. However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and already filed 5 (five) Objection Letters on July 26, 2017.

In June and July 2018, the Bank already received the tax objection decision on Income Taxes Articles 23, 26, Final Tax Article 4(2), VAT and Corporate Income Tax, whereby Tax Office rejected the Objection Letters.

Bank already submitted the appeal letters to Tax Court for Income Taxes Articles 23, 26, Final Tax Article 4(2), VAT and Corporate Income Tax on September and October 2018.

In November 2021, the Bank has received the Tax Court's decision for Income Tax Articles 23, 26, Final PPh Article 4 (2), and VAT with the results mostly accepted by the Tax Court. In December 2021, the Bank has received the Tax Court's decision for Corporate Income Tax with the result mostly accepted by the Tax Court and become overpaid in the amount of Rp117,006.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2015 (lanjutan)

Atas putusan Pengadilan Pajak yang sudah disetujui, Dirjen Pajak mengajukan permohonan Peninjauan Kembali dan Bank sudah menyampaikan Kontra Memori PK untuk putusan PPh Final Pasal 4 (2) dan PPN pada 6 April 2022, serta PPh Badan pada 27 April 2022.

Pada November 2022 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Dirjen Pajak untuk PPN dengan hasil menolak seluruhnya.

Atas putusan Pengadilan Pajak yang belum disetujui, Bank telah mengajukan Peninjauan Kembali untuk PPh Badan sejumlah Rp69.719 pada 21 Maret 2022. Manajemen berpendapat bahwa Mahkamah Agung akan mengabulkan Peninjauan Kembali yang diajukan Bank.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2014

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2014 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKPKB") atas PPh Badan, PPh Pasal 21, 23, 23/26, PPh Pasal 4(2) Final dan PPN di bulan Juli 2018 sebesar Rp84.285 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah disetujui oleh Bank sebesar Rp10.183.

Bank telah menyampaikan keberatan atas temuan yang tidak disetujui sebesar Rp74.102 untuk PPN dan PPh Badan pada tanggal 24 dan 26 Oktober 2018.

Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPh Badan pada tanggal 26 Agustus 2019, dimana kantor pajak menolak seluruh keberatan tersebut. Bank telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak untuk PPh Badan pada tanggal 30 Agustus 2019.

Di bulan September 2019, Bank telah menerima putusan atas pengajuan keberatan PPN. Dimana Kantor Pajak mengabulkan sebagian surat keberatan PPN tersebut. Bank tidak menyetujui sebagian hasil di keputusan Keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2015 (continued)

Upon the agreed Tax Court decision, Tax Office file a Reconsideration Request and the bank already responded by submitting letters for Final PPh Article 4 (2) and VAT on April 6, 2022, and Corporate Income Tax on April 27, 2022.

In November 2022, the Bank has received the Supreme Court's decision for Reconsideration Request submitted by the Tax Office for VAT which results fully rejected.

On the rejected Tax Court decision, the Bank submitted a judicial review to the Supreme Court for Corporate Income Tax in the amount of Rp69,719 on March 21, 2022. The management believes that the Supreme Court will approve its the Reconsideration Request.

Tax audit for fiscal year 2014

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2014 (all taxes) and Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Tax Articles 21, 23, 23/26, Final Income Tax Article 4(2) and VAT in July 2018 amounting to Rp84,285 (including penalties and interests). Bank has already paid the underpayment and had recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deducted with part which already agreed by Bank amounting to Rp10,183.

The Bank has filed objection letters upon disputed amounting to Rp74,102 on VAT and Corporate Income Tax dated October 24 and 26, 2018.

Bank already received the tax objection decision on Corporate Income Tax on August 26, 2019, whereby Tax Office rejected the objection letters. Bank already submitted appeal letters to Tax Court for Corporate Income Tax dated August 30, 2019.

In September 2019, the Bank already received the tax objection decision on VAT, whereby Tax Office partially granted the objection letters. The Bank did not agree on this decision and already submitted appeal letters to the Tax Court.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2014
(lanjutan)**

Pada bulan Maret 2023 Bank menerima putusan Pengadilan Pajak atas PPN dengan hasil dikabulkan seluruhnya. Atas putusan Pengadilan Pajak yang disetujui, Dirjen Pajak mengajukan Peninjauan Kembali, dan Bank sudah menyampaikan Kontra Memori PK untuk PPN pada tanggal 12 Juli 2023.

Pada Desember 2023, Bank menerima putusan Pengadilan Pajak atas PPh Badan dengan hasil dikabulkan sebagian. Atas putusan Pengadilan Pajak yang tidak disetujui, Bank telah mengajukan Peninjauan Kembali untuk PPh Badan sejumlah Rp23.845 pada 26 Januari 2024. Manajemen berpendapat bahwa Mahkamah Agung akan mengabulkan Peninjauan Kembali yang diajukan tersebut.

Pada tanggal 19 Februari 2024, Dirjen Pajak mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan PPh Badan yang disetujui Pengadilan Pajak, dan Bank sudah menyampaikan Kontra Memori PK untuk PPh Badan tersebut pada tanggal 21 Maret 2024.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2013

Kantor Pajak telah mengeluarkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak kepada Bank untuk tahun pajak 2013 (semua jenis pajak) dan Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 27 Desember 2017 sebesar Rp70.951 (termasuk denda dan bunga). Sementara untuk jenis PPh Pasal 21, 23/26 dan 4 ayat (2) Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil. Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut dan mencatat pembayaran tersebut sebagai bagian dari tagihan lainnya (Catatan 17) setelah dikurangi dengan bagian pajak telah diakui oleh Bank sebesar Rp15.668. Bank telah menyampaikan surat keberatan untuk temuan PPh Badan dan PPN yang tidak disetujui pada tanggal 21 Maret 2018.

Pada Maret 2019, Bank telah menerima putusan keberatan yang menolak seluruh pengajuan keberatan Bank.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2014 (continued)

In March 2023, the Bank received the Tax Court decision for VAT with the results fully accepted. Upon agreed Tax Court decision, Tax Office file a Reconsideration Request and the bank already responded by submitting letters for VAT on July 12, 2023.

In December 2023, the Bank received the Tax Court decision for Corporate Income Tax with the results partially accepted. Due to unfavorable Tax Court decision, the Bank submitted a judicial review to the Supreme Court for Corporate Income Tax in the amount of Rp23,845 on January 26, 2024. The management believes that the Supreme Court will approve the Reconsideration Request.

On February 19, 2024, the Tax Office filed a Reconsideration Request regarding the Corporate Income Tax appeal decision accepted by the Tax Court, and the Bank responded by submitting a letter for Corporate Income Tax on March 21, 2024.

Tax audit for fiscal year 2013

Tax Office had issued Tax Audit Notification Letter to the Bank for fiscal year 2013 (all taxes) and the Bank has received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Corporate Income Tax and Value Added Tax dated December 27, 2017 amounting to Rp70,951 (including penalties and interests). The Bank has also received Nil Tax Assessment Letter for Income Tax Articles 21, 23/26 and Final Income Tax Article 4(2). The Bank has already paid the SKPKB and recorded that payment as part of other receivables (Note 17) after deducted with part which already recognized by Bank amounting to Rp15,668. Bank already filed objection letters for the Corporate Income Tax and Value Added Tax disputed items on March 21, 2018.

In March 2019, the Bank already received the tax objection decisions, whereby Tax Office rejected the objections.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

**Pemeriksaan pajak tahun pajak 2013
(lanjutan)**

Bank telah mengajukan banding atas putusan keberatan PPh Badan dan PPN pada 31 Mei 2019.

Pada Oktober 2021, Bank menerima putusan Pengadilan Pajak atas PPh Badan dan PPN dengan hasil sebagian diterima dan sebagian ditolak. Bank tidak menyetujui putusan ini dan pada tanggal 27 Desember 2021 telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung untuk putusan yang ditolak, yaitu sebesar Rp6.288 untuk PPh Badan dan Rp5.935 untuk PPN.

Atas putusan Pengadilan Pajak yang disetujui, Dirjen Pajak mengajukan Peninjauan Kembali, dan Bank sudah menyampaikan Kontra Memori PK untuk PPh Badan dan PPN pada tanggal 16 Februari 2022.

Pada Januari 2023 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Bank untuk PPh Badan dengan hasil menolak seluruhnya.

Pada Maret 2023 Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Bank untuk PPN dengan hasil menolak seluruhnya.

Bank juga telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Dirjen Pajak untuk PPh Badan dan PPN dengan hasil menolak seluruhnya.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2011

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan pajak Bank tahun 2011 (Pajak Penghasilan Badan) dan telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan sebesar Rp470.862 (termasuk bunga). Bank tidak menyetujui seluruh hasil keputusan di dalam SKPKB dan telah menyampaikan Surat Keberatan pada tanggal 23 September 2015. Bank telah menerima Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-00582/KEB/WPJ/19/2016 tentang Keberatan Wajib Pajak atas SKPKB PPh Badan dan mengabulkan sebagian keberatan sehingga jumlah SKPKB menjadi Lebih Bayar sebesar Rp22.064.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2013 (continued)

Bank already submitted appeal letters to the Tax Court on Corporate Income Tax and Value Added Tax dated May 31, 2019.

In October 2021, the Bank received the Tax Court's decision for Corporate Income Tax and VAT with the results partially accepted and partially rejected. The Bank did not agree with this decision and on December 27, 2021 submitted a judicial review to the Supreme Court for the rejected decision, which amounted to Rp6,288 for Corporate Income Tax and Rp5,935 for VAT.

Upon agreed Tax Court decision, Tax Office filed a Reconsideration Request and the bank already responded by submitting Tax Memory Cons letters for VAT and Corporate Tax on February 16, 2022.

In January 2023, the Bank has received the Supreme Court's decision which fully rejected the Judicial Review submitted by the Bank for Corporate Income Tax.

In March 2023, the Bank has received the Supreme Court's decision which fully rejected the Judicial Review submitted by the Bank for VAT.

The Bank also received the Supreme Court's decision which fully rejected Reconsideration Request submitted by Tax Office for VAT and Corporate Income Tax.

Tax audit for fiscal year 2011

Tax Office conducted tax audit for fiscal year 2011 (Corporate Income Tax) and issued the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") Corporate Income Tax amounting to Rp470,862 (including interest). Bank disputed all of the items contained in the SKPKB and filed an objection letter on September 23, 2015. The Bank has received Director General of Taxes' decision No. KEP-00582/KEB/WPJ/19/2016 regarding Objection on SKPKB Corporate Income Tax and partially granted the objection and changed the SKPKB to Overpaid of Rp22,064.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2011 (lanjutan)

Bank tidak menyetujui sebagian hasil di keputusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 6 Desember 2016. Bank sudah menerima putusan Pengadilan tertanggal 13 Desember 2021 yang mengabulkan sebagian pengajuan banding, sehingga jumlah SKPKB menjadi lebih bayar Rp40.893. Atas putusan PPh Badan yang belum disetujui, Bank mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung sejumlah Rp19.971 pada 21 Maret 2022.

Manajemen berpendapat bahwa Mahkamah Agung akan mengabulkan Peninjauan Kembali yang diajukan tersebut.

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2008, 2009 dan 2010

Kantor Pajak telah melakukan pemeriksaan untuk tahun 2008, 2009 dan 2010 dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPh") Badan, PPh Pasal 21, 23 dan 26, PPh Final Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tertanggal 30 Juli 2013 dan 31 Juli 2013 sebesar Rp371.094 untuk 2008, 16 Agustus 2013 dan 19 Agustus 2013 sebesar Rp274.398 untuk tahun 2009 dan 1 Agustus 2013 sebesar Rp264.538 untuk tahun 2010 (termasuk denda dan bunga). Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh nilai SKPKB tersebut (Catatan 17). Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB tersebut dan telah menyampaikan 40 (empat puluh) Surat Keberatan sebesar Rp768.232 pada tanggal 28 Oktober 2013 dan 29 Oktober 2013 dan telah menerima kembali seluruh Surat Keputusan atas Keberatan dari Kantor Pajak terkait dengan Surat Keberatan Bank tersebut dimana Kantor Pajak menyetujui keberatan Bank sebesar Rp27.490.

Bank telah menyampaikan 37 (tiga puluh tujuh) Surat Banding pada tanggal 20 November 2014 dan 17 Desember 2014 untuk Surat Keputusan atas Keberatan tersebut. Jumlah kurang bayar pajak berdasarkan SKPKB tersebut disajikan di dalam bagian tagihan lainnya (Catatan 17).

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2011 (continued)

The Bank did not agree on this decision and already filed an appeal letter to Tax Court on December 6, 2016. The Bank received court decision dated December 13, 2021 and partially granted the appeal and changed the SKPKB to overpaid of Rp40,893. Upon the rejected Corporate Income Tax Decision, the Bank submitted a judicial review to the Supreme Court in the amount of Rp19,971 on March 21, 2022.

The management believes that the Supreme Court will approve the Reconsideration Request.

Tax audit for fiscal year 2008, 2009, and 2010

Tax Office conducted tax audit for fiscal year 2008, 2009 and 2010 and issued the Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") on Corporate Income Tax, Income Taxes Articles 21, 23 and 26, Final Income Tax Article 4(2) and Value Added Tax dated July 30, 2013 and July 31, 2013 amounting to Rp371,094 for year 2008, August 16, 2013 and August 19, 2013 amounting to Rp274,398 for year 2009 and August 1, 2013 amounting to Rp264,538 for year 2010 (including penalties and interests). The Bank has paid all of the assessments (Note 17). However, the Bank disputed most of the items contained in these SKPKBs and filed 40 (forty) Objection Letters against them amounting to Rp768,232 on October 28, 2013 and October 29, 2013 and has received all Decision Letters on Objection from the Tax Office in relation to all the Bank's Objection Letters where Tax Office approved Bank's objection amounted to Rp27,490.

The Bank has already filed 37 (thirty seven) Appeal Letters for those Decision Letter on Objection on November 20, 2014 and December 17, 2014. This tax underpayment based on SKPKBs is presented as part of other receivables (Note 17).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun pajak 2008, 2009 dan 2010 (lanjutan)

Pada tahun 2020 Bank telah menerima seluruh keputusan Pengadilan Pajak untuk PPh Badan, PPh Pasal 26 dan PPN untuk 3 Tahun pajak ini. Untuk poin yang belum dikabulkan Pengadilan Pajak atas PPh Badan Tahun 2008, 2009, 2010 serta PPN 2008 dan 2009, Bank telah mengirimkan Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung untuk PPh Badan, yaitu menerima untuk tahun 2009 dan 2010 serta menolak untuk tahun 2008. Sementara pengajuan PK PPN ditolak oleh Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank telah menerima sebagian pengembalian atas kelebihan pajak yang sudah dibayar yaitu sebesar Rp613.783 pada tahun 2020.

Atas sengketa PPh Pasal 26 yang telah dikabulkan seluruhnya oleh Pengadilan Pajak, Kantor Pajak telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung.

Bank telah menerima putusan Mahkamah Agung atas Peninjauan Kembali yang diajukan Dirjen Pajak untuk PPh Pasal 26 dengan hasil menolak seluruhnya.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for fiscal year 2008, 2009, and 2010 (continued)

In 2020 Bank received tax court decisions on Corporate Income Tax, Income Tax Article 26 and Value Added Tax for these 3 years. For items that have not been approved yet by Tax Court related to Corporate Income Tax years 2008, 2009, 2010, also VAT 2008 and 2009, the Bank has sent Reconsideration Request to Supreme Court. The Bank already received Supreme Court's decision and accepted the Bank's Reconsideration Request for Corporate Income Tax 2009 and 2010, while rejected the 2008. The VAT reconsideration request was also rejected by the Supreme Court. Up to the completion of the consolidated financial statements, the Bank has received the refund partially in the amount of Rp613,783 in 2020.

Regarding the Income Tax Article 26 dispute which has been fully approved by The Tax Court, Tax Office has sent Reconsideration Request to Supreme Court.

The Bank has received the Supreme Court's decision which fully rejected the Reconsideration Request submitted by Tax Office for Income Tax Article 26.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM

Tahun pajak 2021

Pada tanggal 4 September 2023, entitas anak menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") No. S-116/P2DK/KPP.1901/2023. Berdasarkan hasil penelitian, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH Pasal 21"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp2.000. Hasil penelitian tersebut telah disetujui Manajemen entitas anak serta telah dibayarkan seluruhnya.

Tahun pajak 2020

Pada tanggal 29 Juli 2021, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00171/WPJ.19/KP.0104/RIK.SIS/2021 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2020. Pada tanggal 25 Oktober 2021, entitas anak menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan No. PRIN-P-00172/WPJ.19/KP.0104/RIK.SIS/2021.

Pada tanggal 29 April 2022, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2020. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPH Pasal 23/26"), Pajak Penghasilan Pasal 4.2 ("PPH Pasal 4.2"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dengan jumlah keseluruhan Rp696. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen entitas anak serta telah dibayarkan seluruhnya, dan entitas anak tidak mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 7 Juni 2022, entitas anak menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") No. SP2DK-96/WPJ.19/KP.01/2022. Berdasarkan hasil penelitian, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPH Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPH Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp4.111. Hasil penelitian tersebut telah disetujui Manajemen entitas anak serta telah dibayarkan seluruhnya.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

WOM

Tax fiscal year 2021

On September 4, 2023, the subsidiary received Request For Explanation of Data and/or Information Letter ("SP2DK") No. S-116/P2DK/KPP.1901/2023. Based on the research of data and/or Information, Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax with aggregating amount to Rp2,000. The result of the research of data and/or Information was agreed by the subsidiary's Management and has been fully paid.

Tax fiscal year 2020

On July 29, 2021, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00171/WPJ.19/KP.0104/RIK.SIS/2021 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2020. On October 25, 2021, the subsidiary received Change Examination Instruction Letter No. PRIN-P-00172/WPJ.19/KP.0104/RIK.SIS/2021.

On April 29, 2022, the subsidiary received Tax Assessment Letters for fiscal year 2020. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Articles 4.2, Value Added Tax ("VAT") with aggregating amount to Rp696. The result of the examination was agreed by the subsidiary's Management and has been fully paid, and the subsidiary not file tax objection to the Tax Office.

Tax fiscal year 2019

On June 7, 2022, the subsidiary received Request For Explanation of Data and/or Information Letter ("SP2DK") No. SP2DK-96/WPJ.19/KP.01/2022. Based on the research of data and/or Information, Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax with aggregating amount to Rp4,111. The result of the research of data and/or Information was agreed by the subsidiary's Management and has been fully paid.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM (lanjutan)

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 17 Juli 2019, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2018.

Pada tanggal 17 April 2020, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun 237fiscal 2018. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Penghasilan Pasal 4.2 ("PPh Pasal 4.2"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp17.672. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen entitas anak serta telah dibayarkan seluruhnya, kecuali atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.364, Pajak Penghasilan Badan Rp5.936, dan PPh Pasal 21 Rp29, entitas anak mengajukan keberatan pajak.

Pada tanggal 30 Juni 2020, entitas anak mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.364, Pajak Penghasilan Badan Rp5.936, dan PPh Pasal 21 Rp29.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Desember 2018 yang isinya menolak seluruh keberatan entitas anak. Pada tanggal 27 September 2021, entitas anak telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp5.364. Permohonan banding tersebut dicatat sebagai taksiran banding pajak pada aset lain-lain (Catatan 13).

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

WOM (continued)

Tax fiscal year 2018

On July 17, 2019, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00202/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2019 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2018.

On April 17, 2020, the subsidiary received Tax Assessment Letters for fiscal year 2018. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Articles 4.2, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax with aggregating amount to Rp17,672. The result of the examination was agreed by the subsidiarys Management and has been fully paid, except for the VAT underpayment assessment of Rp5,364, Corporate Income Tax of Rp5,936, and Income Tax Article 21 of Rp29, in which the subsidiary file a tax objection.

On June 30, 2020, the subsidiary has submitted tax objection for VAT underpayment assesment of Rp5,364, Corporate Income Tax of Rp5,936, and Income Tax Article 21 of Rp29.

On August 23, 2021, the subsidiary received Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for period December 2018 which rejected all the subsidiary's objection. On September 27, 2021, the subsidiary has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp5,364. Those appeal request is recorded as claim for tax refund in other assets (Note 13).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)
WOM (lanjutan)**

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2021, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2018. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan Pajak PPh Badan sebesar Rp1.401. Pada tanggal 27 September 2021, entitas anak telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp4.514. Permohonan banding tersebut dicatat sebagai taksiran tagihan pajak pada aset lain-lain (Catatan 13). Entitas anak tidak mengajukan permohonan banding atas putusan keberatan yang ditolak sebesar Rp21.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Pasal 21 masa Januari sampai Desember 2018 yang isinya menyetujui seluruh permohonan keberatan PPh Pasal 21 sebesar Rp29.

Pada tanggal 11 Oktober 2023, entitas anak menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. PUT-010515.15/2021/PP/M.XVIII B Tahun 2023 atas Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2018 dan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. PUT-010516.16/2021/PP/M.XVIII B Tahun 2023 atas Surat Ketetapan Kurang Bayar PPN masa Desember 2018 yang isinya mengabulkan seluruhnya banding entitas anak. Atas hasil putusan pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya banding entitas anak atas PPN dan PPh Badan, pada tanggal 10 November 2023, entitas anak telah menerima pengembalian sebesar Rp4.673 dan Rp4.514, sedangkan atas surat tagihan pajak ("STP") sebesar Rp691 masih dalam proses pengajuan pengembalian di kantor pajak.

Pada tanggal 9 Desember 2023, entitas anak mengajukan surat permohonan pengembalian STP atas Surat Ketetapan Kurang Bayar PPN masa Desember 2018 sebesar Rp619.

24. INCOME TAX (continued)

**b. Income tax expense (continued)
WOM (continued)**

Tax fiscal year 2018 (continued)

On August 23, 2021, the subsidiary received Objection Decision Letter on Corporate Income Tax (CIT) Assessment Letter for Fiscal Year 2018. On that Objection Decision Letter, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp1,401. On September 27, 2021, the subsidiary has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp4,514. Those appeal request is recorded as claim for tax refund in other assets (Note 13). The subsidiary did not apply the tax appeal request on rejected decision amounting to Rp21.

On August 23, 2021, the subsidiary received Objection Decision Letter on Withholding Tax (WHT) 21 Assessment Letter for period from January to December 2018 which agreed all the Company's objection on WHT 21 amounting to Rp29.

On October 11, 2023, the subsidiary received Tax Court Decision Letter No. PUT-010515.15/2021/PP/M.XVIII B Year 2023 on Corporate Income Tax (CIT) Assessment Letter for Fiscal Year 2018 and Tax Court Decision Letter No. PUT-010516.16/2021/PP/M.XVIII B Year 2023 on VAT Underpayment Assesment Letter period December 2018 which fully granting the subsidiary's appeal. On the results of the tax court decision which is fully granting the subsidiary's appeal on VAT and Corporate Income Tax, on November 10, 2023, subsidiary has received refund amounted Rp4,673 and Rp4,514, meanwhile on the tax collection letter ("STP") amounting to Rp691 is still in the process of filing a refund at the tax office.

On December 9, 2023, the subsidiary has filed refund letter of STP on VAT Underpayment Assessment Letter period December 2018 amounted to Rp619.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 9 Januari 2024, entitas anak menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak No. MPK-122/PAN/2024 atas putusan pengadilan pajak No. PUT-004788.16/2021/PP/M.XVIIIIB Tahun 2023 atas Surat Ketetapan Kurang Bayar PPN masa Desember 2016.

Pada tanggal 2 Februari 2024, entitas anak telah menyampaikan Jawaban/Kontra Memori Peninjauan Kembali atas Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, entitas anak belum menerima putusan dari Mahkamah Agung.

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 15 September 2020, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00023/WPJ.19/RIK.SIS/2020 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2017

Pada tanggal 18 Oktober 2021, entitas anak menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan No. PRIN-P-7/WPJ.19/2021. Pada tanggal 11 Januari 2022, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") terkait hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2017. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Penghasilan Pasal 4.2 ("PPh Pasal 4.2"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp45.914. Pada tanggal 9 Februari 2022, entitas anak sudah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut.

Pada tanggal 8 April 2022, entitas anak mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp39.326, PPN sebesar Rp384, dan PPh Pasal 23 Rp193. Keberatan pajak tersebut telah dicatat sebagai taksiran tagihan pajak pada aset lain-lain (Catatan 13).

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

WOM (continued)

Tax fiscal year 2018 (continued)

On January 9, 2024, the subsidiary received Judicial Review Letter which filed by Director General of Taxes Letter No. MPK-122/PAN/2024 on Tax Court Decision Letter No. PUT-004788.16/2021/PP/M.XVIIIIB Year 2023 on VAT Underpayment Assesment Letter period December 2016.

On February 2, 2024 the subsidiary has filed Response/Contra Memorandum for Judicial Review on Judicial Review which filed by Director General of Taxes.

Up to the issuance date of the financial statements, the subsidiary has not received decision from the Supreme Court.

Tax fiscal year 2017

On September 15, 2020, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00023/WPJ.19/RIK.SIS/2020 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2017.

On October 18, 2021, the subsidiary received Change Examination Instruction Letter No. PRIN-P-7/WPJ.19/2021. On January 11, 2022, the subsidiary received Tax Assessment Letters for fiscal year 2017. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Withholding Tax Articles 4.2, Value Added Tax ("VAT") and Corporate Income Tax with aggregating amount to Rp45,914. On February 9, 2022, the subsidiary has fully paid those tax underpayments.

On April 8, 2022, the subsidiary has submitted tax objection for Corporate Income Tax underpayment assesment of Rp39,326, VAT of Rp384, and Income Tax Article 23 of Rp193. Those tax objections is recorded as claim for tax refund in other assets (Note 13).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 6 Februari 2023, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2017. Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan Pajak PPh Badan sebesar Rp2.980. Atas keputusan yang ditolak sebesar Rp36.346, pada tanggal 5 Mei 2023, entitas anak telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, entitas anak belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 6 Februari 2023, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Desember 2017 yang isinya menyetujui seluruh permohonan keberatan PPN sebesar Rp384.

Pada tanggal 6 Februari 2023, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Pasal 23 masa Desember 2017 yang isinya menyetujui seluruh permohonan keberatan PPN sebesar Rp193.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 12 April 2018, entitas anak menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 tentang pemeriksaan lapangan untuk semua jenis pajak tahun pajak 2016. Pada tanggal 23 November 2018, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan No. PRIN-P-00028/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018. Pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp26.671. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen entitas anak serta telah dibayarkan seluruhnya, kecuali atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224 dan dicatat sebagai taksiran tagihan pajak pada aset lain-lain (Catatan 13).

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

WOM (continued)

Tax fiscal year 2017 (continued)

On February 6, 2023, the subsidiary received Objection Decision Letter on Corporate Income Tax (CIT) assessment letter for Fiscal Year 2017. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp2,980. On rejected decision of Rp36,346, on May 5, 2023, the subsidiary has filed appeal request to Tax Court. Up to the issuance date of the financial statements, the subsidiary has not received decision from the Tax Court.

On February 6, 2023, the subsidiary received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period December 2017 which agreed all the Company's objection on VAT amounting to Rp384.

On February 6, 2023, the subsidiary received Objection Decision Letter on Withholding Tax (WHT) 23 Assessment Letter for period December 2017 which agreed all the Company's objection on VAT amounting to Rp193.

Tax fiscal year 2016

On April 12, 2018, the subsidiary received Field Examination Notification Letter No. Pemb-00083/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018 regarding field examination for all taxes for fiscal year 2016. On November 23, 2018, the Company received Change Examination Instruction Letter No. PRIN-P-00028/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2018. On December 18, 2019, the Company received Tax Assessment Letters for fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax Articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax with aggregating amount to Rp26,671. The result of the examination was agreed by the subsidiary's Management and has been fully paid, except for the VAT underpayment assessment of Rp5,224 and recorded as claim for tax refund in other assets (Note 13).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

WOM (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Maret 2020, entitas anak mengajukan keberatan pajak atas ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp5.224.

Pada tanggal 1 Maret 2021, entitas anak menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-00117/KEB/WPJ.19/2021 atas ketetapan kurang bayar PPN tahun 2016 yang isinya menolak keberatan entitas anak.

Pada tanggal 30 April 2021, entitas anak mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp5.224.

Pada tanggal 11 Oktober 2023, entitas anak menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. PUT-004788.16/2021/PP/M.XVIII B Tahun 2023 atas Surat Ketetapan Kurang Bayar PPN masa Desember 2016 yang isinya mengabulkan seluruhnya banding entitas anak. Atas hasil putusan pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya banding entitas anak atas PPN, pada tanggal 10 November 2023 entitas anak telah menerima pengembalian sebesar Rp4.602 sedangkan atas surat tagihan pajak ("STP") sebesar Rp622 masih dalam proses pengajuan pengembalian di kantor pajak.

Pada tanggal 9 Desember 2023, entitas anak mengajukan surat permohonan pengembalian STP atas Surat Ketetapan Kurang Bayar PPN masa Desember 2016 sebesar Rp622.

Pada tanggal 9 Januari 2024, entitas anak menerima Surat Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak No. MPK-122/PAN/2024 atas putusan pengadilan pajak No. PUT-004788.16/2021/PP/M.XVIII B Tahun 2023 atas Surat Ketetapan Kurang Bayar PPN masa Desember 2016.

Pada tanggal 2 Februari 2024, entitas anak telah menyampaikan Jawaban/Kontra Memori Peninjauan Kembali atas Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, entitas anak belum menerima putusan dari Mahkamah Agung.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

WOM (continued)

Tax fiscal year 2016 (continued)

On March 13, 2020, the subsidiary has submitted tax objection for VAT underpayment assesment of Rp5,224.

On March 1, 2021, the subsidiary received Objection Decision Letter No. KEP-00117/KEB/WPJ.19/2021 on VAT underpayment assesment year 2016 which rejected the subsidiary's objection.

On April 30, 2021, the subsidiary filed an appeal to the Tax Court on rejected decision of Rp5,224.

On October 11, 2023, the subsidiary received Tax Court Decision Letter No. PUT-004788.16/2021/PP/M.XVIII B Year 2023 on VAT Underpayment Assesment Letter period December 2016 which fully granting the subsidiary's appeal. On the results of the tax court decision which is fully granting the subsidiary's appeal on VAT, on November 10, 2023 the subsidiary has received refund amounted Rp4,602 meanwhile on the tax collection letter ("STP") amounting to Rp622 is still in the process of filing a refund at the tax office.

On December 9, 2023, the subsidiary has filed refund letter of STP on VAT Underpayment Assesment Letter period December 2016 amounted to Rp622.

On January 9, 2024, the subsidiary received Judicial Review Letter which filed by Director General of Taxes Letter No. MPK-122/PAN/2024 on Tax Court Decision Letter No. PUT-004788.16/2021/PP/M.XVIII B Year 2023 on VAT Underpayment Assesment Letter period December 2016.

On February 2, 2024 the subsidiary has filed Response/Contra Memorandum for Judicial Review on Judicial Review which filed by Director General of Taxes.

Up to the issuance date of the financial statements, the subsidiary has not received decision from the Supreme Court.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan entitas anaknya sebagai berikut:

24. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax assets and liabilities

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of deferred tax assets and liabilities of the Bank and subsidiaries are as follows:

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	1 Januari/ January 1	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of income	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited to consolidated statements of changes in equity	31 Maret/ March 31	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Bank					Bank
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	50.557	-	20.007	70.564	Unrealized gains on changes in fair value of financial investments measured at fair value through other comprehensive income - net
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	188.552	(30.199)	-	158.353	Allowance for possible losses on earning and non-earning assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	309.027	11.508	-	320.535	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	68.133	(28.228)	-	39.905	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(42.622)	-	-	(42.622)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	83.098	3.866	-	86.964	Others
	656.745	(43.053)	20.007	633.699	
Entitas anak					Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja karyawan	25.778	1.350	-	27.128	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.132	-	-	5.132	Allowance for impairment losses
Cadangan bonus karyawan	7.227	(3.406)	-	3.821	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(5.290)	79	-	(5.211)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	964	(157)	-	807	Others
	33.811	(2.134)	-	31.677	
Jumlah aset pajak tangguhan	690.556	(45.187)	20.007	665.376	Total deferred tax assets

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank dan entitas anaknya sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)			31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of income	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of changes in equity		
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Bank					Bank
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	52.104	-	(1.547)	50.557	Unrealized (losses)/gains on changes in fair value of financial investments measured at fair value through other comprehensive income - net
Cadangan kerugian atas aset produktif dan non-produktif	105.175	83.377	-	188.552	Allowance for possible losses on earning and non-earning assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	293.002	29.536	(13.511)	309.027	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	53.516	14.617	-	68.133	Allowance for employee bonuses
Penyusutan aset tetap	(33.410)	(9.212)	-	(42.622)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	112.708	(29.610)	-	83.098	Others
	583.095	88.708	(15.058)	656.745	
Entitas anak					Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja karyawan	24.737	1.879	(838)	25.778	Allowance for employee benefits
Cadangan bonus karyawan	6.586	641	-	7.227	Allowance for employee bonuses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	4.865	267	-	5.132	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	(4.937)	(353)	-	(5.290)	Fixed assets depreciation
Lain-lain	364	600	-	964	Others
	31.615	3.034	(838)	33.811	
Jumlah aset pajak tangguhan	614.710	91.742	(15.896)	690.556	Total deferred tax assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future periods.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak untuk tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.

d. Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank and subsidiaries calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due for the fiscal year 2008 and subsequent years.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang menggunakan penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 24b akan dan telah menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

24. INCOME TAX (continued)

d. Administration (continued)

The income tax calculation for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 which uses taxable income from the reconciliation result as disclosed in Note 24b will be and has been the basis in filing Annual Corporate Income Tax Return.

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Rupiah		
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 47b)	1.580.712	1.521.830
Beban yang masih harus dibayar	595.670	643.419
Liabilitas sewa	504.599	528.247
Bunga yang masih harus dibayar	283.540	233.645
Cadangan atas kerugian kredit komitmen dan kontijensi (Catatan 32)	105.360	93.556
Pendapatan diterima di muka	30.525	31.452
Setoran jaminan	17.321	20.449
Lain-lain	484.663	471.174
Sub-jumlah - Rupiah	<u>3.602.390</u>	<u>3.543.772</u>
Mata uang asing		
Beban yang masih harus dibayar	63.282	60.744
Bunga yang masih harus dibayar	50.808	29.548
Setoran jaminan	21.399	24.047
Cadangan atas kerugian kredit komitmen dan kontijensi (Catatan 32)	16.758	26.647
Pendapatan diterima di muka	1.707	4.496
Lain-lain	15.264	1.752
Sub-jumlah - Mata uang asing	<u>169.218</u>	<u>147.234</u>
Jumlah	<u>3.771.608</u>	<u>3.691.006</u>

25. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	Rupiah
Provision for employee benefits (Note 47b)	1.521.830
Accrued expenses	643.419
Lease liabilities	528.247
Accrued interests	233.645
Expected credit loss allowance on commitments and contingencies (Note 32)	93.556
Deferred income	31.452
Margin deposits	20.449
Others	471.174
Sub-total - Rupiah	<u>3.543.772</u>
Foreign currencies	
Accrued expenses	60.744
Accrued interests	29.548
Margin deposits	24.047
Expected credit loss allowance on commitments and contingencies (Note 32)	26.647
Deferred income	4.496
Others	1.752
Sub-total - Foreign currencies	<u>147.234</u>
Total	<u>3.691.006</u>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.920 dan Rp1.651 (Catatan 44).

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 54.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas lain-lain termasuk penyisihan liabilitas kontinjensi masing-masing sebesar Rp270.099 dan Rp272.099.

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	528.247	310.691	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode/tahun	19.139	399.670	<i>Additions for the period/year</i>
Penambahan bunga (Catatan 15b)	10.801	20.085	<i>Accretion of interest (Note 15b)</i>
Selisih kurs	-	(1.859)	<i>Translation differences</i>
Pembayaran	(53.588)	(200.340)	<i>Payments</i>
Sub-jumlah	<u>504.599</u>	<u>528.247</u>	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>17.263</u>	<u>23.657</u>	<i>Less: Portion that will be due within one year</i>
Bagian jangka panjang	<u>487.336</u>	<u>504.590</u>	<i>Long term portion</i>

Informasi mengenai jatuh tempo terkait liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
≤ 1 bulan	89	2.969	<i>≤ 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	297	-	<i>> 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	852	292	<i>> 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan - 12 bulan	16.025	20.396	<i>> 6 months - 12 months</i>
> 12 bulan	487.336	504.590	<i>> 12 months</i>
	<u>504.599</u>	<u>528.247</u>	

25. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, accrued expenses and other liabilities with related parties amounted to Rp1,920 and Rp1,651, respectively (Note 44).

Information on maturities is disclosed in Note 54.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, other liabilities included a provision for contingent liabilities amounting to Rp270,099 and Rp272,099, respectively.

Movement of lease liabilities:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	528.247	310.691	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode/tahun	19.139	399.670	<i>Additions for the period/year</i>
Penambahan bunga (Catatan 15b)	10.801	20.085	<i>Accretion of interest (Note 15b)</i>
Selisih kurs	-	(1.859)	<i>Translation differences</i>
Pembayaran	(53.588)	(200.340)	<i>Payments</i>
Sub-jumlah	<u>504.599</u>	<u>528.247</u>	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>17.263</u>	<u>23.657</u>	<i>Less: Portion that will be due within one year</i>
Bagian jangka panjang	<u>487.336</u>	<u>504.590</u>	<i>Long term portion</i>

Information on lease liabilities maturities is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
≤ 1 bulan	89	2.969	<i>≤ 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	297	-	<i>> 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	852	292	<i>> 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan - 12 bulan	16.025	20.396	<i>> 6 months - 12 months</i>
> 12 bulan	487.336	504.590	<i>> 12 months</i>
	<u>504.599</u>	<u>528.247</u>	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN SUBORDINASI

26. SUBORDINATED LOAN

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Wali amanat/ Trustee*)	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah						
Pihak berelasi (Catatan 44)					Rupiah Related parties (Note 44)	
Long Term Notes Subordinasi					Subordinated Long Term Notes	
Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023	PT Maybank Sekuritas Indonesia	23 Agustus/ August 23, 2023	120	7,90%	100.000	Conducted Without Going Through Public Offering PT Bank Maybank Indonesia Tbk Year 2023
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi					(541)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Jumlah nilai tercatat					<u>99.459</u>	Total carrying amount
		31 Desember/December 31, 2023 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Wali amanat/ Trustee*)	Jatuh tempo/ Maturity	Jangka waktu (bulan/ Tenor (in months)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jumlah/ Total	
Rupiah						
Pihak berelasi (Catatan 44)					Rupiah Related parties (Note 44)	
Long Term Notes Subordinasi					Subordinated Long Term Notes	
Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023	PT Maybank Sekuritas Indonesia	23 Agustus/ August 23, 2023	120	7,90%	100.000	Conducted Without Going Through Public Offering PT Bank Maybank Indonesia Tbk Year 2023
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi					(549)	Less: Unamortized bonds' issuance cost
Jumlah nilai tercatat					<u>99.451</u>	Total carrying amount

*) pihak terkait/related party

**Long Term Notes Subordinasi yang Dilakukan
Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank
Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023 ("LTN
Subordinasi)**

Pada tanggal 23 Agustus 2023, Bank menerbitkan LTN Subordinasi sebesar Rp100.000 sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 39/POJK.04/2019 tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang dilakukan tanpa melalui penawaran umum dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,90% per tahun, berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak Tanggal Emisi.

**Subordinated Long Term Notes Conducted
Without Going Through Public Offering PT Bank
Maybank Indonesia Tbk Year 2023
("Subordinated LTN")**

On August 23, 2023, the Bank issued Subordinated LTN amounting to Rp100,000 as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 39/POJK.04/2019 concerning Issuance of Debt Securities and/or Sukuk which are conducted without going through a public offering with bearing fixed interest rate at 7.90% per annum, with 10 (ten) years tenor since Issuance Date.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Long Term Notes Subordinasi yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023 ("LTN Subordinasi") (lanjutan)

Bunga LTN Subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga LTN Subordinasi. Pembayaran bunga LTN Subordinasi pertama telah dilakukan pada tanggal 23 November 2023, sedangkan pembayaran bunga LTN Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo pokok LTN Subordinasi akan dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2033.

Pada saat penerbitan LTN Subordinasi dengan mengacu kepada ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.11/POJK.03/2016 Pasal 19 (1) c tanggal 29 Januari 2016 sebagaimana terakhir diubah melalui POJK No.27 tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank Umum, maka LTN Subordinasi diterbitkan dengan memiliki fitur mekanisme write down. Sehubungan dengan adanya fitur mekanisme write down tersebut, maka dalam hal telah terjadi Peristiwa Terganggu Kelangsungan Usaha sebagaimana ditetapkan oleh OJK, Bank secara tidak dapat ditarik kembali, tanpa memerlukan persetujuan dari pemegang LTN subordinasi atau tanpa memanggil Rapat Umum Pemegang LTN Subordinasi ("RUPLTN"), akan melakukan write down.

Walaupun Bank akan senantiasa menjaga kelangsungan usahanya, namun di masa yang akan datang Bank dapat dinyatakan terganggu kelangsungan usahanya oleh OJK, dimana kondisi ini akan mengharuskan Bank untuk melakukan write down atas LTN subordinasi yang telah diterbitkan.

Unuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), LTN subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah Bank menerima surat persetujuan dari OJK No. S-100/PB.32/2023 tanggal 6 Oktober 2023.

26. SUBORDINATED LOAN (continued)

Subordinated Long Term Notes Conducted Without Going Through Public Offering PT Bank Maybank Indonesia Tbk Year 2023 ("Subordinated LTN") (continued)

The interest rate of the Subordinated LTN will be paid on quarterly basis based on interest payment date of the Subordinated LTN has been made on November 23, 2023, while the last interest payment of the Subordinated LTN and due date will be made on August 23, 2033.

At the issuance of Subordinated LTN with reference to POJK No.11/POJK.03/2016 Article 19 (1) c dated January 29, 2016 as last amended through POJK No.27 of 2022 on December 28, 2022 regarding Minimum Capital Adequacy for Commercial Bank, then Subordinated LTN was issued with write down mechanism feature. In relation to that write down mechanism feature, if there is any Non Viability Event as stipulated by FSA, the Bank irrevocably, without approval from the Subordinated LTN holders or calling Subordinated LTN Holders General Meeting ("RUPLTN"), will conduct write down.

Although the Bank will always maintain its viability, in the future the Bank may be stated as non viable by FSA, in which the Bank has to conduct write down of Subordinated LTN.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio ("CAR") calculation, the Subordinated LTN is included as supplementary capital after the Bank received approval letter from FSA No. S-100/PB.32/2023 dated October 6, 2023.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Long Term Notes Subordinasi yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Maybank Indonesia Tbk Tahun 2023 ("LTN Subordinasi) (lanjutan)

LTN Subordinasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merupakan kewajiban penerbit yang disubordinasi.

LTN Subordinasi ini tidak memiliki opsi untuk pembelian kembali sampai dengan jatuh tempo LTN Subordinasi. Dalam kondisi tertentu sebagaimana dimaksud Pasal 5 Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2019, Penerbit wajib melakukan pembelian kembali LTN Subordinasi walau belum mencapai 1 (satu) tahun dari Tanggal Penerbitan dan wajib memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPLTN.

Bank menerbitkan LTN subordinasi sebagai Modal Pelengkap ("Tier 2 Capital") sebagaimana ditentukan dalam peraturan yang berlaku dan akan digunakan untuk penyaluran kredit serta untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.

26. SUBORDINATED LOAN (continued)

Subordinated Long Term Notes Conducted Without Going Through Public Offering PT Bank Maybank Indonesia Tbk Year 2023 ("Subordinated LTN") (continued)

Subordinated LTN is not guaranteed by any special guarantee and is not guaranteed by a third party, including not guaranteed by the Republic of Indonesia and is not included in the bank guarantee program implemented by the Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) or other guarantee institutions are in accordance with applicable laws and regulations and are a subordinated obligation of the issuer.

Subordinated LTN does not have a buy back option until the Subordinated LTN matures. Under certain conditions as intended in Article 5 of OJK Regulation Number 30/POJK.04/2019, the Issuer is obliged to buy back the Subordinated LTN even though it has not reached 1 (one) year from the Issuance Date and must obtain prior approval from the RUPLTN.

The Bank issues Subordinated LTN as Complementary Capital ("Tier 2 Capital") as specified in applicable regulations and will be used for credit distribution and to strengthen the long-term funding structure.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM

a. Modal saham

Modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Jenis saham	Jumlah saham/ Number of shares	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited) dan/and 31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		Types of shares
		Nilai nominal (nilai penuh)/ Nominal amount (full amount)	Rp	
Saham Seri A	388.146.231	900,00	349.332	Series A Shares
Saham Seri B	8.891.200.000	225,00	2.000.520	Series B Shares
Saham Seri D	66.935.849.590	22,50	1.506.056	Series D Shares
Jumlah	76.215.195.821		3.855.908	Total

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (BAE) - PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

The Bank's issued and fully paid capital as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The Bank's shareholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on the statement of PT Sinartama Gunita, the shares registration bureau (Biro Administrasi Efek (BAE)) are as follows:

Pemegang saham	%	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited) dan/and 31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		Name of shareholder
		Jumlah saham/ Number of shares		
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	45,02	34.312.479.550		Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd	33,96	25.882.393.996		Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd
Vital Solution Fund	8,73	6.653.168.749		Vital Solution Fund
Masyarakat	12,29	9.367.153.526		Public
	100,00	76.215.195.821		

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Semua saham yang diterbitkan oleh Bank, seperti Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D adalah saham biasa, kecuali untuk saham Seri C yang memiliki hak tambahan. Di antara hak tambahan tersebut ialah hak untuk menerima sisa likuidasi Bank lebih dahulu.

Sejak tahun 2001, saham Bank telah diperdagangkan dengan mekanisme "scriptless".

Saham Seri C hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum publik. Jika saham Seri C dijual atau dialihkan ke pihak lain yang bukan merupakan badan hukum Pemerintah, saham tersebut akan berubah dengan sendirinya menjadi saham Seri B.

Sejak tahun 2002, Pemerintah Republik Indonesia telah mencadangkan sejumlah tertentu saham Seri C yang dimilikinya untuk dialihkan kepada pemegang Sertifikat Bukti Hak-SBH berdasarkan pengumuman Badan Penyehatan Perbankan Nasional tanggal 21 Desember 2002. SBH ini diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada pihak yang telah mengambil bagian dalam pembelian saham Seri B sehubungan dengan proses rekapitalisasi Bank di tahun 1999, di mana pemegang SBH berhak untuk menerima pembayaran pinjaman yang diklasifikasikan sebagai "macet", yang sebelumnya telah dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.253.554.529 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp140.705 pada tanggal 26 April 2010 dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 56.281.990.760 lembar saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

All shares issued by the Bank, i.e. Series A, Series B, Series C and Series D are common shares, except for Series C, which have additional rights. Among those additional rights is that of preferential treatment if the Bank is liquidated.

Since 2001, the Bank's shares have been traded on a scriptless mechanism.

Series C shares may only be owned by the Government of the Republic of Indonesia, companies wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia or public legal entity. If any Series C shares are sold or transferred to another party that is a non-Government entity then such Series C shares will be converted automatically into Series B shares.

Since 2002, the Government of the Republic of Indonesia has provided certain of its Series C shares owned to be transferred to the holders of Right Certificate (Sertifikat Bukti Hak - SBH) based on an announcement by the Indonesian Bank Restructuring Agency on December 21, 2002. The SBH were provided by the Government of the Republic of Indonesia to parties that took a part of the purchase of Series B shares related to the Bank's recapitalization process in 1999, wherein the holders of SBH have a right to receive the proceeds from loans classified as "loss", which were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency.

Based on the results of Limited Public Offering V with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 6,253,554,529 shares with nominal value totaling Rp140,705 on April 26, 2010 and thus the total share capital issued and paid up increased to become 56,281,990,760 shares.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT V dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank per tanggal 21 April 2010 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 14 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat dibawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-30430 tanggal 26 November 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010, tanggal 26 November 2010. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.407.411 yang terdiri dari 56.281.990.760 saham.

Pada tanggal 23 Mei 2011 sampai dengan 26 Mei 2011, Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 695.500 saham atau sebesar 0,00127% dan sejumlah 5.239.500 saham atau sebesar 0,0093% pada tanggal 7 Juni 2011 sampai dengan 8 Juni 2011 dan sejumlah 500 saham pada tanggal 3 Mei 2012, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VI dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 4.690.165.897 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp105.529 pada tanggal 23 Juli 2013 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 60.972.156.657 lembar saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

With the implementation of PUT V the capital structure and composition of shareholders have been changed as of April 21, 2010 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 42 dated May 14, 2010, notarized by Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-30430 dated November 26, 2010 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010 dated November 26, 2010. Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,407,411 which consists of 56,281,990,760 shares.

On May 23, 2011 up to May 26, 2011, Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn Bhd as a controlling shareholder, sold 695,500 shares or 0.00127% and 5,239,500 shares or 0.0093% on June 7, 2011 up to June 8, 2011, and 500 shares on May 3, 2012 in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. Kep-259/BL/2008.

Based on the results of Limited Public Offering VI with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, The Bank has added 4,690,165,897 shares with nominal value totaling Rp105,529 on July 23, 2013 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 60,972,156,657 shares.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT VI dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 23 Juli 2013 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-44438 tanggal 28 Oktober 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013, tanggal 28 Oktober 2013. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.512.940 yang terdiri dari 60.972.156.657 saham.

Pada tanggal 22 November 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. selaku pemegang saham pengendali, melakukan penjualan saham sejumlah 5.675.040.000 saham atau sebesar 9,31%, dalam rangka memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-259/BL/2008.

Berdasarkan hasil pelaksanaan penawaran umum terbatas VII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 6.774.684.073 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp152.430 pada tanggal 24 Desember 2014 dalam rangka ekspansi kredit dan dengan demikian jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 67.746.840.730 lembar saham.

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

With the implementation of PUT VI the capital structure and composition of shareholders have been changed as of July 23, 2013 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 34 dated August 27, 2013 notarized by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.10-44438 dated October 28, 2013 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0098911.AH.01.09.Tahun 2013 dated October 28, 2013. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,512,940 which consists of 60,972,156,657 shares.

On November 22, 2013, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. as a controlling shareholder, sold 5,675,040,000 shares or 9.31% in order to fulfill Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.H.1 on Takeover of Public Company, Attachment of Decision Letter BAPEPAM-LK Head No. Kep-259/BL/2008.

Based on the results of Limited Public Offering VII with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 6,774,684,073 shares with nominal value totaling Rp152,430 on December 24, 2014 in order to expand the loan and thus the total share capital issued and paid up increased to become 67,746,840,730 shares.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT VII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 24 Desember 2014 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 5 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0008501 tanggal 9 Februari 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015, tanggal 9 Februari 2015. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.665.370 yang terdiri dari 67.746.840.730 saham.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VIII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), Bank telah menambah 8.468.355.091 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp190.538 pada tanggal 28 Juni 2018 sehingga jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor Bank meningkat menjadi 76.215.195.821 lembar saham.

Dana hasil Penawaran Umum Terbatas VIII setelah dikurangi biaya-biaya penerbitan saham akan dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan seluruhnya akan digunakan untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha Perseroan dan akan berdampak pada peningkatan modal inti Perseroan.

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

With the implementation of PUT VII the capital structure and composition of shareholders have been changed as of December 24, 2014 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 4 dated February 5, 2015 notarized by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.03-0008501 dated February 9, 2015 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0016899.AH.01.11.Tahun 2015 dated February 9, 2015. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,665,370 which consists of 67,746,840,730 shares.

Based on the results of Limited Public Offering VIII with pre-emptive rights to the Bank's shareholders, the Bank has added 8,468,355,091 shares with nominal value totaling Rp190,538 on June 28, 2018 hence, the total share capital issued and paid up increased to become 76,215,195,821 shares.

The proceeds from the Limited Public Offering VIII after deducted by the issuance costs of the shares will be used to strengthen the capital structure and will be used for credit expansion to support Bank's business growth and will impact to the increase in Bank's core capital.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Dengan dilaksanakannya PUT VIII dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Bank telah berubah per tanggal 29 Juni 2018 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 24 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat di bawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0234513 tanggal 21 Agustus 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0109514.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 21 Agustus 2018. Struktur modal ditempatkan dan disetor Bank mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.855.908 yang terdiri dari 76.215.195.821 saham.

Pada tanggal 8 Desember 2023, UBS AG London, melakukan penjualan saham sejumlah 13.953.168.749 saham atau sebesar 18,31% kepada Vital Solution Fund sejumlah 6.653.168.749 saham atau sebesar 8,73% dan sisanya kepada masyarakat.

Dengan adanya transaksi tersebut, maka PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. telah memenuhi 7,50% porsi saham Free-Float, sebagaimana yang diatur dalam Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-A perihal "Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat". Perihal terjadinya transaksi tersebut, Bank telah menyampaikannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pengawas Pasar Modal dan PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S.2023.206/MBI/DIR COMPLIANCE tertanggal 12 Desember 2023 perihal Penyampaian Laporan Keterbukaan Informasi PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. dan Surat No. S.2023.210/MBI/DIR COMPLIANCE tertanggal 15 Desember 2023 perihal Penyampaian Laporan Kepemilikan/Setiap Perubahan Kepemilikan Saham PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017.

27. SHARE CAPITAL (continued)

a. Share capital (continued)

With the realization of PUT VIII, the capital structure and composition of shareholders have been changed as of June 29, 2018 as stated in Minutes of Meeting Notarial Deed No. 33 dated July 24, 2018 notarized by Notary Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta and notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been acknowledged and registered under approval and acknowledgement notice No. AHU-AH.01.03-0234513 dated August 21, 2018 and has been recorded in Company List Record No. AHU-0109514.AH.01.11.Tahun 2018 dated August 21, 2018. The Bank's issued and fully paid capital structure changed to Rp3,855,908 which consists of 76,215,195,821 shares.

On December 8, 2023, UBS AG London sold 13,953,168,749 shares or 18.31% to Vital Solution Fund amounted to 6,653,168,749 shares or 8.73% and the rest to public.

After the completion of this transaction, PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. has fulfilled the 7.50% Free-Float share portion, as regulated in PT Bursa Efek Indonesia Regulation Number I-A "Registration of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies". The Bank has reported this transaction to the Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory and the Indonesian Stock Exchange through Letter No. S.2023.206/MBI/DIR COMPLIANCE dated December 12, 2023 regarding Submission of Information Disclosure Reports for PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. and Letter No. S.2023.210/MBI/DIR COMPLIANCE dated December 15, 2023 regarding Submission of Ownership Reports/Any Changes in Share Ownership of PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Saldo Laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. tanggal 31 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan 2022 dan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. tanggal 25 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan 2021 dan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Agio saham	6.383.961	6.383.961	<i>Additional paid-in capital Share issuance costs</i>
Biaya emisi efek ekuitas	(26.585)	(26.585)	
	6.357.376	6.357.376	

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp6.383.961 berasal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp26.585.

27. SHARE CAPITAL (continued)

b. Retained Earning

Based on the decision of The Annual General Meeting of Shareholder which was notarized by Aulia Taufani, S.H. dated March 31, 2023, the shareholders approved and ratified the 2022 annual report and the consolidated financial statements as of December 31, 2022.

Based on the decision of The Annual General Meeting of Shareholder which was notarized by Aulia Taufani, S.H. dated March 25, 2022, the shareholders approved and ratified the 2021 annual report and the consolidated financial statements as of December 31, 2021.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of:

Additional paid in capital as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp6,383,961 resulted from Rights Issue (PUT) before deducted by share issuance cost related to PUT amounting to Rp26,585.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 31 Maret 2024, Bank belum mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dilaksanakan pada tanggal 1 April 2024 di mana pemegang saham menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp784.533 yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2023 sebesar Rp1.743.406. Dividen tunai akan dibayarkan pada tanggal 30 April 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di mana pemegang saham menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp588.429 yang berasal dari laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2022 sebesar Rp1.471.070. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 28 April 2023.

30. CADANGAN UMUM

Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dengan jumlah masing-masing sebesar Rp771.182 per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

31. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang Bank di luar negeri	40.127	42.142

Differences arising from the translation of foreign currency financial statements of overseas branches

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

On March 31, 2024, the Bank not yet held an Annual Shareholders' General Meeting. Annual Shareholders' held on April 1, 2024 whereby the Shareholders approved the payment of cash dividends of Rp784,533 from the 2023 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp1,471,070. The cash dividends have been paid on April 30, 2024.

On March 31, 2023, the Bank held an Annual Shareholders' General Meeting whereby the Shareholders approved the payment of cash dividends of Rp588,429 from the 2022 net income attributable to equity holders of the parent company of Rp1,471,070. The cash dividends have been paid on April 28, 2023.

30. GENERAL RESERVE

The Bank has set-up a general reserve totalling Rp771,182 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20.00% of the issued and fully paid share capital. The law does not set period of time over which this amount should be provided.

31. DIFFERENCES ARISING FROM THE TRANSLATION OF FOREIGN CURRENCY FINANCIAL STATEMENTS

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
Lainnya	1.055.725	140.165
Jumlah Tagihan Komitmen	1.055.725	140.165
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik L/C <i>irrevocable</i> yang masih berjalan	1.530.702	1.171.381
Lainnya	583.054	1.092.961
Lainnya	1.140.451	157.951
Jumlah Liabilitas Komitmen	3.254.207	2.422.293
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
Garansi yang diterima	21.274	14.467
Jumlah Tagihan Kontinjensi	21.274	14.467
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang diberikan:		
Bank garansi	1.775.825	1.686.164
Shipping guarantees	-	-
Standby L/Cs	600.993	93.859
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	2.376.818	1.780.023

Tagihan komitmen - lainnya dan liabilitas komitmen - lainnya timbul akibat penjualan dan pembelian aset keuangan reguler yang akan diakui pada tanggal penyelesaian.

Liabilitas kontinjensi konsolidasian kepada pihak berelasi per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp21.869 dan Rp14.827 (Catatan 44).

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has commitment and contingent receivables and liabilities, which are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
COMMITMENTS	
Commitment Receivables	
Others	140.165
Total Commitment Receivables	140.165
Commitment Liabilities	
Unused loan commitments granted to customers	1.171.381
Outstanding irrevocable L/Cs	1.092.961
Others	157.951
Total Commitment Liabilities	2.422.293
CONTINGENCIES	
Contingent Receivables	
Guarantees received	14.467
Total Contingent Receivables	14.467
Contingent Liabilities	
Guarantees issued in the form of:	
Bank guarantees	1.686.164
Shipping guarantees	-
Standby L/Cs	93.859
Total Contingent Liabilities	1.780.023

Commitment receivables - others and commitment liabilities - others resulted from regular way sales and purchases of financial assets which will be recognized on the settlement date.

Outstanding consolidated contingent liabilities to related parties as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were Rp21,869 and Rp14,827, respectively (Note 44).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

The commitment and contingent receivables and liabilities based on collectibility are as follows:

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
KOMITMEN							
Tagihan Komitmen	1.055.725	-	-	-	-	1.055.725	COMMITMENTS Commitment Receivables
Liabilitas Komitmen	3.254.207	-	-	-	-	3.254.207	Commitment Liabilities
KONTINJENSI							
Tagihan Kontinjensi	21.274	-	-	-	-	21.274	CONTINGENCIES Contingent Receivables
Liabilitas Kontinjensi	2.373.518	3.300	-	-	-	2.376.818	Contingent Liabilities
		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
KOMITMEN							
Tagihan Komitmen	140.165	-	-	-	-	140.165	COMMITMENTS Commitment Receivables
Liabilitas Komitmen	2.422.293	-	-	-	-	2.422.293	Commitment Liabilities
KONTINJENSI							
Tagihan Kontinjensi	14.467	-	-	-	-	14.467	CONTINGENCIES Contingent Receivables
Liabilitas Kontinjensi	1.776.723	3.300	-	-	-	1.780.023	Contingent Liabilities

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi (Catatan 25) adalah sebagai berikut:

Expected credit loss allowance on commitments and contingencies (Notes 25) are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	112.721	114.849	Unused loan commitments granted to customers
Garansi yang diberikan	6.844	5.152	Guarantee issued
L/C Irrevocable yang masih berjalan	2.549	197	Outstanding irrevocable L/Cs
Lainnya	4	5	Others
Jumlah	122.118	120.203	Total

Analisis atas perubahan dalam cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

An analysis of change in the corresponding expected credit loss allowances of commitment and contingencies is as follows:

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total		
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	96.805	13.449	9.949	120.203	Beginning expected credit loss allowance	
Transfer ke Stage 1	6.616	(6.415)	(201)	-	Transfer to Stage 1	
Transfer ke Stage 2	(940)	940	-	-	Transfer to Stage 2	
Transfer ke Stage 3	(54)	(729)	783	-	Transfer to Stage 3	
Perubahan neto	(10.689)	6.282	(9.656)	(14.063)	Net change	
Aset baru	16.659	80	2.445	19.184	New assets originated	
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(3.230)	(508)	(93)	(3.831)	Assets derecognised (other than write-offs)	
Selisih akibat perbedaan kurs	349	-	276	625	Exchange rate differences	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	105.516	13.099	3.503	122.118	Ending expected credit loss allowance	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Analisis atas perubahan dalam cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait untuk komitmen dan kontinjensi sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	88.696	18.421	14.982	122.099	Beginning expected credit loss allowance
Transfer ke Stage 1	12.315	(11.955)	(360)	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Stage 2	(1.146)	1.171	(25)	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Stage 3	(165)	(507)	672	-	Transfer to Stage 3
Perubahan neto	(15.465)	8.371	268	(6.826)	Net change
Aset baru	27.152	674	35	27.861	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(14.224)	(2.726)	(5.623)	(22.573)	Assets derecognised (other than write-offs)
Selesih akibat perbedaan kurs	(358)	-	-	(358)	Exchange rate differences
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	96.805	13.449	9.949	120.203	Ending expected credit loss allowance

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, pemulihan selama periode berjalan adalah sebesar Rp11.912 (Catatan 38).

For the three-month period ended March 31, 2023, reversal during the period amounted to Rp11,912 (Note 38).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

33. INTEREST AND SHARIA INCOME

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2024	2023	
Kredit yang diberikan	1.489.898	1.345.323	Loans
Syariah	634.496	600.427	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen - neto	557.041	504.399	Consumer financing receivables - net
Efek-efek	398.312	316.394	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	60.501	69.684	Placements with Bank Indonesia and other banks
Lain-lain	150	543	Others
	3.140.398	2.836.770	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Berikut adalah rincian pendapatan bunga dan Syariah menurut klasifikasi instrumen keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2024	2023	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Kredit yang diberikan	1.489.898	1.345.323	Loans
Piutang pembiayaan konsumen - neto	557.041	504.399	Consumer financing receivables - net
Efek-efek	75.633	105.229	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	60.501	69.684	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.589	58.144	Securities purchased under resale agreement
Lain-lain	150	543	Others
Syariah			Sharia
Pendapatan penyaluran dana	501.858	423.807	Income from fund distributions
Efek-efek	118.205	168.953	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	14.433	7.667	Placement with Bank Indonesia and other banks
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit or loss
Efek-efek	25.954	8.255	Marketable securities
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Fair value through other comprehensive income
Efek-efek	284.136	144.766	Marketable securities
Jumlah	3.140.398	2.836.770	Total

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, termasuk dalam pendapatan bunga dan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi dengan jumlah masing-masing sebesar Rp352 dan Rp339 (Catatan 44).

33. INTEREST AND SHARIA INCOME (continued)

This is a breakdown of interest income and Sharia according to the classification of financial instrument for the period ended March 31, 2024 and 2023:

For the period ended March 31, 2024 and 2023, in the interest and sharia income, there is income from related party amounted to Rp352 and Rp339, respectively (Note 44).

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

34. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2024	2023	
Deposito berjangka	489.269	311.733	Time deposits
Syariah	315.406	231.885	Sharia
Giro	187.281	135.330	Demand deposits
Pinjaman diterima	167.682	145.453	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	75.861	86.486	Securities issued
Tabungan	64.005	40.034	Premium on third party fund
Premi penjaminan dana pihak ketiga	61.723	56.769	Saving deposits
Call money	23.911	2.553	guarantee
Pinjaman dan obligasi subordinasi	1.961	19.605	Call money
			Subordinated loan and bonds
	1.387.099	1.029.848	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Jumlah beban bunga yang berasal dari amortisasi biaya provisi dan komisi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah Rp1.270 dan Rp1.412.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, termasuk dalam beban bunga dan syariah di atas adalah beban dari pihak berelasi dengan jumlah masing-masing sebesar Rp8.364 dan Rp13.176 (Catatan 44).

34. INTEREST AND SHARIA EXPENSE (continued)

Total interest expenses from the amortization of provision and commissions and transaction costs for the period ended March 31, 2024 and 2023 amounted Rp1,270 and Rp1,412, respectively.

For the period ended March 31, 2024 and 2023, in the interest and sharia expenses, there is expenses from related party amounted to Rp8,364 and Rp13,176, respectively (Note 44).

35. KEUNTUNGAN PENJUALAN EFEK-EFEK YANG DIPERDAGANGKAN DAN INVESTASI KEUANGAN - NETO

35. GAINS ON SALE OF TRADING SECURITIES AND FINANCIAL INVESTMENT - NET

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2024	2023	
Efek-efek	29.011	37.804	Marketable securities

36. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - PENDAPATAN LAINNYA

36. OTHER OPERATING INCOME - OTHER FEE INCOME

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2024	2023	
Pendapatan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	90.426	148.905	Collection of receivables previously written-off
Administrasi piutang pembiayaan konsumen	58.081	62.635	Consumer financing receivables administration
Administrasi ritel	41.318	45.060	Retail administration
Administrasi kredit yang diberikan	28.327	29.695	Loan administration
Administrasi kartu kredit	27.045	29.043	Credit card administration
Pendapatan jasa konsultasi	12.623	12.491	Advisory fees
Jasa perbankan	10.901	9.976	Banking services
Komisi reksadana	10.737	5.997	Mutual funds commissions and fees
Pendapatan transfer	5.330	5.332	Transfer fees
Administrasi impor dan ekspor	889	1.013	Import and export administration
Lain-lain	45.335	34.380	Others
	331.012	384.527	

Lain-lain terutama terdiri atas pendapatan agen penjualan obligasi, pendapatan dividen dan pendapatan lain-lain yang tidak dapat diklasifikasikan ke akun lain.

Others mainly consist of bonds sales agent fee, dividend income and other income that can not be classified to other accounts.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. (PENURUNAN)/KENAIKAN NILAI EFEK-EFEK
YANG DIPERDAGANGKAN - NETO**

**37. (DECREASE)/INCREASE IN VALUE OF
TRADING SECURITIES - NET**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	2024	2023	
Efek-efek	<u>(6.229)</u>	<u>186</u>	Marketable securities

**38. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ATAS INSTRUMEN KEUANGAN - NETO**

**38. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL INSTRUMENTS - NET**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	2024	2023	
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(446)	(44)	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	(2.000)	-	Placements with other banks (Note 7)
Investasi keuangan (Catatan 9)	(478)	(7.474)	Financial investments (Note 9)
Penyertaan saham (Catatan 9)	-	-	Investment in shares (Note 9)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)	(50)	(505)	Securities purchased under resale agreements (Note 10)
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 12)	776.487	138.057	Loans and Sharia receivables/ financing (Note 12)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	61.894	38.596	Consumer financing receivables (Note 13)
Tagihan akseptasi (Catatan 14a)	24.330	15.076	Acceptance receivables (Note 14a)
Tagihan lainnya (Catatan 17)	9.176	2.106	Other receivables (Note 17)
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 32)	1.290	(11.912)	Commitments and contingencies (Note 32)
	<u>870.203</u>	<u>173.900</u>	

**39. PENYISIHAN KERUGIAN ATAS ASET NON-
PRODUKTIF**

**39. PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON NON-
EARNING ASSETS**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	2024	2023	
Agunan yang diambil alih (Catatan 17)	<u>2.646</u>	<u>2.324</u>	Foreclosed assets (Note 17)

Penyisihan kerugian ini dibentuk agunan yang diambil alih dalam bentuk tanah dan bangunan.

The provision for possible losses is provided for foreclosed assets in the form of lands and buildings.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2024	2023	
Umum	164.947	146.327	General
Jasa <i>outsourcing</i>	132.868	139.008	Outsourcing services
Penyusutan dan amortisasi	121.646	126.362	Depreciation and amortization
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	87.566	86.878	Repairs and maintenance of fixed assets
Promosi	51.088	47.257	Promotions
Sewa	39.225	29.160	Rental
Komunikasi perbankan	24.738	23.784	Banking communications
Pendidikan, penelitian dan pengembangan	22.159	17.755	Education, research and development
Premi asuransi	17.826	17.998	Insurance premium
Transportasi dan rumah tangga	13.807	14.622	Transportation and housing
Telepon	13.688	12.079	Telephone
Listrik dan air	13.283	13.150	Electricity and water
Beban profesional	8.513	37.016	Professional fees
Cetakan dan alat tulis	6.204	4.342	Printing and stationery
	717.558	715.738	

41. BEBAN TENAGA KERJA

41. PERSONNEL EXPENSES

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2024	2023	
Gaji, upah, tunjangan pensiun dan pajak	427.946	400.947	Salaries, wages, pension and tax allowances
Tunjangan lainnya	127.063	121.316	Other allowances
Bonus	110.458	108.418	Bonuses
Lain-lain	130.855	106.958	Others
	796.322	737.639	

Remunerasi untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Remuneration packages for the years ended March
31, 2024 and are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2024	2023	
Dewan Komisaris	5.499	5.694	The Board of Commissioners
Direksi	29.838	30.143	Directors
Komite Audit	615	479	Audit Committee
Pejabat Eksekutif	78.544	65.887	Executive Officers
Dewan Pengawas Syariah	456	465	Sharia Supervisory Board
	114.952	102.668	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL - NETO

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2024	2023	
Laba dari penjualan aset tetap (Catatan 15a)	488	627	Gains on sale of fixed assets (Note 15a)
Denda dan sumbangan	(183)	(106)	Penalties and donations
Beban kegiatan karyawan	(1.117)	(922)	Employee activities expenses
Lain-lain - neto	(947)	(699)	Others - net
	(1.759)	(1.100)	

42. NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET

43. (RUGI)/LABA PER SAHAM DASAR

(Rugi)/laba per saham dasar dihitung dengan membagi (rugi)/laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

43. BASIC (LOSSES)/EARNINGS PER SHARE

Basic (losses)/earnings per share is calculated by dividing the (loss)/income for the year attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2024	2023	
(Rugi)/laba periode berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(227.936)	565.428	(Losses)/gains for the period attributable to equity holders of the parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	76.215.195.821	76.215.195.821	Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)
(Rugi)/laba per saham dasar (nilai penuh)	(2,99)	7,42	Basic (losses)/earnings per share (full amount)

44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

44. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif/Board of Commissioners, Directors and executive officer	Karyawan kunci/Key management personnel, Pengurus/Management	Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah/Loans and Sharia receivables/financing, Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses, Beban tenaga kerja/Personnel expenses
Malayan Banking Berhad	Pemegang saham akhir/Ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Tagihan derivatif/Derivatives receivable, Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/Prepayments and other assets, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Liabilitas derivatif/Derivatives payable, Liabilitas akseptasi/Acceptances payable, Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued, Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/Accrued expenses and other liabilities, Obligasi subordinasi/Subordinated bonds, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses, Bank garansi/Bank guarantee
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd.	Pemegang saham/Shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expenses
PT Maybank Sekuritas Indonesia	Mempunyai pemegang akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Kredit yang diberikan dari piutang/pembiayaan Syariah/Loans and Sharia receivables/financing, Penyertaan saham/ Investment in shares, Tagihan derivatif/Derivatives receivable, Simpanan nasabah/Deposits from customers, Liabilitas derivatif/Derivatives payable, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expenses

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Maybank Asset Management	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>
UBS AG *)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	<i>Liabilitas akseptasi/Acceptance payables</i> , Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>
MBB Labs Private Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>
PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan dari piutang/ <i>Pembiayaan syariah/Loans and Sharia receivables/financing</i> , Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>
Maybank Singapore Limited	Mempunyai pemegang akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives asset</i> , Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> , Kewajiban derivatif/ <i>Derivatives payable</i> , Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>

*) Sejak 8 Desember 2023, UBS AG sudah tidak menjadi pihak berelasi Bank (Catatan 27a)

*) Since December 8, 2023, UBS AG was no longer Bank's related party (Notes 27a)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan kebijakan dan persyaratan yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties in accordance to mutually agreed upon terms and conditions.

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
ASET			ASSETS
Giro pada bank lain (Catatan 6)	89.289	96.818	<i>Current accounts with other banks (Note 6)</i>
Investasi keuangan (Catatan 9)	159.504	159.504	<i>Financial investments (Note 9)</i>
Tagihan derivatif (Catatan 11)	275.704	273.660	<i>Derivatives receivable (Note 11)</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 12)	381.258	251.301	<i>Loans and sharia receivables/ financing (Note 12)</i>
Beban yang dibayar dimuka dan aset lain-lain (Catatan 17)	29.685	28.658	<i>Prepayments and other assets (Note 17)</i>
Persentase terhadap jumlah aset			Percentage to total assets
Giro pada bank lain	0,05%	0,06%	<i>Current accounts with other banks</i>
Investasi keuangan	0,09%	0,09%	<i>Financial investments</i>
Tagihan derivatif	0,16%	0,16%	<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	0,21%	0,15%	<i>Loans and sharia receivables/ financing</i>
Beban yang dibayar dimuka dan aset lain-lain	0,02%	0,02%	<i>Prepayments and other assets</i>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows: (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera (Catatan 18)	995	1.775	<i>Obligations due immediately (Note 18)</i>
Simpanan nasabah (Catatan 19)	446.434	407.559	<i>Deposits from customers (Note 19)</i>
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)	1.394.579	1.439.158	<i>Deposits from other banks (Note 20)</i>
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	406.196	252.713	<i>Derivatives payable (Note 11)</i>
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)	23.259	517	<i>Acceptances payable (Note 14b)</i>
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 22)	71.440	76.409	<i>Securities issued (Note 22)</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)	1.920	1.651	<i>Accrued expenses and other liabilities (Note 25)</i>
Obligasi subordinasi (Catatan 26)	99.459	99.451	<i>Subordinated bonds (Note 26)</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas			Percentage to total liabilities
Liabilitas segera	0,00%	0,00%	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	0,30%	0,29%	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	0,95%	1,02%	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	0,28%	0,18%	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi	0,02%	0,00%	<i>Acceptances payable</i>
Surat berharga yang diterbitkan	0,05%	0,05%	<i>Securities issued</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	0,00%	0,00%	<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Obligasi subordinasi	0,07%	0,07%	<i>Subordinated bonds</i>
KOMITMEN DAN KONTINJENSI			COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
Liabilitas kontinjensi			<i>Contingent liabilities</i>
Garansi yang diberikan:			<i>Guarantee issued in form of:</i>
Bank garansi (Catatan 32)	21.869	14.827	<i>Bank guarantee (Note 32)</i>
	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN DAN SYARIAH			INCOME AND EXPENSES AND SHARIA
Pendapatan bunga dan syariah (Catatan 33)	352	339	<i>Interest and sharia income (Note 33)</i>
Beban bunga dan syariah (Catatan 34)	8.364	13.176	<i>Interest and sharia expenses (Note 34)</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan beban bunga dan syariah			Percentage to total interest income and interest expenses and sharia
Pendapatan bunga dan syariah	0,01%	0,01%	<i>Interest and sharia income</i>
Beban bunga dan syariah	0,60%	1,35%	<i>Interest and sharia expenses</i>

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi atas karyawan kunci adalah sebagai berikut:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31
(Tidak Diaudit/Unaudited)

	2024	2023
Imbalan jangka pendek	98.410	92.312
Imbalan jangka panjang	15.471	9.412
Jumlah	113.881	101.724

44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Compensation of key management personnel were as follows:

Short-term benefits
Long-term benefits
Total

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Aset			Assets
Kas (Catatan 4)			Cash (Note 4)
Dolar Amerika Serikat	190.354	76.903	United States Dollar
Dolar Singapura	42.514	41.663	Singapore Dollar
Lainnya	5.959	6.631	Others
	238.827	125.197	
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)			Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Dolar Amerika Serikat	1.607.797	1.159.085	United States Dollar
Giro pada bank lain (Catatan 6)			Current accounts with other banks (Note 6)
Dolar Amerika Serikat	1.805.932	1.632.877	United States Dollar
Ringgit Malaysia	110.925	83.584	Malaysian Ringgit
Euro Eropa	75.232	80.988	European Euro
Yen Jepang	73.599	63.660	Japanese Yen
Dolar Singapura	71.071	53.546	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	34.990	36.050	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	32.309	28.182	Australian Dollar
Yuan Tiongkok	27.095	26.926	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	8.931	10.105	Hong Kong Dollar
Dolar Selandia Baru	8.572	7.678	New Zealand Dollar
Rupiah India	7.862	6.424	Indian Rupee
Dolar Kanada	5.139	5.242	Canadian Dollar
Franc Swiss	4.442	4.402	Swiss Franc
Lainnya	4.178	3.082	Others
	2.270.277	2.042.746	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)			Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Dolar Amerika Serikat	1.014.720	2.232.565	United States Dollar
Rupiah India	5.705	5.555	Indian Rupee
Dolar Singapura	-	58.382	Singapore Dollar
	1.020.425	2.296.502	
Efek-efek yang diperdagangkan (Catatan 8)			Trading securities (Note 8)
Dolar Amerika Serikat	11.420	41.016	United States Dollar
Investasi keuangan (Catatan 9)			Financial investments (Note 9)
Dolar Amerika Serikat	3.249.244	2.818.460	United States Dollar
Rupiah India	240.760	136.366	Indian Rupee
Euro Eropa	121.143	120.208	European Euro
	3.611.147	3.075.034	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Aset (lanjutan)		
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10) Rupiah India	-	3.426
Tagihan derivatif (Catatan 11) Dolar Amerika Serikat Lainnya	65.379 49	72.475 108
	65.428	72.583
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah (Catatan 12) Dolar Amerika Serikat Rupiah India Dolar Singapura Euro Eropa Yuan Tiongkok Dolar Australia Yen Jepang	17.505.936 367.456 106.514 - 46.076 15.194 4.530	14.974.479 288.992 136.417 50.113 45.571 12.933 5.609
	18.045.706	15.514.114
Tagihan akseptasi (Catatan 14a) Dolar Amerika Serikat Franc Swiss Yuan Tiongkok Euro Eropa	1.287.970 15.406 13.657 2.192	606.863 14.273 4.925 -
	1.319.225	626.061
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain Dolar Amerika Serikat Rupiah India Lainnya	299.489 14.150 1.761	282.597 12.429 3.640
	315.400	298.666
	28.505.652	25.254.430
Liabilitas		
Liabilitas segera (Catatan 18) Dolar Amerika Serikat Rupiah India Lainnya	31.974 3.220 4.474	41.363 4.041 8.164
	39.668	53.568
Simpanan nasabah (Catatan 19) Dolar Amerika Serikat Yen Jepang Euro Eropa Dolar Singapura Dolar Australia Poundsterling Inggris Yuan Tiongkok Rupiah India Ringgit Malaysia Lainnya	18.207.464 7.905.838 456.884 336.505 173.646 59.385 49.776 48.042 6.866 20	19.674.069 6.393.460 541.050 421.801 216.868 57.886 30.119 27.092 4.778 20
	27.244.426	27.367.143

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

- a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows: (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Assets (continued)		
Securities purchased under resale agreements (Note 10) Indian Rupee	-	3.426
Derivatives receivable (Note 11) United States Dollar Others	65.379 49	72.475 108
	65.428	72.583
Loans and sharia receivables/ financing (Note 12) United States Dollar Indian Rupee Singapore Dollar European Euro Chinese Yuan Australian Dollar Japanese Yen	17.505.936 367.456 106.514 - 46.076 15.194 4.530	14.974.479 288.992 136.417 50.113 45.571 12.933 5.609
	18.045.706	15.514.114
Acceptances receivable (Note 14a) United States Dollar Swiss Franc Chinese Yuan European Euro	1.287.970 15.406 13.657 2.192	606.863 14.273 4.925 -
	1.319.225	626.061
Prepayments and other assets United States Dollar Indian Rupee Others	299.489 14.150 1.761	282.597 12.429 3.640
	315.400	298.666
	28.505.652	25.254.430
Liabilities		
Obligations due immediately (Note 18) United States Dollar Indian Rupee Others	31.974 3.220 4.474	41.363 4.041 8.164
	39.668	53.568
Deposits from customers (Note 19) United States Dollar Japanese Yen European Euro Singapore Dollar Australian Dollar Great Britain Poundsterling Chinese Yuan Indian Rupee Malaysian Ringgit Others	18.207.464 7.905.838 456.884 336.505 173.646 59.385 49.776 48.042 6.866 20	19.674.069 6.393.460 541.050 421.801 216.868 57.886 30.119 27.092 4.778 20
	27.244.426	27.367.143

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

- a. The balances of monetary assets (before deducting allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date are as follows: (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)			Deposits from other banks (Note 20)
Dolar Amerika Serikat	1.012.225	1.210.218	United States Dollar
Dolar Singapura	2.191	586.454	Singapore Dollar
Rupiah India	-	8.163	Indian Rupee
Lainnya	1.500	1.510	Others
	<u>1.015.916</u>	<u>1.806.345</u>	
Efek-Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 21)			Securities sold under repurchased agreements (Note 21)
Rupiah India	57.034	49.999	Indian Rupee
Liabilitas derivatif (Catatan 11)			Derivatives payable (Note 11)
Dolar Amerika Serikat	66.326	70.890	United States Dollar
Lainnya	32	275	Others
	<u>66.358</u>	<u>71.165</u>	
Liabilitas akseptasi (Catatan 14b)			Acceptances payable (Note 14b)
Dolar Amerika Serikat	889.785	344.080	United States Dollar
Franc Swiss	15.406	14.273	Swiss Franc
Yuan Tiongkok	13.657	4.925	Chinese Yuan
Euro Eropa	2.192	-	European Euro
	<u>921.040</u>	<u>363.278</u>	
Pinjaman diterima (Catatan 23)			Borrowings (Note 23)
Dolar Amerika Serikat	3.155.145	1.601.288	United States Dollar
Yen Jepang	-	458	Japanese Yen
	<u>3.155.145</u>	<u>1.601.746</u>	
Utang pajak			Taxes payable
Lainnya	1.477	1.065	Others
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 25)			Accrued expenses and other liabilities (Note 25)
Dolar Amerika Serikat	109.824	55.491	United States Dollar
Ringgit Malaysia	46.016	44.158	Malaysian Ringgit
Rupiah India	9.847	41.523	Indian Rupee
Lainnya	3.531	6.062	Others
	<u>169.218</u>	<u>147.234</u>	
	<u>32.670.282</u>	<u>31.461.543</u>	
Posisi liabilitas - neto	<u>(4.164.630)</u>	<u>(6.207.113)</u>	Liabilities position - net

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

b. Posisi devisa neto

Pengelolaan posisi devisa neto Bank dilakukan untuk selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan Bank untuk memelihara Posisi Devisa Neto ("PDN") keseluruhan untuk seluruh valuta asing tidak melebihi 20,00% dari modal Bank (Tier I dan II).

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

b. Net open position

The Bank's foreign currency position is being managed to meet the Bank Indonesia regulation that require the Bank to maintain aggregate net open position for all foreign currencies not exceeding 20.00% of the Bank's capital (Tier I and II).

Following is the Bank's foreign currency net open position as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

Mata uang	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)		Nilai neto absolut/ Net absolute value	Currencies
	Aset/Assets Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Liabilitas/Liabilities Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet		
Dolar Amerika Serikat	86.168.938	87.339.188	1.170.250	United States Dollar
Dolar Australia	439.323	390.929	48.394	Australian Dollar
Dolar Kanada	5.139	7.881	2.742	Canadian Dollar
Frank Swiss	22.187	24.326	2.139	Swiss Franc
Euro Eropa	1.506.398	1.479.391	27.007	European Euro
Poundsterling Inggris	195.005	174.991	20.014	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	8.931	13.461	4.530	Hong Kong Dollar
Rupiah India	422.470	198.887	223.583	Indian Rupee
Yen Jepang	9.760.117	9.850.534	90.417	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	73.537	54.302	19.235	Malaysian Ringgit
Dolar Selandia Baru	7.860	-	7.860	New Zealand Dollar
Riyal Arab Saudi	1.926	-	1.926	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	1.024.667	922.337	102.330	Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	80.035	82.938	2.903	Chinese Yuan
Baht Thailand	2.251	-	2.251	Thailand Baht
Jumlah			1.725.581	Total
Modal			24.984.912	Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			6,91%	Net Open Position Ratio (Statement of Financial Position and off-balance sheet)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

b. Posisi devisa neto (lanjutan)

b. Net open position (continued)

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
Mata uang	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Nilai neto absolut/ Net absolute value		Currencies
	Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet	Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif/ Statement of Financial Position and Off-Balance Sheet			
Dolar Amerika Serikat	69.350.958	70.116.852	765.894		United States Dollar
Dolar Australia	476.523	411.507	65.016		Australian Dollar
Dolar Kanada	5.242	7.985	2.743		Canadian Dollar
Frank Swiss	18.604	22.251	3.647		Swiss Franc
Euro Eropa	1.499.741	1.451.032	48.709		European Euro
Poundsterling Inggris	213.448	193.045	20.403		Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	10.104	12.302	2.198		Hong Kong Dollar
Rupiah India	209.875	150.617	59.258		Indian Rupee
Yen Jepang	7.036.330	7.073.570	37.240		Japanese Yen
Ringgit Malaysia	83.516	52.925	30.591		Malaysian Ringgit
Dolar Selandia Baru	7.677	-	7.677		New Zealand Dollar
Riyal Arab Saudi	1.463	-	1.463		Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	1.359.827	1.261.882	97.945		Singapore Dollar
Yuan Tiongkok	76.857	73.251	3.606		Chinese Yuan
Baht Thailand	1.616	-	1.616		Thailand Baht
Jumlah			1.148.006		Total
Modal (Catatan 53)			24.878.144		Capital (Note 53)
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			4,61%		Net Open Position Ratio (Statement of financial position and off-balance sheet)

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

46. NON-CONTROLLING INTEREST

Mutasi kepentingan non-pengendali atas kekayaan neto entitas anak adalah sebagai berikut:

The movements of the non-controlling interest's share in the net assets of the subsidiaries are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	537.714	480.957	Beginning balance
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak periode/tahun berjalan	20.383	74.344	Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interest for the current period/year
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	-	1.153	Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax
Pembagian dividen tunai	(22.457)	(18.740)	Distribution for cash dividend
Saldo akhir	535.640	537.714	Ending balance

Bagian kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp19.704.

Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interest for the three-month period ended March 31, 2023 amounted to Rp19,704

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN

Berdasarkan kebijakan Bank, karyawan memperoleh tunjangan dan manfaat selain gaji, yang antara lain berupa Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan cuti, bonus, asuransi, dana pensiun, santunan kematian, jaminan sosial ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti uang pisah, penghargaan masa kerja, manfaat cacat/sakit berkepanjangan dan cuti panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Pada November 2020, Pemerintah telah mensahkan UU No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) yang mengganti/menghapus/menambah sebagian ketentuan dalam UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selanjutnya pada bulan Februari 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan PHK sebagai peraturan pelaksanaan dari ketentuan UU Cipta Kerja. Salah satu ketentuan terbaru dalam UUCK dan PP Nomor 35/2021 tersebut adalah ketentuan mengenai uang kompensasi yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan dalam hal berakhirnya perjanjian kerja waktu tertentu antara Perusahaan dengan Pekerja. Dengan berlakunya UU Cipta Kerja berikut dengan peraturan pelaksanaannya, maka ketentuan tersebut berdampak pada liabilitas imbalan pascakerja.

a. Dana Pensiun

Dana pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA). Untuk dana pensiun iuran pasti entitas anak (WOM dan MIF) masing-masing dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG (DPLK - AIG). Semua lembaga tersebut merupakan pihak ketiga Bank dan entitas anak.

47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS

Under the Bank's policy, in addition to salaries, the employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowances (THR), leave allowances, plan, bonus, insurance, pension plan, death benefit, employee social security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan)), and other benefits based on Labor Law No. 13/2003.

The liability for post employment benefits consisted of severance pay, service pay and compensation pay based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

Other long-term employee benefits such as separation pay, service award, disability/longterm sick leave benefit and long leave service are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

In November 2020, the Government has signed Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (Job Creation Law) which amends/removes/adds several regulations in Law No. 13 Year 2003 regarding Employment. Subsequently, in February 2021, the Government issued Government Regulation No. 35 Year 2021 regarding Fixed Term Employment Contract (PKWT), Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination as implementation guidance for the requirements in Job Creation Law. One of the latest requirements in the Job Creation Law and the Government Regulation No 35/2021 is the requirement regarding mandatory compensation to be paid by the Company when the fixed term employment contract between the Company and the Employee has ended. The implementation of the Job Creation Law and its implementation guidance will have impact to the obligation for post-employment benefit.

a. Pension Plan

The Bank's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA). Defined contribution pension plan for subsidiaries (WOM and MIF) is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA (DPLK - AIA) and Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG (DPLK - AIG). All the respective institutions are Bank and its subsidiaries third party.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

a. Dana Pensiun (lanjutan)

Syarat untuk menjadi peserta program pensiun Bank adalah pegawai tetap Bank yang ingin menjadi peserta program pensiun dan berumur di atas 18 tahun atau telah menikah.

Iuran pensiun DPLK - AIA Bank sampai dengan Juni 2015 ditetapkan sebesar 8,76% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, di mana 5,76% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 3,00% ditanggung oleh karyawan. Sehubungan dengan pelaksanaan program BPJS Pensiun dari Pemerintah (PP No. 45/2015), maka mulai Juli 2015, program pensiun telah terintegrasi antara Iuran Dana Pensiun DPLK - AIA dengan Iuran BPJS Pensiun. Iuran pensiun DPLK - AIA ditetapkan menjadi 3,76% ditanggung oleh Bank dan 2,00% ditanggung oleh karyawan. Ditambah dengan kontribusi ke program BPJS Pensiun sebesar 2,00% ditanggung oleh Bank dan 1,00% akan ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, masing-masing berjumlah Rp8.902 dan Rp7.835 yang termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Alokasi dari dana pensiun iuran pasti Bank yang dikelola oleh DPLK-AIA adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Dana saham	32,97%	33,03%	Stocks funding
Dana tetap	58,47%	64,04%	Fixed income funding
Dana pasar uang	8,56%	2,93%	Money Market funding
Jumlah	100,00%	100,00%	Total

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

a. Pension Plan (continued)

The requirements to become participants of the Bank's pension plan are permanent employees who are interested to become participants of the pension plan and above 18 years of age or are married.

The contribution for Bank's DPLK - AIA until June 2015 is determined at 8.76% of the employees' salary who join the pension plan, of which 5.76% is contributed by the Bank and the remaining 3.00% is contributed by the employee. With regards to the implementation of new BPJS Pension program from Government (PP No.45/2015), starting July 2015, the Bank decided to integrate pension plan, consisting of DPLK - AIA contribution and BPJS Pension contribution. The contribution for DPLK - AIA is determined at 3.76% contributed by the Bank and 2.00% contributed by the employee. These contributions will be added with BPJS Pension's contribution which consists of 2.00% contribution from the Bank and 1.00% contribution from the employee. The Bank's pension expense for the periods ended March 31, 2024 and 2023, amounted to Rp8,902 and Rp7,835 respectively, included under the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

The allocation of Bank's defined contribution pension plan which is managed by DPLK-AIA is as follow:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**47. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Imbalan Karyawan (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	(1.521.830)	(1.444.263)
Beban manfaat karyawan selama periode/tahun berjalan	(87.772)	(272.619)
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	-	65.225
Manfaat yang dibayarkan	28.890	129.827
Saldo akhir	(1.580.712)	(1.521.830)

Keuntungan actuarial atas program manfaat pasti-setelah pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp351.098.

48. JASA KUSTODIAN

Bank telah memberikan jasa kustodian dan telah memperoleh Izin Jasa Kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-67/PM/1991 tanggal 21 Juli 1991 dan juga telah memperoleh Sertifikat Kesesuaian Syariah Bank Kustodian dengan No. U-158/DSN-MUI/V/2009 tanggal 7 Mei 2009 yang dikeluarkan Dewan Syariah Nasional - MUI.

Bank menyediakan jasa kustodian termasuk penyelesaian transaksi jual beli dengan atau tanpa warkat (dalam dan luar negeri), pendaftaran efek-efek dan pemecahan serta penggabungan efek-efek, penyimpanan surat berharga/aset berharga lainnya, pelayanan aksi korporasi, jasa layanan penyelesaian dan pembayaran, jasa *sub-registry*, jasa layanan pengadministrasian dana/reksa dana dan jasa *agency* (*Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying dan Receiving Agent*).

Bank memiliki 49.742 dan 42.520 nasabah (termasuk individu dan ORI serta sub-rekening nasabah) masing-masing per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Nasabah kustodian sebagian besar adalah individu, perusahaan swasta, sekuritas, dana pensiun, bank, perusahaan asuransi dan reksadana (tidak diaudit).

**47. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Provision for Employee Benefits (continued)

Changes in the employee benefits obligations are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	(1.521.830)	(1.444.263)
Beban manfaat karyawan selama periode/tahun berjalan	(87.772)	(272.619)
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	-	65.225
Manfaat yang dibayarkan	28.890	129.827
Saldo akhir	(1.580.712)	(1.521.830)

Actuarial gains on defined benefit plan-net of deferred tax as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp351,098, respectively.

48. CUSTODIAN SERVICE

The Bank provides a full range of custodian services and obtained a license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under its Decision Letter No. KEP-67/PM/1991 dated July 21, 1991 and also obtained the Compliance Certificate Sharia Custodian Bank from the National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama under No. U-158/DSN-MUI/V/2009 dated May 7, 2009.

The custodian service of the Bank provides a full range of custodian services including settlement of script and scriptless trading transactions (domestic and offshore transactions), registration of securities and splitting and merging of securities, safekeeping of securities and other valuable assets, corporate action services, settlement services and payment agent, sub-registry services, fund/mutual fund administration services and Agency services (*Facility, Escrow, Security, Monitoring, Paying and Receiving Agent*).

The Bank had 49,742 and 42,520 customers (including individual and ORI, also sub-account customers) as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. The customers are primarily individual, private companies, securities companies, pension funds, banks, insurance companies and mutual funds (unaudited).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. JASA KUSTODIAN (lanjutan)

Per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 bagian kustodian Bank masing-masing memiliki 35 dan 33 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Jumlah pendapatan *fee* dan komisi kustodian yang diperoleh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp8.954 dan Rp7.367.

49. SEGMENT OPERASI

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk Bank dan entitas anak:

a. Bidang usaha

Bidang Usaha

Perbankan konvensional
dan perbankan syariah
Pembiayaan
Pembiayaan

Bank
PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Business Activities

*Conventional banking
and sharia banking
Multi-financing
Multi-financing*

b. Segmen usaha

Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Untuk kepentingan manajemen, Bank diorganisasikan kedalam tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen Perbankan Global
- Segmen Perbankan Bisnis
- Segmen Ritel

Tidak ada pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank dan entitas anak membagi segmen berdasarkan unit bisnis.

48. CUSTODIAN SERVICE (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the custodian services of the Bank had 35 and 33 permanent employees, respectively (unaudited).

Total custodian fees and commissions earned for the years ended March 31, 2024 and 2023 were Rp8,954 and Rp7,367, respectively.

49. OPERATING SEGMENT

The following sets forth certain financial information for the Bank and subsidiaries:

a. Business activities

b. Business segment

Operating segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

For management purposes, the Bank is organized into three operating segments based on products and services as follows:

- Global Banking segment
- Business Banking segment
- Retail segment

No revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounted to 10% or more of the Bank's total revenue for the period/year ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

For the period/year ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank and subsidiaries divided the segment based on business unit.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

49. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Business segment (continued)

Operating segment (continued)

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment:

	Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga - neto	780.019	193.818	766.945	12.517	1.753.299	Interest income - net
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(507.616)	136.843	247.049	123.724	-	Inter-segment interest income/(expenses)
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	272.403	330.661	1.013.994	136.241	1.753.299	Interest income after inter-segment income - net
Pendapatan operasional - kotor	103.957	108.328	302.420	(64.718)	449.987	Operating income - gross
Beban operasi	(116.891)	(145.060)	(588.329)	(743.628)	(1.593.908)	Operating expenses
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	259.469	293.929	728.085	(672.105)	609.378	Operating income before allowance for impairment losses - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(620.278)	(31.593)	(225.456)	4.478	(872.849)	Allowance for impairment losses
Pendapatan operasional - neto	(360.809)	262.336	502.629	(667.627)	(263.471)	Operating income - net
Beban non-operasional - neto	(26)	(798)	(881)	(54)	(1.759)	Non-operating expense - net
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	(360.835)	261.538	501.748	(667.681)	(265.230)	Profit before allocation of indirect costs
Beban tidak langsung	(135.500)	(187.791)	(257.961)	581.252	-	Indirect costs
Laba sebelum beban pajak	(496.335)	73.747	243.787	(86.429)	(265.230)	Income before tax expenses
Beban pajak					57.677	Tax expenses
Laba periode berjalan					(207.553)	Income for the period
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset	79.198.286	32.168.241	30.595.755	35.691.112	177.653.394	Total assets
Jumlah liabilitas	45.746.507	40.089.344	46.436.298	14.889.152	147.161.301	Total liabilities

- 1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking*, *treasury*, cabang luar negeri dan syariah
- 2) Perbankan Bisnis terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, mikro dan syariah
- 3) Ritel terdiri dari *retail banking*, entitas anak dan syariah

- 1) *Global Banking* consist of *corporate banking*, *treasury*, *overseas branches* and *sharia*
- 2) *Business Banking* consist of *Small Medium Enterprise (SME)*, *commercial*, *micro* and *sharia*
- 3) *Retail* consist of *consumer banking*, *subsidiaries* and *sharia*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

49. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Business segment (continued)

Operating segment (continued)

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment: (continued)

	Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31, 2023 (Tidak Diaudit/Unaudited)				Jumlah/ Total	
	Perbankan Global/ Global Banking ¹⁾	Perbankan Bisnis/ Business Banking ²⁾	Ritel/ Retail ³⁾	Kantor Pusat dan Lainnya/ Head Office and Others		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga - neto	874.162	201.378	804.399	(73.017)	1.806.922	Interest income - net
Pendapatan/(beban) bunga antar segmen	(607.210)	129.055	170.457	307.698	-	Inter-segment interest income/(expenses)
Pendapatan bunga setelah bunga antar segmen - neto	266.952	330.433	974.856	234.681	1.806.922	Interest income after inter-segment income - net
Pendapatan operasional - kotor	301.123	80.212	279.241	(150.528)	510.048	Operating income - gross
Beban operasi	(118.426)	(144.561)	(583.697)	(543.233)	(1.389.917)	Operating expenses
Pendapatan operasional sebelum penyisihan kerugian						Operating income before allowance for impairment losses - net
penurunan nilai - neto	449.649	266.084	670.400	(459.080)	927.053	Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	67.731	19.455	(160.271)	(103.139)	(176.224)	Operating income - net
Pendapatan operasional - neto	517.380	285.539	510.129	(562.219)	750.829	Non-operating expense - net
Beban non-operasional - neto	(14)	454	(968)	(572)	(1.100)	Profit before allocation of indirect costs
Laba sebelum alokasi beban tidak langsung	517.366	285.993	509.161	(562.791)	749.729	Income before tax expenses
Beban tidak langsung	(126.510)	(179.377)	(245.341)	551.228	-	Tax expenses
Laba sebelum beban pajak	390.856	106.616	263.820	(11.563)	749.729	
Beban pajak					(164.497)	
Laba periode berjalan					585.232	Income for the period
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset	71.481.065	28.235.375	28.165.663	33.660.951	161.543.054	Total assets
Jumlah liabilitas	33.256.765	39.555.357	41.015.322	18.183.675	132.011.119	Total liabilities

- 1) Perbankan Global terdiri dari *corporate banking*, *treasury*, cabang luar negeri dan syariah
- 2) Perbankan Bisnis terdiri dari Usaha Kecil Menengah (UKM), komersial, mikro dan syariah
- 3) Ritel terdiri dari *retail banking*, entitas anak dan syariah

- 1) *Global Banking* consist of *corporate banking*, *treasury*, *overseas branches* and *sharia*
- 2) *Business Banking* consist of *Small Medium Enterprise (SME)*, *commercial*, *micro* and *sharia*
- 3) *Retail* consist of *consumer banking*, *subsidiaries* and *sharia*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen geografis

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Outside Indonesia	Jumlah/ Total	
Jumlah aset tidak lancar	4.958.349	2.563	4.960.912	Total non-current assets
Pendapatan bunga	3.129.070	11.328	3.140.398	Interest income
31 Maret/March 31, 2023 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Indonesia/ Indonesia	Luar negeri/ Outside Indonesia	Jumlah/ Total	
Jumlah aset tidak lancar	4.449.762	2.693	4.452.455	Total non-current assets
Pendapatan bunga	2.827.518	9.252	2.836.770	Interest income

49. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Business segment (continued)

Geographic segment

50. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

50. INDONESIA DEPOSIT INSURANCE CORPORATION GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated bonds, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Indonesia Deposit Guarantee Corporation (LPS). Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount for each customer in a bank which previously according to Law No. 24 year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) has been set into law since January 13, 2009.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan manajemen risiko, Bank berpedoman kepada POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dengan 4 (empat) pilar utama yang mencakup:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit* manajemen risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Untuk mewujudkan keempat pilar tersebut, Bank menerapkan model tata kelola risiko yang bertujuan untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab setiap pihak yang terkait dalam proses pengelolaan risiko namun dalam waktu yang sama juga memberikan independensi dan pemisahan tugas diantara 3 (tiga) lini pertahanan yaitu: lini 1 yang merupakan *risk owner* dan pengelola risiko sehari-hari, lini 2 yang merupakan fungsi pengawasan terhadap proses pengelolaan risiko yang dilakukan lini 1 dan lini 3 yang memberikan penilaian independen atas pelaksanaan manajemen risiko Bank.

Selanjutnya, beberapa Komite dan Satuan Kerja Manajemen Risiko di bawah ini dibentuk untuk mewujudkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Manajemen Risiko.

1. Pada tingkat Dewan Komisaris, yaitu:
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Pemantau Risiko
 - c. Komite Nominasi dan Remunerasi
 - d. Komite Tata Kelola Terintegrasi
 - e. Komite Pemantau Teknologi Informasi
 - f. Komite Tata Kelola *Whistleblowing*
2. Pada Tingkat Direksi, yaitu:
 - a. Komite Manajemen Risiko
 - b. Komite Assets & Liabilities Management
 - c. Komite Kredit
 - d. Komite Restrukturisasi Kredit
 - e. Komite Pengarah Teknologi Informasi
 - f. Komite Sumber Daya Manusia
 - g. Komite *Impairment*
 - h. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
 - i. Komite Internal audit

51. RISK MANAGEMENT

Risk Management implementation is based on POJK No. 18/POJK.03/2016 4 (four) pillars concerning Implementation of Risk Management for Bank, that covers:

1. *Board of Commissioners and Board of Director's active supervision;*
2. *Adequacy of policies, procedures and determination of risk management limits;*
3. *Adequacy of risk identification measurement, monitoring & control, including Risk Management Information System; and*
4. *Comprehensive of internal control system.*

In implementing these four pillars, the Bank applies a risk governance model to regulate the distribution of roles and responsibilities of each stakeholders that involves in risk management process whilst allowing for independency and segregation of duties between 3 (three) lines of defense comprising of 1st line as the risk owners which conduct day-to-day management of risks, 2nd line which oversees risk management process done by 1st line and 3rd line that provides independent assessment of the Bank's risk management practices.

Further, The Risk Management Committees and Unit below were formed to implement active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of Risk Management.

1. *At Board of Commissioners level, there are:*
 - a. *Audit Committee (AC)*
 - b. *Risk Oversight Committee (ROC)*
 - c. *Nomination and Remuneration Committee*
 - d. *Integrated Good Corporate Governance Committee*
 - e. *Information Technology Oversight Committee (ITOC)*
 - f. *Whistleblowing Governance Committee (WBGC)*
2. *At Board of Directors level, there are:*
 - a. *Risk Management Committee (RMC)*
 - b. *Assets & Liabilities Management Committee (ALCO)*
 - c. *Credit Committee (CC)*
 - d. *Credit Restructuring Committee (CRC)*
 - e. *Information Technology Steering Committee (ITSC)*
 - f. *Human Capital Committee (RMC)*
 - g. *Impairment Committee*
 - h. *Integrated Risk Management Committee*
 - i. *Internal Audit Committee (IAC)*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Selanjutnya, beberapa Komite dan Satuan Kerja Manajemen Risiko di bawah ini dibentuk untuk mewujudkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Manajemen Risiko (lanjutan)

2. Pada Tingkat Direksi, yaitu: (lanjutan)
 - j. Komite Pendisiplinan Sumber Daya Manusia
 - k. Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko, yaitu:
 - a. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
 - b. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)

Manajemen Risiko Terintegrasi

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah ditunjuk sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Maybank Indonesia. Sebagai tindak lanjut atas penunjukkan tersebut, Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, melaksanakan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi, dan melaporkan Laporan Profil Risiko Terintegrasi serta Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi kepada Otoritas Jasa Keuangan secara rutin sesuai ketentuan yang berlaku.

Profil Risiko

Secara berkala, Bank membuat laporan profil risiko yang mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki Bank berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis.

Penilaian profil risiko Bank terkait dengan Unit Usaha Syariah juga telah memperhitungkan Risiko Imbal Hasil (*rate of return risk*) dan Risiko Investasi (*equity investment risk*) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Further, The Risk Management Committees and Unit below were formed to implement active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of Risk Management (continued)

2. At Board of Directors level, there are: (continued)
 - j. Human Capital Disciplinary Committee
 - k. Credit or Financing Policy Committee
3. Risk Management Unit, there are:
 - a. Risk Management Unit
 - b. Integrated Risk Management Unit

Integrated Risk Management

In accordance with Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 17/POJK.03/2014 on Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration, the Bank has been appointed as the Main Entity of Maybank Indonesia Financial Conglomeration. As follow up to the appointment, the Bank has established Integrated Risk Management Working Group, conducted Integrated Risk Management Committee, established Integrated Risk Management Policy and submitted Integrated Risk Profile Report and Integrated Minimum Capital Requirement to Financial Services Authority in periodic basis according to the relevant regulation.

Risk Profile

Periodically, the Bank prepares a risk profile report that reflects the Bank's risk in accordance with Financial Services Authority's 8 (eight) types of risks, which are: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

The Bank's risk profile assessment on Sharia Business Unit has accounted the rate of return risk and equity investment risk in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.03/2014 on Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Soundness Assessment.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Penilaian profil risiko terintegrasi konglomerasi keuangan Maybank Indonesia juga telah mengakomodasi risiko yang dimiliki oleh perusahaan anak dan perusahaan terelasi termasuk risiko asuransi.

Terhadap penerapan Basel III, khususnya dalam hal permodalan dan likuiditas, Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum, dan POJK No. 2/POJK.03/2018 tentang Penetapan Bank Sistematis dan *Capital Surcharge*.

Dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit, Bank telah mengimplementasikan metode perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.24/SEOJK.03/2021 mengenai Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit Menggunakan Pendekatan Standar, Bagi Bank Umum dan juga SEOJK No.48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Sesuai dengan SEOJK No.6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum, Bank telah melakukan perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan *Standardized Approach*.

Rencana Aksi

Bank melakukan pengkinian Rencana Aksi Bank secara berkala sebagaimana ditetapkan dalam POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik. Penyampaian perbaikan pengkinian tahunan Rencana Aksi terbaru yang telah disampaikan kepada OJK melalui surat tertanggal 31 Oktober 2023 dan telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 1 April 2024.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

Integrated risk profile assessment of Maybank Indonesia financial conglomerates has taken into account risk embedded in subsidiaries and sister companies, including insurance risk.

On Basel III implementation, especially in terms of capital and liquidity, the Bank refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.03/2016 on the amendments of POJK No.11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirement for Commercial Banks, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 42/POJK.03/2015 on Liquidity Coverage Ratio, and POJK No. 2/POJK.03/2018 on appointment of Systemically Important Bank and Capital Surcharge.

To calculate Credit Risk Weighted Asset, the Bank has implemented credit risk capital adequacy calculation method that is in line with Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 24/SEOJK.03/2021 on Risk Weighted Asset (RWA) for Credit Risk Standardized Approach, as well as SEOJK No.48/SEOJK.03/2017 on the Calculation of Derivative Net Exposures Transaction to calculate Credit Risk Weighted Asset with Standardized Approach.

In accordance with SEOJK No.6/SEOJK.03/2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using a Standardized Approach for Commercial Banks, the Bank has calculated Operational Risk Weighted Asset using a Standardized Approach.

Recovery Plan

The Bank has regularly reviewed Bank's Recovery Plan in accordance with POJK No. 14/POJK.03/2017 concerning Recovery Plan for Systemic Banks. The submission of latest revision of annual review Recovery Plan has been submitted to FSA with reference to letter dated October 31, 2023 and has obtained approval from Shareholders on General Meeting on Shareholders (GMS) dated April 1, 2024.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko, serta diversifikasi risiko kredit.

Di tengah kondisi makro ekonomi yang penuh tantangan, Bank tetap dapat menjaga rasio kredit bermasalah (NPL) dalam batas yang dipersyaratkan melalui proses pemberian kredit yang selektif dan berkelanjutan, proses pemantauan melalui *early alert* yang ketat dan juga didukung oleh penanganan kredit bermasalah oleh Remedial, *Asset Quality Management* dan *Collection* untuk meningkatkan tingkat pengembalian dari NPL.

a) Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable L/C*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi dan *irrevocable L/C* tersebut terjadi.

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a) Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.
- b) Untuk kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berikut adalah kebijakan Bank terkait dengan jaminan:
Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.
Umumnya, agunan diperlukan sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*'secondary source of repayment'*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss resulting from defaulting counterparty in fulfilling their obligations. This risk is managed both at the transaction and portfolio levels. Credit risk management practices are designed to preserve the independence and integrity of the risk assessment process, and also to diversify the credit risk.

In the midst of challenging macroeconomic conditions, Bank is able to maintain its NPL ratio within the required limits through continuous selective credit process, a rigorous early monitoring process and also supported by the handling of problem loans by Remedial, Asset Quality Management and Collection to increase the recovery rate of the NPL.

a) Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated financial statement, the maximum exposure to credit risk equals to their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable L/C issued are called upon.

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- a) *The carrying amount of Bank's financial assets other than loan and consumer financing receivables represent the maximum exposure of credit risk.*
- b) *For loans and consumer financing receivables, Bank uses collaterals to minimize the credit risk. The following is the Bank's policy regarding collateral:*

The amount and type of collateral required depends on the counterparty credit risk assessment. Guidelines regarding collateral acceptability and valuation parameters are being implemented.

Generally, collateral is required as a secondary source of repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the cash flow generated from business operations of the borrowers.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a) Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

- Agunan setara tunai, yaitu deposito/tabungan/rekening giro/setoran *margin*/dana tunai yang diblokir atau dibukukan pada rekening penampungan yang disimpan serta dicatat pada Bank, obligasi pemerintah, Sertifikat Bank Indonesia dan *Stand-By Letters of Credit (SBLC)* yang diterbitkan oleh prime Bank;
- Agunan non-tunai yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas.

b) Risiko kredit konsentrasi

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kategori portofolio adalah sebagai berikut:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a) Maximum credit risk (continued)

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows : (continued)

Collaterals acceptable by the Bank are divided into 2 (two) categories, as follows:

- Cash collateral, such as time deposit/saving account/current account/*margin deposit*/cash blocked or booked as escrow account which are kept and recorded by the bank, government bonds, certificate of Bank Indonesia and *Stand-By Letters of Credit (SBLC)* issued by prime bank;
- Non-cash collaterals are collateral not included in collateral as mentioned on cash collateral above.

b) Concentration of credit risk

The disclosure on the maximum credit risk concentration by portfolio category is as follows:

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non-Banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	7.814.827	-	-	-	-	7.814.827	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.454.425	-	-	-	2.454.425	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	751.821	268.604	-	-	-	1.020.425	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	2.327.108	-	-	-	-	2.327.108	Trading securities
Investasi keuangan	27.071.800	1.220.760	2.264.879	1.709.641	-	32.267.080	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	153.407	521.624	31.799	268.270	4.035	979.135	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	1.000	4.657.690	11.704.489	54.914.254	43.598.471	114.875.904	Loans and Sharia receivable/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	7.405.457	7.405.457	Consumer financing receivables
Tagihan akseptansi	-	13.505	-	1.459.723	-	1.473.228	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	9	49.605	114.411	507.545	401.934	1.073.504	Prepayments and other assets*)
	38.119.972	9.186.213	14.115.578	58.859.433	51.409.897	171.691.093	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(4.207.525)	Less: Allowance for impairment losses
						167.483.568	
Rekening administratif							Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	6.899	16.000	1.222.105	285.698	1.530.702	Unused loan commitments granted to customers
L/C <i>irrevocable</i> yang masih berjalan	-	-	-	583.054	-	583.054	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	-	80.412	144.331	1.384.222	166.860	1.775.825	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	-	87.311	160.331	3.189.381	452.558	3.889.581	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan *card center* dan *Mastercard*

*) *Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2023

(Diaudit/Audited)

	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Lembaga keuangan bukan Bank/ Financial institution non-Banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian							Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	8.152.106	-	-	-	-	8.152.106	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.194.092	-	-	-	2.194.092	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.227.898	268.604	-	-	-	2.496.502	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.297.687	-	-	-	-	1.297.687	Trading securities
Investasi keuangan	26.132.938	1.277.277	2.012.126	1.329.633	-	30.751.974	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.144.911	184.785	-	3.426	-	2.333.122	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	33.445	582.538	27.498	232.960	104.550	980.991	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan Syariah	1.000	4.751.825	9.651.524	51.546.655	42.105.273	108.056.277	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	7.945.729	7.945.729	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	21.726	-	764.969	-	786.695	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	9	50.760	96.988	478.983	390.273	1.017.013	Prepayments and other assets*)
	39.989.994	9.331.607	11.788.136	54.356.626	50.545.825	166.012.188	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3.527.439)	Less: Allowance for impairment losses
						162.484.749	
Rekening administratif							Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	-	9.887	-	847.313	314.181	1.171.381	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	1.092.961	-	1.092.961	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	-	71.838	157.474	1.308.386	148.466	1.686.164	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	-	81.725	157.474	3.248.660	462.647	3.950.506	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

The maximum credit risk concentration by geography is as follows:

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)							Jumlah/ Total	
	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain/ Others		
Laporan posisi keuangan konsolidasian									Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	6.262.803	-	-	-	-	-	1.552.024	7.814.827	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.258.606	1.328	-	-	-	3	194.488	2.454.425	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	221.970	-	-	-	-	-	798.455	1.020.425	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	2.327.108	-	-	-	-	-	-	2.327.108	Trading securities
Investasi keuangan	23.886.708	-	395	-	18.457	-	8.361.520	32.267.080	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	979.085	-	-	-	-	-	50	979.135	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan Syariah	56.572.452	4.903.680	1.720.962	1.967.019	7.251.335	4.202.699	38.257.757	114.875.904	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	7.405.457	7.405.457	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	1.191.303	37.762	39.067	66.406	124.832	-	13.858	1.473.228	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	640.934	32.525	16.495	10.168	42.057	58.226	273.099	1.073.504	Prepayments and other assets*)
	94.340.969	4.975.295	1.776.919	2.043.593	7.436.681	4.260.928	56.856.708	171.691.093	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(4.207.525)	Less: Allowance for impairment losses
								167.483.568	
Rekening administratif									Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	672.272	21.365	5.437	7.249	515.642	44.474	264.263	1.530.702	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	256.514	24.198	51.308	31.646	219.388	-	-	583.054	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	801.506	221.685	135.905	57.227	268.647	186.127	104.728	1.775.825	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	1.730.292	267.248	192.650	96.122	1.003.677	230.601	368.991	3.889.581	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2023

(Diaudit/Audited)

	Jakarta/ Jakarta	Sumatera/ Sumatera	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Indonesia Timur/ East Indonesia	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan konsolidasian									Consolidated statements of financial position
Giro pada Bank Indonesia	6.241.768	-	-	-	-	-	1.910.338	8.152.106	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.037.505	4.498	-	-	-	4	152.085	2.194.092	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.444.112	-	-	-	-	-	1.052.390	2.496.502	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.297.687	-	-	-	-	-	-	1.297.687	Trading securities
Investasi keuangan	22.181.055	-	295	-	8.248	-	8.562.376	30.751.974	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.329.697	-	-	-	-	-	3.425	2.333.122	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	980.991	-	-	-	-	-	-	980.991	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan Syariah	51.935.332	4.922.121	1.647.483	1.894.923	7.087.899	4.364.896	36.203.623	108.056.277	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	7.945.729	7.945.729	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	531.388	34.663	32.961	18.492	154.410	-	14.781	786.695	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	541.255	32.914	21.440	10.942	46.829	60.414	303.219	1.017.013	Prepayments and other assets*)
	89.520.790	4.994.196	1.702.179	1.924.357	7.297.386	4.425.314	56.147.966	166.012.188	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai								(3.527.439)	Less: Allowance for impairment losses
								162.484.749	
Rekening administratif									Off balance sheets
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	232.004	38.121	8.959	5.033	495.178	40.111	351.975	1.171.381	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	653.531	352	5.763	46.279	172.258	-	214.778	1.092.961	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	763.305	192.252	146.775	55.347	275.083	184.465	68.937	1.686.164	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	1.648.840	230.725	161.497	106.659	942.519	224.576	635.690	3.950.506	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

Pengungkapan risiko kredit maksimum tersebut adalah sebelum efek mitigasi melalui penggunaan master netting dan perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

The disclosures of maximum credit risks are before the effect of mitigation through the use of master netting and collateral agreements. Where financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit

Bank telah mengimplementasikan *credit risk management* yang mencakup penetapan prosedur dan kebijakan kredit, pengaturan *limit* dan mengevaluasinya secara berkala, penggunaan *Credit Risk Rating* untuk kredit UKM/komersial/korporasi, *Credit Scoring* untuk kredit konsumen, mengevaluasi kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang mungkin timbul dari kegiatan pemberian kredit telah tercakup, serta menerapkan prinsip "*Four Eyes Principle*" secara konsisten. Bank telah melaksanakan pengelolaan portofolio kredit secara konsisten dan berkelanjutan serta melaporkannya kepada manajemen senior dan Dewan Komisaris secara berkala (bulanan).

Dalam rangka memitigasi risiko kredit Bank, berikut ini adalah upaya yang dilakukan secara berkala:

1. Menentukan batas eksposur dari setiap segmen industri;
2. Meninjau kredit berdasarkan jenis industri tertentu/*limit* industri; dan
3. Melakukan tes validasi dengan menerapkan skenario terburuk untuk portofolio dan untuk beberapa debitur besar.

Metode pemberian kredit Bank meliputi:

1. Evaluasi limit kredit secara keseluruhan pada tingkat debitur/*counterparty* dan kelompok debitur/*obligor* terkait untuk eksposur *on-balance sheet* dan *off-balance sheet*;
2. Analisis kemampuan untuk membayar kembali dan integritas debitur/*counterparty*;
3. Persyaratan dan kondisi yang mengikat;
4. Penggunaan agunan; dan
5. Penilaian kondisi makro ekonomi dan industri.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation

The Bank has implemented *credit risk management* which covers setting up procedures and credit policies, stipulates a limit and conduct regular evaluation, implement *Credit Risk Rating* for SME/commercial/corporate, *Credit Scoring* for Consumer, evaluates credit policies and procedures to ensure that all potential risks have been covered, and apply the "*Four Eyes Principle*" consistently. The Bank has managed its credit portfolio continuously in a consistent manner and reports to the senior management and Board of Commissioners on a regular basis (monthly).

In order to mitigate the Bank's credit risk, the following efforts are periodically performed:

1. Determining exposure limits for each industry segmentation;
2. Reviewing credit based on certain industry type/industry limit; and
3. Performing validation on tests by implementing worst-case scenario to the portfolio and to some large debtors.

The Bank's credit granting process includes:

1. Evaluation of overall credit limits at borrower/*counterparty* level, and a group of related borrowers/*obligor* for both *on-balance sheet* and *off-balance sheet* exposures;
2. Analysis of repayment capacity and integrity of the borrower/*counterparty*;
3. Legally binding terms and conditions;
4. Use of collateral; and
5. Assessment of macroeconomic and industry conditions.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank juga mengembangkan serta menerapkan prinsip *Risk Governance* sebagai bagian dalam pengendalian internal perkreditan:

1. Lini pertama (Pilar Bisnis dan Pendukung) terutama bertanggung jawab mengelola risiko spesifik yang merupakan bagian dari aktivitas mereka sehari-hari.
2. Lini kedua menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan kerangka kerja risiko, kebijakan, metodologi dan perangkat risiko dalam pengelolaan risiko yang bersifat material terhadap Bank secara keseluruhan.
3. Lini ketiga melibatkan audit internal, yang secara independen bertugas untuk melakukan *review* kecukupan dan keefektifan proses manajemen risiko.

Untuk memfasilitasi penilaian risiko dari debitur korporasi, komersial dan UKM, Bank melakukan pemantauan terhadap seluruh aspek dari debitur dan sektor industrinya. Unit-unit Manajemen Risiko melakukan pemantauan portofolio yang dimiliki Bank secara berkesinambungan. Informasi yang relevan disampaikan kepada unit bisnis untuk mendukung pelaksanaan penilaian risiko.

Bank mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual maupun obligor, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit. Bank telah menetapkan standar dan prosedur untuk mendukung proses pemberian kredit yang mempertimbangkan risiko dan perolehan hasil.

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Otoritas Jasa Keuangan. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset untuk beberapa aset keuangan yang memiliki risiko kredit, dijelaskan di Catatan 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 dan 14 dalam laporan keuangan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

The Bank also develops and implements Risk Governance principle as part of credit internal control:

1. The first Line of Defense (Business and Support Pillars) is primarily responsible for managing specific risks assumed in their day-to-day activities.
2. The second Line of Defense provides specialized resources for developing risk frameworks, policies, methodologies and tools for managing Bank's material risk.
3. The third Line of Defense involves internal audit, whose task would be to independently review the adequacy and effectiveness of the risk management process.

To facilitate risk assessment of corporate, commercial and SME debtors, the Bank monitors all aspects of debtors and their industry sector. The Risk Management Units monitor the portfolio continuously. All relevant information is shared to the business unit to support the conduct of risk assessment.

The Bank measures and monitors risk for each debtor, on individual and obligor basis, by economic sector and credit portfolios. The Bank has set up standards and procedures to support a process of granting credit by considering risk and return.

The credit quality of financial assets is managed by the Bank using guidance from Financial Services Authority's. The credit quality by class of asset for certain financial assets exposed to credit risk, are disclosed in Notes 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 and 14 to the financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Mitigasi Risiko Kredit (lanjutan)

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan akurasi dan konsistensi peringkat risiko di seluruh portofolio kredit. Hal ini akan memudahkan fokus manajemen risiko yang berlaku dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diproses untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko *counterparty*. Semua peringkat risiko internal yang disesuaikan dengan berbagai kategori dan diturunkan sesuai dengan kebijakan penilaian Bank. Peringkat risiko yang timbul dinilai dan diperbaharui secara berkala.

Agunan yang diambil alih

Selama tahun berjalan, Bank telah mengambil alih kepemilikan jaminan sebanyak 10 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp43.862 dan telah menjual sebanyak 8 unit tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp15.807 sedangkan sisanya dalam proses dilakukan penjualan oleh Bank.

Penilaian penurunan nilai

Bank telah menerapkan klasifikasi penurunan nilai berdasarkan ketentuan PSAK 71 sejak Januari 2020. Klasifikasi penurunan nilai terdiri dari 3 (tiga) *stage*: *stage 1* atau *performing loan* yaitu kredit yang tidak mengalami penurunan nilai, *stage 2* atau *under performing loan* yaitu kredit belum mengalami penurunan nilai namun mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, dan *stage 3* atau *non-performing* atau kredit telah mengalami penurunan nilai.

Pengklasifikasian kredit untuk debitur non-ritel ditentukan berdasarkan beberapa kriteria pemicu (*trigger*), yaitu berdasarkan ketepatan pembayaran, peringkat, keuangan dan terjadinya peristiwa tertentu. Sementara klasifikasi untuk debitur ritel lebih menekankan pada ketepatan pembayaran dan peringkat.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

Credit Risk Mitigation (continued)

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the credit portfolio. This enable management to focus on the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions and products. The rating system is supported by a variety of financial analysis, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All internal risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank's rating policy. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

Foreclosed assets

During the current year, the Bank took possession of 10 units of land and buildings with book value of Rp43,862 and sold 8 units of land and building with book value of Rp15,807 while the remaining are still in the process of being sold.

Impairment assessment

Bank has implemented classification of impairment based on SFAS 71 since January 2020. Impairment classification consist of 3 (three) stage: stage 1 or performing loan or non-impaired loan, stage 2 or under performing loan or non-impaired loan bit have significant increase in credit risk since the originated, and stage 3 or non-performing or impaired loan.

Credit classification for non-retail borrower determined based on timeliness of payment, rating, financial, and event triggers. Meanwhile classification for retail borrower classification is emphasizing more on the timeliness of payment and rating.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b) Risiko kredit konsentrasi (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai (lanjutan)

Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam dua area: penilaian cadangan penurunan nilai individual dan penilaian cadangan penurunan nilai kolektif.

Bank menentukan cadangan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit diberikan individu yang signifikan. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah cadangan antara lain mencakup kemungkinan rencana bisnis debitur, kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan, kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya, jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas. Cadangan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali bila terdapat beberapa kondisi-kondisi yang mengharuskan adanya pemantauan yang lebih berhati-hati. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 2o.

Penilaian cadangan penurunan nilai kolektif

Penilaian cadangan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Metodologi atas penilaian cadangan penurunan nilai secara kolektif ini telah diungkapkan pada Catatan 2o.

Evaluasi penurunan nilai

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai untuk pos-pos aset keuangan tertentu pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

Giro pada bank lain

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	184.148	-	184.148	151.346	-	151.346	Rupiah
Mata uang asing	2.270.277	-	2.270.277	2.042.746	-	2.042.746	Foreign currencies
Jumlah	2.454.425	-	2.454.425	2.194.092	-	2.194.092	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.375)	-	(1.375)	(1.810)	-	(1.810)	Allowance for impairment losses
	2.453.050	-	2.453.050	2.192.282	-	2.192.282	

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b) Concentration of credit risk (continued)

Impairment assessment (continued)

The Bank addresses impairment assessment in two methods: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

The Bank determines the allowances appropriate for each individually significant financial assets on an individual basis. Items considered when determining allowance amounts include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensue, the availability of other financial support, the realizable value of collateral and the timing of expected cash flows. Impairment allowances are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention. The methodology of individually assessed allowances for financial assets has been disclosed in Note 2o.

Collectively assessed allowances

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2o.

Impairment assessment

Below are credit risk based on impairment assesment classification for certain financial asset as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

Current accounts with other banks

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		
	Tidak mengalami penurunan nilai/	Mengalami penurunan nilai/	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/	Mengalami penurunan nilai/	Jumlah/Total
	Non-impaired	Impaired		Non-impaired	Impaired	
Rupiah						
Sertifikat investasi Mudharabah antarbank	-	-	-	200.000	-	200.000
Call money	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	200.000	-	200.000
Mata uang asing						
Deposito berjangka	1.014.720	-	1.014.720	2.232.565	-	2.232.565
Call money	5.705	-	5.705	63.937	-	63.937
	1.020.425	-	1.020.425	2.296.502	-	2.296.502
Jumlah	1.020.425	-	1.020.425	2.496.502	-	2.496.502
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(2.016)	-	(2.016)
	1.020.425	-	1.020.425	2.494.486	-	2.494.486

Efek-efek

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		
	Tidak mengalami penurunan nilai/	Mengalami penurunan nilai/	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/	Mengalami penurunan nilai/	Jumlah/Total
	Non-impaired	Impaired		Non-impaired	Impaired	
Rupiah						
Surat Utang Negara	14.295.672	-	14.295.672	15.524.766	-	15.524.766
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	4.007.367	-	4.007.367	1.260.610	-	1.260.610
Surat Berharga Syariah Negara	3.626.325	-	3.626.325	3.255.946	-	3.255.946
Obligasi korporasi	3.505.363	-	3.505.363	3.256.438	-	3.256.438
Sukuk Bank Indonesia	2.354.163	-	2.354.163	3.825.704	-	3.825.704
Tagihan atas wesel ekspor	524.194	-	524.194	131.620	-	131.620
Sertifikat deposito	125.338	-	125.338	123.275	-	123.275
Medium-term Notes	49.743	-	49.743	49.567	-	49.567
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	-	-	-	81.221	-	81.221
	28.488.165	-	28.488.165	27.509.147	-	27.509.147
Mata uang asing						
Surat Utang Negara	1.127.460	-	1.127.460	1.105.720	-	1.105.720
Sukuk Bank Indonesia	792.962	-	792.962	307.940	-	307.940
Surat Berharga Syariah Negara	631.250	-	631.250	617.181	-	617.181
Obligasi korporasi	606.681	-	606.681	568.406	-	568.406
Sekuritas Valas Bank Indonesia	236.600	-	236.600	153.851	-	153.851
Tagihan atas wesel ekspor	171.946	-	171.946	279.073	-	279.073
Medium-term Notes	44.248	-	44.248	42.863	-	42.863
	3.611.147	-	3.611.147	3.075.034	-	3.075.034
Jumlah	32.099.312	-	32.099.312	30.584.181	-	30.584.181
Cadangan kerugian penurunan nilai	(203)	-	(203)	(397)	-	(397)
	32.099.109	-	32.099.109	30.583.784	-	30.583.784

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penyertaan saham

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	167.768	-	167.768	167.793	-	167.793	Rupiah

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Investment in shares

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Securities purchased under resale agreement

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	-	-	-	2.329.696	-	2.329.696	Rupiah
Mata uang asing	-	-	-	3.426	-	3.426	Foreign currencies
Jumlah	-	-	-	2.333.122	-	2.333.122	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(50)	-	(50)	Allowance for impairment losses
	-	-	-	2.333.072	-	2.333.072	

Tagihan derivatif

Derivative receivables

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	913.707	-	913.707	908.408	-	908.408	Rupiah
Mata uang asing	65.428	-	65.428	72.583	-	72.583	Foreign currencies
	979.135	-	979.135	980.991	-	980.991	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan
Syariah

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah						
Korporasi	19.370.173	46.673	19.416.846	17.783.532	46.702	17.830.234
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	18.974.616	2.072.041	21.046.657	18.769.905	2.131.456	20.901.361
Konsumen	26.933.264	540.448	27.473.712	25.932.536	524.150	26.456.686
Syariah	27.548.822	1.344.161	28.892.983	26.001.456	1.352.426	27.353.882
	<u>92.826.875</u>	<u>4.003.323</u>	<u>96.830.198</u>	<u>88.487.429</u>	<u>4.054.734</u>	<u>92.542.163</u>
Mata uang asing						
Korporasi	12.857.401	415.235	13.272.636	10.413.427	403.456	10.816.883
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	1.785.639	3	1.785.642	1.808.475	3	1.808.478
Syariah	2.973.194	14.234	2.987.428	2.867.293	21.460	2.888.753
	<u>17.616.234</u>	<u>429.472</u>	<u>18.045.706</u>	<u>15.089.195</u>	<u>424.919</u>	<u>15.514.114</u>
Jumlah	110.443.109	4.432.795	114.875.904	103.576.624	4.479.653	108.056.277
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.263.551)	(1.772.143)	(4.035.694)	(1.526.815)	(1.849.998)	(3.376.813)
	<u>108.179.558</u>	<u>2.660.652</u>	<u>110.840.210</u>	<u>102.049.809</u>	<u>2.629.655</u>	<u>104.679.464</u>

Rupiah
Corporate
Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Consumer
Sharia

Foreign currencies
Corporate
Commercial/Small and Medium Enterprises (SME)
Sharia

Total
Allowance for impairment losses

Piutang pembiayaan konsumen

Consumer financing receivables

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	7.313.903	91.554	7.405.457	7.856.725	89.004	7.945.729
Cadangan kerugian penurunan nilai	(97.976)	(46.637)	(144.613)	(94.670)	(50.618)	(145.288)
	<u>7.215.927</u>	<u>44.917</u>	<u>7.260.844</u>	<u>7.762.055</u>	<u>38.386</u>	<u>7.800.441</u>

Rupiah
Allowance for impairment losses

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tagihan akseptasi

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)			
	Tidak mengalami penurunan nilai/	Mengalami penurunan nilai/	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/	Mengalami penurunan nilai/	Jumlah/Total	
	Non-impaired	Impaired		Non-impaired	Impaired		
Rupiah	154.003	-	154.003	160.634	-	160.634	Rupiah
Mata uang asing	1.276.573	42.652	1.319.225	626.061	-	626.061	Foreign currencies
Jumlah	1.430.576	42.652	1.473.228	786.695	-	786.695	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.819)	(23.821)	(25.640)	(1.065)	-	(1.065)	Allowance for impairment losses
	1.428.757	18.831	1.447.588	785.630	-	785.630	

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Acceptances receivable

Tabel di bawah menunjukkan peringkat kredit per jenis instrumen (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai):

The tables below show credit grading per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)								
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Tanpa peringkat/ Unrated	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Jumlah/ Total
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade						
Aset keuangan								Financial assets	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	7.814.827	-	-	7.814.827	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	770.165	331.358	139.778	1.213.124	-	-	2.454.425	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	5.705	-	1.014.720	-	-	1.020.425	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek yang diperdagangkan	-	11.420	-	2.315.688	-	-	2.327.108	Trading securities	
Investasi keuangan	1.822.853	3.957.973	309.257	26.176.997	-	-	32.267.080	Financial investments	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements	
Tagihan derivatif	357.460	168.666	111.484	341.525	-	-	979.135	Derivative receivables	
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	40.002.524	30.992.470	1.965.101	34.694.015	2.788.999	4.432.795	114.875.904	Loans and Sharia receivables/financing	
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	6.698.570	615.333	91.554	7.405.457	Consumer financing receivables	
Tagihan akseptasi	-	-	-	1.430.576	-	42.652	1.473.228	Acceptances receivables	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	1.073.504	-	-	1.073.504	Prepayments and other assets*)	
Jumlah	42.953.002	35.467.592	2.525.620	82.773.546	3.404.332	4.567.001	171.691.093	Total	
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai							(4.207.525)	Less : Allowance for impairment losses	
							167.483.568		

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan peringkat kredit per jenis instrumen (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired							
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade	Tanpa peringkat/ Unrated				
Aset keuangan								Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	8.152.106	-	-	8.152.106	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	971.602	142.874	112.660	966.956	-	-	2.194.092	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	58.382	205.555	-	2.232.565	-	-	2.496.502	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.297.687	-	-	-	-	-	1.297.687	Trading securities
Investasi keuangan	1.989.067	3.928.307	307.868	24.526.732	-	-	30.751.974	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	2.333.122	-	-	2.333.122	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	439.535	103.878	79.934	357.644	-	-	980.991	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	34.043.747	31.103.160	2.666.445	33.534.567	2.228.705	4.479.653	108.056.277	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	7.291.750	564.975	89.004	7.945.729	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	786.695	-	-	786.695	Acceptances receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	-	-	1.017.013	-	-	1.017.013	Prepayments and other assets*)
Jumlah	38.800.020	35.483.774	3.166.907	81.199.150	2.793.680	4.568.657	166.012.188	Total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai							(3.527.439)	Less : Allowance for impairment losses
							162.484.749	

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

Peringkat kredit didefinisikan sebagai berikut:

- Tingkat tinggi: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat sedang: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat rendah: Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.
- Tanpa peringkat: Kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat atau risiko pada lembaga pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

The credit grading are defined as follows:

- High grade: Rating in this category has an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Standard grade: Rating in this category has a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Low grade: Rating in this category has fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.
- Unrated: This category are currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models or exposure and/or government-related-agencies.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Analisis umur kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
		Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days			
	Jumlah/ Total	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days		
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	293.428	162.631	68.154	62.643	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME) Consumer Sharia
Konsumen	1.634.618	1.271.381	244.390	118.847	
Syariah	860.953	702.355	99.750	58.848	
	2.788.999	2.136.367	412.294	240.338	

		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)			
		Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days			
	Jumlah/ Total	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days		
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	180.084	110.735	20.077	49.272	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME) Consumer Sharia
Konsumen	1.263.350	977.066	181.413	104.871	
Syariah	785.271	605.611	116.157	63.503	
	2.228.705	1.693.412	317.647	217.646	

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
		Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days			
	Jumlah/ Total	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days		
Piutang pembiayaan konsumen	615.333	445.871	123.670	45.792	Consumer financing receivables

		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)			
		Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days			
	Jumlah/ Total	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days		
Piutang pembiayaan konsumen	564.974	434.103	98.190	32.681	Consumer financing receivables

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The aging analysis of past due but not impaired loans and consumer financing receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Bank melakukan pengukuran Expected Credit Loss (ECL) tidak hanya menggunakan informasi masa lalu dan saat ini, tetapi juga termasuk informasi prakiraan (forward looking). Model dibangun untuk setiap portofolio dengan memodelkan Observed Default Rate (ODR) pada tingkat portofolio dengan berbagai variable Makro ekonomi dengan metode statistika regresi berganda. Oleh karena itu perhitungan ECL diharapkan memasukkan penyesuaian berwawasan kedepan (Forward looking adjustment /FLA) yang konsisten dengan kondisi makro ekonomi.

Estimasi perubahan ECL harus mencerminkan, dan secara konsisten dengan perubahan dalam data observasi terkait dari periode ke periode (seperti perubahan tingkat pengangguran, indeks harga perumahan properti, inflasi, PDB, nilai tukar, atau faktor lain yang merupakan indikasi kerugian kredit atas instrumen keuangan atau kelompok instrumen keuangan dan besarnya perubahan tersebut).

Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan *Base (base case)* tentang pergerakan *variable* ekonomi yang relevan di masa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi (*upcase dan downcase*) serta bobot yang dipakai untuk masing-masing skenario. Pandangan *Base (base case)* mencerminkan *output* dengan probabilitas yang paling tinggi yang digunakan dalam perhitungan *factor forward looking*. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis. Terkait dengan adanya pengaruh pandemi Covid-19 secara global, pakar ekonomi menetapkan untuk tahun 2023 menggunakan bobot per *scenario* dari tahun pertama 80:10:10 masing-masing untuk *basecase, upcase dan downcase*.

	Tahun 1/Year 1		Tahun 2/Year 2		
	Dasar/Base	Target/Range	Dasar/Base	Target/Range	
Pertumbuhan PDB	5,11%	4,51% - 5,37%	5,22%	4,70% - 5,53%	GDP Growth
Inflasi	2,88%	2,45% - 3,17%	2,90%	2,46% - 3,22%	Inflation
Tingkat Pengangguran	5,21%	4,69% - 5,99%	5,15%	4,64% - 5,92%	Unemployment
Ekspor riil	1,53%	1,38% - 1,63%	5,68%	5,11% - 6,25%	Export Real
Impor riil	3,21%	2,89% - 3,42%	6,55%	5,89% - 7,20%	Import Real
Harga Minyak dunia	USD89/Barel	USD74 - USD109	USD94/Barel	USD79 - USD114	Brent
Indeks Harga Properti Residensial	1,97%	1,67% - 2,26%	2,08%	1,77% - 2,40%	Price Property Index
Nilai Tukar	IDR15.262	IDR14.117 - IDR17.551	IDR14.534	IDR13.444 - IDR16.714	Foreign Exchange

Perkembangan pandemi global *Coronavirus Disease 2019 ("Covid-19")* secara global telah berdampak terhadap kinerja dan kapasitas debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit yang menyebabkan peningkatan dalam risiko kredit perbankan Indonesia.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Bank specifically requires to measurement of Expected Credit Loss (ECL) using not only past and current information, but also including forecast information. The model is developed for each portfolio by modelling quarterly portfolio-level ODRs with a range of quarterly macroeconomic variables base on Statistical method with Multiple Logistic of regression. The ECL calculations are therefore expected to include forward looking adjustments ("FLA") accounting for the expected future macroeconomic conditions.

Estimates of changes in ECL should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period (such as changes in unemployment rates, property residential prices index, inflation, GDP, exchange rate, or other factors that are indicative of credit losses on the financial instrument or in the group of financial instruments and in the magnitude of those changes).

Based on advice from the Risk Management Committee, Internal economists and consideration of various actual information and external forecast, Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in the future as well as forecasts of other possible scenarios and scenario weighted also. The base case reflects the output with the highest probability and is used in forward looking factor measurement. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs. Regarding the Globally pandemic of Covid-19 impact, economists decided for the year 2023 to use scenario weighted for first year (Y1) onwards forecast is 80:10:10 whereas it's for base case, up case and down case respectively.

The developing *Coronavirus Disease 2019 ("Covid-19")* global pandemic has had an impact on the performance and capacity of debtors in fulfilling repayment that has led to an increase in credit risk of Indonesian banks.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Program stimulus Covid-19 diperpanjang hingga 31 Maret 2024 sesuai Keputusan Dewan Komisiner (KDK) OJK No. 34/KDK.03/2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil Serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, serta Provinsi Bali sebagai Sektor dan Daerah yang Memerlukan Perlakuan Khusus Terhadap Kredit atau Pembiayaan Bank. Beberapa poin yang disampaikan dalam kebijakan tersebut adalah:

- 1) Kriteria debitur yang memperoleh relaksasi atau perlakuan khusus dari wabah Covid-19.
- 2) Peningkatan kualitas kredit menjadi Lancar setelah restrukturisasi.
- 3) Skema restrukturisasi sebagaimana diatur oleh OJK.
- 4) Stimulus berlaku hingga 31 Maret 2024.
- 5) Dalam menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi, bank menerapkan manajemen risiko yang paling sedikit meliputi:
 - a. Memiliki pedoman untuk menetapkan debitur yang terkena dampak penyebaran Covid-19,
 - b. Melakukan penilaian terhadap debitur yang mampu terus bertahan dari dampak Covid-19 dan masih memiliki prospek usaha sehingga dapat diberikan restrukturisasi kredit/pembiayaan,
 - c. Membentuk cadangan untuk debitur yang dinilai tidak lagi mampu bertahan setelah dilakukan restrukturisasi kredit /pembiayaan, dan
 - d. Melakukan uji ketahanan secara berkala terhadap potensi penurunan kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi dan pengaruhnya terhadap likuiditas dan permodalan Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Covid-19 stimulus program will be extended up to 31 March 2024 as per OJK Board of Commissioners Decree No. 34/KDK.03/2022 on the Designation of the Accommodation Services Sector and Food & Beverage Supply, Textile & Textile Products and Footwear Sector, Micro, Small and Medium Enterprises Segment, and Bali Province as Sectors and Regions that Require Special Treatment for Bank Credit or Financing. Some points conveyed in the policy are:

- 1) *Criteria for debtors who that may receive relaxation or special treatment from outbreak Covid-19.*
- 2) *Improvement of credit quality to current after restructuring.*
- 3) *Restructuring scheme as regulated by OJK.*
- 4) *Stimulus applicable up to March 31, 2024.*
- 5) *In implementing the policies to stimulate economic growth, Banks must apply Risk Management practices at minimum as follows:*
 - a. *Owns Guideline(s) in determining which customers / borrowers affected by Covid-19 pandemic,*
 - b. *Performs assessment towards borrowers who are able to withstand the Covid-19 pandemic while still retaining its business prospect; hence, such borrowers are applicable for loan/financing restructuring,*
 - c. *Allocates allowances for borrowers who were assessed to not be able to withstand even after undergone loan /financing restructuring, and*
 - d. *Performs periodical stress testing against potential quality deterioration of restructured loan/ financing, as well as its effects towards Bank's equity and liquidity.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Selain itu, berdasarkan Surat dari Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan No. S-7/D.03/2020 tentang "Implementasi PSAK 71 dan 68 selama wabah Covid-19" menyampaikan penerapan PSAK 71 sebagai berikut:

- 1) Mematuhi dan melaksanakan POJK 11/POJK.03/2020 serta mengidentifikasi debitur berkinerja baik namun menurun kinerjanya karena terdampak Covid-19.
- 2) Menerapkan skema restrukturisasi mengacu pada hasil asesmen yang akurat untuk debitur yang terdampak Covid-19 dengan jangka waktu maksimum 1 tahun.
- 3) Menggolongkan debitur yang mendapatkan skema restrukturisasi dalam *Stage 1* dan tidak dibutuhkan tambahan pencadangan.
- 4) Melakukan identifikasi dan *monitoring* secara berkelanjutan serta berjaga-jaga untuk melakukan pembentukan CKPN apabila debitur yang telah mendapatkan fasilitas restrukturisasi mengalami penurunan kinerja dan tidak dapat pulih pasca restrukturisasi/dampak Covid-19 berakhir.

Menyikapi kondisi saat ini, Bank telah menyusun kebijakan khusus dan prosedur pendukungnya terkait penanganan debitur yang terkena dampak Covid-19 yang antara lain mencakup:

- 1) Penetapan kualitas aset;
- 2) Restrukturisasi kredit atau pembiayaan termasuk penyediaan dana lain;
- 3) Penurunan nilai kredit; dan
- 4) Pemantauan dan pelaporan.

Kebijakan Bank diperbaharui sesuai dengan kondisi atau perubahan kebijakan regulator.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

In addition, based on a Letter from the Chief Executive of Banking Supervision No. S-7/D.03/2020 concerning "Implementation of SFAS 71 and 68 during outbreak Covid-19" convey the application of SFAS 71 as follows:

- 1) *Comply and apply POJK 11/POJK.03/2020 and identify previously good debtor which deteriorating due to Covid-19.*
- 2) *Applying restructuring scheme based on an accurate assessment for debtors impacted by Covid-19 for maximum period of 1 year.*
- 3) *Classify restructured debtors to Stage 1 and no additional provision needed.*
- 4) *Continuously identify, monitor restructured debtor and consider whether additional provision might be needed in the event of debtor performance is deteriorate and cannot be recovered after restructuring/impact of Covid-19 is over.*

In response to the current condition, Bank has established specific policy and supporting procedures related to handling of debtors affected by Covid-19, which include:

- 1) *Determination of asset quality;*
- 2) *Restructuring of Loan or financing included other earning asset;*
- 3) *Loan impairment; and*
- 4) *Monitoring dan reporting.*

Bank's policy is updated according to the conditions or changes in the regulator's policy.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank termasuk posisi pada *Trading Book* maupun *Banking Book*.

Pengelolaan risiko pasar pada *Trading Book*, diukur menggunakan beberapa metodologi diantaranya yaitu: *Value at Risk* (VaR), PV01, PDN Valuta Asing (Posisi Devisa Neto Valuta Asing) dan *Stop Loss Limit*.

VaR didefinisikan sebagai kerugian potensial maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dalam tingkat kepercayaan dan jangka waktu pengambilan posisi tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen/portofolio dan juga efek diversifikasi yang mengurangi posisi risiko pada portofolio.

Pengukuran PV01 mengkalkulasikan kerugian dari suatu instrumen atau kumpulan portofolio yang diakibatkan oleh kenaikan 1 basis poin pada tingkat suku bunga. PV01 berperan sebagai alat ukur sensitivitas dari portofolio terhadap perubahan suku bunga. PDN Valuta Asing adalah suatu mekanisme untuk mengukur jumlah posisi yang diperkenankan terhadap suatu mata uang yang dilakukan untuk memitigasi risiko nilai tukar. Sedangkan *Stop Loss Limit* ditentukan untuk membatasi kerugian finansial yang dapat terjadi atas setiap portofolio pada *trading book*.

VaR sebagai metode pengukuran dari risiko memiliki beberapa keterbatasan. VaR menggunakan data historis untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang. Sedangkan pergerakan pasar di masa mendatang dapat jauh berbeda dari pergerakan di masa lalu. Selanjutnya, penggunaan metode jangka waktu pengambilan posisi dalam satu hari mengasumsikan bahwa keseluruhan posisi dalam portofolio dapat dijual/ dibeli atau di-*hedge* dalam satu hari. Dalam periode kesulitan likuiditas atau kejadian di pasar yang spesifik, asumsi ini memiliki kemungkinan tidak tepat. Selain itu, penggunaan tingkat kepercayaan 99% berarti bahwa VaR tidak mengikutkan kerugian yang melebihi tingkat kepercayaan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk is defined as the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market variables, such as interest rates, exchange rates, equity prices and commodity prices. Market risk is embedded in all bank's portfolio which comprise of Trading Books as well as the Banking Book.

Market risk management within Trading Book is complemented by various measurement tools i.e: Value at Risk (VaR), PV01, FX NOP (Foreign Exchange Net Open Position) and Stop Loss Limit.

VaR is defined as the maximum potential loss within normal market condition on specific level of confidence and holding period taking into account the sensitivity and volatility from each of portfolio variables as well as diversification effect which offset risk positions in the portfolio.

PV01 calculates the loss of an instrument or a set of portfolio corresponding to an increase of 1 basis point in interest rate. PV01 serves as a sensitivity measure of portfolio to a change in interest rate. FX NOP is a measure to limit the maximum holding position of specific currency in trading activity to mitigate the foreign exchange risk. In addition, Stop Loss Limit is imposed to curb the actual financial loss for trading book.

VaR as a risk measure possess some limitations. VaR incorporates historical data to forecast future price behavior. While in fact, future price behavior could differ substantially from past behavior. Furthermore, the application of one-day holding period method assumes that all positions in the portfolio can be liquidated or hedged in one day. In liquidity crunch period or specific market events, this assumption may not hold. Moreover, 99% confidence level assumption implies that VaR does not account for any losses that occur beyond this confidence level.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Berikut adalah hasil pengukuran VaR (tidak diaudit) selama periode/tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	Nilai Tukar/ Foreign Exchange	Suku Bunga/ Interest Rate	
Rata-rata	3.353	7.724	Average
Tertinggi	12.436	12.475	Highest
Terendah	283	4.544	Lowest
Akhir periode	1.204	7.149	End of period
	31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)		
	Nilai Tukar/ Foreign Exchange	Suku Bunga/ Interest Rate	
Rata-rata	4.589	6.577	Average
Tertinggi	35.152	18.324	Highest
Terendah	235	2.283	Lowest
Akhir periode	2.020	6.216	End of period

Risiko pasar non-trading

Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko suku bunga pada *non trading* atau *Banking Book* dilakukan dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang memadai serta penetapan *limit-limit* risiko pada *Banking Book*. Selain itu, apabila dibutuhkan Bank juga melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) yang terkait dengan pengelolaan risiko pada *Banking Book* dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan, seperti halnya instrumen keuangan derivatif, yang telah disetujui oleh ALCO dan sesuai dengan peraturan dari regulator yang berlaku dan digunakan hanya untuk mengurangi risiko pada *Banking Book*, bukan sebagai sumber untuk menghasilkan suatu keuntungan /pendapatan.

Pengelolaan risiko pasar pada posisi *Banking Book* atau *Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB)* dilakukan dengan menggunakan dua perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (*economic value*) untuk mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan persepektif rentabilitas (*earnings*) untuk mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earnings*) Bank. Pengelolaan Risiko IRRBB tersebut dilakukan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai. Bank mengadopsi beberapa teknik pengukuran yang ditranslasikan menjadi kontrol dalam pengelolaan IRRBB, baik untuk pengukuran Internal, Standar Regulator dan Grup.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Following is the VaR (unaudited) calculation during the period/year ended on March 31, 2024 and December 31, 2023:

Non-trading market risk

Interest rate risk

Interest rate risk management in non-trading or *Banking Book* is done by establishing an adequate policies and procedures and risk limits settings on banking book. Besides, the Bank also conducts hedging related to the risk management on banking book by applying financial instruments, such as derivative financial instruments that have been approved by ALCO and in accordance with the applicable regulations, and is used only to reduce the risk on *Banking Book* and not as a source to generate profit/revenue.

Market risk management for banking book or *Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB)* is carried out by using two perspectives, namely the economic value perspective to measure the impact of changes in interest rates on the economic value of Bank equity; and the profitability (*earnings*) perspective to measure the impact of changes in interest rates on the profitability (*earnings*) of the Bank. IRRBB Risk Management aims to identify Risks more accurately so that appropriate improvements can be made. The Bank adopts several measurement techniques which translate into controls in the management of IRRBB, both for Internal measurements, Regulator Standards and Groups.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset yang memperoleh pendapatan bunga dan kewajiban yang memperoleh beban bunga (tidak dengan tujuan diperdagangkan) pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table below presents the interest-earning assets and interest bearing liabilities (not for trading purposes) at carrying amounts, categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates:

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Penempatan pada Bank						<i>Placements with Bank</i>
Indonesia dan bank lain	1.020.425	1.020.425	-	-	-	<i>Indonesia and other banks</i>
Investasi keuangan	32.267.080	5.920.474	6.914.341	10.095.621	9.336.644	<i>Financial investments</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	114.875.904	77.736.766	10.267.271	18.093.920	8.777.947	<i>Loans and Sharia receivables/financing</i>
Piutang pembiayaan konsumen	7.405.457	44.024	982.047	6.271.508	107.878	<i>Consumer financing receivables</i>
	155.568.866	84.721.689	18.163.659	34.461.049	18.222.469	
Simpanan nasabah	117.218.635	78.054.110	15.126.820	7.280.690	16.757.015	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	5.980.813	5.980.813	-	-	-	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.269.426	3.269.426	-	-	-	<i>Securities sold under repurchased agreements</i>
Surat berharga yang diterbitkan	3.873.561	-	367.838	1.996.921	1.508.802	<i>Securities issued</i>
Pinjaman diterima	9.300.792	3.612.644	2.727.334	2.760.814	200.000	<i>Borrowings</i>
Pinjaman subordinasi	99.459	-	-	-	99.459	<i>Subordinated loan</i>
	139.742.686	90.916.993	18.221.992	12.038.425	18.565.276	
31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)						
	Jumlah/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Penempatan pada Bank						<i>Placements with Bank</i>
Indonesia dan bank lain	2.496.502	2.496.502	-	-	-	<i>Indonesia and other banks</i>
Investasi keuangan	30.751.974	5.641.019	6.587.975	9.619.094	8.903.886	<i>Financial investments</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.333.122	2.333.122	-	-	-	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	108.056.277	73.121.910	9.657.753	17.019.771	8.256.843	<i>Loans and Sharia receivables/financing</i>
Piutang pembiayaan konsumen	7.945.729	37.115	684.131	7.106.303	118.180	<i>Consumer financing receivables</i>
	151.583.604	83.629.668	16.929.859	33.745.168	17.278.909	
Simpanan nasabah	115.502.508	76.911.366	14.905.358	7.174.098	16.511.686	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	4.782.896	4.138.645	644.251	-	-	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.017.063	2.017.063	-	-	-	<i>Securities sold under repurchased agreements</i>
Surat berharga yang diterbitkan	4.222.181	-	367.724	2.346.203	1.508.254	<i>Securities issued</i>
Pinjaman diterima	7.744.928	1.883.493	3.273.692	2.387.743	200.000	<i>Borrowings</i>
Pinjaman subordinasi	99.451	-	-	-	99.451	<i>Subordinated loan</i>
	134.369.027	84.950.567	19.191.025	11.908.044	18.319.391	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Dari profil *net repricing gap* ini dapat diukur pengaruh dari perubahan suku bunga terhadap:

1. Pendapatan Bunga Neto dengan menggunakan analisis *static* atau *dynamic repricing gap*;
2. Akrual atas pendapatan bunga dengan menggunakan analisis *Earning at Risk (EAR) (earnings perspective)*; dan
3. Nilai ekonomis dari laporan posisi keuangan Bank dengan menggunakan analisis *Economic Value of Equity (EVE) (Economic Perspective)*.

Dengan diketahuinya dampak dari perubahan suku bunga terhadap kinerja Bank, baik dari sisi pendapatan dan permodalan maka Bank akan dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik dari sisi jangka waktu penyesuaian suku bunganya (*repricing date*) ataupun jenis suku bunganya (Tetap atau Mengambang) yang disesuaikan dengan proyeksi perubahan suku bunga di masa mendatang, sehingga risiko yang timbul dapat dimitigasi.

Pengelolaan suku bunga yang berdasarkan perspektif pendapatan bunga bersih, dilakukan dengan mengukur sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank terhadap berbagai skenario perubahan suku bunga baik standar dan non-standar. Di samping itu Bank juga melakukan *stress test* untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.

Bank telah menetapkan berbagai *limit* untuk risiko suku bunga yaitu, *Earning at Risk (EaR) Limit* dan *Economic Value of Equity (EVE) Limit* untuk memastikan bahwa risiko suku bunga pada posisi *Banking Book* dikelola dengan hati-hati sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

From this repricing gap profile, it is possible to measure the impact of interest rate changes to:

1. The Net Interest Income by using static or dynamic repricing gap analysis;
2. Accrual or reported earning by using Earnings at Risk or EAR analysis (earnings perspective); and
3. The economic value of the statements of financial position or Bank's net worth by using Economic Value of Equity (EVE) (Economic Perspective).

If there is change in interest rate that may affect the Bank's performance, both from earning and capital side, the Bank can immediately restructure its assets and liabilities, either from its repricing date or interest rate type (Fixed or Variable), which are adjusted with the future interest rate changes projection, so that the risk arising can be mitigated.

The management of the interest rate risk based on earning perspective is conducted by measuring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities against various standard and non-standard interest rate changes scenarios. In addition, the Bank also performs stress test to see the Bank's tenacity or sensitivity to face abnormal market condition.

Bank has set up several limits for interest rate risk, i.e. Earning at Risk (EaR) Limit and Economic Value of Equity (EVE) Limit to ensure that interest rate risk in the Banking Book is prudently managed based on the determined risk appetite.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 tahun ke depan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan (tidak diaudit) yang tetap adalah sebagai berikut:

	Kenaikan paralel 100 bp/ 100 bp parallel increase		Penurunan paralel 100 bp/ 100 bp parallel decrease		
	Efek pada laba rugi sebelum pajak/ Effect on profit and loss before tax	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ Effect on equity before tax	Efek pada laba rugi sebelum pajak/ Effect on profit and loss before tax	Efek pada ekuitas sebelum pajak/ Effect on equity before tax	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					Sensitivity to interest rate risk
Per tanggal 31 Maret 2024					As of March 31, 2024
Mata uang asing	(26.201)	155.414	(1.379)	(186.403)	Foreign currencies
Rupiah	(211.907)	(838.155)	(23.580)	1.010.673	Rupiah
Per tanggal 31 Desember 2023					As of December 31, 2023
Mata uang asing	(41.527)	184.430	10.138	(219.784)	Foreign currencies
Rupiah	(202.120)	(772.243)	(19.097)	923.097	Rupiah

Bank telah memperbaharui sistem untuk mengukur dan mengelola risiko suku bunga pada posisi *Banking Book* sehingga metodologi yang lebih kompleks untuk mengukur risiko bunga sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh regulator sudah dapat dilakukan secara otomatis.

Terkait pengelolaan risiko suku bunga pada portofolio surat berharga, juga telah dilakukan secara optimal dimana Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan metodologi, serta proses *monitoring* yang dilakukan secara harian. Proses pengelolaan risiko dilakukan dengan menetapkan berbagai macam *limit* seperti *limit* posisi, *limit* PV01, *limit* penurunan harga obligasi korporasi, *limit* kerugian atas proses revaluasi (*mark to market*) dan *limit* kerugian (*Year to Date - YTD Loss*) dan *limit* jumlah maksimum penjualan portofolio FVOCI dalam 1 bulan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes for the whole 1 year ahead, as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statements of financial position (unaudited) are as follows:

Bank has updated the system for measuring and managing interest rate risk in the *Banking Book* hence the more complex additional methodology to measure the interest rate in accordance with the standard method by regulator have been performed automatically.

As for interest rate risk management for marketable securities portfolio, it has been performed optimally through adequacy of policy, procedure and methodology, daily monitoring process, and limit setting, such as limit position, PV01 limit, limit on decrease of corporate bond price, limit on mark to market loss and year to date (YTD) loss limit and limit maximum selling amount per month to FVOCI portfolio.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko pasar *non-trading* (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan *limit* risiko nilai tukar berupa *limit* Posisi Devisa Neto ("PDN") konsolidasi terhadap modal Bank. Posisi tersebut dimonitor secara harian dan strategi lindung nilai (*hedging*) akan digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto ("PDN"). Per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 45b.

Tabel di bawah menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter Bank per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dimana Bank memiliki eksposur risiko terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba-rugi (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter bank secara keseluruhan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan) (sebelum pajak).

	Peningkatan 1%/ 1% increase	Penurunan 1%/ 1% decrease	
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)			March 31, 2024 (Unaudited)
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(8.098)	8.098	Potential (losses)/gains on exchange rate change
31 Desember 2023 (Tidak Diaudit)			December 31, 2023 (Unaudited)
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(4.651)	4.651	Potential (losses)/gains on exchange rate change

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Non-trading market risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and intra day basis, and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities that are owned by the Bank by monitoring the Bank's Net Open Position ("NOP"). As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank's NOP has been disclosed in Note 45b.

The table below indicates the Bank's foreign currencies position of monetary assets and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 which shows that the Bank has risk exposure in expected cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of income (due to change in the fair value of currency sensitive monetary assets and liabilities) and equity (due to change in the fair value of assets and liabilities) (before tax).

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa mendatang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun kondisi krisis.

Dalam mengelola risiko likuiditas, unit kerja manajemen risiko bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan, metodologi pengukuran, pemantauan dan pelaporan eksposur risiko likuiditas dan juga untuk memantau kepatuhan terhadap pedoman-pedoman tersebut guna mendukung fungsi dari *Assets and Liabilities Committee* ("ALCO").

Langkah-langkah yang berkelanjutan telah dilakukan dalam mengelola risiko ini. Di sisi aset, kebijakan untuk pembelian instrumen-instrumen keuangan untuk posisi *trading book* telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aset yang dapat dibeli terutama aset-aset yang sangat likuid, baik untuk *trading* maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi liabilitas analisis jenis-jenis liabilitas dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu.

Pengelolaan likuiditas Bank dilakukan secara terpusat oleh *Treasury* bekerjasama dengan unit-unit bisnis/pendukung lainnya, seperti antara lain unit bisnis perkreditan, pendanaan, operasional, teknologi informasi, komunikasi perusahaan, dan manajemen risiko. Dengan demikian, kebutuhan/ketersediaan pendanaan yang timbul dari aktivitas operasional bank sehari-hari dapat dikelola dengan baik untuk memaksimalkan kinerja Bank. Dan juga, dengan adanya kerjasama yang baik antar unit kerja, maka risiko likuiditas yang dipicu oleh kejadian risiko lainnya (risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko stratejik) dapat dideteksi dan dimitigasi dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktivitas-aktivitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aset dan liabilitas, selalu melalui proses *review* dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktivitas baru tersebut dijalankan.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk may arise once a bank is incapable to meet its financial obligation to the customer or counterparty in timely manner and at a fair price. Liquidity risk management is crucial because it can have a significant impact on business continuity. The Bank incessantly ensures that liquidity needs at the present and in the future could be met vis-a-vis in normal market condition as well as crisis period.

In managing liquidity ratio, risk management work unit responsible for implementing policy, methodology, measurement, monitoring and liquidity risk exposure reporting and also monitoring compliance of the guidelines for supporting function of Assets and Liabilities Committee ("ALCO").

Proper measures have been continually implemented to manage this risk. On the asset side, policies for financial assets holding for the trading book are in place detailing the acceptable criteria for trading and investment assets especially for highly liquid assets. While on the liabilities side, the liability mix in terms of type and tenor are likewise analyzed on a continuous basis to ensure sufficient liquidity at all times.

The Bank's liquidity management is done centrally by Treasury cooperating with other business/supporting units, such as credit, funding, operational, information technology, corporate communication, and risk management business unit. Therefore, funding needs/availability arising from daily bank operational activities can be managed well to maximize the Bank's performance. In addition, by good communication between working unit, liquidity risk triggered by other risk events (credit risk, market risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk) can be detected and mitigated well and in timely manner. Furthermore, new products/ transactions/ activities that impact the bank's assets and liabilities should be adequately reviewed and approved before such new product/ transaction/activity is initiated.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Disamping itu bank juga telah menetapkan dan menerapkan pengukuran risiko likuiditas, seperti berbagai rasio likuiditas, analisis gap likuiditas, dan *stress testing*, serta *limit-limit* likuiditas, seperti *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSRF)*, *Operating Cash Flow (OCF) Limit*, *Interbank taking limit*, *FX swap funding limit*, *secondary reserve limit*, *limit 50* deposan terbesar dan *limit-limit* likuiditas lainnya, yang semuanya bertujuan untuk mengendalikan risiko likuiditas agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Bank dalam memperkuat penerapan manajemen risiko likuiditas telah menetapkan dan menguji secara berkala Rencana Pendanaan Darurat (LCP) untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis likuiditas, termasuk di dalamnya adalah proses monitoring atas berbagai indikator peringatan dini (*Early Warning Indicator - EWI*) krisis likuiditas yang dilakukan secara harian.

Bank juga telah menyusun Rencana Pemulihan (*Recovery Plan*) yang dibuat untuk mengidentifikasi opsi-opsi yang kredibel agar dapat pulih dari krisis atau permasalahan keuangan yang mungkin terjadi. Rencana aksi ini mencakup ringkasan eksekutif, gambaran umum Bank, opsi pemulihan (*recovery options*) untuk setiap indikator yaitu permodalan, likuiditas, profitabilitas, dan kualitas aset serta pengungkapan rencana pemulihan.

Selain itu beberapa langkah strategis telah diambil dalam memitigasi risiko likuiditas dan pendanaan, antara lain dengan cara restrukturisasi sumber dan jangka waktu pendanaan melalui penerbitan obligasi dan obligasi subordinasi dalam mata uang Rupiah. Di sisi lain, Bank senantiasa mencari potensi pinjaman bilateral jangka panjang guna mendukung pertumbuhan kredit dalam mata uang USD.

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank yang berkaitan dengan risiko likuiditas merujuk ke Catatan 54a.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

In addition, the Bank has determined and implemented liquidity risk measurement, such as various liquidity ratios, liquidity gap analysis and stress testing and the liquidity risk limits, such as Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSRF), the Operating Cash Flow (OCF) Limit, Interbank taking limit, FX swap funding limit, secondary reserve limit, top 50 depositors limit and other liquidity limits have been set up, to ensure prudent bank wide liquidity risk in accordance with the determined risk appetite.

To strengthen liquidity risk management implementation, the Bank has set up and examined Liquidity Contingency Plan (LCP) to ensure the Bank's readiness to face liquidity crisis, including monitoring process of various early warning indicator performed daily.

Banks also have Recovery Plan that designed to identify the credible options in order to recover from the financial crisis problems that may occur. This Recovery Plan includes an executive summary, an overview of the Bank, the recovery option for each indicator which are capital, liquidity, profitability, and asset quality as well as the disclosure of the recovery plan.

Several strategic actions have been taken to mitigate liquidity risk and funding, among others, by restructuring the source and duration of funding through the issuance of bonds and subordinated bonds denominated in Rupiah. On the other hand, the Bank is always looking for potential long-term bilateral loans to support the credit growth in USD currency.

The maturity analysis of assets and liabilities related to liquidity risk of the Bank referred to Note 54a.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)								
		Lebih dari 1 bulan/ s/d 3 bulan/ More than 1 month	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months	Lebih dari 6 bulan s/d 1 tahun/ More than 6 months	Lebih dari 1 tahun s/d 3 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 3 tahun s/d 5 tahun/ More than 3 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total		
LIABILITAS										
Liabilitas segera	973.340	-	-	-	-	-	-	973.340	LIABILITIES	
Simpanan nasabah	86.597.039	20.190.756	5.825.772	5.025.994	327.090	76.255	87.337	118.130.243	Obligations due immediately	
Simpanan dari bank lain	5.767.959	132.644	13.191	71.100	-	-	-	5.984.894	Deposits from customers	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.269.426	-	-	-	-	-	-	3.269.426	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	1.355.554	-	-	-	-	-	-	1.355.554	Securities sold under repurchased agreements	
Liabilitas akseptasi	1.064.216	-	-	-	-	-	-	1.064.216	Derivatives payable	
Surat berharga yang diterbitkan	248.886	264.334	1.699.106	-	1.967.112	427.609	-	4.607.047	Acceptances payable	
Pinjaman diterima	1.238.273	2.687.547	902.878	1.999.027	1.856.548	958.730	-	9.643.003	Securities issued	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	334.348	-	-	-	-	-	-	334.348	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	107.359	107.359	Accrued expenses and other liabilities*)	
Jumlah	100.849.041	23.275.281	8.440.947	7.096.121	4.150.750	1.462.594	194.696	145.469.430	Total	

		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)								
		Lebih dari 1 bulan/ s/d 3 bulan/ More than 1 month	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months	Lebih dari 6 bulan s/d 1 tahun/ More than 6 months	Lebih dari 1 tahun s/d 3 tahun/ More than 1 year	Lebih dari 3 tahun s/d 5 tahun/ More than 3 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total		
LIABILITAS										
Liabilitas segera	1.076.598	-	-	-	-	-	-	1.076.598	LIABILITIES	
Simpanan nasabah	86.566.367	18.551.484	6.112.888	4.693.241	403.554	74.004	82.368	116.483.906	Obligations due immediately	
Simpanan dari bank lain	3.879.101	262.460	16.001	644.151	-	-	-	4.801.713	Deposits from customers	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.670.560	346.503	-	-	-	-	-	2.017.063	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	963.141	-	-	-	-	-	-	963.141	Securities sold under repurchased agreements	
Liabilitas akseptasi	512.039	-	-	-	-	-	-	512.039	Derivatives payable	
Surat berharga yang diterbitkan	27.708	-	248.886	1.484.203	2.457.385	427.523	-	4.645.705	Acceptances payable	
Pinjaman diterima	778.188	1.620.523	1.068.394	2.176.957	1.996.717	551.353	-	8.192.132	Securities issued	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain*)	263.193	-	-	-	-	-	-	263.193	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	107.351	107.351	Accrued expenses and other liabilities*)	
Jumlah	95.736.895	20.780.970	7.446.169	8.998.552	4.857.656	1.052.880	189.719	139.062.841	Total	

*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

*) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

Risiko Operasional

Berdasarkan Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016, risiko operasional adalah risiko kerugian akibat ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau yang disebabkan oleh faktor eksternal. Termasuk risiko hukum namun tidak termasuk risiko strategis dan risiko reputasi.

Operational Risk (continued)

Based on OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016, operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external events. It includes legal risk but excludes strategic and reputational risk.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Model tata kelola risiko operasional untuk Bank memberikan tata kelola yang formal, transparan dan konsisten yang secara jelas menegaskan tugas dan tanggung jawab serta alur pelaporan untuk mengelola risiko operasional dalam Bank dan entitas anak secara efektif. Model tata kelola risiko operasional bank didasarkan pada tiga lini pertahanan (*Three Line of Defense*) yang sejalan dengan Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan telah diregulasi dalam kebijakan dan prosedur risiko operasional untuk memastikan pengelolaan risiko operasional yang efektif bagi seluruh bagian di bank. Model tata kelola bertujuan untuk menempatkan akuntabilitas terhadap risiko operasional yang mungkin timbul serta pada saat yang bersamaan memfasilitasi pemisahan tugas secara independen antara *risk taking units*, unit pengendali risiko dan fungsi Satuan Kerja Audit Internal.

Manajemen telah membentuk perangkat risiko operasional yang saling melengkapi untuk mengembangkan manajemen risiko operasional yang efektif, yaitu:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*
RCSA merupakan proses terstruktur dalam mengidentifikasi dan menilai risiko operasional yang melekat (*inherent*) dan keefektifan kontrol pada operasional bisnis, dengan memanfaatkan pengetahuan, pengalaman dan *expert opinion* dari pemilik bisnis proses/risiko.
2. *Key Risk Indicators ("KRI")*
Key Risk Indicators ("KRI") merupakan proses terstruktur untuk mengukur dan memantau eksposur risiko yang sangat tinggi atau ekstrim dalam operasional bisnis dengan cara menetapkan indikator yang berfungsi sebagai sinyal peringatan dini pada area risiko operasional utama dengan tingkat eksposur yang berpotensi melebihi toleransi/batas *appetite* risiko yang telah ditetapkan.
3. *Incident Management and Data Collection ("IMDC")*
IMDC merupakan proses yang terstruktur dalam pengelolaan insiden risiko operasional yang terjadi, dari mulai ditemukannya hingga penyelesaian insiden. Hal ini termasuk pengumpulan data dan analisis dari Kerugian Aktual, Kerugian Potensial dan Insiden Near Miss.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The operational risk governance model for the Bank provides formalized, transparent and consistent governance which clearly defines the roles and responsibilities as well as reporting flow for managing operational risk at the Bank and subsidiaries effectively. The bank's operational risk governance model is based on three lines of defense (*Three Line of Defense*) which are in line with the Risk Management Framework and have been regulated in operational risk policies and procedures to ensure effective operational risk management for all parts of the bank. The Governance model aims to place accountability to operational risk that may arise and simultaneously facilitates the segregation of duties independently between the risk-taking units, risk control units and the functions of the Internal Audit Unit.

Management has established operational risk tools that complement each other to develop an effective operational risk management, as follows:

1. *Risk and Control Self-Assessment ("RCSA")*
RCSA sets out a structured process for the identification and assessment of inherent operational risk and controls effectiveness in the business operations, leveraging on the knowledge, experience and expert opinions of business process/risk owners.
2. *Key Risk Indicators ("KRI")*
Key Risk Indicators ("KRI") provides a structured process to measure and monitor the very high or extreme risk exposures within the business operations by way of establishing indicators that serves as early warning signal on key operational risk areas with exposure levels potentially exceeding tolerable risk appetite/limits which have been established.
3. *Incident Management and Data Collection ("IMDC")*
IMDC provides a structured process for the management of operational risk incidents that have occurred, from the point of discovery until resolution. It includes the collection and analysis of Actual Losses, Potential Losses and Near Misses Incidents.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Bank telah menetapkan *risk appetite* untuk risiko operasional yang mengartikulasikan secara efektif tingkat toleransi risiko Bank dan entitas anak. *Risk appetite* untuk risiko operasional ditinjau ulang secara berkala dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah sebuah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang diakibatkan dari adanya berita negatif yang dipicu kejadian yang tidak diinginkan, dan/atau suatu persepsi buruk terkait Bank. Setiap aktivitas Bank rawan terhadap risiko reputasi dan kelalaian dalam menjaga reputasi Bank dapat secara langsung merusak persepsi publik, termasuk nasabah, regulator dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini akan berdampak negatif terhadap kinerja Bank, pendapatan dan *volume* bisnis yang dikelola oleh Bank.

Untuk memitigasi risiko reputasi, Bank telah merumuskan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi dalam Peraturan Direksi No. PER.DIR.2020.019/PRES DIR dan telah dikomunikasikan ke seluruh divisi/unit kerja/cabang Bank agar pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal. Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi telah disusun dengan memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum serta Surat Edaran No. SE.2019.002/DIR RISK MGMT tanggal 30 Januari 2019 tentang Kerangka Kerja Manajemen Risiko (KKMR) versi 3.0.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The Bank has determined the risk appetite for operational risk which articulates effectively the risk tolerance level of the Bank and subsidiaries. Risk appetite for operational risk is periodically reviewed and approved by the Risk Management Committee.

Reputation Risk

Reputation risk is a risk caused by declining trust and confidence of stakeholders resulted from acquired negative news due to unfavourable event/occurrence and/or perceived image on the Bank. Every activity carried out by the Bank is prone to reputation risk, and negligence to maintain the Bank reputation could immediately damage the public's perception, including customers, regulator and other stakeholders, which may negatively impact the Bank's performance, revenue and business volume managed by the Bank.

To mitigate the reputation risk, the Bank has established the Reputation Risk Management Policy in the Board of Directors Regulation No. PER.DIR.2020.019/PRES DIR and has been communicated to all divisions/business units/branches of the Bank in order to be optimally implemented. The Reputation Risk Management Policy has been established in accordance with Circular Letter of Financial Services Authority (OJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding the implementation of Risk Management for Commercial Banks, Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding the implementation of Risk Management for Commercial Banks and also existing Circular Letter of Risk Management No. SE.2019.002/DIR RISK MGMT dated January 30, 2019 regarding Risk Management Framework version 3.0.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

Divisi *Corporate and Brand Communications* secara rutin melakukan pemantauan pemberitaan di media tentang Bank termasuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Sedangkan pengawasan atas keluhan nasabah yang disampaikan secara langsung ke Bank, ditangani oleh Divisi *Customer Experience Management* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Upaya memitigasi risiko reputasi juga dilakukan ketika Bank meluncurkan produk/layanan/program baru dengan menganalisa risiko reputasi yang mungkin timbul dan bagaimana mengantisipasi risiko tersebut. Demikian pula, untuk informasi yang bersifat material atau yang penting untuk diketahui oleh *stakeholder*, Divisi *Corporate and Brand Communications* bersama Divisi *Customer Experience Management* juga menyiapkan panduan bagi para *frontliner* dan *spokespersons* agar mereka dapat menjelaskan informasi tersebut secara benar dan proporsional kepada nasabah dan *stakeholder* lainnya.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis tersebut antara lain disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan dokumen yang tidak sempurna. Risiko hukum dapat juga timbul dari adanya perubahan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan putusan Pengadilan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk (continued)

The Bank's Corporate Communication Division performs routine media monitoring of the news to monitor the news coverage about the Bank, including observing negative publications or customers' complaints that appear in the media. The Customer Experience Management Division manages the monitoring of customers' complaints submitted directly to the Bank for follow-ups. For negative news publication and customers' complaints that appear in the media, the Bank will provide clarification and appropriate response and be delivered according to the steps undertaken by the Bank. Efforts to mitigate the reputation risk are also undertaken whenever the Bank launches a new product/service/program by analysing the possibility of reputation risk that may arise and anticipate such risk. Moreover, for material or important information to be known by the stakeholders, the Bank's Corporate and Brand Communications Division and Customer Experience Management Division also prepare guidelines for front liners and spokespersons so that they can explain the information correctly and proportionately to customers and other stakeholders.

Legal Risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect. Such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract. Legal risk can also arise from changes in legal provisions and prevailing laws and regulations, and the implementation of court decisions that can result in losses for the Bank.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum Indonesia termasuk yang dikeluarkan oleh regulator terkait antara lain Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank. Apabila tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan kepada Bank memiliki nilai yang material, maka hal tersebut dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Bank.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Unit *Corporate Legal* yang tergabung dalam Unit Kerja *Corporate Legal and Litigation*. Unit *Corporate Legal* memiliki peranan antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada Direksi, seluruh unit kerja dan pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat;
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di cabang-cabang Bank.

Dengan adanya Unit *Corporate Legal*, maka kebijakan hukum dan standar dokumen hukum yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

As a company which is governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank should always comply with all such laws and regulations including regulations issued by respective regulator among others Financial Services Authority and Bank Indonesia. In addition, the Bank should also follow all prevailing rules and regulations in the society whether directly or indirectly related with the business activities conducted by the Bank. Failure by the Bank to comply with such prevailing laws and regulations may give rise to legal claims against the Bank. If legal claims against the Bank are material in amounts, then it may directly affect the Bank's financial performance.

To mitigate the possible legal risk caused by legal claims or weaknesses in legal aspects, the Bank has a Corporate Legal Unit which incorporated in the Corporate Legal and Litigation Unit. Corporate Legal Unit has the following functions among others:

- 1) To provide legal analysis on new product and activity and prepare standard legal document related with such new product and activity;*
- 2) To provide legal analysis/advice to Board of Directors, all business units and employees at any level of organization;*
- 3) To provide advice on legal exposure due to change of laws or regulations;*
- 4) To review any contracts between the Bank and third party;*
- 5) To conduct periodical review on contracts which have been executed;*
- 6) To monitor legal risk at the branches of the Bank.*

Based on the above, legal policy and legal document standards related to the product or banking facilities offered by the Bank to public, whereby the legal policy and legal document standards are intentionally made in accordance with the prevailing laws and regulations also considering the interests in the legal aspect of the Bank.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Selain itu, Bank juga memiliki unit Litigasi yang tergabung juga didalam unit kerja *Corporate Legal and Litigation* yang salah satu fungsinya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan kasus litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisir seminimal mungkin.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil *lessons learnt* dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku termasuk prinsip syariah bagi unit usaha syariah. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh pemerintah maupun Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya, seperti peraturan yang mengatur mengenai Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas, Perpajakan dan Bursa Efek Indonesia serta Fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, antara lain: risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"); Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPM"); Penilaian Kualitas Aset; Penerapan tata kelola yang baik ("GCG"); risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN"), Giro Wajib Minimum ("GWM"); Pemantauan Penerapan Manajemen Risiko, serta risiko strategik terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank ("RBB"), Rencana Kerja Anggaran Tahunan ("RKAT"), Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan risiko-risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

In addition, the Bank also has a Litigation unit which also incorporated in the Corporate Legal and Litigation Unit, which one of its functions is to handle every legal case related to litigation so that the possible legal risk can be minimized as minimum as possible.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take 'lessons learnt' principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculating potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.

Compliance Risk

Compliance risk is the risks resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations including sharia principles for sharia business unit. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the government and Bank Indonesia or Financial Services Authority. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules, such as regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company, Taxation and Indonesian Stock Exchange regulations and Fatwa of National Islamic Council.

In general, the compliance risk is embedded in the Bank as a banking institution, such as: credit risks related to Legal Lending Limit; Capital Adequacy Ratio ("CAR") regulations; Asset Quality Rating; Good Corporate Governance ("GCG"); market risks related to Net Open Position ("NOP") regulation, statutory reserve, monitoring of risk management and also strategic risks related to the Bank's Business Plan regulation, the Annual Business and Budget Plan, Transparency and Publication of Bank Report, and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka pengendalian aspek kepatuhan yang setidaknya meliputi:

- a) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterbitkan terkait dengan penetapan *limit* risiko, konsistensi kebijakan manajemen risiko, penerapan kepatuhan pada jenjang organisasi, kebijakan penyimpangan dalam pengambilan keputusan guna menyelaraskan dengan struktur organisasi yang berlaku, kebijakan pemantauan kepatuhan dan kebijakan *whistleblowing* telah sesuai dengan regulasi yang berlaku;
- b) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa prosedur terkait dengan ketepatan waktu pengkomunikasian kebijakan kepada seluruh pegawai, pengendalian dan analisa terhadap produk dan aktivitas baru, kewajiban pelaporan dan sistem data, kecukupan pengawasan komisaris dan direksi, pemisahan fungsi telah sesuai dengan regulasi yang berlaku;
- c) Sumber daya manusia terkait dengan program kompensasi dan pengelolaan kinerja pegawai dan pejabat Bank, kecukupan program pelatihan, termasuk kewajiban mengikuti sertifikasi manajemen risiko;
- d) Keberadaan sistem pemantauan internal terkait dengan keefektifan dan independensi fungsi audit; dan
- e) Keberadaan sistem pemantauan terhadap penyimpangan terhadap kebijakan dan prosedur internal Bank.

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain:

- 1) Menyusun rencana kepatuhan untuk setiap cabang dan unit bisnis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas masing-masing beserta *self-assessment* untuk menentukan keefektifan standar kepatuhan;

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

Compliance risk mitigation is conducted with regards to control aspects of compliance which at least include:

- a) *Make efforts to ensure that the policies issued are related to the determination of limit risk, the consistency of risk management policies, the application of compliance at the organizational level, policy divergence in decision making to align with applicable organizational structure, compliance monitoring policies and whistleblowing polices, in accordance with applicable regulations;*
- b) *Make efforts to ensure that procedures related to timeliness communication policy to all employees, control and analysis of new products and activities, reporting obligations and data system, adequacy of supervision of commissioners and directors, segregation of duties are in accordance with applicable regulations;*
- c) *Human resources related to compensation program and performance management of the Bank's employees and officers, including participating in risk management certification;*
- d) *Existence of internal control system related to effectiveness and independence in audit function; and*
- e) *Existence of monitoring system towards deviation of policy and the Bank's internal procedures.*

In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps:

- 1) *Establish compliance plan for each branch and business unit which are adjusted to the needs and activities of each branch along with self-assessment to determine the effectiveness of the compliance standards;*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Selain itu, mitigasi risiko kepatuhan juga dilakukan oleh Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dan/atau melalui Satuan Kerja Kepatuhan melalui langkah-langkah antara lain: (lanjutan)

- 2) Melakukan analisa kepatuhan untuk memberikan saran, masukan serta rekomendasi atas draft kebijakan internal Bank termasuk *review* terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diterbitkan untuk memastikan bahwa kebijakan internal yang dikeluarkan oleh manajemen dan produk/aktivitas baru tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 3) Melakukan pengawasan (*monitoring*) dan memastikan kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta bertanggung jawab untuk mengirimkan semua laporan perkembangan atas temuan dan tindakan perbaikan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sekaligus bertindak sebagai pejabat perantara antara Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dengan Bank;
- 4) Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 5) Melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan *awareness* karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain melalui forum pelatihan internal, *workshop*, media *LCCA Site/LCCA Portal*;
- 6) Menerapkan kebijakan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan;
- 7) Menerapkan kebijakan strategi *anti fraud*;
- 8) Memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan telah dilakukan oleh Bank, baik untuk bank konvensional maupun unit usaha syariah serta penerapan tata kelola terintegrasi.

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

In addition, the mitigation of compliance risk is also conducted by a Director who oversees compliance function and/or via the Compliance Unit by taking, among other, the following steps: (continued)

- 2) *Perform compliance analysis to provide advice, inputs, and also recommendations for the Bank's draft internal policy including review on new products and activities that will be launched to ensure that the internal policies established by the management and new products/activities already comply with the prevailing laws and regulations;*
- 3) *Perform monitoring and ensure the compliance with the agreements and commitments made with Bank Indonesia and Financial Services Authority, also responsible to submit all progress reports of the findings and corrective actions to Bank Indonesia and Financial Services Authority, and also act as liaison officer between Bank Indonesia and Financial Services Authority and the Bank;*
- 4) *Ensure that the Bank's policy, regulation, system and procedure, as well as business activities are complied with the prevailing regulation of Bank Indonesia and Financial Services Authority;*
- 5) *Conduct socialization and training to enhance the employees' understanding and awareness on the prevailing laws and regulations, such as through internal training, workshop, LCCA Site/LCCA Portal;*
- 6) *Implement anti-money laundering and combating financing of terrorism policy as regulated by Financial Service Authority and Financial Transaction Report and Analysis Center;*
- 7) *Implement a policy of anti fraud strategy;*
- 8) *Ensure that Good Corporate Governance (GCG) has been performed by the Bank, both for conventional banks and Islamic business units and the application of integrated governance.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi. Ketidakmampuan dalam menyusun strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam menciptakan keunggulan kompetitif di tengah kompetisi perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan bisnis tersebut, yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu, akan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan.

Demi merealisasikan keuntungan yang diharapkan, penerapan keputusan-keputusan strategik secara disiplin perlu dilaksanakan. Untuk menjamin implementasi strategi yang tepat, ketika strategi ditentukan, rencana kerja yang terperinci termasuk inisiatif-inisiatif kunci perlu dikembangkan, dan dipantau kesesuaiannya terhadap target jadwal pelaksanaan dan keuntungan.

Pada akhirnya, kesuksesan strategi Bank harus dapat diukur. Bank memantau ukuran-ukuran kunci berikut ini:

- Posisi pasar, diukur dari peringkat aset
- Pertumbuhan bisnis, diukur dari pertumbuhan tahunan PBT (laba sebelum pajak)
- Efisiensi, diukur dari rasio BOPO

51. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision-making and/or implementation of a strategic decision, and the failure to anticipate changes in business environment.

In order to grow and develop into a leading financial institution in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies. Failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

This risk also includes the Bank's ability to create a competitive edge amidst stiff competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges, which are constantly changing from time to time, will lead to failure in accomplishing the determined vision.

In order to realise the expected benefit, the implementation of strategic decision must be conducted in a disciplined manner. To ensure proper strategy implementation, once the strategy is determined, detailed action plans including key initiatives have to be developed, and tracked according to the targeted timeline and benefit.

In the end, success of the Bank's strategy should be measurable. The Bank monitors the following key measures:

- *Market position, measured by asset size rank*
- *Business growth, measured by year-on-year PBT (profit before tax) growth*
- *Efficiency, measured by BOPO ratio*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan konsolidasian yang tercatat dalam laporan keuangan.

52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below presents the comparison by class of the carrying amounts and fair value of the consolidated financial instruments that are recognized in the financial statements.

31 Maret/March 31, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)					
Nilai tercatat/Carrying value					
Nilai wajar melalui laba rugil/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					
Giro pada Bank Indonesia	-	7.814.827	-	7.814.827	7.814.827
Giro pada bank lain	-	2.453.050	-	2.453.050	2.453.050
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.020.425	-	1.020.425	1.020.425
Efek-efek yang diperdagangkan	2.327.108	-	-	2.327.108	2.327.108
Investasi keuangan					
- Biaya perolehan diamortisasi	-	4.671.976	-	4.671.976	4.680.402
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	27.427.133	27.427.133	27.427.133
- Penyertaan saham	-	-	167.768	167.768	167.768
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-
Tagihan derivatif	979.135	-	-	979.135	979.135
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	110.840.210	-	110.840.210	113.130.976
Piutang pembiayaan konsumen	-	7.260.844	-	7.260.844	8.139.374
Tagihan akseptasi	-	1.447.588	-	1.447.588	1.447.588
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	1.073.504	-	1.073.504	1.073.504
Jumlah aset	3.306.243	136.582.424	27.594.901	167.483.568	170.661.290
Liabilitas keuangan:					
Liabilitas segera	-	973.340	-	973.340	973.340
Simpanan nasabah	-	117.218.635	-	117.218.635	117.218.635
Simpanan dari bank lain	-	5.980.813	-	5.980.813	5.980.813
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	3.269.426	-	3.269.426	3.269.426
Liabilitas derivatif	1.355.554	-	-	1.355.554	1.355.554
Liabilitas akseptasi	-	1.064.216	-	1.064.216	1.064.216
Surat berharga yang diterbitkan	-	3.873.561	-	3.873.561	3.876.812
Pinjaman diterima	-	9.300.792	-	9.300.792	9.331.929
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	334.348	-	334.348	334.348
Pinjaman subordinasi	-	99.459	-	99.459	99.459
Jumlah liabilitas	1.355.554	142.114.590	-	143.470.144	143.504.532

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

***) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

**) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)						
Nilai tercatat/Carrying value						
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	Jumlah nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan:						Financial assets:
Giro pada Bank Indonesia	-	8.152.106	-	8.152.106	8.152.106	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.192.282	-	2.192.282	2.192.282	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.494.486	-	2.494.486	2.494.486	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	1.297.687	-	-	1.297.687	1.297.687	Trading securities
Investasi keuangan						Financial investments
- Biaya perolehan diamortisasi	-	5.395.292	-	5.395.292	5.392.876	Amortized cost -
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	25.188.492	25.188.492	25.188.492	Fair value through other - comprehensive income
- Penyertaan saham	-	-	167.793	167.793	167.793	Investments in shares -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.333.072	-	2.333.072	2.333.072	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	980.991	-	-	980.991	980.991	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	104.679.464	-	104.679.464	109.884.655	Loans and Sharia receivables/financing
Plutang pembiayaan konsumen	-	7.800.441	-	7.800.441	8.664.466	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	785.630	-	785.630	785.630	Acceptance receivables
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain*)	-	1.017.013	-	1.017.013	1.017.013	Prepayments and other assets*)
Jumlah aset	2.278.678	134.849.786	25.356.285	162.484.749	168.551.549	Total assets
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Liabilitas segera	-	1.076.598	-	1.076.598	1.076.598	Obligation due immediately
Simpanan nasabah	-	115.502.508	-	115.502.508	115.502.508	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	4.782.896	-	4.782.896	4.782.896	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2.017.063	-	2.017.063	2.017.063	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	963.141	-	-	963.141	963.141	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	512.039	-	512.039	512.039	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	-	4.222.181	-	4.222.181	4.218.728	Securities issued
Pinjaman diterima	-	7.744.928	-	7.744.928	7.954.352	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	-	263.193	-	263.193	263.193	Accrued expenses and other liabilities**)
Pinjaman subordinasi	-	99.451	-	99.451	99.451	Subordinated loan
Jumlah liabilitas	963.141	136.220.857	-	137.183.998	137.389.969	Total liabilities

*) Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain terdiri atas piutang bunga-neto dan tagihan card center dan Mastercard

*) Prepayments and other assets consist of interests receivable-net and card center receivables and Mastercard

***) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri atas bunga yang masih harus dibayar

***) Accrued expenses and other liabilities consists of accrued interests

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan oleh Bank dan entitas anaknya untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif, efek-efek dengan biaya perolehan yang diamortisasi, piutang pembiayaan konsumen, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, pinjaman diterima dan surat berharga yang diterbitkan (*call money* > 90 hari) mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2k dan 11.

Nilai wajar dari pinjaman diterima dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan nilai pasar yang berlaku.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, efek-efek dengan biaya perolehan yang diamortisasi dan piutang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik lain atas semua *input* yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik yang menggunakan *input* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used by the Bank and subsidiaries to estimate the fair value of financial instruments:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives, amortized cost securities, consumer financing receivables, loans and sharia receivables/financing, borrowings and securities issued (*call money* > 90 days) are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of derivatives receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2k and 11.

The fair value of borrowings is calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The fair value of securities issued and subordinated bonds are calculated using prevailing market price.

The fair value of loans and sharia receivables/financing, amortized cost securities and consumer financing receivables are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset or liabilities;
- (ii) Level 2: Other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**52. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
		Nilai wajar/Fair value					
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total			
Aset keuangan:					Financial assets:		
Efek-efek yang diperdagangkan	2.327.108	2.327.108	-	-	2.327.108	Trading securities	
Investasi keuangan	4.671.976	3.984.457	-	695.945	4.680.402	Financial investments	
- Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost -	
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	27.427.133	27.207.804	219.329	-	27.427.133	Fair value through other - comprehensive income	
- Penyertaan saham	167.768	-	-	167.768	167.768	Investments in shares -	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreement	
Tagihan derivatif	979.135	-	979.135	-	979.135	Derivatives receivable	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	110.840.210	-	-	113.130.976	113.130.976	Loans and Sharia receivables/financing	
Piutang pembiayaan konsumen	7.260.844	-	-	8.139.374	8.139.374	Consumer financing receivables	
Jumlah aset	153.674.174	33.519.369	1.198.464	122.134.063	156.851.896	Total assets	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:		
Liabilitas derivatif	1.355.554	-	1.355.554	-	1.355.554	Derivatives payable	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.269.426	-	3.269.426	-	3.269.426	Securities sold under repurchased agreement	
Surat berharga yang diterbitkan	3.873.561	-	3.876.812	-	3.876.812	Securities issued	
Pinjaman diterima	9.300.792	-	9.331.929	-	9.331.929	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	99.459	-	99.459	-	99.459	Subordinated loan	
Jumlah liabilitas	17.898.792	-	17.933.180	-	17.933.180	Total liabilities	
		31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)					
		Nilai wajar/Fair value					
Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total			
Aset keuangan:					Financial assets:		
Efek-efek yang diperdagangkan	1.297.687	1.297.687	-	-	1.297.687	Trading securities	
Investasi keuangan	5.395.292	4.982.562	-	410.314	5.392.876	Financial investments	
- Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost -	
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	25.188.492	24.891.566	296.926	-	25.188.492	Fair value through other - comprehensive income	
- Penyertaan saham	167.793	-	-	167.793	167.793	Investments in shares -	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.333.072	-	-	2.333.072	2.333.072	Securities purchased under resale agreement	
Tagihan derivatif	980.991	-	980.991	-	980.991	Derivatives receivable	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	104.679.464	-	-	109.884.655	109.884.655	Loans and Sharia receivables/financing	
Piutang pembiayaan konsumen	7.800.441	-	-	8.664.466	8.664.466	Consumer financing receivables	
Jumlah aset	147.843.232	31.171.815	1.277.917	121.460.300	153.910.032	Total assets	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:		
Liabilitas derivatif	963.141	-	963.141	-	963.141	Derivatives payable	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.017.063	-	2.017.063	-	2.017.063	Securities sold under repurchased agreement	
Surat berharga yang diterbitkan	4.222.181	-	4.218.728	-	4.218.728	Securities issued	
Pinjaman diterima	7.744.928	-	7.954.352	-	7.954.352	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	99.451	-	99.451	-	99.451	Subordinated loan	
Jumlah liabilitas	15.046.764	-	15.252.735	-	15.252.735	Total liabilities	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress test*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap *risk appetite* melalui proses perencanaan modal dan *stress test*, begitu pula dengan bisnis yang didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal berdasarkan komponen permodalan yang berbeda untuk mendukung strategi Bank.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan yang berlaku, yaitu POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Modal yang dimiliki terdiri atas modal inti (Tier 1) dan modal pelengkap (Tier 2). Modal inti (Tier 1) meliputi modal inti utama dan modal inti tambahan.

Bank telah meningkatkan modal melalui *rights issue* sebesar Rp1.407.050 pada bulan April 2010, sebesar Rp1.500.854 pada bulan Juli 2013, sebesar Rp1.497.204 pada bulan Desember 2014 dan sebesar Rp1.998.532 pada bulan Juni 2018. Bank juga telah menyelesaikan penerbitan Obligasi Subordinasi dengan realisasi sebesar Rp1.500.000 pada bulan Mei 2011, Rp500.000 pada bulan Desember 2011, Rp1.000.000 pada bulan Oktober 2012, Rp1.500.000 pada bulan Juli 2014 dan Rp800.000 pada bulan Juni 2016.

53. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that it has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks and stress test result. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite through the capital planning process and stress testing method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by Board of Directors as part of Bank's Business Plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum mix of the different components of capital are maintained to support Bank's strategy.

The Bank calculates its capital adequacy requirements based on the prevailing regulation, POJK Number 11/POJK.03/2016 regarding the Mandatory Minimum Capital Requirements for Commercial Banks. The capital consists of Tier 1 Capital and Tier 2 Capital. Tier 1 Capital consists of Common Equity Tier 1 and Additional Tier 1 Capital.

The Bank had raised share capital through rights issuances of Rp1,407,050 in April 2010, Rp1,500,854 in July 2013, Rp1,497,204 in December 2014 and Rp1,998,532 in June 2018. The Bank has also recently completed a Subordinated Debt issuance realisation of Rp1,500,000 in May 2011, Rp500,000 in December 2011, Rp1,000,000 in October 2012, Rp1,500,000 in July 2014 and Rp800,000 in June 2016.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR").

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
Konsolidasi			Consolidated
Modal			Capital
Tier I	28.318.431	28.581.706	Tier I
Tier II	1.332.460	1.256.927	Tier II
Jumlah Modal	29.650.891	29.838.633	Total Capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko			Risk Weighted Assets for
untuk Risiko Kredit	98.608.906	92.584.621	Credit Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko			Risk Weighted Assets for
untuk Risiko Operasional	10.625.953	11.254.793	Operational Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko			Risk Weighted Assets for
untuk Risiko Pasar	6.368.583	3.708.534	Market Risk
Rasio CET 1	24,50%	26,57%	CET 1 Ratio
Rasio Tier 1	24,50%	26,57%	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	1,15%	1,17%	Tier 2 Ratio
Total rasio	25,65%	27,74%	Ratio Total
Rasio Kewajiban Penyediaan			Minimum Capital Adequacy
Modal Minimum sesuai profil risiko	9,99%	9,99%	Ratio based on risk profile
Bank			Bank
Modal			Capital
Tier I	23.575.364	23.765.500	Tier I
Tier II	1.190.623	1.112.644	Tier II
Jumlah Modal	24.765.987	24.878.144	Total Capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko			Risk Weighted Assets for
untuk Risiko Kredit	87.234.332	81.016.495	Credit Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko			Risk Weighted Assets for
untuk Risiko Operasional	9.645.242	10.180.718	Operational Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko			Risk Weighted Assets for
untuk Risiko Pasar	6.387.693	3.718.873	Market Risk
Rasio CET 1	22,83%	25,04%	CET 1 Ratio
Rasio Tier 1	22,83%	25,04%	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	1,15%	1,17%	Tier 2 Ratio
Total rasio	23,98%	26,21%	Ratio Total
Rasio Kewajiban Penyediaan			Minimum Capital Adequacy
Modal Minimum sesuai profil risiko	9,99%	9,99%	Ratio based on risk profile

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI LAINNYA

- a. Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa sejak tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

54. OTHER INFORMATION

- a. Maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) based on the remaining contractual period from March 31, 2024 and December 31, 2023, until maturity are as follows:

		31 Maret/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
Aset	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	Asets	
	Kas	-	2.118.176	-	-	-	-		2.118.176
Giro pada Bank Indonesia	-	7.814.827	-	-	-	-	7.814.827	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	2.454.425	-	-	-	-	2.454.425	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.020.425	-	-	-	-	1.020.425	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	577.945	7.444	231.737	1.509.982	2.327.108	Trading securities	
Investasi keuangan	167.768	1.473.511	3.070.699	2.503.930	6.637.160	18.414.012	32.267.080	Financial investments	
Tagihan derivatif	-	162.225	239.824	31.826	31.663	513.597	979.135	Derivatives receivable	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	9.873.784	6.287.413	10.384.895	19.393.057	68.936.755	114.875.904	Loans and Sharia receivables/financing	
Piutang pembiayaan konsumen	-	49.012	103.844	327.338	1.142.250	5.783.013	7.405.457	Consumer financing receivables	
Tagihan akseptasi	-	360.700	424.638	687.890	-	-	1.473.228	Acceptances receivable	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	996.322	3.593.721	-	-	-	-	4.590.043	Prepayments and other assets - net	
Jumlah aset	1.164.090	28.920.806	10.704.363	13.943.323	27.435.867	95.157.359	177.325.808	Total assets	
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas segera	-	973.340	-	-	-	-	973.340	Obligations due immediately	
Giro	-	34.473.671	-	-	-	-	34.473.671	Demand deposits	
Tabungan	-	23.725.742	-	-	-	-	23.725.742	Savings deposits	
Deposito berjangka	-	30.906.082	17.952.376	5.736.575	4.408.619	15.570	59.019.222	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	-	5.776.400	121.790	13.069	69.554	-	5.980.813	Deposits from other banks	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	-	3.269.426	-	-	-	-	3.269.426	Securities sold under repurchased agreement - net	
Liabilitas derivatif	-	203.746	296.749	328.064	92.619	434.376	1.355.554	Derivatives payable	
Liabilitas akseptasi	-	273.826	288.980	501.410	-	-	1.064.216	Acceptances payable	
Surat berharga yang diterbitkan	-	220.964	471.839	565.684	799.281	1.815.793	3.873.561	Securities issued	
Pinjaman diterima	-	1.684.395	1.753.995	613.618	1.489.731	3.759.053	9.300.792	Borrowings	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	122.118	1.564.269	297	852	16.025	2.068.047	3.771.608	Accrued expenses and other liabilities	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	99.459	99.459	Subordinated loan	
Jumlah liabilitas	122.118	103.071.861	20.886.026	7.759.272	6.875.829	8.192.298	146.907.404	Total liabilities	
Aset/(liabilitas) neto	1.041.972	(74.151.055)	(10.181.663)	6.184.051	20.560.038	86.965.061	30.418.404	Net assets/(liabilities)	

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- a. Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa sejak tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut : (lanjutan)

54. OTHER INFORMATION (continued)

- a. Maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) based on the remaining contractual period from March 31, 2024 and December 31, 2023, until maturity are as follows: (continued)

		31 Desember/December 31, 2023						
		(Diaudit/Audited)						
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas	-	1.570.030	-	-	-	-	1.570.030	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	8.152.106	-	-	-	-	8.152.106	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.194.092	-	-	-	-	2.194.092	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.496.502	-	-	-	-	2.496.502	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	385.933	11.688	3.167	6.790	890.109	1.297.687	Trading securities
Investasi keuangan	167.793	1.923.890	3.820.880	2.448.683	4.436.696	17.954.032	30.751.974	Financial investments
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	2.333.122	-	-	-	-	2.333.122	Securities purchased under resale agreement - net
Tagihan derivatif	-	135.715	244.060	189.621	75.370	336.225	980.991	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	-	6.401.568	7.617.929	8.479.308	19.574.058	65.983.414	108.056.277	Loans and Sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	-	16.119	60.438	199.799	834.014	6.835.359	7.945.729	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	226.868	273.419	286.408	-	-	786.695	Acceptances receivable
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	958.133	3.177.143	-	-	-	-	4.135.276	Prepayments and other assets - net
Jumlah aset	1.125.926	29.013.088	12.028.414	11.606.986	24.926.928	91.999.139	170.700.481	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	1.076.598	-	-	-	-	1.076.598	Obligations due immediately
Giro	-	35.753.133	-	-	-	-	35.753.133	Demand deposits
Tabungan	-	23.243.230	-	-	-	-	23.243.230	Savings deposits
Deposito berjangka	-	29.629.227	16.620.175	5.893.429	4.349.149	14.165	56.506.145	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	3.887.251	251.519	15.640	628.486	-	4.782.896	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	-	1.670.560	346.503	-	-	-	2.017.063	Securities sold under repurchased agreement - net
Liabilitas derivatif	-	85.004	40.071	304.809	236.004	297.253	963.141	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	151.311	167.146	193.582	-	-	512.039	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	1.042.352	565.455	2.614.374	4.222.181	Securities issued
Pinjaman diterima	-	700.322	1.232.952	795.049	1.880.674	3.135.931	7.744.928	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	120.203	1.523.695	-	292	20.396	2.026.420	3.691.006	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	99.451	99.451	Subordinated loan
Jumlah liabilitas	120.203	97.720.331	18.658.366	8.245.153	7.680.164	8.187.594	140.611.811	Total liabilities
Aset/(liabilitas) neto	1.005.723	(68.707.243)	(6.629.952)	3.361.833	17.246.764	83.811.545	30.088.670	Net assets/(liabilities)

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Langkah yang diambil oleh Bank dan entitas anak sehubungan dengan ketidaksesuaian aset dan liabilitas moneter yang jatuh tempo sampai dengan satu bulan dan antara satu sampai dengan tiga bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank dan entitas anak juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan memperoleh fasilitas pinjaman dari berbagai bank baik dari dalam maupun luar negeri.

- b. Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit seperti yang ditentukan dalam POJK No.38/POJK.3/2019.
- c. Efektif tanggal 31 Oktober 2023, Bank telah mengadakan perjanjian sewa gedung kantor yang tidak dapat dibatalkan untuk periode selama 10 (sepuluh) tahun hingga 30 Oktober 2033, dengan luas ruangan sebesar 27.284,40m² di Sentral Senayan III. Total komitmen sewa sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai selama periode sewa adalah sebesar Rp67.975.764.192 (nilai penuh). Pembayaran atas sewa dilakukan secara triwulanan di muka.

54. OTHER INFORMATION (continued)

In relation to the mismatch of the Bank and subsidiaries' monetary assets and liabilities that mature up to one month and between one and three months, the Bank has plans to improve its services to customers, to offer interesting products and interests to customers to maintain stability and continuity in deposit amounts. In addition, the Bank and subsidiaries has intensified its efforts in the collection of non-performing debtors and is in the process of negotiation to obtain certain borrowing facilities from both local and offshore banks.

- b. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no excess and violation of the Legal Lending Limit, as stipulated in POJK No.38/POJK.3/2019.*
- c. Effective October 31, 2023, the Bank entered into an irrevocable office space lease agreement for a period of 10 (ten) years up to October 30, 2033, covering a total office space of approximately 27,284.40 square meters in Sentral Senayan III. The total lease commitment including Value Added Tax for the duration of the lease is Rp67,975,764,192 (full amount). The payment terms of the lease is in advance on a quarterly basis.*

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

55. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

55. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
ASET			ASSETS
Kas	11.500	20.394	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	2.344.773	2.757.172	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	18.676	16.337	Placements with other banks
Surat berharga yang dimiliki	8.120.759	8.626.009	Marketable securities
Pembiayaan berbasis piutang	771.053	759.259	Receivables financing
Pembiayaan bagi hasil	30.426.155	28.758.647	Profit sharing financing
Pembiayaan sewa	680.525	721.817	Lease financing
Aset produktif lainnya	294.783	368.318	Other earning assets
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif			Less : Allowance for impairment losses on earning assets
Individual	(482.874)	(457.874)	Individual
Kolektif	(1.200.963)	(756.390)	Collective
Aset tetap dan inventaris	8.478	8.441	Fixed assets and inventories
Aset non-produktif	119.153	118.727	Non-earning assets
Aset lainnya	103.346	99.126	Other assets
JUMLAH ASET	41.215.364	41.039.983	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Dana simpanan wadiah	1.136.359	889.933	Wadiah demand deposits
Dana investasi non-profit sharing	33.587.709	34.184.107	Non-profit sharing investment deposits
Liabilitas kepada bank lain	55.702	75.825	Liabilities to other banks
Liabilitas lainnya	132.294	117.303	Other liabilities
Dana usaha	2.151.540	1.313.954	Business funds
EKUITAS			EQUITY
Saldo laba	4.151.760	4.458.861	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	41.215.364	41.039.983	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
KOMITMEN DAN KONTINJENSI			COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KEWAJIBAN KOMITMEN			COMMITMENT LIABILITIES
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik	4.117.178	5.010.867	Unused loan commitments granted to customers
Lainnya	-	214.778	Others
KEWAJIBAN KONTINJENSI			CONTINGENT LIABILITIES
Garansi yang diberikan	45.591	11.568	Guarantees issued

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**55. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INFORMATION ON SHARIA UNIT
(continued)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL DARI PENYALURAN DANA			OPERATING INCOME AND EXPENSES FROM FUND DISTRIBUTION
PENDAPATAN PENYALURAN DANA			INCOME FROM FUND DISTRIBUTION
Pendapatan dari Piutang	15.186	10.082	Income from Receivables
Pendapatan dari Bagi Hasil	472.473	405.804	Income from Profit Sharing
Pendapatan Sewa	10.965	7.510	Lease Income
Lainnya	135.871	177.032	Others
JUMLAH PENDAPATAN PENYALURAN DANA	634.495	600.428	TOTAL INCOME FROM FUND DISTRIBUTION
BAGI HASIL UNTUK PEMILIK DANA INVESTASI Non-Profit Sharing	314.967	231.601	PROFIT SHARING FOR INVESTORS Non-Profit Sharing
JUMLAH BAGI HASIL	314.967	231.601	TOTAL PROFIT SHARING
PENDAPATAN SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	319.528	368.827	INCOME AFTER PROFIT SHARING DISTRIBUTION
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL SELAIN PENYALURAN DANA			OPERATING INCOME AND EXPENSES OTHER THAN FUND DISTRIBUTION
Komisi/provisi/fee dan administrasi	32.659	23.928	Commission/provision/fee and administration
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	2.640	484	Income from translation of foreign currencies
Pemulihan/(beban) kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	(471.145)	10.605	Reversal/(expenses) of provision for impairment losses of other assets (non financial)
Pendapatan lainnya	13.721	11.774	Other income
Beban bonus wadiah	(300)	(285)	Wadiah bonus expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	167	(39)	Provisions for impairment losses of financial assets (impairment)
Pemulihan/(beban) kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)			Reversal/(expenses) of provision for impairment losses of other assets (non financial)
Beban tenaga kerja	(22.505)	(20.390)	Personnel expenses
Beban lainnya	(178.024)	(159.323)	Other expenses
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - NETO	(622.787)	(133.246)	OTHER OPERATING EXPENSES - NET
LABA OPERASIONAL	(303.259)	235.581	OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Beban non-operasional lainnya	(85)	(22)	Other non-operating expenses
BEBAN NON-OPERASIONAL	(85)	(22)	NON-OPERATING EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	(303.344)	235.559	INCOME FOR THE PERIOD

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN**

**Mulai efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**56. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**56. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

Amendment of SFAS 73: Lease liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to SFAS 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of SFAS 2 and SFAS 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to SFAS 2 and SFAS 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN YANG DISESUAIKAN
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2025**

Amandemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs
Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Amendemen PSAK 10 mengatur ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara tersebut bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar.

Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan ini diperkenankan.

57. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Maret/ March 31, 2024	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	7.744.928	1.555.864	-	-	9.300.792	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.017.063	1.252.363	-	-	3.269.426	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas sewa	528.247	-	(53.588)	29.940	504.599	Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	4.222.181	-	(350.000)	1.380	3.873.561	Securities issued
Pinjaman Subordinasi	99.451	-	-	8	99.459	Subordinated loan
Total	14.611.870	2.808.227	(403.588)	31.328	17.047.837	Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2023	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	9.949.742	-	(2.204.814)	-	7.744.928	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	111.905	1.905.158	-	-	2.017.063	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas sewa	310.691	-	(200.340)	417.896	528.247	Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	5.052.418	1.000.000	(1.760.300)	(69.937)	4.222.181	Securities issued
Pinjaman Subordinasi	799.707	100.000	(800.000)	(256)	99.451	Subordinated loan
Total	16.224.463	3.005.158	(4.965.454)	347.703	14.611.870	Total

**56. NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment of SFAS 10: the Impact of Changes in
Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability

The amendment to SFAS 10 regulated when a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can cause difficulties in determining whether the country's currency is exchangeable into another currency, as well as the exchange rate to be used when the currency is not exchangeable.

The amendment applies to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted.

57. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for the
Three-Month Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**58. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 April 2024.

**59. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS
INDUK**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak di sajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 332 - 343.

**58. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued by the Board of Directors on April 29, 2024.

**59. PARENT ENTITY'S SEPARATE FINANCIAL
INFORMATION**

The Parent Entity's separate financial information only presents information on the statement of financial position as of March 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity and the statement of cash flow for the period then ended, and notes on investments in Subsidiaries presented using the cost method.

The Parent Entity's separate financial statements are presented on pages 332 - 343.

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY
As of March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	ASSETS
Kas	2.108.896	1.564.547	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.814.827	8.152.106	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	89.289	96.818	Related parties
Pihak ketiga	2.194.580	1.973.508	Third parties
	2.283.869	2.070.326	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(593)	(518)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	2.283.276	2.069.808	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.020.425	2.496.502	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2.016)	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank bank lain - neto	1.020.425	2.494.486	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek yang diperdagangkan	2.327.108	1.297.687	Trading securities
Investasi keuangan			Financial investments
Pihak berelasi	735.820	735.095	Related parties
Pihak ketiga	32.107.575	30.592.470	Third parties
	32.843.395	31.327.565	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(203)	(397)	Less: Allowance for impairment losses
Investasi keuangan - neto	32.843.192	31.327.168	Financial investments - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.338.176	Securities purchased under resale agreements
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum diamortisasi	-	(5.054)	Less: Unamortized interest
	-	2.333.122	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(50)	Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	2.333.072	Securities purchased under resale agreements - net
Tagihan derivatif			Derivatives receivable
Pihak berelasi	275.704	273.660	Related parties
Pihak ketiga	703.431	707.331	Third parties
	979.135	980.991	

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			<i>Loans and sharia receivables/financing</i>
Pihak berelasi	611.236	489.818	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>108.252.101</u>	<u>101.891.551</u>	<i>Third parties</i>
	108.863.337	102.381.369	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.879.823)</u>	<u>(3.249.831)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - neto	<u>104.983.514</u>	<u>99.131.538</u>	<i>Loans and sharia receivables/financing - net</i>
Tagihan akseptasi	1.473.228	786.695	<i>Acceptances receivable</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(25.640)</u>	<u>(1.065)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Tagihan akseptasi - neto	<u>1.447.588</u>	<u>785.630</u>	<i>Acceptances receivable - net</i>
Aset pajak tangguhan	633.699	656.745	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap dan aset hak-guna	5.725.995	5.715.312	<i>Fixed assets and right-of-use assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(2.172.359)</u>	<u>(2.126.058)</u>	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
Aset tetap dan aset hak-guna - neto	<u>3.553.636</u>	<u>3.589.254</u>	<i>Fixed assets and right-of-use assets - net</i>
Aset tidak berwujud - neto	281.619	307.033	<i>Intangible assets - net</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			<i>Prepayments and other assets</i>
Pihak berelasi	33.076	32.125	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>4.556.789</u>	<u>3.973.721</u>	<i>Third parties</i>
	4.589.865	4.005.846	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(94.855)	(85.115)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Cadangan kerugian	<u>(165.039)</u>	<u>(165.441)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain - neto	<u>4.329.971</u>	<u>3.755.290</u>	<i>Prepayments and other assets - net</i>
JUMLAH ASET	<u>164.606.886</u>	<u>158.445.355</u>	TOTAL ASSETS

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera			<i>Obligations due immediately</i>
Pihak berelasi	995	1.775	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	713.675	826.757	<i>Third parties</i>
	<u>714.670</u>	<u>828.532</u>	
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	750.736	788.993	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	116.772.201	115.094.949	<i>Third parties</i>
	<u>117.522.937</u>	<u>115.883.942</u>	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Pihak berelasi	1.394.579	1.439.158	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	4.586.234	3.343.738	<i>Third parties</i>
	<u>5.980.813</u>	<u>4.782.896</u>	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.275.927	2.024.149	<i>Securities sold under repurchased agreements</i>
Dikurangi: Beban bunga yang belum diamortisasi	(6.501)	(7.086)	<i>Less: Unamortized interest</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - neto	<u>3.269.426</u>	<u>2.017.063</u>	<i>Securities sold under repurchased agreements - net</i>
Liabilitas derivatif			<i>Derivatives payable</i>
Pihak berelasi	406.196	252.713	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	949.358	710.428	<i>Third parties</i>
	<u>1.355.554</u>	<u>963.141</u>	
Liabilitas akseptasi			<i>Acceptances payable</i>
Pihak berelasi	23.259	517	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.040.957	511.522	<i>Third parties</i>
	<u>1.064.216</u>	<u>512.039</u>	
Surat berharga yang diterbitkan			<i>Securities issued</i>
Pihak berelasi	3.990	4.985	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.061.649	1.060.319	<i>Third parties</i>
	<u>1.065.639</u>	<u>1.065.304</u>	
Pinjaman diterima	4.315.145	2.761.746	<i>Borrowings</i>
Utang pajak	111.739	300.716	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
Pihak berelasi	2.719	2.523	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.367.210	3.266.143	<i>Third parties</i>
	<u>3.369.929</u>	<u>3.268.666</u>	
Pinjaman subordinasi			<i>Subordinated loan</i>
Pihak berelasi	99.459	99.451	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third parties</i>
	<u>99.459</u>	<u>99.451</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>138.869.527</u>	<u>132.483.496</u>	TOTAL LIABILITIES

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Share Capital
Modal Dasar -			Authorized Capital -
476.608.857.231 saham,			476,608,857,231 shares,
terdiri dari:			consist of:
388.146.231 saham Seri A			388,146,231 Series A
dengan nilai nominal			shares with a par value of
Rp900 (nilai penuh)			Rp900 (full amount)
per saham;			per share;
8.891.200.000 saham Seri B			8,891,200,000 Series B shares
dengan nilai nominal			with a par value of
Rp225 (nilai penuh)			Rp225 (full amount)
per saham; dan			per share; and
467.329.511.000 saham Seri D			467,329,511,000 Series D
dengan nilai nominal Rp22,50			shares with a par value of Rp22.50
(nilai penuh) per saham			(full amount) per share
Modal ditempatkan dan			Issued and paid-up capital
disetor penuh			388,146,231 Series A Shares,
388.146.231 saham Seri A,			8,891,200,000 Series B shares
8.891.200.000 saham Seri B			and 66,935,849,590 Series D shares
dan 66.935.849.590 saham Seri D	3.855.908	3.855.908	
Tambahan modal disetor	6.357.376	6.357.376	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	1.969.935	1.969.935	Fixed assets revaluation surplus
Selisih kurs karena penjabaran			Differences arising from the translation of
laporan keuangan dalam mata uang asing	40.127	42.142	foreign currency financial statements
Kerugian yang belum			Unrealized losses on changes
direalisasi atas perubahan nilai wajar			in fair value of fair value through other
investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar			comprehensive income financial investments -
melalui pendapatan komprehensif lain -			net of deferred tax and expected credit
setelah pajak tangguhan dan cadangan			loss allowances
atas kerugian kredit ekpektasian	(238.515)	(167.324)	
Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti			Actuarial gains on defined benefit plan
- setelah pajak tangguhan	319.787	319.787	- net of deferred tax
Cadangan umum	771.182	771.182	General reserve
Saldo laba	12.661.559	12.812.853	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	25.737.359	25.961.859	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	164.606.886	158.445.355	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME - PARENT ENTITY
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal		
	31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga dan Syariah			Interest and Sharia income and expenses
Pendapatan bunga dan Syariah			Interest and Sharia income
Pendapatan bunga	1.807.347	1.606.691	Interest income
Pendapatan Syariah	634.496	600.427	Sharia income
	<u>2.441.843</u>	<u>2.207.118</u>	
Beban bunga dan Syariah			Interest and Sharia expense
Beban bunga	935.109	685.540	Interest expense
Beban Syariah	315.406	231.885	Sharia expense
	<u>1.250.515</u>	<u>917.425</u>	
Pendapatan bunga dan Syariah neto	<u>1.191.328</u>	<u>1.289.693</u>	Net interest and Sharia income
Pendapatan/(beban) operasional lainnya			Other operating income/(expenses)
Pendapatan operasional lainnya:			Other operating income:
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	89.964	87.717	Fees and commissions other than from loans
Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto	29.011	37.804	Gains on sale of trading securities and financial investments - net
Pendapatan lainnya	<u>452.277</u>	<u>508.562</u>	Other fee income
Jumlah pendapatan operasional lainnya	<u>571.252</u>	<u>634.083</u>	Total other operating income
Beban operasional lainnya:			Other operating expenses:
Kerugian/(keuntungan) transaksi mata uang asing - neto	74.095	(63.674)	Losses/(gains) on foreign exchange transactions - net
Penurunan/(kenaikan) nilai efek-efek yang diperdagangkan - neto	6.229	(186)	Decrease/(increase) in value of trading securities - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan-neto	736.834	105.726	Provision for impairment losses on financial instruments - net
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	1.971	2.324	Provision for possible losses on non-earning assets
Umum dan administrasi	540.110	522.556	General and administrative
Tenaga kerja	659.004	604.995	Personnel
Jumlah beban operasional lainnya	<u>2.018.243</u>	<u>1.171.741</u>	Total other operating expenses
Beban operasional lainnya - neto	<u>(1.446.991)</u>	<u>(537.658)</u>	Other operating expenses - net
(RUGI)/LABA OPERASIONAL - NETO	(255.663)	752.035	OPERATING (LOSSES)/INCOME - NET
BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO	(949)	(376)	NON OPERATING EXPENSE - NET
(RUGI)/LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	(256.612)	751.659	(LOSSES)/INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	105.318	(117.164)	TAX EXPENSE - NET
(RUGI)/LABA PERIODE BERJALAN	<u>(151.294)</u>	<u>634.495</u>	(LOSSES)/INCOME FOR THE PERIOD

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME - PARENT ENTITY (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
	2024	2023	
Pendapatan komprehensif lainnya:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that may be reclassified
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(2.015)	2.741	subsequently to profit or loss:
			<i>Differences arising from the translation of foreign currency financial statements</i>
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	(91.198)	23.969	<i>Fair value changes of financial investment measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	20.007	(7.564)	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
	(73.206)	19.146	
(Rugi)/laba komprehensif lainnya - setelah pajak	(73.206)	19.146	Other comprehensive (losses)/income - net of tax
Jumlah (rugi)/laba komprehensif selama periode berjalan	(224.500)	653.641	Total comprehensive (losses)/income for the period
(Rugi)/laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			(Losses)/income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(151.294)	634.495	<i>Equity holders of the parent company</i>
Jumlah (rugi)/laba komprehensif selama periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive (losses)/income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(224.500)	653.641	<i>Equity holders of the parent company</i>
(RUGI)/LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	(1,99)	8,33	BASIC (LOSSES)/EARNINGS PER SHARE (full amount)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent company

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian/ Unrealized losses on changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances	Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/ Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2023 (Diaudit)	3.855.908	6.357.376	1.969.935	42.142	(167.324)	319.787	771.182	12.812.853	25.961.859	Balance as of December 31, 2023 (Audited)
Penurunan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	-	(2.015)	-	-	-	-	(2.015)	Decrease in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian (Rugi)/laba periode berjalan	-	-	-	-	(71.191)	-	-	-	(71.191)	Changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances (Losses)/income for the period
	-	-	-	-	-	-	-	(151.294)	(151.294)	
Saldo 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	3.855.908	6.357.376	1.969.935	40.127	(238.515)	319.787	771.182	12.661.559	25.737.359	Balance as of March 31, 2024 (Unaudited)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY (continued)
For the Three-Month Period Ended March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent company

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation surplus	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian/ Unrealized gains/(losses) on changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances	Keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/ Actuarial gains on defined benefit plan - net of deferred tax	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2022 (Diaudit)	3.855.908	6.357.376	1.970.314	40.657	(165.120)	271.885	771.182	12.047.095	25.149.297	Balance as of December 31, 2022 (Audited)
Kerugian revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Losses on fixed assets revaluation
Kenaikan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing	-	-	-	2.741	-	-	-	-	2.741	Increase in foreign exchange differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	16.405	-	-	-	16.405	Changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial investments - net of deferred tax and expected credit loss allowances
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(588.429)	(588.429)	Distribution of cash dividend
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	634.495	634.495	Income for the period
Saldo 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	3.855.908	6.357.376	1.970.314	43.398	(148.715)	271.885	771.182	12.093.161	25.214.509	Balance as of March 31, 2023 (Unaudited)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM -
ENTITAS INDUK
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/Three-Month Period Ended March 31 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga dan Syariah	2.382.986	2.241.430	Proceeds from interest and Sharia income
Pembayaran beban bunga dan Syariah	(1.177.489)	(916.307)	Payment of interest and Sharia expense
Beban umum dan administrasi yang dibayar	(412.564)	(412.440)	General and administrative expenses paid
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar	(606.695)	(566.812)	Personnel expenses paid
Pendapatan operasional lainnya yang diterima	727.628	1.054.505	Other operating income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(156.092)	(195.271)	Corporate income tax paid
Pembayaran beban non-operasional - neto	(1.279)	(1.190)	Expense paid for non-operating expense - net
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	756.495	1.203.915	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
Efek-efek yang diperdagangkan	(1.035.650)	(163.732)	Trading securities
Tagihan atas wesel ekspor	(285.446)	24.056	Receivables from export bills
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan Syariah	(6.549.555)	362.731	Loans and Sharia receivables/financing
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			Prepayments and other assets (Decrease)/increase in operating liabilities:
Liabilitas segera	(113.862)	580.538	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah dan bank lain	2.836.912	(687.103)	Deposits from customers and other banks
Liabilitas lain-lain	106.193	(439.980)	Other liabilities
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(4.893.150)	412.425	Net cash (used in)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	529	2.848	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tidak berwujud	(10.096)	(11.931)	Acquisition of intangible asset
Penambahan nilai aset hak-guna	(17.866)	(382)	Addition of right-of-use assets
Pembelian aset tetap	(61.095)	(65.784)	Acquisition of fixed assets
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.333.122	(1.638.416)	Sale/(purchased) of securities purchased under resale agreements
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(1.292.598)	(717.405)	(Purchase)/sale of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) dari aktivitas investasi	951.996	(2.431.070)	Net cash provided by/(used in) investing activities

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal		
	31 Maret/Three-Month Period Ended March 31		
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penjualan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.252.363	2.238.857	Sale of securities sold under repurchased agreements
Pembayaran liabilitas sewa	(48.515)	(44.804)	Payment of lease liabilities
Pelunasan dari surat berharga yang diterbitkan	-	(645.500)	Repayment from securities issued
Penerimaan/(pembayaran) dari pinjaman diterima	1.553.399	(249.954)	Proceeds/(repayments) from borrowings
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.757.247	1.298.599	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.183.907)	(720.046)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	14.283.481	15.414.551	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	128.443	(167.648)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	13.228.017	14.526.857	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTARY DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2.108.896	1.496.442	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.814.827	8.416.913	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.283.869	1.602.306	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan dari tanggal akuisisi	1.020.425	3.011.196	Placements with Bank Indonesia and other banks that will mature within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	13.228.017	14.526.857	Total cash and cash equivalents

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas entitas induk adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the parent entity cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Maret/ March 31, 2024	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	2.761.746	1.553.399	-	-	4.315.145	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.017.063	1.252.363	-	-	3.269.426	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas sewa	487.105	-	(48.515)	27.332	465.922	Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	1.065.304	-	-	335	1.065.639	Securities issued
Pinjaman Subordinasi	99.451	-	-	8	99.459	Subordinated loan
Total	6.430.669	2.805.762	(48.515)	27.675	9.215.591	Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes	31 Desember/ December 31, 2023	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman diterima	5.869.050	-	(3.107.304)	-	2.761.746	Borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	111.905	1.905.158	-	-	2.017.063	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas sewa	264.295	-	(186.150)	408.960	487.105	Lease liabilities
Surat berharga yang diterbitkan	2.183.197	-	(1.120.500)	2.607	1.065.304	Securities issued
Pinjaman Subordinasi	799.707	100.000	(800.000)	(256)	99.451	Subordinated loan
Total	9.228.154	2.005.158	(5.213.954)	411.311	6.430.669	Total

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM - ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Maret 2024 serta untuk Periode
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYBANK INDONESIA Tbk
INTERIM NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS - PARENT ENTITY
As of March 31, 2024
and for the Three-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang di dalam laporan keuangan tersendiri entitas induk dicatat menggunakan metode biaya.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Bank diungkapkan dalam Catatan 1.b atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

Entitas anak	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Subsidiaries
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Maybank Indonesia Finance	99,99%	99,99%	PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	67,49%	67,49%	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Entitas anak	Biaya perolehan/Acquisition cost		Subsidiaries
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Maybank Indonesia Finance	32.370	32.370	PT Maybank Indonesia Finance
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	781.431	781.431	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the separate financial statements of the parent company

The separate financial statements of the parent company are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 (Revised 2013) regulates that when a company presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associates and joint ventures are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent company separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, in which the parent entity financial information uses cost method.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

Information pertaining to subsidiaries owned by the Bank is disclosed in Note 1.b to the consolidation financial statements.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the parent company has the following investments in shares of subsidiaries: